



Teknologi Karya Digital Nusa

Powering Progress, Sustaining the Future

Mendorong Kemajuan, Menjaga Keberlanjutan



2025

Laporan Terintegrasi
Integrated Report



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2025

About The Integrated Annual Report 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan, serta berbagai inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dalam rangka pemenuhan aspek keberlanjutan. Laporan ini juga mencakup rencana strategis, kebijakan beserta realisasinya, serta arah, tujuan, dan target Perseroan ke depan.

Perseroan memiliki komitmen untuk menyampaikan Laporan Tahunan secara berkala dengan pembaruan informasi setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.tkdn.co.id.

Dalam laporan ini, istilah “Perseroan” digunakan untuk merujuk pada PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) secara keseluruhan.

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) has prepared and presented the Integrated Annual Report 2025, which includes information on the Company's financial and operational performance, as well as various initiatives implemented throughout 2025 to fulfill sustainability aspects. This report also includes strategic plans, policies along with their realization, as well as the Company's direction, goals, and targets for the future.

The Company is committed to delivering the Annual Report regularly with annual updates as a form of responsibility to all stakeholders. The Integrated Annual Report 2025 is presented in two languages, Indonesian and English, and can be accessed through the Company's official website at www.tkdn.co.id.

In this report, the term “the Company” refers to PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) as a whole.

Sanggahan dan Batasan

Disclaimer and Limitations

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) disusun dengan mengacu pada ketentuan umum yang berlaku terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas. Acuan tersebut antara lain mencakup Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pernyataan prospektif yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini disusun berdasarkan kondisi terkini, proyeksi masa depan Perseroan, serta dinamika lingkungan usaha tempat Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan

The Integrated Annual Report 2025 of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) is prepared in accordance with the general provisions applicable to the presentation of annual reports for Limited Liability Companies. The references include Article 66, paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The forward-looking statements presented in this Integrated Annual Report 2025 are based on current conditions, the Company's future projections, and the dynamics of the business environment in which the Company operates.

Penjelasan Tema 2025

Explanation of The Theme 2025

Powering Progress, Sustaining the Future

Mendorong Kemajuan, Menjaga Keberlanjutan



dua elemen yang tidak terpisahkan dan harus berjalan secara selaras dalam menciptakan nilai jangka panjang. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (“Perseroan”) meyakini bahwa kemajuan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara inovasi teknologi, keunggulan kinerja operasional, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat perannya sebagai katalis pertumbuhan melalui pengembangan portofolio teknologi yang adaptif dan inovatif, termasuk penajakan dan pengembangan rencana solusi berbasis energi terbarukan. Inisiatif ini dirancang sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing bisnis, sekaligus menjawab kebutuhan masa depan yang semakin berorientasi pada efisiensi energi dan keberlanjutan. Implementasi atas inisiatif tersebut akan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan pemenuhan aspek regulasi yang berlaku.

Di tengah ekspansi usaha yang dilakukan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap langkah strategis mempertimbangkan secara menyeluruh dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, efisiensi penggunaan sumber daya, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui tema “Powering Progress, Sustaining the Future”, Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak hanya menjadi penggerak kemajuan, tetapi juga sebagai penjaga keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap lini bisnis, Perseroan membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan nilai berkelanjutan serta mendukung terciptanya masa depan yang lebih tangguh bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business growth and sustainability are two inseparable elements that must work in harmony to create long-term value. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (“the Company”) believes that sustainable progress can only be achieved through a balance between technological innovation, operational performance excellence, and responsibility towards the environment and society.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its role as a catalyst for growth through the development of an adaptive and innovative technology portfolio, including the exploration and development of plans for renewable energy-based solutions. These initiatives are designed as part of a long-term strategy to enhance business competitiveness, while also addressing future needs that are increasingly oriented toward energy efficiency and sustainability. The implementation of these initiatives will be carried out in stages with due regard to compliance with applicable regulatory requirements.

In the midst of the business expansion, the Company consistently ensures that every strategic step takes into full account the impact on the environment and society. This is manifested through the implementation of responsible business practices, resource use efficiency, and strengthening of good corporate governance.

Through the theme “Powering Progress, Sustaining the Future”, the Company reaffirms its commitment to not only driving progress but also safeguarding sustainability. By integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every business line, the Company is building a solid foundation to create sustainable value and support a more resilient future for all stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

**Berkomitmen untuk
Memberikan Keunggulan**
Committed to Delivering Excellence

Di era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan solusi berbasis teknologi semakin kompleks. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menghadirkan inovasi yang relevan melalui penyediaan produk dan layanan yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan, sekaligus menetapkan standar baru di industri. Dengan memanfaatkan AI (*Artificial Intelligence*), *big data analytics*, dan pengalaman yang kami miliki, Perseroan berupaya untuk mewujudkan kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang lebih presisi serta responsif terhadap dinamika pasar. *Platform* digital tidak lagi hanya menjadi alat, tetapi juga ekosistem yang menghubungkan orang, bisnis, dan teknologi. Dengan fokus pada inovasi, Perseroan ingin menjadi *trendsetter* yang menetapkan standar baru dalam efisiensi, keamanan, dan performa. Melalui berbagai perwujudan tersebut, Perseroan memiliki pandangan untuk tidak hanya mengikuti perubahan tetapi juga menciptakan perubahan yang berdampak luas bagi pelanggan, mitra, dan masyarakat secara keseluruhan.

In the ever-evolving digital era, the need for technology-based solutions is becoming increasingly complex. Therefore, the Company is committed to delivering relevant innovations by providing products and services that add value to customers while setting new standards in the industry. By leveraging AI (*Artificial Intelligence*), big data analytics, and the experience we possess, the Company strives to meet customer needs and provide more precise solutions that are responsive to market dynamics. Digital platforms are no longer just tools, but ecosystems that connect people, businesses, and technology. With a focus on innovation, the Company aims to be a *trendsetter* that establishes new standards in efficiency, security, and performance. Through these initiatives, the Company envisions not just following changes, but creating changes that have a wide-reaching impact for customers, partners, and society as a whole.



2023

Membuka Peluang Baru

Opening New Opportunities

Membuka Peluang Baru Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk menyusul keberhasilannya melaksanakan Penawaran Saham Perdana Umum (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada 8 Maret 2023. Langkah strategis ini tidak hanya akan memperkuat daya saing Perseroan namun juga akan membuka jalan bagi berbagai peluang untuk melakukan ekspansi bisnis maupun untuk terus berkarya dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif yang dapat membawa manfaat berkelanjutan bagi Perseroan sendiri, pemegang saham, investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

2023 marked a significant moment for PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk following the successful completion of its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 8 March 2023. This strategic move will not only strengthen the Company's competitiveness but also open doors to various opportunities for business expansion and continued creation of innovative products and services that can bring sustainable benefits for the Company, shareholders, investors, the public, and other stakeholders.

Daftar Isi

Daftar Isi

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 About the Integrated Annual Report 2025	i
Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Limitations	II
Penjelasan Tema 2025 Explanation of the 2025 Theme	III
Kesinambungan Tema Theme Continuity	IV
Daftar Isi Table of Contents	VI

01 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	04
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Overview	07
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	08
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	09
Peristiwa Penting Significant Events	10

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	24

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan dan Informasi Umum Company Identity and General Information	34
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	36
Jejak Langkah Milestones	39
Bidang Usaha Lines of Business	44
Produk dan Jasa yang Ditawarkan Pada Tahun Buku Products and Services Offered during the Financial Year	45
Makna Logo Perusahaan The Meaning of the Company's Logo	47
Wilayah Operasi Perusahaan Company's Operational Areas	48
Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and the Company's Core Values	50
Struktur Organisasi Organisational Structure	52
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	53
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	59
Demografi Karyawan Employee Demographics	65
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	66

Struktur Kepemilikan Perusahaan Company Ownership Structure	67
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Chronology of Share and Securities Listing	69
Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci Perusahaan Ownership of the Company's Shares by the Company's Key Management	70
Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associated Entities	73
Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Information on the Company's Supporting Professional Institutions	74
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information Available on the Company's Website	76

04 ANALIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	80
Tinjauan Industri Industry Overview	81
Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Review	83
Tinjauan Keuangan Financial Review	84
Laporan Posisi Keuangan Aset Statement of Financial Position	85

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	89
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	91
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Repayment Capacity and the Collectibility of Receivables	94
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Structure and Management Policy on Capital Structure	96
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure Investment	97
Investasi Barang Modal yang Direalisasi dalam Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure Investments Realised in the Most Recent Financial Year	98
Ikatan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Commitment and Events Occurring after the Date of the Auditor's Report	98
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal Material Information Regarding Investment Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt and Capital Restructuring	99
Prospek Usaha Business Prospects	99
Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026 Comparison of 2025 Target and Realisation, as Well as 2026 Projections	101

Kebijakan Dividen Dividend Policy	102
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliated Parties	104
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations Having a Significant Effect on the Company	104
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	104

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	108
Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment to the Implementation of GCG	108
Kerangka Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Framework	111
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	113
Dewan Komisaris Board of Commissioners	122
Direksi Board of Directors	133
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	141

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Procedures and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners	141
Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Procedures and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Directors	142
Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Parties Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners	142
Kebijakan Penentuan Nominasi dan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Policy for the Determination of Nomination and Remuneration of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	143
Kebijakan dan Prosedur Nominasi Nomination Policy and Procedures	143
Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Remuneration Policy and Procedures	144
Struktur dan Total Remunerasi yang Dibayarkan 2025 Structure Total Remuneration Paid in 2025	144
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	144
Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners	145
Komite Audit Audit Committee	145

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	152
Organ di Bawah Direksi Organs Under the Board of Directors	159
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	160
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	162
Akuntan Publik Public Accountant	167
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	167
Manajemen Risiko Risk Management	170
Kode Etik Code of Conduct	172
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	174
Perkara Hukum dan Sanksi Legal Cases and Sanctions	174
Kebijakan Anti Korupsi Penyuluhan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	175
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Share Ownership Programme by Management and/or Employees	175
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Policy on Disclosure of Share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners	177
Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Terbuka Statement on the Implement of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	178

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	182
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	183
Penanggung Jawab Kebijakan Keberlanjutan Parties Responsible for Sustainability Policy	184
Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Ketenagakerjaan Fulfilment of Responsibility for Employment Aspects	195
Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial Masyarakat Fulfilment of Responsibility for Community Social Aspects	202
Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap atas Perlindungan Konsumen Fulfilment of Responsibility for Consumer Protection	204
Lembar Umpan Balik Feedback Form	207

07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

01

SECTION

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023	YoY
Aset Lancar Current Assets	103.440	113.175	146.091	-8,60%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	147.206	170.046	101.052	-13,43%
Jumlah Aset Total Assets	250.646	283.221	247.146	-11,50%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.574	45.078	14.947*	-41,05%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	40.876	18.402	21.026*	122,13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	67.450	63.480	35.973*	6,25%
Jumlah Ekuitas Total Equity	183.196	219.741	211.173	16,63%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	250.646	283.221	247.146	-11,50%

*Direklasifikasi / Reclassified

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit/Loss and Other Comprehensive Income Report

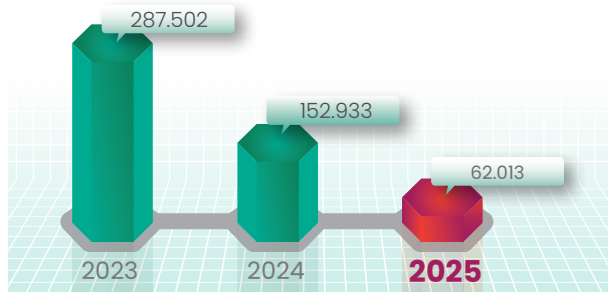
dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023	YoY
Pendapatan Revenue	62.012	152.933	187.502	-59,45%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(58.929)	(120.395)	(141.480)	-51,05%
Laba Kotor Gross Profit	3.083	32.538	46.022	-90,53%
Laba Usaha Operating Profit	(18.852)	8.940	26.380	-310,87%
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Tax	(36.812)	3.766	23.682	-1.077,6%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto Income Tax (Expense) - Net	-	(1.361)	(5.604)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Period	(36.812)	2.405	18.078	-1.631,3%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Period	(36.545)	2.726	18.826	-1.440,5%

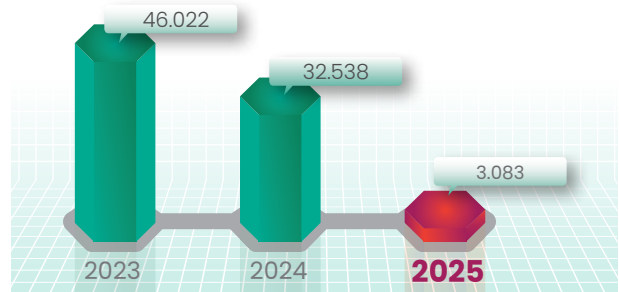
dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023	YoY
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)	(12,33)	0,83	6,40	-1.585,5%
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh) Diluted Earnings per Share (in Full Rupiah)	(12,33)	0,83	6,40	-1.585,5%

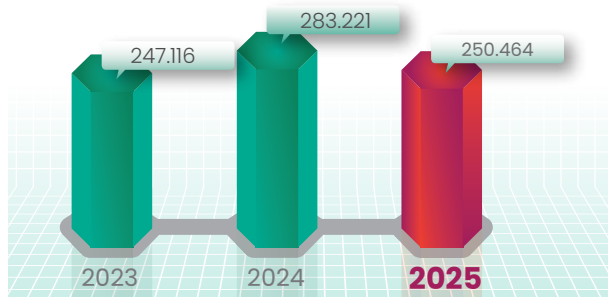
Pendapatan Usaha Revenue



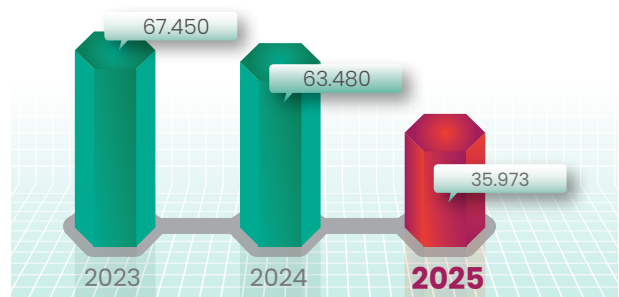
Laba Kotor Profit



Aset Assets



Liabilitas Liabilities



Laporan Arus Kas Cash Flow Report

dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023	YoY
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (Used in) Operating Activities	6.051	12.120	(33.961)	-50,07%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (Used in) Investing Activities	(6.845)	(72.101)	(81.005)	-90,51%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (Used in) Financing Activities	(3.843)	23.821	150.368	-116,14%

dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023	YoY
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(4.638)	(36.159)	35.403	87,17%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	5.135	41.294	5.891	-87,56%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	497	5.135	41.294	-90,32%

Rasio Keuangan Financial Ratios

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas (kali) / Liquidity Ratios (times)			
Rasio Kas Cash Ratio	0,0019	0,11	2,76
Rasio Lancar Current Ratio	2,29	2,51	9,77
Rasio Cepat Quick Ratio	1,80	1,82	8,00
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratios (%)			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (RoA) Return on Assets (RoA)	-14,69	0,85	7,31
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (RoE) Return on Equity (RoE)	-20,09	1,09	8,56
Rasio Solvabilitas (kali) / Solvency Ratios (times)			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt-to-Asset Ratio (DAR)	0,27	0,22	0,15
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt-to-Equity Ratio (DER)	0,37	0,29	0,17
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit/Loss to Sales Ratios			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	4,97	21,28	24,54
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	-59,36	1,57	9,64

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Overview

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) di PT Bursa Efek Indonesia pada 8 Maret 2023 dengan kode saham "TRON". Sepanjang tahun perdagangan 2023, saham TRON menunjukkan dinamika yang positif dengan mencapai harga tertinggi sebesar Rp426 per saham pada Agustus 2023, sebelum mengalami penyesuaian dan berada pada level terendah Rp220 per saham pada Oktober 2023.

The company officially listed its shares through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 March 2023 under the stock code "TRON". Throughout the 2023 trading year, TRON's stock demonstrated positive dynamics, reaching a highest price of Rp426 per share in August 2023, before adjusting to a lowest price of Rp220 per share in October 2023.

Kuartal Quarter	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)
		Tertinggi Highest Price	Terendah Lowest Price	Penutupan Closing Price	
2025					
I	50.717.632.200	186	91	107	402.706.900
II	8.582.053.600	141	91	100	73.575.600
III	48.369.646.500	130	85	89	515.949.500
IV	699.703.615.200	296	70	234	4.123.769.800
2024					
I	109.690.728.000	338	226	234	4.365.719.000
II	271.863.141.000	256	88	104	15.892.965.000
III	52.972.058.000	128	81	117	5.011.363.000
IV	199.401.731.000	198	96	126	8.139.910.299

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2025, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk mengambil langkah strategis melalui pelaksanaan aksi korporasi yang berfokus pada penguatan dan perluasan hubungan kemitraan. Inisiatif ini diarahkan untuk membangun kolaborasi yang solid dan berkelanjutan dengan para mitra usaha, sebagai landasan dalam menjajaki dan mempersiapkan pengembangan di sektor energi terbarukan.

Melalui sinergi tersebut, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk berupaya memperkuat kesiapan Perseroan untuk berpartisipasi dalam rantai nilai industri ke depan, serta mendukung rencana kontribusi Perseroan terhadap transformasi menuju ekosistem energi yang lebih bersih, efisien, dan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

In 2025, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk undertook strategic measures through the implementation of corporate actions focused on strengthening and expanding partnership relationships. These initiatives are directed toward building solid and sustainable collaboration with business partners, as a foundation for exploring and preparing development in the renewable energy sector.

Through such synergies, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk seeks to strengthen the Company's readiness to participate in the industry value chain going forward, as well as to support the Company's planned contribution to the transformation toward a cleaner, more efficient, and sustainable energy ecosystem, while continuing to observe compliance with applicable regulatory requirements.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Jasa Service Revenue	Juta Rp Million Rp	26.526	36.111	33.187
Penjualan Produk Product Sales	Juta Rp Million Rp	35.485	116.822	154.315
Jumlah Penjualan Total Sales	Juta Rp Million Rp	62.012	152.933	187.502
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	Orang Employees	43	54	73
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Entitas Entities	31	28	17

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Usage	m3	804	1,824	1,306
Penggunaan Energi Energy Usage	GJ	338.97	964,64	736.59
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Juta Rp GJ/Million Rupiah	0.0055	0,3502	0,3031
Jumlah Emisi Emissions	Ton CO2eq	81.92	88,25	92,89
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	Ton CO2eq/Juta Rp Ton CO2eq/Million Rupiah	0.00132	0,00045	0,00049

Aspek Sosial

Social Aspects

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Laki-Laki Male Employees	orang Employees	31	38	50
Jumlah Karyawan Perempuan Female Employees	orang Employees	12	16	23
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	64	33	9
Kematian Akibat Kerja Work-Related Deaths	Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Aspek Tata Kelola Governance Aspects

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Insiden Korupsi Corruption Incidents	Insiden Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Insiden Fraud Fraud Incidents	Insiden Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pengaduan yang Disampaikan Melalui WBS Complaints Submitted via WBS	Laporan Report	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

SERTIFIKASI CERTIFICATION	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO/IEC 27001:2013	Mutu International	11 Oktober 2023 – 11 Oktober 2026 11 October 2023 – 11 October 2026

Peristiwa Penting Significant Events

Januari / January 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON), IBC dan Sinoron Jalin Kerjasama Strategis untuk Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik (EV) Berbasis Swap Battery di Indonesia

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON), IBC, and Sinoron form a strategic partnership for the development of an Electric Vehicle (EV) ecosystem based on a Swap Battery system in Indonesia.



Februari / February 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) Jalin Kemitraan Strategis dengan ST Engineering untuk Mengembangkan Solusi Mobilitas Urban

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) forms a strategic partnership with ST Engineering to develop urban mobility solutions.



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) Memperluas Jangkauan Bisnis dengan Mengakuisisi 50% saham PT Dewata Orbit Raya (DOR)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) expands its business reach by acquiring 50% of PT Dewata Orbit Raya (DOR) shares.



Maret / March 2025

PT DOR Lakukan Rekrutmen Mitra-X untuk Armada TRON-X

PT DOR conducts recruitment for the TRON-X fleet.



April / April 2025

Trans Batam Gandeng PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) untuk Tingkatkan Keselamatan Armada dengan Teknologi IoT Berbasis AI "TAM Fleet"

Trans Batam collaborates with PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) to enhance fleet safety with IoT-based AI technology "TAM Fleet."



Mei / May 2025

Kunjungan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) bersama KITB ke Jatim Transport Control Room di Kantor Dishub Jawa Timur

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) and KITB visit the East Java Transport Control Room at the East Java Department of Transportation Office.



TAM Fleet dari PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) hadir dalam kegiatan Pelatihan & Pengembangan SDM Petugas Trans Jatim Koridor VI Mojokerto – Sidoarjo

TAM Fleet from PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) participates in the Training & Development of Human Resources for Trans Jatim Corridor VI Mojokerto – Sidoarjo.



Juni / June 2025

RUPS dan RUPSLB PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) 2025 Laporkan Pencapaian Laba Tahun 2024 dan Pengangkatan Komisaris Baru

The Annual General Meeting (RUPS) and Extraordinary General Meeting (RUPSLB) of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) 2025 reports the 2024 profit achievements and the appointment of new commissioners.



September / September 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) Mendukung Elektrifikasi Angkutan Umum melalui FGD yang Diselenggarakan Kemenhub

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) supports the electrification of public transportation through a Focus Group Discussion (FGD) organized by the Ministry of Transportation.



Juli / July 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) Dukung Keamanan dan Kenyamanan Penumpang Transjakarta Melalui Sistem Surveilans Terintegrasi

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) supports the safety and comfort of Transjakarta passengers through an integrated surveillance system.



Oktober / October 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) Perkuat Posisi Sebagai Mitra Teknologi Transportasi Cerdas, Kembali Amankan Proyek Strategis untuk Trans Jatim Koridor VII Melalui TAM Fleet

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) strengthens its position as a smart transportation technology partner, securing another strategic project for Trans Jatim Corridor VII through TAM Fleet.



November / November 2025

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) dan NBRI Jalin Kemitraan Strategis Percepat Inovasi Kendaraan Listrik dan Sistem Penyimpanan Energi

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (TRON) and NBRI form a strategic partnership to accelerate electric vehicle innovation and energy storage systems.



Desember / December 2025

TransJakarta dan PT TKDN Tbk Jalin Kolaborasi Strategis Pengembangan *Smart Halte* untuk Transformasi Layanan Transportasi Publik Berbasis Digital

TransJakarta and PT TKDN Tbk establish a strategic collaboration for the development of smart bus stops to transform public transportation services with digital-based solutions.



02

SECTION

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dapat melalui tahun buku 2025 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi dan industri yang penuh tantangan. Tahun 2025 menjadi periode yang sarat pembelajaran sekaligus momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi transformasi bisnis jangka panjang.

Di tengah berbagai tekanan eksternal yang memengaruhi lanskap industri, Dewan Komisaris melihat adanya ketangguhan dan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dalam menjaga arah strategis Perseroan. Dengan semangat kehati-hatian yang berpadu dengan keberanian mengambil keputusan strategis, Perseroan terus melangkah untuk memastikan keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners gives praise and thanks to Almighty God for His grace and blessings, enabling PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk to navigate the 2025 financial year while maintaining business continuity amid challenging economic and industry dynamics. The year 2025 became a period rich in learning as well as an important momentum for the Company in strengthening the foundation of its long-term business transformation.

Amid the various external pressures affecting the industry landscape, the Board of Commissioners observed resilience and strong commitment from the entire management team in maintaining the Company's strategic direction. With a spirit of prudence combined with the courage to take strategic decisions, the Company continued to move forward to ensure business sustainability and the creation of long-term value for all stakeholders.

Penilaian Umum atas Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat di tengah dinamika makro ekonomi dan industri yang penuh tantangan. Tahun ini merupakan periode yang tidak mudah, ditandai oleh tekanan eksternal yang signifikan serta fase transformasi strategis yang dijalankan secara disiplin oleh manajemen.

General Assessment of the Company's Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered that the Company demonstrated a strong level of resilience amid challenging macroeconomic and industry dynamics. This year was not an easy period, marked by significant external pressures as well as a strategic transformation phase executed with discipline by management.



Mirza Whibowo Soenarto

Komisaris Utama
President Commissioner



Dalam konteks tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang tertekan, termasuk pencatatan defisit pada tahun berjalan. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang kondisi ini bukan sebagai refleksi kegagalan operasional, melainkan sebagai konsekuensi yang terukur dari keputusan strategis jangka panjang yang diambil oleh Direksi dalam membangun fondasi bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Faktor eksternal turut memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Kebijakan efisiensi anggaran nasional berdampak langsung pada perlambatan belanja teknologi, khususnya di sektor publik. Selain itu, dinamika tahun pertama

In this context, the Company reported pressured financial performance, including a deficit for the current year. However, the Board of Commissioners views this situation not as a reflection of operational failure, but as a measured consequence of the long-term strategic decisions made by the Board of Directors in building a stronger and more sustainable business foundation.

External factors also exerted a significant influence on the Company's performance. The national budget efficiency policy had a direct impact on the slowdown in technology spending, particularly in the public sector. In addition, the dynamics of the first year of

pemerintahan baru mendorong pelaku usaha untuk mengambil sikap *wait and see* dalam investasi teknologi. Ketidakpastian geopolitik global, termasuk eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, semakin mempersempit ruang ekspansi bisnis di berbagai sektor.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan tetap mampu menjaga arah strategisnya secara konsisten.

Evaluasi Strategi dan Transformasi Bisnis

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi “Powering Progress” yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah efektif dalam memperluas pangsa pasar, khususnya pada sektor integrasi sistem transportasi cerdas (*Intelligent Transportation System*). Ekspansi ke sektor logistik swasta dan regional menunjukkan adanya diversifikasi sumber pendapatan yang semakin sehat.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris memahami bahwa fase transformasi ini memerlukan pengorbanan finansial jangka pendek, yang tercermin dalam kinerja keuangan tahun berjalan. Hal ini merupakan bagian dari proses *repositioning* bisnis yang lebih besar dan strategis.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap langkah Perseroan dalam menjajaki dan mempersiapkan rencana pengembangan bisnis *Renewable Energy Solution* (RES). Inisiatif ini dinilai sebagai langkah visioner yang tidak hanya mencerminkan arah diversifikasi usaha ke depan, tetapi juga merupakan bagian dari rencana *repositioning* strategis Perseroan dalam kerangka ekosistem transisi energi nasional.

Langkah tersebut selaras dengan agenda nasional menuju *Net Zero Emission* 2060 serta akselerasi elektrifikasi transportasi di Indonesia, yang implementasinya akan dilakukan dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

a new administration prompted business players to adopt a wait-and-see approach towards technology investment. Global geopolitical uncertainty, including the escalation of the trade war between the United States and China, further narrowed the scope for business expansion across various sectors.

Amid these conditions, the Board of Commissioners considered that the Company remained able to maintain its strategic direction consistently.

Evaluation of Strategy and Business Transformation

The Board of Commissioners considers that the “Powering Progress” strategy implemented by the Company throughout 2025 was effective in expanding market share, particularly in the intelligent transportation system integration sector. Expansion into the private and regional logistics sectors demonstrates healthier diversification of revenue sources.

Nevertheless, the Board of Commissioners understands that this transformation phase requires short-term financial sacrifice, as reflected in the financial performance for the year. This forms part of a broader and more strategic business repositioning process.

Furthermore, the Board of Commissioners has given particular attention to the Company’s steps in exploring and preparing plans for the development of the *Renewable Energy Solution* (RES) business. This initiative is considered a visionary step that not only reflects the direction of future business diversification, but also forms part of the Company’s strategic repositioning plan within the framework of the national energy transition ecosystem.

These measures are aligned with the national agenda toward *Net Zero Emission* 2060 as well as the acceleration of transportation electrification in Indonesia, the implementation of which will continue to observe compliance with applicable regulatory requirements.

Pengawasan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat, disiplin, dan berani dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan. Di tengah tekanan kinerja jangka pendek, Direksi tetap konsisten dalam mengeksekusi agenda inovasi dan keberlanjutan tanpa mengambil langkah oportunistik yang dapat mengorbankan fondasi jangka panjang.

Salah satu pencapaian penting yang mendapat apresiasi Dewan Komisaris adalah keberhasilan Direksi dalam melakukan simplifikasi portofolio bisnis. Transformasi dari berbagai lini bisnis yang berjalan paralel diarahkan untuk membentuk fokus usaha Perseroan ke dalam dua pilar utama, yaitu *Smart Transport Solution* (STS) sebagai pilar bisnis utama saat ini, serta rencana pengembangan *Renewable Energy Solution* (RES) sebagai arah ekspansi usaha ke depan. Langkah ini merupakan strategi yang signifikan dan memerlukan kesiapan yang matang untuk implementasinya di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi berhasil menjaga keseimbangan antara ambisi inovasi dan kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memfokuskan perhatian pada beberapa area strategis, antara lain:

- keberlanjutan struktur modal dan pendanaan transformasi,
- eksekusi dan monetisasi model bisnis baru,
- serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola dan komitmen keberlanjutan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan melalui mekanisme pengawasan yang sistematis, termasuk penguatan fungsi audit internal, pengawasan keterbukaan informasi, evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi, serta internalisasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini organisasi.

Oversight of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated strong, disciplined, and courageous leadership in facing a highly challenging year. Amid short-term performance pressures, the Board of Directors remained consistent in executing the innovation and sustainability agenda without taking opportunistic measures that could compromise the long-term foundation.

One of the important achievements that has received appreciation from the Board of Commissioners is the success of the Board of Directors in carrying out the simplification of the business portfolio. The transformation from various business lines operating in parallel has been directed to form the Company's business focus into two main pillars, namely Smart Transport Solution (STS) as the current main business pillar, as well as the planned development of Renewable Energy Solution (RES) as the direction of future business expansion. This step constitutes a significant strategy and requires thorough readiness for its implementation in the future.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors succeeded in maintaining a balance between innovation ambition and prudence in resource management, while continuing to adhere to the principles of good corporate governance.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners focused its attention on several strategic areas, including:

- the sustainability of the capital structure and transformation financing,
- the execution and monetisation of new business models,
- as well as compliance with governance principles and sustainability commitments.

Governance and Risk Management

The Board of Commissioners ensures the effectiveness of corporate governance implementation through systematic oversight mechanisms, including the strengthening of the internal audit function, oversight of information disclosure, periodic evaluation of the performance of the Board of Directors, and the internalisation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all lines of the organisation.

Dalam konteks transformasi bisnis, Dewan Komisaris mengidentifikasi sejumlah risiko strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu:

- risiko eksekusi transformasi bisnis,
- risiko regulasi di sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik,
- risiko keuangan dalam fase investasi intensif,
- serta risiko keamanan siber dan integritas data.

Dewan Komisaris menekankan bahwa tata kelola yang kuat merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan inovasi dan penciptaan nilai jangka panjang.

Keberlanjutan dan ESG

Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan terus diperkuat dan diarahkan untuk terintegrasi ke dalam model bisnis Perseroan ke depan. Hal ini tercermin dari rencana pengembangan pilar *Renewable Energy Solution* (RES) yang membutuhkan komitmen investasi signifikan serta kesiapan strategis dalam menjajaki peluang pada ekosistem baru, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

Perseroan dinilai berhasil menciptakan keselarasan antara nilai ekonomi dan dampak lingkungan. Solusi transportasi cerdas yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menurunkan emisi, sementara pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan penyimpanan energi memberikan kontribusi nyata terhadap dekarbonisasi.

Kontribusi Perseroan terhadap agenda *Net Zero Emission* 2060 saat ini berada dalam fase pembangunan fondasi, yang mencakup:

- optimalisasi operasional transportasi untuk pengurangan emisi,
- akselerasi adopsi kendaraan listrik,
- serta penguatan infrastruktur penyimpanan energi.

In the context of business transformation, the Board of Commissioners identified a number of strategic risks that became the principal focus of attention, namely:

- business transformation execution risk,
- regulatory risk in the renewable energy and electric vehicle sectors,
- financial risk during the intensive investment phase,
- as well as cybersecurity and data integrity risk.

The Board of Commissioners emphasises that strong governance is a principal prerequisite for the success of innovation and the creation of long-term value.

Sustainability and ESG

The Board of Commissioners assesses that the Company's commitment to sustainability continues to be strengthened and directed to be integrated into the Company's future business model. This is reflected in the planned development of the *Renewable Energy Solution* (RES) pillar, which requires significant investment commitment as well as strategic readiness in exploring opportunities within a new ecosystem, while continuing to observe compliance with applicable regulatory requirements.

The Company is considered to have succeeded in creating alignment between economic value and environmental impact. The smart transportation solutions developed are capable of improving operational efficiency while reducing emissions, whereas the development of the electric vehicle and energy storage ecosystem provides a tangible contribution to decarbonisation.

The Company's contribution to the *Net Zero Emission* 2060 agenda is currently in the foundation-building phase, which includes:

- optimisation of transport operations for emission reduction,
- acceleration of electric vehicle adoption,
- as well as the strengthening of energy storage infrastructure.

Ke depan, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perseroan:

- mengembangkan sistem pelaporan ESG yang terstandarisasi,
- menetapkan target pengurangan emisi internal yang terukur,
- serta memperluas implementasi ESG secara seimbang pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan dengan optimisme yang berbasis pada fundamental industri. Sektor transportasi cerdas dan energi terbarukan diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun ke depan, didorong oleh faktor regulasi, urbanisasi, dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Posisi unik Perseroan sebagai perusahaan yang mengintegrasikan dua sektor tersebut memberikan keunggulan kompetitif yang tidak mudah direplikasi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2025 mengikuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 25 Juni 2025.

Berikut diinformasikan susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025:

Going forward, the Board of Commissioners directs the Company to:

- develop a standardised ESG reporting system,
- establish measurable internal emission reduction targets,
- as well as expand ESG implementation in a balanced manner across environmental, social, and governance aspects.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's business prospects with optimism based on industry fundamentals. The smart transportation and renewable energy sectors are projected to experience significant growth over the next few years, driven by regulatory factors, urbanisation, and increasing environmental awareness.

The Company's unique position as an enterprise integrating these two sectors provides a competitive advantage that is not easily replicated.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 followed the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2025 is set out below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Position Period
Mirza Whibowo Soenarto	Presiden Komisaris President Commissioner	2025 – sekarang 2025 – now
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	2024 – sekarang 2024 – now
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – sekarang 2024 – now

Apresiasi terhadap Kinerja Tahun 2025

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika lingkungan usaha yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional serta menjalankan agenda strategis dengan disiplin dan arah yang jelas.

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2025 merupakan periode transisi yang krusial bagi Perseroan, di mana berbagai keputusan strategis diambil untuk memperkuat fondasi bisnis jangka panjang. Dalam konteks tersebut, kinerja yang dicapai tidak hanya diukur dari indikator keuangan semata, tetapi juga dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan transformasi struktural, memperkuat positioning bisnis, serta membangun kapabilitas baru yang relevan dengan perkembangan industri.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, khususnya dalam menavigasi Perseroan melalui fase investasi dan transformasi yang kompleks. Keberanian untuk mengambil keputusan strategis, disertai dengan konsistensi dalam eksekusi, menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di masa depan.

Apresiasi juga disampaikan atas upaya Perseroan dalam memperluas cakupan bisnis, memperkuat kemitraan strategis, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Langkah-langkah tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 akan menjadi pijakan yang kuat bagi Perseroan untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan lebih solid, terarah, dan berdaya saing tinggi.

Appreciation for Performance in 2025

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, together with the entire management team and employees, for the dedication, hard work, and commitment demonstrated throughout 2025. Amid the dynamics of a highly challenging business environment, the Company remained able to maintain operational continuity and carry out its strategic agenda with discipline and clear direction.

The Board of Commissioners understands that 2025 constituted a crucial transition period for the Company, during which various strategic decisions were taken to strengthen its long-term business foundation. In this context, the performance achieved is measured not solely by financial indicators, but also by the Company's success in undertaking structural transformation, strengthening its business positioning, and building new capabilities relevant to industry developments.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated adaptive and long-term-oriented leadership, particularly in guiding the Company through a complex phase of investment and transformation. The courage to take strategic decisions, coupled with consistency in execution, has become an important foundation in maintaining business sustainability in the future.

Appreciation is also extended for the Company's efforts in expanding its business scope, strengthening strategic partnerships, and maintaining the confidence of stakeholders. These measures reflect the Company's commitment to continue growing sustainably and delivering added value to all shareholders.

Going forward, the Board of Commissioners believes that the foundation established throughout 2025 will serve as a strong platform for the Company to enter its next phase of growth in a more solid, focused, and highly competitive manner.

Pesan Strategis kepada Direksi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan tiga pesan strategis kepada Direksi:

- Menjaga disiplin eksekusi dalam setiap inisiatif strategis yang dijalankan.
- Mengelola kepercayaan pemangku kepentingan sebagai aset yang paling berharga.
- Mewujudkan komitmen keberlanjutan secara nyata, bukan sekadar sebagai narasi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa fondasi yang dibangun pada tahun 2025 akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategic Message to the Board of Directors

In closing, the Board of Commissioners conveys three strategic messages to the Board of Directors:

- To maintain execution discipline in every strategic initiative undertaken.
- To manage stakeholder trust as the most valuable asset.
- To realise its sustainability commitment in tangible terms, rather than merely as a narrative.

The Board of Commissioners believes that the foundation built in 2025 will provide the basis for the Company's sustainable growth in the future and deliver added value to all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026 / Jakarta, April 30, 2026
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Mirza Whibowo Soenarto

Komisaris Utama / President of Commmissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Direksi memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dapat menjalani tahun 2025 dengan baik serta terus melangkah dalam perjalanan transformasi bisnis yang semakin progresif. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang fundamental untuk memperkuat posisi di masa depan.

Dengan semangat optimisme dan keyakinan terhadap arah yang telah ditetapkan, Perseroan secara konsisten menjalankan agenda transformasi yang berfokus pada pembangunan fondasi bisnis yang lebih kokoh, adaptif, dan berkelanjutan. Direksi meyakini bahwa setiap langkah yang diambil sepanjang tahun ini merupakan bagian penting dalam membangun pertumbuhan jangka panjang serta menciptakan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors gives praise and thanks to Almighty God for His grace and blessings, enabling PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk to navigate 2025 well and continue moving forward in an increasingly progressive business transformation journey. This year represented a period of both challenges and opportunities, during which the Company undertook fundamental strategic measures to strengthen its position for the future.

With a spirit of optimism and confidence in the direction that has been set, the Company consistently pursued a transformation agenda focused on building a stronger, more adaptive, and more sustainable business foundation. The Board of Directors believes that every step taken throughout the year formed an important part of building long-term growth and creating sustainable value for all stakeholders.

Tahun Transformasi: Membangun Fondasi untuk Masa Depan

Tahun 2025 merupakan tonggak paling transformatif dalam perjalanan Perseroan sejak menjadi perusahaan terbuka. Di tahun ini, Direksi secara sadar mengambil keputusan strategis untuk menjadikan 2025 sebagai periode *repositioning* menyeluruh, di mana fokus utama tidak lagi semata pada pencapaian profitabilitas jangka pendek, melainkan pada pembangunan fondasi bisnis yang kokoh, relevan, dan *scalable* untuk satu dekade ke depan.

A Year of Transformation: Building the Foundation for the Future

The year 2025 marked the most transformative milestone in the Company's journey since becoming a public company. During this year, the Board of Directors deliberately took a strategic decision to make 2025 a period of comprehensive repositioning, in which the primary focus was no longer solely on achieving short-term profitability, but rather on building a solid, relevant, and scalable business foundation for the decade ahead.

David Santoso

Direktur Utama
President Director



Langkah ini bukan tanpa konsekuensi. Dalam konteks tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang cukup menantang, yang berujung pada penyesuaian profitabilitas jangka pendek. Namun, Direksi menegaskan bahwa kondisi tersebut merupakan deliberate *investment decision* sebuah keputusan yang terukur dan disengaja untuk mengakselerasi transformasi dan mengamankan posisi strategis Perseroan di masa depan.

Direksi meyakini bahwa nilai jangka panjang tidak dibangun dari optimalisasi jangka pendek, melainkan dari keberanian untuk berinvestasi pada arah yang tepat.

This step is not without consequences. In this context, the Company recorded a challenging financial performance, which led to an adjustment in short-term profitability. However, the Board of Directors emphasized that this condition is a deliberate investment decision, a measured and intentional choice aimed at accelerating transformation and securing the Company's strategic position for the future.

The Board of Directors believes that long-term value is not built through short-term optimisation, but through the courage to invest in the right direction.

Penilaian Kinerja 2025

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kemajuan yang solid. Berbagai kontrak baru berhasil diamankan, khususnya pada lini *fleet management* dan *Intelligent Transportation System (ITS)*, yang memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis dalam digitalisasi transportasi.

Di sisi lain, pencapaian yang paling fundamental adalah keberhasilan Perseroan dalam melakukan simplifikasi portofolio bisnis secara menyeluruh. Dari sebelumnya menjalankan berbagai lini bisnis secara paralel, Perseroan ke depan akan terfokus pada:

- *Smart Transport Solution (STS)* sebagai pilar utama saat ini
- Rencana pengembangan *Renewable Energy Solution (RES)* sebagai arah ekspansi usaha ke depan

Transformasi ini merupakan langkah strategis yang mendefinisikan ulang arah Perseroan dari perusahaan dengan portofolio tersebar menjadi organisasi yang fokus, terarah, dan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tajam.

Pencapaian Strategis: Manifestasi “Powering Progress”

Di balik kinerja keuangan yang masih dalam fase investasi, tahun 2025 menghadirkan sejumlah pencapaian strategis yang menjadi fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Pada pilar *Smart Transport Solution (STS)*, Perseroan berhasil:

- Melakukan *deployment* masif sistem ADAS dan DSM pada armada logistik nasional
- Memperkuat kemitraan strategis dengan PT Transportasi Jakarta (TransJakarta)
- Berpartisipasi dalam pengembangan *Smart Halte*
- Melakukan ekspansi solusi TAM Fleet ke Jawa Timur

Setiap keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan pencapaian operasional, tetapi juga menjadi *proof point* atas relevansi solusi Perseroan yang dapat direplikasi secara nasional.

2025 Performance Assessment

From an operational perspective, the Company recorded solid progress. Various new contracts were successfully secured, particularly in the fleet management and Intelligent Transportation System (ITS) lines, thereby strengthening the Company's position as a strategic partner in transport digitalisation.

On the other hand, the most fundamental achievement is the Company's success in undertaking a comprehensive simplification of its business portfolio. From previously operating various business lines in parallel, the Company will, going forward, focus on:

- Smart Transport Solution (STS) as the current main pillar;
- Planned development of Renewable Energy Solution (RES) as the strategic direction for future business expansion

This transformation constituted a strategic step that redefined the Company's direction – from a company with a dispersed portfolio into an organisation that is focused, well directed, and possesses sharper competitive advantages.

Strategic Achievements: The Manifestation of “Powering Progress”

Behind financial performance that remained in the investment phase, 2025 delivered a number of strategic achievements that form the foundation of the Company's long-term growth.

Within the *Smart Transport Solution (STS)* pillar, the Company successfully:

- carried out the large-scale deployment of ADAS and DSM systems across the national logistics fleet
- strengthened its strategic partnership with PT Transportasi Jakarta (TransJakarta)
- participated in the development of Smart Halte
- expanded TAM Fleet solutions into East Java

Each of these achievements not only reflects operational success, but also serves as proof points of the relevance of the Company's solutions, which are capable of being replicated nationally.

Sementara itu, dalam rangka menjajaki dan mempersiapkan rencana pengembangan *Renewable Energy Solution* (RES), Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif strategis yang bersifat persiapan, antara lain:

- Menjalinkan kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk PT Industri Baterai Indonesia (IBC), Sinoron, dan *National Battery Research Institute* (NBRI)
- Melakukan penjajakan dan studi awal terkait pengembangan ekosistem kendaraan listrik berbasis *battery swapping*
- Mengkaji potensi pengembangan solusi penyimpanan energi, termasuk melalui *Battery Energy Storage System* (BESS).

Seluruh inisiatif tersebut masih dalam tahap pengembangan awal dan belum direalisasikan secara operasional, serta akan dilaksanakan dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

Kecepatan dalam membangun ekosistem kemitraan ini mencerminkan kejelasan arah strategis serta kelincahan eksekusi yang dimiliki Perseroan.

Direksi meyakini bahwa nilai penuh dari pencapaian ini akan terealisasi dalam beberapa tahun ke depan, ketika fase pembangunan bertransformasi menjadi fase monetisasi.

Strategi dan Inovasi Bisnis

Strategi utama Perseroan di tahun 2025 dirumuskan dalam tiga arah besar: simplifikasi, refokus, dan ekspansi terukur.

Smart Transport Solution (STS)

Pada pilar ini, Perseroan bertransformasi dari sekadar penyedia teknologi menjadi platform operator yang terintegrasi dalam operasional klien. Inisiatif strategis meliputi:

- Pengembangan platform berbasis AI untuk *predictive maintenance*
- Analisis perilaku pengemudi (*behavioral analytics*)
- Penguatan ekosistem digital transportasi publik

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif di era digital tidak hanya terletak pada perangkat, tetapi pada data, *platform*, dan *engagement* jangka panjang dengan klien.

Meanwhile, in the context of exploring and preparing plans for the development of *Renewable Energy Solution* (RES), the Company has undertaken a number of preparatory strategic initiatives, including:

- Establishing strategic partnerships with various parties, including PT Industri Baterai Indonesia (IBC), Sinoron, and *National Battery Research Institute* (NBRI);
- Conducting exploration and preliminary studies related to the development of a battery-swapping-based electric vehicle ecosystem;
- Assessing the potential development of energy storage solutions, including through *Battery Energy Storage System* (BESS).

All of these initiatives remain in the early development stage and have not yet been operationally realized, and will be carried out with due regard to compliance with applicable regulatory requirements.

The speed in building this partnership ecosystem reflects the clarity of the Company's strategic direction as well as its agility in execution.

The Board of Directors believes that the full value of these achievements will be realised in the years ahead, when the development phase is transformed into the monetisation phase.

Strategy and Business Innovation

The Company's principal strategy in 2025 was formulated around three broad directions: simplification, refocusing, and measured expansion.

Smart Transport Solution (STS)

Under this pillar, the Company transformed itself from merely a technology provider into a platform operator integrated into clients' operations. Strategic initiatives included:

- development of an AI-based platform for *predictive maintenance*
- behavioural analytics for driver behaviour
- strengthening of the digital ecosystem for public transportation

The Company believes that competitive advantage in the digital era lies not only in devices, but in data, platforms, and long-term engagement with clients.

Rencana Pengembangan Renewable Energy Solution (RES)

Perseroan menjajaki rencana pengembangan di sektor energi terbarukan sebagai langkah strategis untuk memperluas cakupan bisnis ke depan. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan mengidentifikasi sejumlah potensi model bisnis yang akan dikembangkan secara bertahap, antara lain:

- *Battery as a Service (BaaS)* sebagai model layanan energi dengan potensi *recurring revenue*
- *Battery Energy Storage System (BESS)* sebagai solusi penyimpanan energi untuk kebutuhan industri dan infrastruktur.

Perseroan juga melihat adanya potensi sinergi antara kapabilitas digital pada *Smart Transport Solution (STS)* dengan rencana pengembangan energi pada RES, yang diharapkan dapat menciptakan nilai tambah di masa mendatang.

Seluruh inisiatif tersebut masih dalam tahap perencanaan dan belum direalisasikan secara operasional.

Transformasi Menuju Energi Terbarukan

Direksi memandang bahwa masa depan transportasi dan energi merupakan dua ekosistem yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, ekspansi ke sektor energi terbarukan bukanlah diversifikasi oportunistik, melainkan ekstensi alami dari kompetensi inti Perseroan.

Melalui RES, Perseroan membangun ekosistem yang mencakup:

- Infrastruktur *battery swapping* sebagai tulang punggung kendaraan listrik
- Sistem manajemen baterai berbasis IoT dan data
- Solusi penyimpanan energi skala besar

Saat ini, kontribusi RES terhadap pendapatan masih berada pada tahap awal. Namun, Direksi menegaskan bahwa fase yang sedang dijalani adalah fase *foundation building*, yang akan menjadi basis bagi pertumbuhan eksponensial di masa depan.

Renewable Energy Solution (RES) Development Plan

The Company is exploring plans for development in the renewable energy sector as a strategic step to expand the scope of business going forward. These initiatives are expected to support the Company's long-term growth, while continuing to observe compliance with applicable regulatory requirements.

Within this framework, the Company has identified a number of potential business models to be developed gradually, including:

- *Battery as a Service (BaaS)* as an energy service model with recurring revenue potential;
- *Battery Energy Storage System (BESS)* as an energy storage solution for industrial and infrastructure needs.

The Company also sees potential synergy between digital capabilities in *Smart Transport Solution (STS)* and the planned development of energy in RES, which is expected to create added value in the future.

All of these initiatives remain in the planning stage and have not yet been operationally realized.

Transformation Towards Renewable Energi

The Board of Directors views the future of transportation and energy as two ecosystems that are inseparable. Accordingly, the Company's expansion into the renewable energy sector is not opportunistic diversification, but rather a natural extension of its core competencies.

Through RES, the Company is building an ecosystem that encompasses:

- *battery swapping infrastructure* as the backbone of electric vehicles
- *battery management systems* based on IoT and data
- *large-scale energy storage solutions*

At present, the contribution of RES to revenue remains at an early stage. However, the Board of Directors affirms that the phase currently being undertaken is a *foundation-building* phase, which will serve as the basis for exponential growth in the future.

Penguatan Posisi sebagai Perusahaan Berbasis Solusi Digital

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat posisinya sebagai perusahaan berbasis solusi digital melalui:

- Pendalaman kemitraan strategis dengan operator transportasi publik
- Ekspansi geografis solusi digital ke berbagai wilayah
- Keterlibatan aktif dalam pembentukan kebijakan nasional terkait elektrifikasi transportasi

Seluruh inisiatif ini mencerminkan transformasi Perseroan dari *technology* vendor menjadi *platform ecosystem builder* yang memainkan peran strategis dalam industri.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan di tahun 2025 tidak mengalami perubahan, berikut diinformasikan susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Position Period
David Santoso	Direktur Utama President Director	2024-Sekarang 2024-Now
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-Now
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-Now
Sultan Satria	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-Now

Pandangan ke Depan

Direksi memandang masa depan Perseroan dengan keyakinan yang kuat. Dua sektor utama yang menjadi fokus Perseroan transportasi cerdas dan energi terbarukan berada pada fase pertumbuhan akseleratif yang didorong oleh tren global dan kebijakan nasional.

Strengthening the Position as a Digital Solutions-Based Company

Throughout 2025, the Company consistently strengthened its position as a digital solutions-based company through:

- deepening strategic partnerships with public transportation operators
- geographic expansion of digital solutions into various regions
- active involvement in the formulation of national policies related to transport electrification

All of these initiatives reflect the Company's transformation from a technology vendor into a platform ecosystem builder playing a strategic role in the industry.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors did not undergo any changes in 2025. The composition of the Board of Directors as at 31 December 2025 is set out below:

Future Outlook

The Board of Directors views the future of the Company with strong confidence. The two principal sectors that constitute the Company's focus smart transportation and renewable energy are currently in a phase of accelerated growth, driven by global trends and national policy.

Dengan posisi unik di persimpangan kedua sektor tersebut, Perseroan memiliki peluang besar untuk menjadi pemain kunci dalam ekosistem digital dan energi di Indonesia.

Fokus ke depan akan diarahkan pada:

- Percepatan monetisasi model bisnis baru
- Penguatan ekosistem kemitraan strategis
- Peningkatan efisiensi operasional dan disiplin finansial
- Penguatan implementasi ESG secara terukur

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri yang penuh tantangan serta fase transformasi yang menuntut adaptasi tinggi, seluruh insan Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan dukungan strategis yang konstruktif selama tahun berjalan. Sinergi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi elemen penting dalam memastikan setiap keputusan strategis diambil dengan pertimbangan yang matang dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi utama bagi Perseroan untuk terus melangkah, berinovasi, dan memperkuat peran dalam ekosistem transportasi cerdas dan energi terbarukan di Indonesia.

With its unique position at the intersection of these two sectors, the Company has a significant opportunity to become a key player within Indonesia's digital and energy ecosystem.

Going forward, the Company's focus will be directed towards:

- Accelerating the monetisation of new business models
- Strengthening the strategic partnership ecosystem
- Enhancing operational efficiency and financial discipline
- Strengthening the measurable implementation of ESG

Appreciation

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all employees of the Company for the dedication, professionalism, and collaborative spirit demonstrated throughout 2025. Amid a dynamic industry environment full of challenges and a transformation phase demanding a high degree of adaptability, all members of the Company have shown exceptional resilience and commitment in carrying out their roles and responsibilities.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for its guidance, oversight, and constructive strategic support throughout the year. The close synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been an important element in ensuring that every strategic decision is made with careful consideration and a long-term sustainability orientation.

The Board of Directors further conveys its gratitude to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for the trust they have continued to place in the Company. That trust has become the principal foundation for the Company to continue moving forward, innovating, and strengthening its role within Indonesia's smart transportation and renewable energy ecosystem.

Direksi meyakini bahwa keberhasilan dalam menjalani tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi seluruh pihak. Dengan semangat yang sama, Perseroan akan terus melangkah ke depan, memperkuat kolaborasi, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Direksi meyakini bahwa tahun 2025 adalah tahun di mana Perseroan memilih untuk berinvestasi pada masa depannya sendiri. Keputusan yang diambil mungkin memberikan tekanan dalam jangka pendek, namun merupakan fondasi yang diperlukan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan disiplin, konsistensi, dan kejelasan arah, Direksi optimistis bahwa investasi yang dilakukan hari ini akan terwujud menjadi nilai nyata bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believes that the Company's success in navigating 2025 would not have been possible without the support and contribution of all parties. With the same spirit, the Company will continue to move forward, strengthen collaboration, and create sustainable value for all stakeholders.

Closing

The Board of Directors believes that 2025 was the year in which the Company chose to invest in its own future. The decisions taken may have created short-term pressure, but they represent the foundation required to generate sustainable growth.

With discipline, consistency, and clarity of direction, the Board of Directors remains optimistic that the investments made today will be realised as tangible value for shareholders and all stakeholders in the future.

Jakarta, 30 April 2026 / Jakarta, April 30, 2026
Direksi / Board of Directors



David Santoso
Direktur Utama / President of Director



03

SECTION

Profil Perusahaan Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan dan Informasi Umum

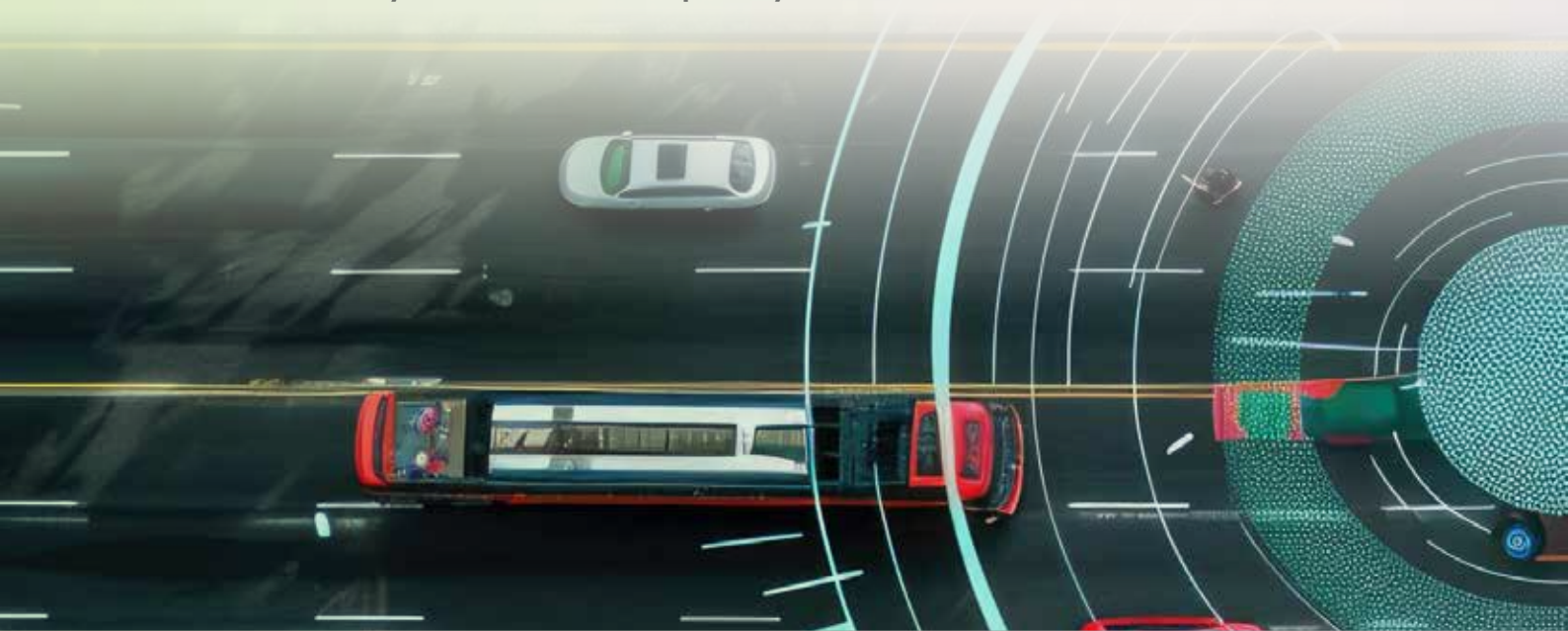
Company Identity and General Information

	Nama Perusahaan Company Name	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Januari 2011 7 January 2011
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 25 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011 Deed of Establishment No. 25 dated 7 January 2011, executed before Tjoa Karina Juwita, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011 dated 15 April 2011
	Status dan Bentuk Badan Hukum Legal Status and Form	Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka Limited Liability Company (PT) and Public Company
	Kegiatan Usaha Business Activities	a. <i>Smart Transport Solutions</i> Solusi keselamatan armada dan optimalisasi infrastruktur transportasi darat berbasis IoT Telematika & AI. • TAM Fleet • BPO (MyLISA) • <i>Software as a Service</i> • <i>Smart Infrastructure</i> b. <i>TRON-X Solutions</i> Solusi kendaraan listrik (EV) dan platform digital yang terintegrasi berbasis AI. • <i>EV Dealership & Workshop</i> • <i>Fleet Rental Platform</i> c. <i>Renewable Energy Solutions</i> Solusi ekosistem transportasi berbasis energi terbarukan • <i>Battery Energy Storage System</i> • <i>Battery as a Service</i> • <i>New Energy Vehicle</i> d. <i>Digital Payment Solution</i> Solusi ekosistem pembayaran digital untuk berbagai sektor • <i>Payment Gateway</i> • <i>Hardware Financial Service</i> • <i>Software Financial Service</i> a. <i>Smart Transport Solutions</i> Fleet safety solutions and optimisation of land transportation infrastructure based on IoT Telematics and AI. • TAM Fleet • BPO (MyLISA) • Software as a Service • Smart Infrastructure b. <i>TRON-X Solutions</i> Electric vehicle (EV) solutions and integrated AI-based digital platforms. • EV Dealership & Workshop • Fleet Rental Platform

		c. Renewable Energy Solutions Renewable energy-based transportation ecosystem solutions • Battery Energy Storage System • Battery as a Service • New Energy Vehicle d. Digital Payment Solution Digital payment ecosystem solutions for various sectors • Payment Gateway • Hardware Financial Service • Software Financial Service
	Pencatatan Saham Share Listing	8 Maret 2023 di Bursa Efek Indonesia 8 March 2023 on the Indonesia Stock Exchange
	Kode Saham Stock Code	TRON
	Kepemilikan Ownership	1. (59,77%) PT Daya Kemilau Nusantara Investama 2. (0,11%) David Santoso 3. (0,04%) Rudy Budiman Setiawan 4. (40,08%) Masyarakat / Public (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) (each individual holding below 5%)
	Modal Dasar Authorised Capital	Rp120.000.000.000 atau 6.000.000.000 lembar saham Rp120,000,000,000 or 6,000,000,000 shares
	Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp59.026.568.960 yang terbagi atas 2.951.328.448 saham IDR 59,026,568,960, consisting of 2,951,328,448 shares
	Jumlah Pegawai per 2025 Number of Employees in 2025	43 karyawan 43 employees
	Jumlah Aset per 2025 Total Assets in 2025	Rp250.646.234.446
	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	• ITS Indonesia • Kamar Dagang dan Industri (KADIN) • ORGANDA (Organisasi Angkutan Darat Indonesia) • ITS Indonesia • Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) • ORGANDA (Indonesian Land Transportation Organisation)
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT TKDN Tbk, Jl. Sunter Muara No. 8A, Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta. Kode Pos / Postcode: 14350 Phone: (021) 38889045 Email: corporate.secretary@tkdn.co.id
	Situs Web Website	www.tkdn.co.id
	Informasi Perubahan Signifikan pada Organisasi Information on Significant Changes in the Organisation	Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada organisasi pada tahun 2025

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

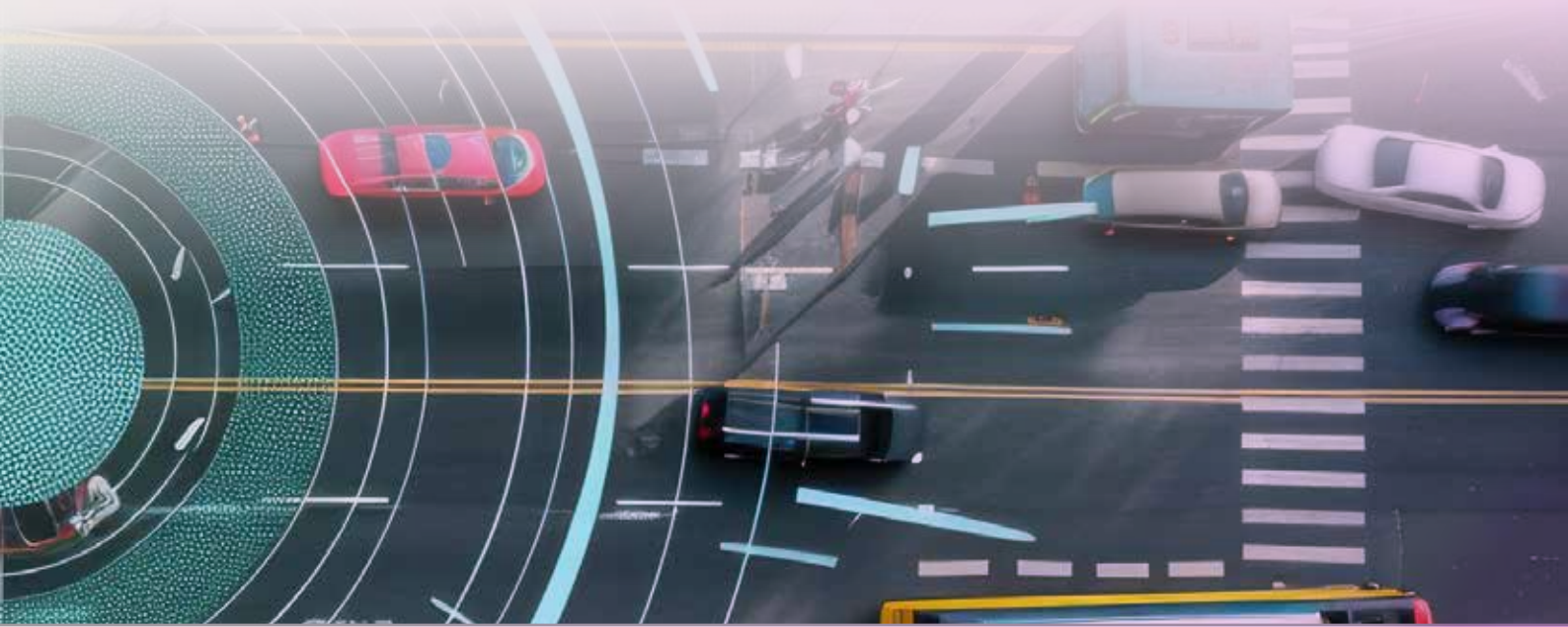


Selama lebih dari satu dekade, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) telah membangun reputasi sebagai penyedia solusi terintegrasi dalam sistem layanan dan perangkat teknologi transportasi. Perseroan menghadirkan kombinasi solusi sistem layanan transportasi dan manajemen armada yang didukung oleh teknologi terkini, guna mendukung efisiensi dan kemudahan operasional bisnis di sektor transportasi.

Perseroan, yang didirikan oleh para pakar, praktisi, dan akademisi di bidang transportasi, telah berkembang menjadi perusahaan berbasis teknologi informasi (IT) pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memusatkan bisnisnya pada Sistem Transportasi Cerdas (*Intelligent Transport System*). Sistem ini didukung oleh teknologi IT dan telematika transportasi yang mencakup solusi untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi dalam mendukung industri teknologi rantai pasok (*supply chain technology*) yang menjadi kebutuhan utama para klien. Beberapa layanan unggulan yang ditawarkan meliputi TAM Fleet, layanan *Cloud SaaS*, serta berbagai solusi lainnya.

For more than a decade, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (hereinafter referred to as the "Company") has built a reputation as a provider of integrated solutions in transportation service systems and transportation technology equipment. The Company delivers a combination of transportation service system solutions and fleet management solutions supported by the latest technology, with a view to enhancing efficiency and ease of business operations in the transportation sector.

Established by experts, practitioners, and academics in the field of transportation, the Company has developed into the first and only information technology (IT)-based company in Indonesia that concentrates its business on Intelligent Transport System solutions. This system is supported by IT technology and transport telematics covering solutions for both passenger and freight transportation. In addition, the Company also contributes to supporting the supply chain technology industry, which constitutes a principal requirement of its clients. Several of the flagship services offered include TAM Fleet, SaaS services, the Command Center, and various other solutions.



Perseroan berkomitmen mendukung pembangunan dan pengembangan *Smart City* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) yang terintegrasi. Solusi yang ditawarkan Perseroan dirancang untuk membantu klien dalam meningkatkan standar keselamatan, keamanan, dan kelayakan armada transportasi. Ketiga aspek ini menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan, termasuk penyedia fasilitas dan pengguna layanan transportasi.

Saat ini, Perseroan telah membangun kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah untuk menghadirkan teknologi yang tepat guna dan memberikan solusi menyeluruh (*end-to-end solution*). Inisiatif ini mendukung operasional transportasi publik di lebih dari 13 kota besar di Indonesia, termasuk wilayah Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Riau, Kalimantan Timur, Aceh, Sumatra Selatan, Sumatra Utara, hingga Papua. Secara keseluruhan, solusi Perseroan telah mendukung operasional lebih dari 3.000 unit transportasi umum.

Perseroan optimis terhadap peluang pengembangan bisnis di masa depan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi informasi (IT) dan telematika dalam manajemen transportasi. Kebutuhan ini semakin relevan, baik di lingkungan pemerintah maupun sektor bisnis, untuk mendukung penyediaan layanan publik bagi masyarakat serta jasa perusahaan bagi pelanggan.

The Company is committed to supporting the development and advancement of Smart Cities through the utilisation of integrated Internet of Things (IoT)-based information and communication technology. The solutions offered by the Company are designed to assist clients in improving the standards of safety, security, and roadworthiness of transport fleets. These three aspects constitute primary concerns for stakeholders, including facility providers and users of transportation services.

The Company has established partnerships with various government institutions to provide appropriate technology and comprehensive end-to-end solutions. This initiative supports public transport operations in more than 13 major cities across Indonesia, including West Java, Banten, Yogyakarta, Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, Riau, East Kalimantan, Aceh, South Sumatra, North Sumatra, and Papua. Overall, the Company's solutions have supported the operations of more than 3,000 public transport units.

The Company remains optimistic regarding future business development opportunities, in line with the increasing need for information technology (IT) and telematics in transport management. This need is becoming increasingly relevant, both within government institutions and the business sector, in supporting the provision of public services to the community and corporate services to customers.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan arah strategi dalam menjajaki pengembangan bisnis energi terbarukan yang telah mulai dipertimbangkan pada periode sebelumnya. Inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat arah transformasi Perseroan, di mana Perseroan tidak hanya melakukan eksplorasi peluang baru, tetapi juga mempersiapkan pengembangan model bisnis berbasis keberlanjutan ke depan.

Seluruh inisiatif tersebut masih dalam tahap perencanaan dan belum direalisasikan secara operasional, serta akan dilaksanakan dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

Berangkat dari pengalaman sebagai penyedia solusi teknologi informasi (IT), khususnya di sektor transportasi melalui pengembangan sistem *Internet of Things (IoT)* Telematika dan layanan *Safety Monitoring Fleets*, Perseroan kini secara bertahap mengakselerasi pergeseran fokus menjadi penyedia solusi energi terbarukan terintegrasi. Transformasi ini dilakukan dengan memanfaatkan kapabilitas teknologi yang telah dimiliki, sehingga mampu menghadirkan solusi yang tidak hanya efisien, tetapi juga ramah lingkungan dan relevan dengan kebutuhan industri transportasi modern di Indonesia.

Langkah ini merupakan kelanjutan dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam mendukung agenda keberlanjutan dan transisi energi nasional. Perseroan secara konsisten mengembangkan inovasi yang mengedepankan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta optimalisasi operasional berbasis teknologi.

Di tengah proses transformasi tersebut, Perseroan tetap menjadikan aspek keselamatan dan keamanan berkendara sebagai prioritas utama. Hal ini mencerminkan keyakinan bahwa keberhasilan transisi menuju energi terbarukan harus tetap sejalan dengan penciptaan nilai bagi pelanggan, khususnya dalam menghadirkan layanan transportasi yang aman, andal, dan berkelanjutan.

In 2025, the Company continued to strengthen the direction of its strategy in exploring the development of renewable energy business which had begun to be considered in the previous period. This initiative constitutes an important milestone in strengthening the Company's transformation, where the Company not only explores new opportunities, but also prepares for the development of sustainability-based business models going forward.

All of these initiatives remain in the planning stage and have not yet been operationally realized, and will be carried out with due regard to compliance with applicable regulatory requirements.

Drawing from its experience as a provider of information technology (IT) solutions, particularly in the transportation sector through the development of Internet of Things (IoT) Telematics systems and Safety Monitoring Fleets services, the Company is now gradually accelerating its shift in focus to become a provider of integrated renewable energy solutions. This transformation is being carried out by leveraging the technological capabilities already possessed by the Company, thereby enabling it to deliver solutions that are not only efficient, but also environmentally friendly and relevant to the needs of the modern transportation industry in Indonesia.

This step represents a continuation of the Company's long-term commitment to supporting the sustainability agenda and the national energy transition. The Company consistently develops innovations that prioritise energy efficiency, emissions reduction, and technology-based operational optimisation.

Amidst this transformation process, the Company continues to place driving safety and security as its foremost priorities. This reflects the belief that the success of the transition towards renewable energy must remain aligned with the creation of value for customers, particularly through the provision of transportation services that are safe, reliable, and sustainable.

Jejak Langkah

Milestone

Tahun Years	Jejak Langkah Milestone
2022	Januari/January: Program <i>Buy the Service</i> Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation's Buy the Service Program Mei/May: MoU dengan STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat) MoU with STTD (Land Transportation College) Juni/June: - Dishub Jatim (SMIK – Sistem Manajemen Keselamatan) - Pengenalan Solusi TAM Fleet - Dishub Jatim (SMIK – Safety Management System) - Introducing TAM Fleet Solution Juli/July: - Solusi TAM Fleet pada Trans Padang - Kolaborasi dengan <i>Silence Lab</i> untuk <i>Sound Ticketing</i> - Penandatanganan MoU dengan Perum – PPD - Solusi TAM Fleet pada bus listrik MAB - TAM Fleet Solution on Trans Padang - Collaborate with Silence Lab for Sound Ticketing - MoU Signing with Perum – PPD - TAM Fleet Solution on MAB's electric bus Agustus/August: - Solusi TAM Fleet pada Koridor Trans Jatim - FMS – UPAS DKI Jakarta - TAM Fleet Solution on Trans Jatim Corridor - FMS – UPAS DKI Jakarta Oktober/October: PT TKDN memperkenalkan TAM Fleet pada Sustainable Transportation Forum Bali TKDN presents TAM Fleet at Sustainable Transportation Forum Bali November/November: Pengenalan TAM Fleet pada Jakarta Integrated Transportation Expo 2022 TAM Fleet Introduction at Jakarta Integrated Transportation Expo 2022 Desember/December: - FMS – Bus Sekolah Gianyar - Solusi TAM Fleet pada Semen Indonesia Group - Solusi TAM Fleet pada Trans Koetaradja - FMS – School Bus Gianyar - TAM Fleet Solution on Semen Indonesia Group - TAM Fleet Solution on Trans Koetaradja
2023	Februari/February: - Public Expose PT TKDN - Kolaborasi dengan MooVita dan MAB untuk Kendaraan Otonom Level 3 dan 4 - Public Expose of PT TKDN - Collaboration with MooVita and MAB for Level 3 and 4 Autonomous Vehicles.

Tahun Years	Jejak Langkah Milestone
•	Maret/March:
•	• IPO PT TKDN
•	• Kolaborasi dengan PT PAR untuk ekosistem transportasi terintegrasi di KITB
•	• IPO of PT TKDN
•	• Collaboration with PT PAR for advanced transportation ecosystem at KITB.
•	
•	Mei/May:
•	• POC <i>Intelligent Traffic Control System</i> (ITCS) di Solo
•	• Kolaborasi dengan O-City untuk ABT
•	• POC <i>Intelligent Traffic Control System</i> (ITCS) at Solo
•	• Collaborate with O-City for ABT
•	
•	Juli/July:
•	• Kunjungan dan kolaborasi dengan Hisense dan Zhenqing Bus
•	• Kolaborasi dengan Hikvision untuk ITCS
•	• FMS untuk bus sekolah dan bus listrik Pupuk Kaltim
•	• Visit & Collaborate with Hisense dan Zhenqing Bus
•	• Collaborate with Hikvision for ITCS
•	• FMS for Pupuk Kaltim's school bus & electric bus
•	
•	Agustus/August:
•	• ITCS di Solo lulus verifikasi, validasi, dan evaluasi
•	• PT TKDN melaporkan progres ITCS kepada Wali Kota Solo
•	• Kolaborasi dengan Trans Pakuan untuk transportasi publik di Bogor
•	• Mendukung keselamatan PT KAI dengan teknologi LiDAR
•	• Mendukung Dishub Jakarta untuk ekosistem kendaraan listrik
•	• TAM Fleet menyediakan sistem keselamatan untuk Koridor 2 & 3 Trans Jatim
•	• ITCS in Solo passes verification, validation and evaluation
•	• PT TKDN reporting ITCS progress to the Mayor of Solo
•	• Collaborate with Trans Pakuan for Public Transport in Bogor
•	• Support PT KAI safety with LiDAR technology
•	• Support Dishub Jakarta for EV ecosystem
•	• TAM Fleet provide a safety system for Trans Jatim Corridor 2 & 3
•	
•	September/September:
•	Kolaborasi dengan Bina Marga untuk implementasi LiDAR dan CCTV Keselamatan pada jembatan penyeberangan orang
•	Collaboration with Bina Marga to implement LiDAR and Safety CCTV for pedestrian bridge
•	
•	Oktober/October:
•	• PT TKDN memperoleh sertifikasi ISO 27001
•	• FMS untuk Trans Banjarmasin
•	• PT TKDN got ISO – 27001
•	• FMS for Trans Banjarmasin
•	
•	November/November:
•	• PT TKDN mendukung Piala Dunia U-17 dengan ITCS
•	• PT TKDN mendukung LRT Palembang dengan pengawasan SPM berbasis digital
•	• PT TKDN support World Cup U-17 with ITCS
•	• PT TKDN support Palembang LRT with digital-based SPM supervision

Tahun Years	Jejak Langkah Milestone
	Desember/December: FMS & Optimasi Perawatan Kendaraan untuk sektor logistik: • Anura Transport Logistics • Bahari Trans Logistics • Galena Perkasa • Schenker Petrolog Utama FMS & Vehicle Maintenance Optimization for logistics sector: • Anura Transport Logistics • Bahari Trans Logistics • Galena Perkasa • Schenker Petrolog Utama
2024	Sepanjang Tahun/All Years: PT TKDN memberikan dukungan terkait perangkat telematika untuk berbagai proyek di sektor pertambangan: • Sinarmas Mining (Borneo Indobara) • Binuang Mitra Bersama • Cipta Kridatama • Semen Indonesia Group dan lainnya PT TKDN provides support related to telematics tools for various projects in the mining sector: • Sinarmas Mining (Borneo Indobara) • Binuang Mitra Bersama, Cipta Kridatama • Semen Indonesia Group and others April/April: • Smart Terminal & Smart Command Center untuk Dishub Sumatera Utara • Kolaborasi dengan PT Angkasa Pura Support • Smart Terminal & Smart Command Center for Dishub Sumatera Utara • Collaborate with PT Angkasa Pura Support Mei/May: • TAM Fleet berpartisipasi dalam Busworld Southeast Asia • TAM Fleet untuk keselamatan armada Pupuk Kaltim • TAM Fleet participate in Busworld Southeast Asia • TAM Fleet for Pupuk Kaltim's fleet safety Juni/June: • Pelatihan keselamatan dengan Gunung Harta • Smart School Bus untuk UPAS DKI Jakarta • Safety training with Gunung Harta • Smart School Bus for UPAS DKI Jakarta Juli/July: • ITCS di KIT Batang • Lisensi MDT untuk Argometer Taksi • ITCS on KIT Batang • MDT Licence for Taximeter Agustus/August: • TAM Fleet menyediakan sistem keselamatan untuk Koridor 4 Trans Jatim • Mendukung inovasi dan keselamatan Gunung Harta • TAM Fleet provide a safety system for Trans Jatim Corridor 4 • Supporting innovation and safety of Gunung Harta

Tahun Years	Jejak Langkah Milestone
	September/September: • PT TKDN mendukung PON XXI Aceh – Sumatera Utara • Mendukung Bomba Group untuk solusi pemantauan armada industri kelapa sawit • Mendukung perangkat keselamatan untuk 300 unit kendaraan 107 & Wuling • PT TKDN support PON XXI Aceh – Sumatera Utara • Support Bomba Group for monitoring of palm oil industry fleet solution • Support safety device for 300 units of 107 & Wuling Oktober/October: PT TKDN memperoleh Izin Operasional Taksi PT TKDN hold Taxi Operating License November/November: Implementasi FMS & TAM Fleet untuk Trans Kalsel FMS & TAM Fleet implementation for Trans Kalsel Desember/December: • Kemitraan strategis dengan CUDO untuk proyek <i>smart cities</i> • Entitas anak PT TKDN memperoleh izin penyedia jasa pembayaran • Strategic partnership with CUDO for smart cities project. • PT TKDN subsidiary obtains payment service provider license
2025	Januari/January: • Kemitraan strategis dengan IBC & Sinoron untuk ekosistem <i>Swap Battery</i> • Kemitraan strategis dengan ST Engineering • Strategic partner with IBC & Sinoron for Swap Battery ecosystem • Strategic Partnership with ST Engineering Februari/February: Akuisisi strategis dengan PT DOR Strategic acquisition with PT DOR Maret/March: • Kunjungan ke Kantor Pusat SAIC • Survei ke Departemen R&D dan Produksi Aulton • Survei ke Hello Flagship Outlet – <i>Power Swap Station</i> untuk EV2W • Nota Kerja Sama PT TKDN dengan Chengdu Eagle Sight • Introduction to SAIC Headquarter Office • Survey to R&D and Production Departments of Aulton • Survey to Hello Flagship Outlet – <i>Power Swap Station</i> for EV2W • Memorandum of Cooperation PT TKDN with Chengdu Eagle Sight September/September: • Penyelenggaraan dan dukungan FGD Kementerian Perhubungan untuk Elektrifikasi Transportasi Publik • Proyek CCTV halte Transjakarta • Held & Supporting the Ministry of Transportation FGD for Public Transport Electrification. • Transjakarta bus stop CCTV project.

Tahun Years	Jejak Langkah Milestone
•	Oktober/October:
•	• TKDN kuatkan kerjasama project strategis untuk Trans Jatim Koridor VII melalui TAM Fleet
•	• TKDN Strengthened Cooperation on a Strategic Project for Trans Jatim Corridor VII through TAM Fleet
•	
•	November/November:
•	• TRON dan NBRI Jalin Kemitraan Strategis Percepat Inovasi Kendaraan Listrik dan Sistem Penyimpanan Energi
•	• TRON and NBRI Established a Strategic Partnership to Accelerate Innovation in Electric Vehicles and Energy Storage Systems
•	
•	Desember/December:
•	• TransJakarta dan TKDN Tbk Jalin Kolaborasi Strategis Pengembangan <i>Smart Halte</i> untuk Transformasi Layanan Transportasi Publik Berbasis Digital
•	• TransJakarta and TKDN Tbk Established a Strategic Collaboration for the Development of Smart Bus Stops to Support the Digital Transformation of Public Transportation Services

Bidang Usaha

Line of Business



Sesuai dengan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan meliputi berbagai bidang, antara lain aktivitas pemrograman komputer lainnya, pemrograman berbasis kecerdasan buatan, konsultasi dan perancangan *Internet of Things (IoT)*, konsultasi komputer serta manajemen fasilitas komputer lainnya, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar perangkat lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, perdagangan besar berdasarkan jasa atau kontrak, penerbitan perangkat lunak (*software*), perdagangan besar peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar sepeda motor baru dan bekas, suku cadang serta aksesoris sepeda motor, suku cadang elektronik, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, pengolahan data, serta konsultasi manajemen lainnya.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)
2. Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial (62015)
3. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things (IoT)* (62024)
4. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)

As set out in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and business activities encompass various fields, including other computer programming activities, artificial intelligence-based programming activities, Internet of Things (IoT) consultancy and design activities, computer consultancy and other computer facilities management, wholesale trade of computers and computer equipment, wholesale trade of software, web portals and/or digital platforms for commercial purposes, wholesale trade on a fee or contract basis, software publishing, wholesale trade of telecommunications equipment, machinery, equipment and other supplies, wholesale trade of new and used motorcycles, motorcycle spare parts and accessories, electronic spare parts, other information technology and computer service activities, data processing, and other management consultancy activities.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

a. Main Business Activities:

1. Other Computer Programming Activities (62019)
2. Artificial Intelligence-Based Programming Activities (62015)
3. Internet of Things (IoT) Consultancy and Design Activities (62024)
4. Computer Consultancy and Other Computer Facilities Management Activities (62029)

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
2. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (46100)
3. Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
4. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
5. Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) (58200)
6. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523)
7. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya (46599)
8. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (45401)
9. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas (45402)
10. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya (45405)
11. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521)
12. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
13. Aktivitas Pengolahan Data (63111)
14. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)

b. Supporting Business Activities:

1. Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (46511)
2. Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis (46100)
3. Wholesale Trade of Software (46512)
4. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes (63122)
5. Software Publishing (58200)
6. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment (46523)
7. Wholesale Trade of Machinery, Equipment and Other Supplies (46599)
8. Wholesale Trade of New Motorcycles (45401)
9. Wholesale Trade of Used Motorcycles (45402)
10. Wholesale Trade of Motorcycle Spare Parts and Accessories (45405)
11. Wholesale Trade of Electronic Spare Parts (46521)
12. Other Information Technology and Computer Service Activities (62090)
13. Data Processing Activities (63111)
14. Other Management Consultancy Activities (70209)

Produk Dan Jasa Yang Ditawarkan Pada Tahun Buku

Products And Services Offered During The Financial Year

Pada tahun 2025, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ruang lingkup yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dengan menghadirkan beragam produk dan layanan yang terstruktur dalam beberapa lini bisnis utama sebagai berikut:

1. Smart Transport Solutions

Solusi Inovatif bagi keselamatan armada dan optimalisasi infrastruktur transportasi melalui Sistem Teknologi Berbasis *Internet of Things* (IoT) Telematik dan Kecerdasan Buatan (AI) yang terintegrasi, di dalamnya terdapat:

- TAM Fleet
- BPO (MyLISA)
- *Software as a Service*
- *Smart Infrastructure*

In 2025, the Company continued to conduct its business activities in accordance with the scope set out in its Articles of Association by offering a range of products and services structured into the following principal business lines:

1. Smart Transport Solutions

Innovative solutions for fleet safety and the optimisation of transportation infrastructure through integrated Internet of Things (IoT) telematics and Artificial Intelligence (AI)-based technology systems, which include:

- TAM Fleet
- BPO (MyLISA)
- *Software as a Service*
- *Smart Infrastructure*

2. TRON-X Solutions

Sejalan dengan visi perusahaan untuk mempercepat adopsi energi berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan transportasi dan operasional bisnis yang beragam, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk menghadirkan inovasi kendaraan listrik dan platform digital terintegrasi yang berbasis AI serta mengedepankan faktor keselamatan dalam berkendara, di dalamnya terdapat:

- *EV Dealership & Workshop*
- *Fleet Rental Platform*

3. Renewable Energy Solutions

Perseroan menajaki pengembangan solusi ekosistem transportasi berbasis energi terbarukan sebagai bagian dari arah ekspansi usaha ke depan. Dalam tahap perencanaan ini, Perseroan mengidentifikasi beberapa potensi model bisnis, antara lain:

- *Battery Energy Storage System (BESS)*
- *Battery as a Service (BaaS)*
- *New Energy Vehicle (NEV)*

Seluruh inisiatif tersebut masih dalam tahap kajian dan perencanaan, serta belum direalisasikan secara operasional, dengan pelaksanaan yang akan dilakukan setelah memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku.

4. Digital Payment Solutions

Solusi ekosistem pembayaran digital untuk berbagai sektor, di dalamnya terdapat:

- *Payment Gateway*
- *Hardware Financial Service*
- *Software Financial Service*

2. TRON-X Solutions

In line with the Company's vision to accelerate the adoption of sustainable energy and to meet diverse transportation and business operational needs, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk presents innovation in electric vehicles and AI-based integrated digital platforms while prioritising driving safety, which include:

- EV Dealership & Workshop
- Fleet Rental Platform

3. Renewable Energy Solutions

The Company is exploring the development of renewable energy-based transportation ecosystem solutions as part of the direction of future business expansion. At this planning stage, the Company has identified several potential business models, including:

- Battery Energy Storage System (BESS)
- Battery as a Service (BaaS)
- New Energy Vehicle (NEV)

All of these initiatives remain under study and planning and have not yet been operationally realized, with implementation to be carried out after fulfilling applicable regulatory requirements.

4. Digital Payment Solutions

Digital payment ecosystem solutions for various sectors, which include:

- Payment Gateway
- Hardware Financial Service
- Software Financial Service

Makna Logo Perusahaan

The Meaning of The Company's Logo

Warna Ungu dipilih untuk melambangkan kreativitas dan inovasi yang menjadi salah satu core value perusahaan. Demi menciptakan produk dan layanan yang tepat, kreativitas dan inovasi menjadi kunci bagi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk untuk terus berdiri. Warna ungu juga merupakan simbolisasi dari kemakmuran dan kebijaksanaan yang merupakan harapan agar PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dapat selalu sukses dan bijak dalam setiap langkahnya.

The colour purple has been chosen to symbolise creativity and innovation, which constitute one of the Company's core values. In order to create appropriate products and services, creativity and innovation are essential for PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk to continue to thrive. The colour purple also symbolises prosperity and wisdom, reflecting the hope that PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk will always achieve success and exercise wisdom in each of its endeavours.

02.

03.

Bentuk Lingkaran memiliki makna PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk yang bergerak secara dinamis agar dapat semakin tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik lagi demi mencapai goal perusahaan serta kepuasan pelanggan yang maksimal. Lingkaran yang tidak terputus ini pun bermakna cerminan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk yang selalu berusaha memberikan kualitas terbaik dan dapat diandalkan.

The circular shape signifies PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dynamic movement, enabling it to continue to grow and develop for the better in pursuit of the Company's goals and maximum customer satisfaction. The unbroken circle also represents PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk commitment to consistently delivering the highest quality and remaining dependable.

Teknologi Karya Digital Nusa

01.

Warna Orange mengandung kepercayaan diri dan optimisme yang mencerminkan semangat dan karakter PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dalam setiap langkahnya selain itu warna orange juga bermakna kebebasan serta petualangan yang merupakan simbolis dari transportasi yang beroperasi ke berbagai pelosok nusantara dan diharapkan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dapat terus berkembang dan melebarkan jangkauan ke luar wilayah nusantara.

The colour orange conveys confidence and optimism, reflecting the spirit and character of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk in each of its endeavours. In addition, the colour orange also signifies freedom and adventure, symbolising transportation operations that reach various regions across the archipelago, with the aspiration that PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk will continue to grow and

04.

Garis menyambung dan sejajar tanpa putus merupakan modifikasi dari lambang infinity yang diharapkan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk akan terus melakukan inovasi yang tiada henti dengan memberdayakan teknologi terkini yang dapat menjadi solusi baik bagi bisnis maupun masyarakat luas.

The connected and parallel lines without interruption are a modification of the infinity symbol, representing the expectation that PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk will continue to innovate without end by harnessing the latest technology, which can provide effective solutions for both businesses and the wider community.

Wilayah Operasi Perusahaan

Company's Operational Areas

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk memiliki wilayah operasi di seluruh Indonesia dengan detail sebagai berikut:

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk operates throughout Indonesia, with details as follows:





KANTOR PUSAT / Head Office:

Gedung PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, Jalan Sunter Muara No. 8A, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta 14350

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk Building, Jalan Sunter Muara No. 8A, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta, DKI Jakarta 14350



Cakupan Wilayah Our Coverage

- 3K Unit Sumatera
- 500K Unit Sulawesi & Maluku
- 300K Unit Kalimantan
- 7K Unit Jabodetabek & Jawa
- 500K Unit Bali & Nusa Tenggara
- 200K Unit Papua

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission, and The Company's Core Values

VISI / VISION

Menjadi penggerak dalam solusi transportasi cerdas dan energi terbarukan yang terintegrasi di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi terkini.

To become a driving force in integrated intelligent transportation and renewable energy solutions in Indonesia by leveraging the latest technology.

MISI / MISSION

Inovasi Terkini / Latest Innovation

Mengembangkan dan menyediakan solusi transportasi cerdas dan energi terbarukan yang inovatif dan efisien serta mengedepankan keselamatan.

To develop and provide innovative and efficient intelligent transportation and renewable energy solutions whilst prioritising safety.

Mendukung Industri / Supporting Industry

Mengakselerasi elektrifikasi transportasi dan adopsi energi terbarukan untuk kebutuhan berbagai industri.

To accelerate transport electrification and the adoption of renewable energy to meet the needs of various industries.

Sistem Berbasis Data / Data-Driven Systems

Mengoptimalkan sistem operasi berbasis data (AI/IoT) guna meningkatkan ketersediaan layanan dan menurunkan biaya operasional.

To optimise data-driven operational systems (AI/IoT) in order to enhance service availability and reduce operating costs.

Edukasi Energi / Energy Education

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan energi terbarukan.

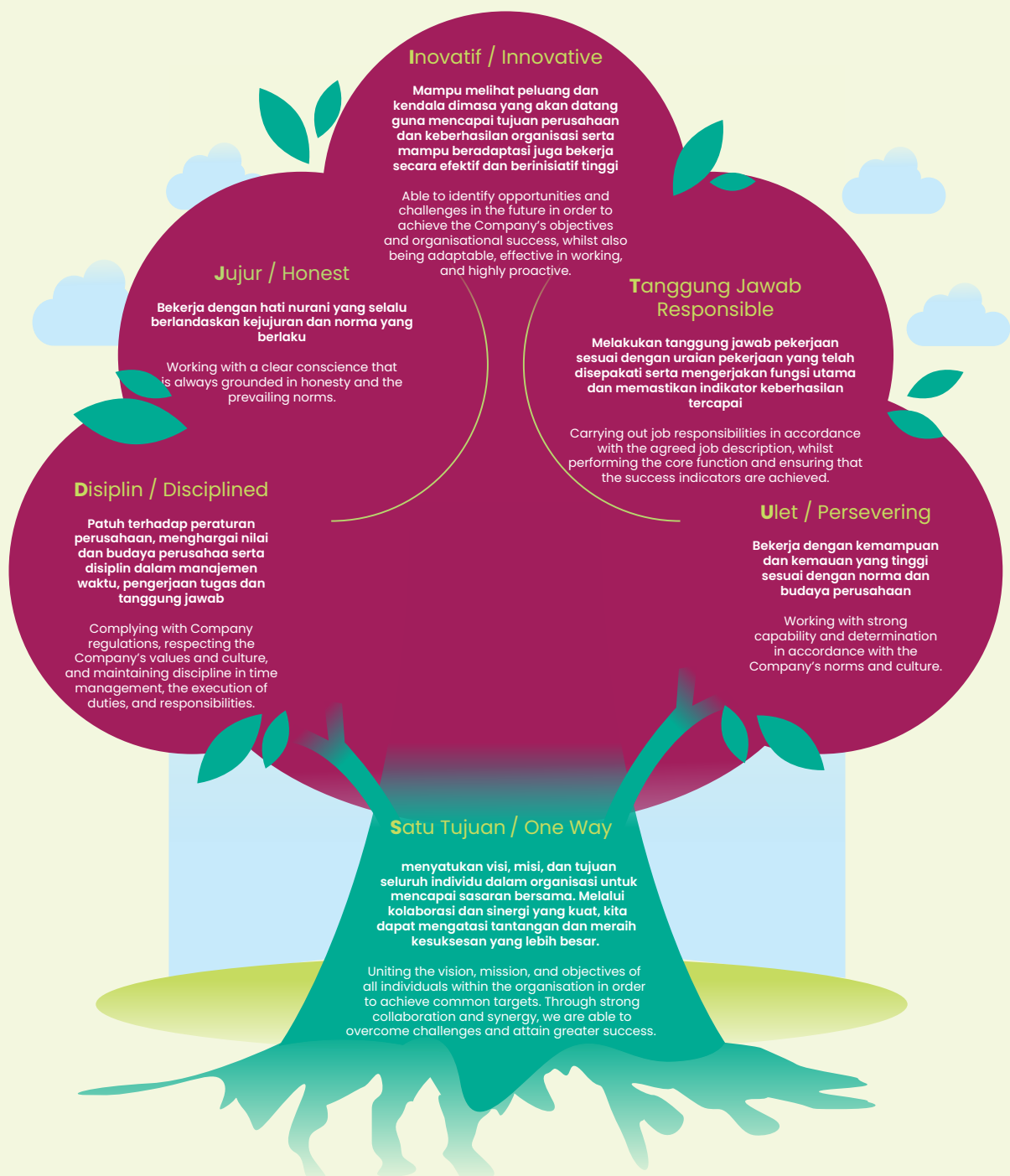
To increase public awareness of and participation in the utilisation of renewable energy.

Nilai Inti Core Values

DJITU'S

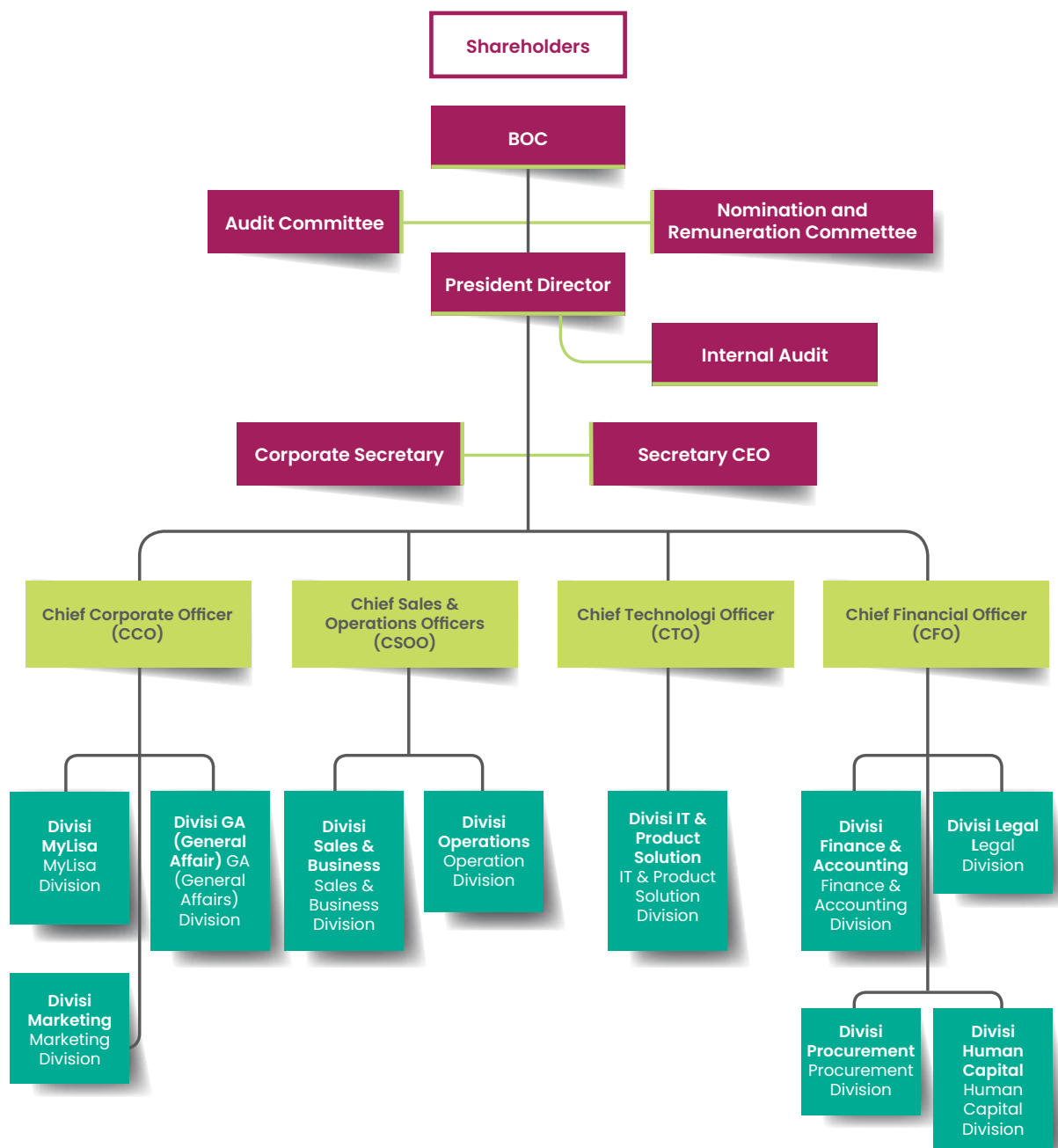
Hadir sebagai identitas dan jiwa perusahaan dengan harapan tercipta karakter kerja yang professional dan berkualitas. DJITU'S menyatukan visi, misi, dan tujuan seluruh individu dalam organisasi untuk mencapai sasaran bersama. Melalui kolaborasi dan sinergi yang kuat, Perseroan dapat mengatasi tantangan dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

DJITU'S is presented as the identity and spirit of the Company, with the aspiration of fostering a professional and high-quality working character. DJITU'S unites the vision, mission, and objectives of all individuals within the organisation in order to achieve common goals. Through strong collaboration and synergy, the Company is able to overcome challenges and attain greater success.



Struktur Organisasi

Organisational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada bagian Keputusan RUPS Tahun 2025, susunan dan profil anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 25 June 2025, as further described in the Corporate Governance Chapter under the section on the 2025 GMS Resolutions, the composition and profiles of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 are as follows:



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Mirza Whibowo Soenarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode jabatan 2025–2029
Term of Office 2025–2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2025
Indonesian citizen
56 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- *Stanford University (2006–2007), Management Executive Program*
- *University of San Francisco (1995 – 1996), Master Degree Program in Economics*
- *University of California, Berkeley (1994–1995), Marketing Research Program & Business Administration Program*
- *Australian Business School (1992 – 1993), Business Administration Course*
- *University of Trisakti, Jakarta (1987 – 1992), Economic Studies, Business Management Faculty*

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 80 tahun 2025
Deed No. 80 of 2025

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Positions

- President Director, PT Mitra Kiara Indonesia (2018 – Sekarang)
- Board of Advisor, Digiasia Bios (2019 – Sekarang)
- Chairman, PT Sarida Utama (2006 – Sekarang)
- Chairman, PT Kennlines Capital (2004 – 2024)
- Business Development Advisor, Maxar Technologies (2019 – 2024)
- Executive Committee Member, Colas Rail – Asia (2017 – 2023)
- Chief Executive Officer, PT Iroda Mitra (2015 – 2023)
- Vice Chairman, PT Celebes Railway Indonesia (2019–2022)
- Chairman, PT Priatman (2019–2021)
- PT Cipta Mortar Utama (2000 – 2015)
- Chairman, PT Indoterra Resources Indonesia (2012 – 2014)
- Multinational Corporate Banking Relationship Manager, ABN AMRO Bank NV (1996–2000)
- President Director, PT Mitra Kiara Indonesia (2018 – Present)
- Board of Advisor, Digiasia Bios (2019 – Present)
- Chairman, PT Sarida Utama (2006 – Present)
- Chairman, PT Kennlines Capital (2004 – 2024)
- Business Development Advisor, Maxar Technologies (2019 – 2024)
- Executive Committee Member, Colas Rail – Asia (2017 – 2023)
- Chief Executive Officer, PT Iroda Mitra (2015 – 2023)
- Vice Chairman, PT Celebes Railway Indonesia (2019–2022)
- Chairman, PT Priatman (2019–2021)
- Vice Chairman, PT Cipta Mortar Utama (2000 – 2015)
- Chairman, PT Indoterra Resources Indonesia (2012 – 2014)
- Multinational Corporate Banking Relationship Manager, ABN AMRO Bank NV (1996–2000)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership
in the Company

Tidak memiliki saham Perusahaan
Does not hold any shares in the Company

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with the Major Shareholder or with any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Drs. Thomson E Batubara

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan 2024–2029
Term of Office: 2024–2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 73 tahun per 31 Desember 2025
Indonesian citizen
73 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1981)
- Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1981)

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 162 Tanggal 30 Juli 2024
Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Positions

- President Commissioner – PT Moya Indonesia (2016–sekarang)
- Partner – PricewaterhouseCoopers, Indonesia (1994–2013)
- Senior Manager – PricewaterhouseCoopers, Indonesia (1990–1993)
- Ernst & Young, Jakarta – Indonesia (1990–1993)
- Arthur Young / Ernst & Young, Los Angeles – Amerika Serikat (1985–1990)
- Arthur Young, Jakarta – Indonesia (1980–1985)
- President Commissioner, PT Moya Indonesia (2016–present)
- Partner, PricewaterhouseCoopers, Indonesia (1994–2013)
- Senior Manager, PricewaterhouseCoopers, Indonesia (1990–1993)
- Ernst & Young, Jakarta, Indonesia (1990–1993)
- Arthur Young / Ernst & Young, Los Angeles, United States of America (1985–1990)
- Arthur Young, Jakarta, Indonesia (1980–1985)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham perusahaan
Does not hold any shares in the Company

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan jabatannya sebagai Komisaris serta kepemilikan saham secara langsung melalui transaksi di pasar, yang tidak bersifat pengendali
Has an affiliate relationship with the Company in connection with his position as Commissioner and direct share ownership through transactions in the market, which is not of a controlling nature

Noerman Taufik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan 2024–2029
Term of Office 2024–2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 64 tahun per 31 Desember 2025

Indonesian citizen

64 years old as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- S1 Teknologi Informasi, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer (1987)
- Bachelor's Degree in Information Technology, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer (1987)

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 162 Tanggal 30 Juli 2024

Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Positions

- Penasihat Bisnis dan Teknologi PT Angkasa Prima Teknologi Januari (2022 – Sekarang)
- Komisaris PT Indonesian Cloud Juli (2020 – sekarang)
- CEO PT Indonesian Cloud (2015 – 2020)
- Direktur Utama PT M-Cash Integrasi (2010 – 2016)
- Direktur Pelaksana PT Bina Indonusa (Binus Enterprise) (2012 – 2014)
- Solution Architect di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (1996 – 2017)
- Direktur Pelaksana M-Cashback Indonesia (PMA) (2004 – 2011)
- Pendiri dan Direktur PT Digital Mind Systems (1996 – 2011)
- IBM Indonesia 1983 – 1992
- Penasihat Teknologi Informasi untuk CEO Telkom (1989 – 1992)
- Consulting Group untuk Telkom (1991)
- Business and Technology Adviser, PT Angkasa Prima Teknologi (January 2022 – Present)
- Commissioner, PT Indonesian Cloud (July 2020 – Present)
- Chief Executive Officer, PT Indonesian Cloud (2015 – 2020) President Director, PT M-Cash Integrasi (2010 – 2016)
- Managing Director, PT Bina Indonusa (Binus Enterprise) (2012 – 2014)
- Solution Architect, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (1996 – 2017)
- Managing Director, M-Cashback Indonesia (Foreign Investment Company) (2004 – 2011)
- Founder and Director, PT Digital Mind Systems (1996 – 2011)
- IBM Indonesia (1983 – 1992)
- Information Technology Adviser to the Chief Executive Officer of Telkom (1989 – 1992)
- Consulting Group for Telkom (1991)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham Perusahaan

Does not own any shares in the Company

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Has no affiliation with the Major Shareholder or with any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan RUPS-LB pada tanggal 25 Juni 2025, berikut disampaikan perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2025.

Changes In The Composition of The Board of Commissioners In 2025

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes in accordance with the EGMS held on 25 June 2025. The changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025 are presented below.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office
Mirza Whibowo Soenarto	Komisaris Utama President Commissioner	2025 – sekarang 2025 – present
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	2024 – sekarang 2024 – present
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – sekarang 2024 – Present

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

David Santoso

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan 2024 – 2029
Term of office: 2024 – 2029



Data Pribadi Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun per 31 Desember 2025
Indonesian citizen
51 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan Education

- Gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Bisnis Indonesia (STIE IBI) pada tahun 1998
- Master dalam bidang General Management dari Institute of Management Development pada tahun 2008
- Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Bisnis Indonesia (STIE IBI) in 1998
- Master's Degree in General Management from the Institute of Management Development in 2008

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 162 tanggal 30 Juli 2024
Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Employment History and Concurrent Positions

- Direktur Utama Perseroan (2022–sekarang)
- Chief Executive Officer – PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2019–2022)
- Chief Financial Officer – KasPro (PT Solusi Pasti Indonesia) (2018–2019)
- Chief Financial Officer – PayPro Indonesia (PT Solusi Pasti Indonesia) (2017–2018)
- Commercial and Business Development Director – Express Group (2015–2017)
- Chief Financial Officer – Express Group (2007–2015)
- President Director of the Company (2022–present)
- Chief Executive Officer, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2019–2022)
- Chief Financial Officer, KasPro (PT Solusi Pasti Indonesia) (2018–2019)
- Chief Financial Officer, PayPro Indonesia (PT Solusi Pasti Indonesia) (2017–2018)
- Commercial and Business Development Director, Express Group (2015–2017)
- Chief Financial Officer, Express Group (2007–2015)

Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership in the Company

Beliau memiliki saham Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Sub-Bab Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci
He holds shares in the Company, as disclosed in the Sub-section on Share Ownership in the Company by Key Management

Hubungan Afiliasi Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama melalui kepemilikan tidak langsung sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*)
Has an affiliated relationship with the Controlling Shareholder through indirect ownership as the ultimate beneficial owner

Rudy Budiman Setiawan

Direktur
Director

Periode Jabatan 2024 – 2029
Term of office: 2024 – 2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per 31 Desember 2025
Indonesian citizen
57 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas pada tahun 1992
- Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas in 1992

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 162 Tanggal 30 Juli 2024
Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Positions

- Direktur Perseroan (2022–sekarang)
- Senior General Manager – Finance, Accounting, and Tax – PT Express Trasindo Utama (2007–2017)
- Finance Controller – PT Terrindo Mining (2005–2007)
- Finance Controller – PT Calmic Indonesia (1998–2004)
- Accounting Manager – PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992–1996)
- Senior Auditor – Coopers & Lybrand (Int'l) (1991–1992)
- Director of the Company (2022–present)
- Senior General Manager – Finance, Accounting, and Tax – PT Express Trasindo Utama (2007–2017)
- Finance Controller – PT Terrindo Mining (2005–2007)
- Finance Controller – PT Calmic Indonesia (1998–2004)
- Accounting Manager – PT Access Matsushita Denko Mitra Indonesia (1992–1996)
- Senior Auditor – Coopers & Lybrand (Int'l) (1991–1992)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership in the Company

Beliau memiliki saham Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Sub-Bab Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci
He holds shares in the Company, as disclosed in the Sub-section on Share Ownership in the Company by Key Management

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan melalui kepemilikan saham minoritas secara tidak langsung dan tidak bersifat pengendali
Has an affiliated relationship with the Company's shareholders through indirect minority share ownership and is non-controlling in nature

Wendy Jolanda Waas

Direktur
Director

Periode Jabatan 2024 – 2029
Term of office: 2024 – 2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia

Usia 45 tahun per 31 Desember 2025

Indonesian citizen

45 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- Sekolah Tinggi Pariwisata Dhyana Pura Dalung
- Manajemen Perhotelan, Goulburn Ovens Institute of TAFE Australia
- Dhyana Pura Dalung College of Tourism
- Hospitality of Management, Goulburn Ovens Institute of TAFE, Australia

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a Member of the Board of Commissioners

Akta No. 162 tanggal 30 Juli 2024

Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and Concurrent Positions

- Chief of Sales and Partnership – PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021–sekarang)
- Regional Business Development Head – PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020–2021)
- General Manager of Commercial – PT Express Transindo Utama (2017–2018)
- Senior Manager / Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel – Express Group (2014–2017)
- Corporate Relations and Marketing Manager – Express Group (2011–2014)
- Corporate Relations Assistant Manager, Bali / Deputy Area Manager (Bali–Lombok) – PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009–2011)
- Manager Sales and Marketing – PT Bali Food Lestari (2008–2009)
- Koordinator Penyambut Piccolo Crystal Bar Restaurant, Milan, Italia (2006–2008)
- Personal Assistant – Kitasatubali M.I.C.E (2005–2006)
- Marketing – PT Nirbaya Transarana (2000–2005)
- Chief of Sales and Partnership, PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021–present)
- Regional Business Development Head, PT Teknologi Karya Digital Nusa (2020–2021)
- General Manager of Commercial, PT Express Transindo Utama (2017–2018)
- Senior Manager / Division Head of VATB I & Eagle Tour and Travel, Express Group (2014–2017)
- Corporate Relations and Marketing Manager, Express Group (2011–2014)
- Corporate Relations Assistant Manager, Bali / Deputy Area Manager (Bali–Lombok), PT Express Mulia Perdana (Express Group) (2009–2011)
- Sales and Marketing Manager, PT Bali Food Lestari (2008–2009)
- Reception Coordinator, Piccolo Crystal Bar Restaurant, Milan, Italy (2006–2008)
- Personal Assistant, Kitasatubali M.I.C.E (2005–2006)
- Marketing, PT Nirbaya Transarana (2000–2005)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership
in the Company

Beliau memiliki saham Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Sub-Bab Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci
He holds shares in the Company, as disclosed in the Sub-section on Share Ownership in the Company by Key Management

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sehubungan dengan jabatannya sebagai Direksi serta kepemilikan saham secara langsung melalui transaksi di pasar, yang tidak bersifat pengendali
She holds shares in the Company as disclosed in the Sub-section on Company Share Ownership by Key Management

Sultan Satria

Direktur
Director

Periode Jabatan 2024 – 2029
Term of office: 2024 – 2029



Data Pribadi

Personal Data

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun per 31 Desember 2025
Indonesian citizen
42 years of age as at 31 December 2025

Pendidikan

Education

- Bachelor Degree, Majoring in Business Management – STIE YAI (2001–2006)
- Master Degree, Majoring in Business Management, STIE Perbanas (2017–2019)
- Bachelor's Degree, majoring in Business Management, STIE YAI (2001–2006)
- Master's Degree, majoring in Business Management, STIE Perbanas (2017–2019)

Pengangkatan sebagai Dewan Komisaris

Appointment as a
Member of the Board of
Commissioners

Akta No. 162 tanggal 30 Juli 2024
Deed No. 162 dated 30 July 2024

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Employment History and
Concurrent Positions

- Chief of Corporate Officer – PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2024–sekarang)
- VP Marketing – PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022–2024)
- Head of Marketing – PT TRON Indonesia (2019–2022)
- Product Marketing – PT Indosat, Tbk (2015–2019)
- Brand Activation Manager – PT EYE Indonesia (2014–2015)
- Event Specialist – PT Smartfren Telecom, Tbk (2013–2014)
- Trade Marketing – PT Axis Telekom Indonesia (2011–2013)
- Trainer and Market Analyst – PT Telkomsel, Tbk (2006–2011)
- Chief of Corporate Officer, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2024–present)
- VP Marketing, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022–2024)
- Head of Marketing, PT TRON Indonesia (2019–2022)
- Product Marketing, PT Indosat Tbk (2015–2019)
- Brand Activation Manager, PT EYE Indonesia (2014–2015)
- Event Specialist, PT Smartfren Telecom Tbk (2013–2014)
- Trade Marketing, PT Axis Telekom Indonesia (2011–2013)
- Trainer and Market Analyst, PT Telkomsel Tbk (2006–2011)

Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership
in the Company

Tidak memiliki saham Perusahaan
Does not hold any shares in the Company

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Has no affiliation with the Major Shareholder or with any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. berikut disampaikan perubahan komposisi Direksi di tahun 2025.

Changes In The Composition of The Board of Directors In 2025

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors did not undergo any changes. The following sets out the composition of the Board of Directors in 2025.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as at 31 December 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office
David Santoso	Direktur Utama President Director	2024-Sekarang 2024-present
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-present
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-present
Sultan Satria	Direktur Director	2024-Sekarang 2024-present

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Perseroan memandang bahwa optimalisasi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung efektivitas operasional dan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Kecukupan jumlah SDM menjadi aspek penting untuk memastikan kelancaran proses kerja serta mendukung pencapaian target usaha secara optimal.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 43 orang, terdiri dari 31 karyawan laki-laki (72%) dan 12 karyawan perempuan (28%). Jumlah tersebut mengalami kenaikan/penurunan sebesar 20.4% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 54 karyawan, dengan komposisi 38 karyawan laki-laki dan 16 karyawan perempuan. Adapun rincian demografi karyawan Perseroan disajikan sebagai berikut:

The Company considers the optimisation of human resources (HR) to be one of the key factors in supporting operational effectiveness and the Company's performance on a sustainable basis. The adequacy of the number of human resources is an important aspect in ensuring the smooth execution of work processes and in supporting the optimal achievement of business targets.

As at the end of 2025, the Company recorded a total of 43 employees, comprising 31 male employees (72%) and 12 female employees (28%). This figure represents a decrease of 20.4% compared with the previous year, when the total workforce stood at 54 employees, consisting of 38 male employees and 16 female employees. The detailed employee demographics of the Company are presented as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees by Organisational Level

Keterangan Description	2025			2024		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Komisaris Commissioners	3	0	3	3	0	3
Direktur Directors	3	1	4	4	1	5
Manager Managers	8	2	10	18	5	23
Staf Staff	17	9	26	13	10	23
Jumlah Total	31	12	43	38	16	54

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Keterangan Description	2025			2024		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	22	8	30	35	12	47
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	9	4	13	5	2	7
Jumlah Total	31	12	43	40	14	54

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Number of Employees by Education**

Keterangan Description	2025			2024		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Pasca Sarjana Master Degree	4	0	4	5	0	5
Sarjana Bachelor Degree	19	8	27	27	10	37
Diploma	1	1	2	2	2	4
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	7	3	10	7	1	8
Jumlah Total	31	12	43	41	13	54

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia**Number of Employees by Age**

Keterangan Description	2025			2024		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
<25 tahun/years	0	1	1	0	1	1
26 – 40 tahun/ years	12	5	17	19	10	29
41 – 55 tahun/ years	15	6	21	14	6	20
>55 tahun/ years	4	0	4	4	0	4
Jumlah Total	31	12	43	41	19	54

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan meyakini bahwa kompetensi karyawan yang unggul merupakan faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas serta kualitas kinerja secara berkelanjutan. Dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan kualitas individu guna membentuk sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan mampu bersaing di tengah dinamika serta kompleksitas persaingan bisnis, baik saat ini maupun di masa mendatang.

The Company believes that excellent employee competency constitutes a crucial factor in enhancing productivity and the quality of performance on a sustainable basis. In planning and implementing development programmes, the Company places emphasis on improving individual competence and quality in order to build human resources that are professional, adaptive, and capable of competing amidst the dynamics and complexity of business competition, both at present and in the future.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai program pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas karyawan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi individu sekaligus mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Program pelatihan internal difokuskan pada penguatan kompetensi teknis, manajerial, serta soft skills yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri. Inisiatif ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan terkini, sehingga mampu merespons dinamika bisnis secara adaptif sekaligus mendorong terciptanya inovasi di lingkungan kerja.

Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara terarah dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kinerja, efektivitas operasional, serta adaptasi terhadap dinamika bisnis. Fokus pelatihan internal tahun 2025 meliputi:

1. Pelatihan penerapan dan literasi digital.
2. Program *Cross-Functional Collaboration*.
3. Program Manajemen Kinerja.
4. Pelatihan penggunaan sistem operasional dan monitoring kinerja.

In line with this, the Company consistently implements various competency development programmes and employee quality enhancement initiatives designed to provide added value to individuals whilst also supporting the sustainable growth of the Company.

Internal training programmes are focused on strengthening technical, managerial, and soft skills competencies in line with business needs and industry developments. This initiative is designed to equip employees with up-to-date knowledge and skills, enabling them to respond adaptively to business dynamics whilst encouraging the creation of innovation within the workplace.

In 2025, the Company implemented employee competency development programmes in a focused and sustainable manner in order to support performance improvement, operational effectiveness, and adaptation to business dynamics. The focus of the internal training in 2025 included:

1. Training on implementation and digital literacy.
2. Cross-Functional Collaboration Programme.
3. Performance Management Programme.
4. Training on the use of operational systems and performance monitoring.

Struktur Kepemilikan Perusahaan Company Ownership Structure

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan perusahaan terbuka, yang mana kepemilikan saham Perusahaan telah diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, berikut diinformasikan komposisi kepemilikan saham Perusahaan di tahun 2025 dan 2024

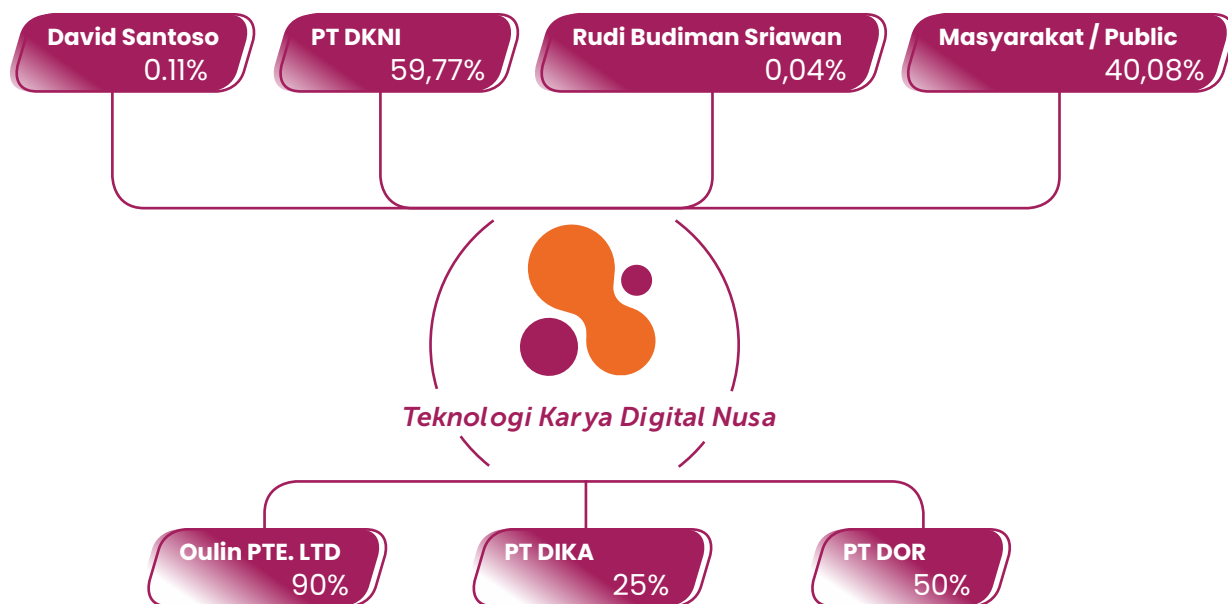
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is a public company whose shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange. The composition of the Company's share ownership in 2025 and 2024 is set out below.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Modal Dasar Authorised Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Composition of Shareholders with Ownership of More than 5%						
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	1.764.046.400	35.280.928.000	59,77%	2.163.900.000	43.278.000.000	73,32%
Masyarakat Publik	1.182.882.048	23.657.640.960	40,08%	783.000.811	15.660.016.220	26,53%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Composition of Shareholders with Ownership of Less than 5%						
David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,11%	3.168.000	63.360.000	0,11%
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0,04%	1.232.000	24.640.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	2.951.328.448	59.026.568.960	100%	2.951.300.811	59.025.984.220	100%
Saham dalam Portepel Treasury Shares / Shares in Portfolio	3.050.000.000	61.000.000.000	-	3.050.000.000	61.000.000.000	-

Struktur Kepemilikan Perseroan

Structure of Company Share Ownership



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek

Chronology Of Share And Securities Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 Maret 2023, yang sekaligus disertai dengan pencatatan Waran Seri I di PT Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp135.000.000.000 yang memperkuat struktur permodalan untuk mendukung pengembangan usaha ke depan.

IPO (Initial Public Offering) – Bursa Efek Indonesia (BEI)

IPO (Initial Public Offering) – Indonesia Stock Exchange (IDX)

Nilai Nominal Saham Share Par Value	Rp20 per lembar saham Rp20 per share
Harga Saham pada Penutupan Perdagangan Share Price at Close of Trading	Rp246 per lembar saham Rp246 per share
Nilai Nominal Saham pada saat IPO Share Offering Price at the IPO	Rp180 per lembar saham Rp180 per share
Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Outstanding	750.000.000
Nama Bursa Name of Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Listing Date	8 Maret 2023 8 March 2023

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Waran Seri I yang diterbitkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, yang mengakibatkan peningkatan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 2.950.000.000 saham menjadi 2.951.328.448 saham serta peningkatan modal disetor dari Rp59.000.000.000 menjadi Rp59.026.568.960. Peningkatan tersebut telah dituangkan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 53 tanggal 13 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099781 tanggal 11 April 2025.

Chronology of Share Listing

The Company conducted its Initial Public Offering on 8 March 2023, which was simultaneously accompanied by the listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange. Through this corporate action, the Company successfully raised funds amounting to Rp135,000,000,000, thereby strengthening its capital structure to support future business development.

In 2025, the Company exercised Series I Warrants issued in connection with the Initial Public Offering, resulting in an increase in the number of issued and fully paid shares from 2,950,000,000 shares to 2,951,328,448 shares and an increase in paid-up capital from IDR 59,000,000,000 to IDR 59,026,568,960. Such increase has been reflected in the amendment to the Company's Articles of Association as set forth in the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners No. 53 dated March 13, 2025, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Receipt of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0099781 dated April 11, 2025.

Kronologi Pencatatan Obligasi/Efek Lainnya

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi maupun efek lainnya di bursa manapun. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait kronologi pencatatan obligasi atau efek lainnya untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Bond/Other Securities Listing

Throughout the 2025 financial year, the Company did not issue any bonds or other securities on any exchange. Accordingly, the Company does not have any information relating to the chronology of the listing of bonds or other securities to be disclosed in this Annual Report.

Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci Perusahaan

Ownership of The Company's Shares By The Company's Key Management

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris & Direksi

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Mirza Whibowo Soenarto	-	-	0,00%	-	-	-
Thomson E Batubara	5.000	Rp.100.000	0,00%	-	-	-
Noerman Taufik	-	-	0,00%	-	-	-
Direksi Board of Directors						
David Santoso	3.169.600	63.392.000	0,11%	3.169.600	63.392.000	0,11%
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	24.640.000	0,04%	1.232.000	24.640.000	0,04%
Wendy J Waas	2.777.800	55.556.000	0,09%	2.777.800	55.556.000	0,09%
Sultan Satria	-	-	-	-	-	0,00%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris & Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025		2024	
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Keterangan Remarks	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mirza Whibowo Soenarto	0,00%	-	0,00%	-
Thomson E Batubara	0,00%	-	0,00%	-
Norman Taufik	0,00%	-	0,00%	-

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025		2024	
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Keterangan Remarks	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Keterangan Remarks

Direksi Board of Directors				
David Santoso	99,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama	99,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama
	99,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama	99,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Digital Niaga Kapital Gemilang, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama
Rudy Budiman Setiawan	1,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama	1,00%	Melalui PT Duta Karya Nusantara Ventura yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama
	1,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama	1,00%	Melalui PT Digital Niaga Kapital Gemilang yang memiliki 50% saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama Through PT Duta Karya Nusantara Ventura, which holds 50% of the shares in PT Daya Kemilau Nusantara Investama
Wendy J Waas	0,09%	-	0,09%	-
Sultan Satria	0,00%	-	0,00%	-

Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Regarding the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lokal Domestic Shareholders						
Pemegang Saham Individu Individual Shareholders	906.779.848	Rp. 18.135.596.960	31%	551.789.911	Rp. 11.035.798.220	19%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	2025			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Institusi Institutional Shareholders	1.889.977.300	Rp.37.799.546.000	64%	2.282.523.500	Rp.45.650.470.000	77%
Sub Jumlah Subtotal	2.796.757.148	Rp. 55.935.142.960	95%	2.834.313.411	Rp.56.686.268.220	96%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders						
Pemegang Saham Individu Individual Shareholders	10.264.400	Rp.205.288.000	0%	414.200	Rp.8.284.000	0%
Pemegang Saham Institusi Institutional Shareholders	144.306.900	Rp.2.886.138.00	5%	116.573.200	Rp.2.331.464.000	4%
Jumlah Total	2.951.328.448	Rp.59.026.568.960	100%	2.951.300.811	Rp.59.026.016.220	100%

Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Akhir

Per tanggal 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali sekaligus pemilik akhir Perseroan adalah David Santoso sebagaimana ditetapkan berdasarkan:

- Berdasarkan Peraturan OJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, di mana David Santoso telah memenuhi kriteria pengendali Perusahaan Terbuka, yaitu memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh serta memiliki kemampuan untuk menentukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (Perpres 13/2018), David Santoso memenuhi kriteria sebagai Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e, yaitu pihak yang memiliki kewenangan atau kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perseroan.

Regarding the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

As at 31 December 2025, the controlling shareholder and ultimate beneficial owner of the Company is David Santoso, as determined based on:

- Pursuant to OJK Regulation No. 9/2018 on the Takeover of Public Companies, David Santoso meets the criteria of a controlling shareholder of a Public Company, as he holds more than 50% (fifty percent) of the Company's total issued and fully paid shares with voting rights and has the ability to determine, whether directly or indirectly and by any means, the management and/or policies of the Company.
- Furthermore, pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the context of the Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing (PR 13/2018), David Santoso meets the criteria as a Beneficial Owner as referred to in Article 4 paragraph (1) letter e, namely a party who has the authority or ability to influence or control the Company.

Informasi Entitas Anak Dan/ Atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries And/ Or Associated Entities

Nama Perusahaan Asosiasi Name of Associated Company	PT Digital Karyaloka Nusantara
Tahun Pendirian Year of Establishment	2021
Kepemilikan Saham Shareholding	25%
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas Teknologi Informasi dan Penyedia Jasa Pembayaran Information Technology Activities and Payment Service Provision
Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as at 31 December 2025	Rp18.648.311.138
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operational
Lokasi Location	Jakarta

Nama Perusahaan Asosiasi Name of Associated Company	PT Dewata Orbit Raya
Tahun Pendirian Year of Establishment	2023
Kepemilikan Saham Shareholding	50,02%
Bidang Usaha Line of Business	Angkutan Taksi Taxi Transportation
Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as at 31 December 2025	Rp26.819.473.424
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Lokasi Location	Jakarta

Nama Perusahaan Asosiasi Name of Associated Company	Oulin Pte. Ltd.
Tahun Pendirian Year of Establishment	2023
Kepemilikan Saham Shareholding	90%
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Grosir Wholesale Trade
Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as at 31 December 2025	USD 74
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Lokasi Location	Singapura Singapore

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Information on The Company's Supporting Professional Institutions

Perseroan telah menunjuk KAP sebagai auditor independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan. Berikut diinformasikan lembaga profesi penunjang Perseroan.

The Company has appointed KAP as the independent auditor to conduct the audit of the Company's annual financial statements. The Company's supporting professional institutions are set out below.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm

Nama Lembaga Institution Name	KAP Krisnawan, Nugroho & Fahmy
Alamat Address	Menara 165 Lt. 12A, Jl. TB Simatupang Kav, Cilandak, Jakarta Selatan, 12560
Jasa yang diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT TKDN Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 beserta Laporan Auditor Independen Audit of the Consolidated Financial Statements of PT TKDN Tbk for the year ended 31 December 2025 together with the Independent Auditor's Report
Jasa lainnya Other Services	-
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Biaya Fee	Rp. 80.000.000,- Belum termasuk PPN 11% Rp80.000.000,- excluding 11% VAT

Notaris Notary

Nama Lembaga Institution Name	Notaris Dr. Sugih Haryanti, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. RC. Veteran Raya No.11A, RT.1/RW.3, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330
Jasa yang diberikan Services Provided	Pembuatan Akta untuk RUPS Luar Biasa (RUPS LB) meliputi penyusunan skenario RUPS, kehadiran Notaris, penyusunan ringkasan RUPS LB, pembuatan Akta Berita Acara (BA) RUPS LB, pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) RUPS LB, Surat Persetujuan Menteri Hukum dan HAM, serta pencetakan Berita Negara Republik Indonesia (BNRI). Adapun untuk pembuatan Akta RUPS Tahunan (RUPST), meliputi penyusunan skenario RUPS, kehadiran Notaris, penyusunan ringkasan RUPST, serta pembuatan Akta Berita Acara (BA) RUPST. Preparation of deeds for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), including the preparation of the GMS scenario, attendance of the Notary, preparation of the summary of the EGMS, preparation of the Minutes of Meeting Deed for the EGMS, preparation of the Deed of Statement of Meeting Resolutions for the EGMS, Minister of Law and Human Rights Approval Letter, as well as the publication of the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI). As for the preparation of deeds for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the services include the preparation of the GMS scenario, attendance of the Notary, preparation of the summary of the AGMS, and preparation of the Minutes of Meeting Deed for the AGMS.

Jasa lainnya Other Services	-
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Biaya Fee	Rp19.000.000,- Rp19,000,000

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

Nama Lembaga Institution Name	KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan
Alamat Institution Name	Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran, Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Jasa yang diberikan Services Provided	Pekerjaan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Feasibility Study on the Proposed Addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Categories
Jasa lainnya Other Services	-
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Biaya Fee	Rp. 55.500.000,- Rp 55,500,000

Administrasi Saham

Share Administration

Nama Lembaga Institution Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Jasa yang diberikan Services Provided	Administrasi Saham Share Administration
Jasa lainnya Other Services	-
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Biaya Fee	Rp61.060.000,- Sudah termasuk PPN 11% Rp61,060,000, inclusive of 11% VAT

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information Available On The Company's Website

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyediakan sarana keterbukaan informasi melalui situs web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat luas di www.tkdn.co.id. Perseroan secara konsisten memperbarui konten situs tersebut dengan informasi terkini seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan peristiwa penting yang terjadi di lingkungan Perseroan. Seluruh informasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna menjangkau pemangku kepentingan secara lebih luas.

Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang tersedia pada situs web telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web resmi Perseroan memuat berbagai informasi penting, antara lain profil perusahaan, aktivitas usaha, perkembangan kinerja, serta publikasi informasi korporasi terkini sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi kepada publik.

As a public company, the Company provides a means of information disclosure through its official website, which is accessible to the public at www.tkdn.co.id. The Company consistently updates the content of the website with the latest information in line with developments in its business activities and significant events occurring within the Company. All information is presented in both Indonesian and English in order to reach a broader range of stakeholders.

The Company ensures that all information available on the website complies with the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 concerning the Website of an Issuer or Public Company. The Company's official website contains various important information, including the Company profile, business activities, performance developments, and the publication of the latest corporate information as part of the Company's commitment to implementing the principle of transparency to the public.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

SECTION

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang relatif moderat di tengah proses normalisasi kebijakan moneter dan penyesuaian terhadap dinamika geopolitik. Lembaga internasional seperti IMF dan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,8%–3,2%, mencerminkan stabilisasi pasca periode inflasi tinggi pada tahun-tahun sebelumnya.

Tingkat inflasi global cenderung menurun ke kisaran 3%–4%, seiring dengan pengetatan kebijakan moneter yang mulai dilonggarkan secara bertahap oleh bank sentral utama. Sementara itu, suku bunga global masih berada pada level relatif tinggi dibandingkan periode pra-pandemi, yang berdampak pada biaya pendanaan dan investasi.

Di kawasan Asia, pertumbuhan ekonomi tetap menjadi motor utama global dengan kisaran 4,5%–5%, didorong oleh konsumsi domestik, industrialisasi, serta ekspansi sektor teknologi dan manufaktur. Indonesia sendiri menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,0%–5,2% pada tahun 2025.

Selain itu, agenda transisi energi dan komitmen terhadap *Net Zero Emission* 2060 semakin menjadi prioritas nasional. Pemerintah terus mendorong pengembangan energi baru terbarukan, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan teknologi rendah karbon di berbagai sektor industri. Hal ini membuka peluang besar bagi perusahaan yang memiliki kapabilitas di bidang teknologi digital dan solusi berbasis energi berkelanjutan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, transformasi digital juga terus menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Adopsi teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan big data analytics semakin luas diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing industri.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, kondisi makroekonomi tahun 2025 memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas peran strategisnya dalam mendukung transformasi digital dan transisi energi, sekaligus memperkuat posisi sebagai penyedia solusi teknologi yang inovatif dan berkelanjutan.

In 2025, the global economy demonstrated relatively moderate growth amidst the process of monetary policy normalisation and adjustment to geopolitical dynamics. International institutions such as the IMF and the World Bank projected global economic growth to be in the range of 2.8%–3.2%, reflecting stabilisation following the period of high inflation in previous years.

Global inflation tended to decline to the range of 3%–4%, in line with monetary tightening policies that began to be gradually eased by major central banks. Meanwhile, global interest rates remained at relatively high levels compared with the pre-pandemic period, thereby affecting funding and investment costs.

In Asia, economic growth remained the principal driver of the global economy, in the range of 4.5%–5%, driven by domestic consumption, industrialisation, and the expansion of the technology and manufacturing sectors. Indonesia itself demonstrated solid performance, with economic growth in the range of 5.0%–5.2% in 2025.

In addition, the energy transition agenda and the commitment to *Net Zero Emissions* by 2060 increasingly became national priorities. The Government continued to encourage the development of new and renewable energy, improvements in energy efficiency, and the implementation of low-carbon technology across various industrial sectors. This has created significant opportunities for companies with capabilities in digital technology and sustainable energy-based solutions.

In line with these developments, digital transformation also continued to serve as a key driver of economic growth. The adoption of technologies such as the *Internet of Things (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, and big data analytics has become increasingly widespread in order to improve operational efficiency, productivity, and industrial competitiveness.

Taking these various factors into account, macroeconomic conditions in 2025 provided significant opportunities for the Company to expand its strategic role in supporting digital transformation and the energy transition, whilst also strengthening its position as a provider of innovative and sustainable technology solutions.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2025, industri yang menjadi ruang lingkup usaha PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk mengalami perkembangan yang semakin dinamis, ditandai oleh konvergensi antara teknologi digital, mobilitas cerdas, dan energi terbarukan. Transformasi ini tidak hanya didorong oleh kebutuhan efisiensi operasional, tetapi juga oleh tuntutan global terhadap dekarbonisasi dan keberlanjutan.

Permintaan terhadap solusi berbasis teknologi digital terus meningkat, seiring dengan kebutuhan dunia usaha untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengambilan keputusan. Pasar *Internet of Things (IoT)* dan solusi telematika di kawasan Asia Tenggara diproyeksikan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sekitar 10%–15%.

Penggunaan teknologi seperti sistem pemantauan berbasis GPS, analisa data secara *real-time*, dan kecerdasan buatan (AI), semakin menjadi standar dalam pengelolaan operasional, khususnya pada sektor logistik, transportasi, dan energi. Hal ini mendorong peningkatan kebutuhan terhadap solusi fleet management dan smart tracking yang terintegrasi.

Selain itu, perkembangan mobilitas di Indonesia menunjukkan tren yang semakin kuat, sejalan dengan urbanisasi dan kebutuhan efisiensi transportasi. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah secara aktif mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik melalui berbagai kebijakan insentif, termasuk subsidi pembelian kendaraan listrik, pengurangan pajak, serta pembangunan infrastruktur pengisian daya.

Penjualan kendaraan listrik di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan, dengan peningkatan adopsi baik pada kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, pengembangan ekosistem pendukung seperti stasiun pengisian kendaraan listrik turut mempercepat penetrasi kendaraan listrik di pasar domestik. Tren ini juga didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan, komitmen korporasi dalam mengurangi emisi karbon, serta kebutuhan efisiensi biaya operasional jangka panjang.

In 2025, the industries within the business scope of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk experienced increasingly dynamic development, marked by the convergence of digital technology, intelligent mobility, and renewable energy. This transformation was driven not only by the need for operational efficiency, but also by global demands for decarbonisation and sustainability.

Demand for digital technology-based solutions continued to increase, in line with the need for businesses to enhance efficiency, transparency, and the accuracy of decision-making. The Internet of Things (IoT) market and telematics solutions in the Southeast Asian region are projected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of approximately 10%–15%.

The use of technologies such as GPS-based monitoring systems, real-time data analysis, and Artificial Intelligence (AI) has increasingly become the standard in operational management, particularly in the logistics, transportation, and energy sectors. This has driven greater demand for integrated fleet management and smart tracking solutions.

In addition, mobility development in Indonesia has shown an increasingly strong trend, in line with urbanisation and the need for transportation efficiency. In recent years, the Government has actively encouraged the development of the electric vehicle ecosystem through various incentive policies, including subsidies for electric vehicle purchases, tax reductions, and the development of charging infrastructure.

Electric vehicle (EV) sales in Indonesia in 2025 are projected to experience significant growth, driven by increased adoption across both two-wheeled and four-wheeled segments. Furthermore, the development of supporting infrastructure, such as EV charging stations, is expected to accelerate the penetration of electric vehicles within the domestic market. This trend is also underpinned by rising public awareness of sustainability, corporate commitments to reducing carbon emissions, and the need for long-term operational cost efficiency.

Dengan demikian, ekosistem kendaraan listrik tidak hanya menciptakan peluang di sektor otomotif, tetapi juga pada sektor pendukung lainnya seperti pengembangan teknologi baterai kendaraan, teknologi *monitoring*, & manajemen untuk keamanan dan keselamatan armada, hingga integrasi berbagai sistem.

Sejalan dengan agenda transisi energi nasional, sektor energi terbarukan menunjukkan pertumbuhan yang semakin signifikan. Investasi pada sektor EBT terus meningkat, khususnya pada tenaga surya (solar PV), sistem penyimpanan energi berbasis baterai (*Battery Energy Storage System/BESS*), serta integrasi sistem energi berbasis digital.

Kebutuhan akan solusi yang mampu mengoptimalkan efisiensi energi dan mengintegrasikan berbagai sumber energi menjadi semakin penting, sehingga membuka peluang bagi perusahaan berbasis teknologi untuk berperan lebih luas dalam ekosistem ini.

Pengembangan industri ini ditandai oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi, dengan hadirnya pemain global yang membawa teknologi canggih dan skala besar, perusahaan lokal yang adaptif dan memahami kebutuhan pasar domestik, serta startup berbasis teknologi yang inovatif dan *agile*.

Dalam kondisi tersebut, kemampuan untuk berinovasi, melakukan integrasi sistem, serta membangun kemitraan strategis menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing. Dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan industri digital dan energi terbarukan, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk memperkuat peranannya dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung pencapaian target *Net Zero Emission 2060*.

Accordingly, the EV ecosystem not only creates opportunities within the automotive sector but also across supporting industries, including vehicle battery technology development, monitoring and management technologies for fleet safety and security, as well as the integration of various systems.

In line with the national energy transition agenda, the renewable energy sector has shown increasingly significant growth. Investment in the new and renewable energy sector has continued to increase, particularly in solar power (solar PV), battery-based energy storage systems (*Battery Energy Storage System/BESS*), and the integration of digital-based energy systems.

The need for solutions capable of optimising energy efficiency and integrating various energy sources has become increasingly important, thereby opening opportunities for technology-based companies to play a broader role within this ecosystem.

The development of this industry is characterised by intensifying competition, with the presence of global players bringing advanced technology and large-scale capabilities, adaptive local companies with an understanding of domestic market needs, and innovative and agile technology-based start-ups.

Under these conditions, the ability to innovate, integrate systems, and build strategic partnerships has become a key factor in maintaining competitiveness. By leveraging the growth momentum of the digital and renewable energy industries, the Company is strategically positioned to strengthen its role in creating added value for stakeholders whilst supporting the achievement of the *Net Zero Emissions 2060* target.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan secara umum berasal dari penjualan jasa serta produk berbasis teknologi informasi, khususnya solusi *Internet of Things* (IoT). Sumber pendapatan tersebut meliputi penjualan dari lini bisnis Perseroan di antaranya *Smart Transport Solutions*, *TRON-X Solutions*, dan *Digital Payment Solutions*.

Perbandingan pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

In 2025, the Company's revenue generally derived from the sale of services and information technology-based products, particularly Internet of Things (IoT) solutions. These revenue sources included sales generated from the Company's business lines, namely *Smart Transport Solutions*, *TRON-X Solutions*, and *Digital Payment Solutions*.

A comparison of the Company's revenue for the 2025 and 2024 financial years is presented in the following table:

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution
Pendapatan Jasa	26.527	42,77%	36.111	24%	(9.584)	-26,54%
Penjualan Produk	35.485	57,23%	116.822	76%	(81.337)	-69,62%
Jumlah	62.012	100%	152.933	100%	(90.921)	-59,45%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp62,01 miliar. Angka ini mencerminkan langkah rebalancing portofolio yang terukur dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp152,93 miliar. Penyesuaian ini merupakan bagian dari reposisi strategis pada segmen penjualan produk, yang sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola portofolio bisnis secara lebih selektif dan berfokus pada kualitas pendapatan.

Di tengah dinamika tersebut, Perseroan mencatatkan pergeseran komposisi pendapatan yang semakin kuat pada segmen jasa, yang kontribusinya meningkat menjadi 42,77% dari sebelumnya 24%. Hal ini mencerminkan arah strategis Perseroan dalam mengembangkan model bisnis yang lebih berkelanjutan dan berbasis nilai tambah.

Perseroan juga terus memperkuat *pipeline* proyek serta meningkatkan kapabilitas layanan guna mendukung pertumbuhan di masa mendatang. Dengan langkah tersebut, Perseroan optimistis bahwa kinerja pendapatan akan kembali menunjukkan pertumbuhan seiring dengan realisasi proyek-proyek strategis dan pemulihan aktivitas usaha.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp62.01 billion. This figure reflects a measured portfolio rebalancing compared to the prior year's achievement of Rp152.93 billion. This adjustment forms part of a strategic repositioning within the product sales segment, in line with the Company's strategy of managing its business portfolio more selectively and with a focus on revenue quality.

Amidst these dynamics, the Company recorded a strengthening shift in revenue composition towards the services segment, the contribution of which increased to 42.77% from 24% in the prior year. This reflects the Company's strategic direction in developing a more sustainable, value-added business model.

The Company also continued to strengthen its project pipeline and enhance its service capabilities to support future growth. With these measures in place, the Company is optimistic that revenue performance will return to a growth trajectory in line with the realisation of strategic projects and the recovery of business activity.

Tabel Penjualan Produk Perseroan per 31 Desember 2025

Table of the Company's Product Sales as at 31 December 2025

Uraian Description	2025	2024
Jakarta	35.485	116.882
Total Penjualan Produk Total Product Sales	35.485	116.822

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (“Perseroan”) dalam memperkuat fondasi keuangan yang berkelanjutan. Di tengah tekanan likuiditas dan perubahan lanskap bisnis digital, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk tetap menjaga keseimbangan antara kesinambungan operasional dan disiplin finansial jangka panjang.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan keuangan tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan, tetapi juga oleh kemampuan untuk beradaptasi secara cepat dan terukur. Oleh karena itu, manajemen mengambil langkah-langkah strategis yang berfokus pada penguatan arus kas dan efisiensi operasional.

Dari sisi pengeluaran, Perseroan melakukan pengetatan *cash flow* secara menyeluruh, termasuk optimalisasi struktur biaya dan efisiensi sumber daya manusia. Langkah ini bukan sekadar pengurangan biaya, melainkan bagian dari upaya membangun organisasi yang lebih adaptif, produktif, dan berdaya saing.

Dalam pengelolaan kewajiban, Perseroan juga mengimplementasikan pendekatan yang lebih prudent dengan menyesuaikan pola pembayaran kepada vendor sesuai dengan *term of payment* yang disepakati, termasuk melakukan penjadwalan ulang pembayaran guna menjaga keseimbangan likuiditas tanpa mengabaikan hubungan kemitraan jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Langkah ini menjadi salah satu tonggak penting dalam meningkatkan fleksibilitas keuangan, sekaligus memberikan ruang bagi Perseroan untuk tetap fokus pada stabilitas operasional di tengah tantangan yang ada.

Di sisi lain, upaya penguatan arus kas masuk juga menjadi prioritas utama. Perseroan meningkatkan intensitas dan efektivitas penagihan piutang usaha melalui pendekatan yang lebih proaktif dan terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk mempercepat konversi pendapatan menjadi kas, sehingga dapat mendukung kebutuhan operasional dan menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan.

2025 marked a period of considerable change for PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the “Company”) in strengthening a sustainable financial foundation. Amid liquidity pressures and shifts in the digital business landscape, the Company faced the challenge of maintaining a balance between operational continuity and long-term financial discipline.

The Company recognises that financial sustainability is determined not only by growth, but also by the ability to adapt swiftly and in a measured manner. Accordingly, management undertook strategic measures focused on strengthening cash flow and improving operational efficiency.

On the expenditure side, the Company implemented comprehensive cash flow tightening measures, including the optimisation of its cost structure and greater efficiency in human resources. This measure was not merely a cost reduction exercise, but formed part of a broader effort to build an organisation that is more adaptive, productive, and competitive.

In managing its obligations, the Company also adopted a more prudent approach by adjusting payment patterns to vendors in accordance with the agreed terms of payment, including the rescheduling of payments in order to maintain liquidity balance without disregarding long-term partnership relationships.

In line with this, the Company successfully restructured its loan facilities with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This step represented an important milestone in enhancing financial flexibility, while at the same time providing the Company with greater room to remain focused on operational stability amid the prevailing challenges.

On the other hand, efforts to strengthen cash inflows also became a key priority. The Company enhanced the intensity and effectiveness of trade receivables collection through a more proactive and integrated approach. This was undertaken to accelerate the conversion of revenue into cash, thereby supporting operational requirements and maintaining overall financial health.

Laporan Posisi Keuangan Aset

Statement Of Financial Position

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan bank Cash and Bank Balances	496	5.135	(4.639)	-90,34%
Piutang Usaha Pihak Ketiga Neto Trade Receivables from Third Parties – Net	75.762	51.720	24.042	46,48%
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi – Neto Other Receivables from Related Parties – Net	497	-	497	100,00%
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga – Neto Other Receivables from Third Parties – Net	184	296	(112)	-37,84%
Persediaan Inventories	22.450	30.943	(8.493)	-27,45%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	3.635	4.929	(1.294)	-26,26%
Uang Muka Advances	416	20.121	(19.705)	-97,93%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	31	(31)	-100,00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	103.440	113.175	(9.735)	-8,60%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.112	1.112	-	-
Uang Muka Advances	43.857	32.935	10.922	33,16%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	1.737	1.828	(91)	-4,98%
Aset Hak Guna – Neto Right-of-Use Assets – Net	14	59	(45)	-76,27%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	48.926	81.309	(32.383)	-39,83%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	43.800	44.989	(1.189)	-2,64%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	7.758	-	7.758	N/A
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	147.206	170.046	(22.840)	-13,43%
Jumlah Aset Total Assets	250.646	283.221	(32.575)	-11,50%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp62,01 miliar. Angka ini mencerminkan langkah rebalancing portofolio yang terukur dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp152,93 miliar. Penyesuaian ini merupakan bagian dari reposisi strategis pada segmen penjualan produk, yang sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola portofolio bisnis secara lebih selektif dan berfokus pada kualitas pendapatan.

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp103,44 miliar, menurun 8,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp113,17 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kas dan bank, penurunan signifikan pada uang muka seiring dengan realisasi proyek, serta menurunnya persediaan dan pajak dibayar di muka. Kondisi ini mencerminkan pemanfaatan aset lancar untuk mendukung kegiatan operasional dan penyelesaian proyek. Sementara itu, peningkatan piutang usaha pihak ketiga menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas usaha yang belum sepenuhnya dikonversi menjadi kas pada akhir periode.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp147,20 miliar, turun 13,43% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp170,05 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tak berwujud akibat amortisasi dan/atau penurunan nilai, serta penurunan aset tetap dan aset hak guna seiring dengan beban penyusutan dan amortisasi selama periode berjalan. Selain itu, investasi pada entitas asosiasi juga mengalami penurunan. Meskipun demikian, penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan uang muka terkait aktivitas investasi dan pengakuan aset tidak lancar lainnya, yang mencerminkan keberlanjutan pengembangan proyek jangka panjang Perseroan.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp62.01 billion. This figure reflects a measured portfolio rebalancing compared to the prior year's achievement of Rp152.93 billion. This adjustment forms part of a strategic repositioning within the product sales segment, in line with the Company's strategy of managing its business portfolio more selectively and with a focus on revenue quality.

Current Assets

As at the end of 2025, the Company's current assets stood at Rp103.44 billion, a decrease of 8.60% compared to Rp113.17 billion in 2024. This was primarily attributable to a reduction in cash and bank balances, a significant decline in advances in line with project realisation, and decreases in inventories and prepaid taxes. These conditions reflect the utilisation of current assets to support operational activities and project completion. Meanwhile, the increase in third-party trade receivables indicates growth in business activity that had not yet been fully converted into cash at the end of the period.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as at the end of 2025 were recorded at Rp147.20 billion, a decrease of 13.43% compared to Rp170.05 billion in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in the carrying value of intangible assets due to amortisation and/or impairment, as well as a decrease in property, plant and equipment and right-of-use assets in line with depreciation and amortisation charges during the period. In addition, investments in associates also declined. Notwithstanding the foregoing, these decreases were partially offset by an increase in advances related to investment activities and the recognition of other non-current assets, reflecting the continued development of the Company's long-term projects.

Liabilitas

Liabilities

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	24.962	(24.962)	-100,00%
Utang Usaha – Pihak Berelasi Trade Payables – Related Parties	855	-	855	100,00%
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	3.860	5.591	(1.731)	-30,96%
Utang lain-lain – Pihak Berelasi Other Payables – Related Parties	2.941	-	2.941	100,00%
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Payables – Third Parties	552	3.134	(2.582)	-82,39%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	1.135	1.110	25	2,25%
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	7.602	1.529	6.073	397,19%
Utang Pajak Taxes Payable	5.360	5.008	352	7,03%
Pinjaman Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun Long-Term Bank Loans Due Within One Year	4.223	3.515	708	20,14%
Bagian Jangka Pendek Utang Lembaga Keuangan Current Portion of Liabilities to Financial Institutions	77	228	(151)	-66,23%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	26.574	45.078	(18.504)	-41,05%
Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities				
Pinjaman Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Lebih dari satu tahun Long-Term Bank Loans Due After One Year	38.278	16.138	22.140	137,19%
Bagian Jangka Panjang Utang Lembaga Keuangan Non-Current Portion of Liabilities to Financial Institutions	76	159	(83)	-52,20%
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Estimated Liabilities for Employee Benefits	2.522	2.105	417	19,81%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	40.876	18.402	22.474	122,13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	67.450	63.480	3.970	6,25%

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada tahun 2025 adalah sebesar Rp67,45 miliar mengalami kenaikan sebanyak 6,25% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp63,48 miliar.

The Company's total liabilities as at 2025 amounted to Rp67.45 billion, an increase of 6.25% compared to Rp63.48 billion recorded in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp26,57 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 41,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp45,07 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, serta adanya pelunasan sebagian utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ketiga. Kondisi ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka pendek secara lebih terencana guna menjaga stabilitas likuiditas.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp40,87 miliar, meningkat sebesar 122,13% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp18,40 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pergeseran struktur pendanaan dari jangka pendek ke jangka panjang sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat profil jatuh tempo kewajiban dan mendukung keberlanjutan operasional.

Ekuitas Equity

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	59.027	59.000	27	0,05%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	115.152	114.853	299	0,26%
Saldo Laba/Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	22.600	22.600	0	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(19.556)	16.837	(36.393)	-216,15%
Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - Neto Other Comprehensive Income - Net Gain (Loss) on Remeasurement of Employee Benefits	921	654	267	40,83%
Uang Muka Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran Advance on Capital Subscription from the Exercise of Warrants	-	325	(325)	-100,00%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	5.052	5.471	(419)	-7,66%
Jumlah Ekuitas Total Equity	183.196	219.741	(36.545)	-16,63%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	250.646	283.221	(32.575)	-11,50%

Total Ekuitas Perseroan yang tercatat pada tahun 2025 adalah sebesar Rp183,19 miliar mengalami penurunan sebanyak 16,63% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp219,74 miliar.

Current Liabilities

Current liabilities as at 2025 amounted to Rp26.57 billion, a significant decrease of 41.05% compared to Rp45.07 billion in 2024. This was primarily attributable to the restructuring of short-term bank loans into long-term facilities, as well as the partial settlement of trade payables and other payables to third parties. This reflects the Company's efforts to manage its short-term obligations in a more structured manner in order to maintain liquidity stability.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as at 2025 amounted to Rp40.87 billion, an increase of 122.13% compared to Rp18.40 billion in 2024. This increase was principally driven by a shift in the funding structure from short-term to long-term arrangements, as part of the Company's strategy to strengthen its liability maturity profile and support operational sustainability.

The Company's total equity as at 2025 amounted to Rp183.19 billion, a decrease of 16.63% compared to Rp219.74 billion recorded in 2024.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Pendapatan Revenue	62.012	152.933	(90.921)	-59,45%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(58.929)	(120.395)	61.466	51,05%
Laba/(Rugi) Kotor Gross Profit/(Loss)	3.083	32.538	(29.455)	-90,52%
Pendapatan beban Lain-lain Other Income/(Expenses)	-	-	0	0,00%
Beban Penjualan Selling Expenses	(364)	(635)	271	42,68%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(18.852)	(22.964)	4.112	17,91%
Beban Keuangan Finance Costs	(3.652)	(3.798)	146	3,84%
Beban Lain-lain Other Expenses	(17.026)	(1.376)	(15.650)	-1.137,65%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	(36.812)	3.766	(40.578)	-1.077,53%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	-	(1.361)	1.361	100,00%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(36.812)	2.405	(39.217)	-1.630,64%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income/(Loss) After Tax	267	321	(54)	-16,82%
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(36.545)	2.726	(39.271)	-1.440,24%
Jumlah Laba Neto yang Diatribusikan Kepada / Total Net Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(36.812)	2.451	(39.263)	-1.602,08%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(419)	(47)	(372)	-791,49%
Laba per Saham - Dasar (dalam rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	(12,33)	0,83	(13,16)	-1.585,54%

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp62,01 miliar. Meskipun terdapat penyesuaian nilai dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar Rp152,93 miliar, posisi ini mencerminkan fase transisi operasional seiring dengan proses penyelesaian proyek-proyek strategis yang sedang berjalan. Dinamika ini turut dipengaruhi oleh siklus pengakuan pendapatan yang lebih selektif. Di sisi lain, peningkatan saldo piutang usaha mengindikasikan adanya potensi arus kas masuk di masa depan dari aktivitas bisnis yang telah berjalan, yang akan memperkuat likuiditas Perseroan pada periode mendatang.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya operasional yang tercermin dari penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar 51,05% menjadi Rp58,92 miliar dari sebelumnya Rp120,40 miliar pada tahun 2024. Penurunan beban yang signifikan ini merupakan hasil dari manajemen persediaan yang lebih disiplin dan optimalisasi pembelian seiring dengan skala proyek yang sedang dikelola. Perseroan terus berupaya melakukan penajaman struktur biaya guna mengimbangi dinamika pasar dan menjaga ketahanan margin operasional di tengah proses pemulihan performa.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp3,08 miliar. Walaupun terdapat tekanan terhadap profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu mempertahankan performa positif di tengah tantangan pelaksanaan proyek. Perubahan proporsi beban pokok terhadap pendapatan saat ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi penetapan harga dan efisiensi proyek, guna memastikan pertumbuhan profitabilitas yang lebih berkelanjutan pada siklus bisnis berikutnya.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp62.01 billion. Although there was a value adjustment relative to the 2024 achievement of Rp152.93 billion, this position reflects an operational transition phase concurrent with the ongoing completion of strategic projects. This dynamic was further influenced by a more selective revenue recognition cycle. On the other hand, the increase in trade receivable balances indicates the potential for future cash inflows from existing business activities, which will strengthen the Company's liquidity in forthcoming periods.

Cost of Revenue

The Company successfully achieved operational cost efficiencies, as reflected in the 51.05% decrease in Cost of Goods Sold to Rp58.92 billion from Rp120.40 billion in 2024. This significant reduction in costs was the result of more disciplined inventory management and optimized procurement in line with the scale of projects currently being managed. The Company continues to pursue a sharper cost structure to counterbalance market dynamics and sustain operational margin resilience amid the performance recovery process.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp3.08 billion. Despite the profitability pressures compared to the prior year, this figure demonstrates that the Company remained capable of sustaining positive performance amid the challenges of project execution. The shift in the proportion of cost of goods sold relative to revenue presents an opportunity for the Company to conduct an in-depth evaluation of its pricing strategy and project efficiency, with a view to ensuring more sustainable profitability growth in the next business cycle.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, dinamika bisnis dan langkah konsolidasi internal berdampak pada pencatatan posisi laba (rugi) tahun berjalan Perseroan sebesar Rp(36,81) miliar. Perubahan postur keuangan ini dibandingkan tahun sebelumnya utamanya merupakan hasil dari penyesuaian strategis yang tercermin pada pos beban lain-lain sebesar Rp17,03 miliar. Langkah restrukturisasi non-operasional ini sengaja diambil oleh Perseroan sebagai bentuk penguatan fundamental, guna memastikan struktur biaya yang lebih sehat, ramping, dan siap mendukung akselerasi pertumbuhan jangka panjang.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan proses konsolidasi di tingkat operasional dan finansial, Perseroan membukukan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar Rp(36,54) miliar. Posisi ini merupakan cerminan langsung dari langkah penyesuaian fundamental yang sedang direalisasikan sepanjang tahun 2025. Meskipun tengah berada dalam fase transisi kinerja, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan nilai aset dan liabilitas guna memitigasi dampak dari tekanan siklus bisnis.

Profit (Loss) for the Year

In 2025, business dynamics and internal consolidation measures had an impact on the Company's recorded net profit (loss) for the year of Rp(36.81) billion. This shift in financial position compared to the prior year was primarily the result of strategic adjustments reflected in other expenses of Rp17.03 billion. This non-operational restructuring measure was deliberately undertaken by the Company as a form of fundamental strengthening, to ensure a healthier, leaner cost structure capable of supporting long-term growth acceleration.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In line with the consolidation process at the operational and financial levels, the Company recorded total comprehensive income (loss) for the year of Rp(36.54) billion. This position is a direct reflection of the fundamental adjustments being realized throughout 2025. Despite being in a phase of performance transition, the Company continues to strive to maintain a balance between asset and liability values in order to mitigate the impact of business cycle pressures.

Laporan Arus Kas

Statement Of Cash Flows

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	37.971	154.553	(116.582)	-75,43%
Pembayaran Kas untuk Operasional Cash Payments for Operations	(13.000)	(115.820)	102.820	88,78%
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits Payments	(11.961)	(10.910)	(1.051)	-9,63%
Pembayaran operasional lainnya Other Operating Payments	(3.995)	-	(3.995)	-100,00%

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Penerimaan dari Pendapatan Bunga Receipts from Interest Income	-	489	(489)	-100,00%
Pembayaran Beban Keuangan Payments of Finance Costs	(2.964)	(3.798)	834	21,96%
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payments of Corporate Income Tax	-	(1.806)	1.806	100,00%
Pembayaran Kas Lainnya Other Cash Payments	-	(10.587)	10.587	100,00%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated from (Used in) Operating Activities	(2.784)	12.120	(6.069)	-50,07%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan dari penjualan Aset Tetap Proceeds from the sale of Fixed Assets	63	570	(507)	-88,95%
Perolehan Aset tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	-	(50.825)	50.825	100,00%
Perolehan Aset tetap Acquisition of Fixed Assets	(643)	(2.052)	1.409	68,66%
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap Advance Payment for Fixed Assets	(6.265)	(19.794)	13.529	68,35%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(217.576)	(72.101)	65.256	90,51%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Collection of Other Receivables – Related Parties	-	1.980	(1.980)	-100,00%
Pembayaran Utang Bank Repayment of Bank Loans	(1.175)	(20.153)	18.978	94,16%
Penambahan Pinjaman Bank Additional Bank Loans	-	41.837	(41.837)	-100,00%
Penambahan Utang Lain-lain – Pihak Berelasi Increase in Other Payables – Related Parties	(447)	-	(447)	N/A
Pembayaran Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Repayment of Other Payables – Third Parties	(2.612)	-	(2.612)	N/A
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Repayment of Financial Institution Loans	(234)	(168)	(66)	-39,29%
Penambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	299	-	299	N/A
Uang Muka Setoran Modal Dari Pelaksanaan Waran Advance on Capital Subscription from the Exercise of Warrants	0	325	0	0,00%

dalam Juta Rupiah / In millions Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			%	Nominal Amount
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Generated from (Used in) Financing Activities	(1.581)	23.821	(27.665)	-116,14%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Net Increase (Decrease) in Cash and Bank Balances	(4.638)	(36.159)	31.521	87,17%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank Balances at the Beginning of the Year	5.135	41.294	(36.159)	-87,56%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank Balances at the End of the Year	496	5.135	(4.639)	-90,34%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tengah proses penyesuaian pendapatan, Perseroan berhasil mempertahankan likuiditas yang tangguh dengan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang tetap positif sebesar Rp6,05 miliar. Meskipun terjadi penyesuaian penerimaan kas dari pelanggan, Perseroan meresponsnya secara sigap melalui langkah efisiensi dan optimalisasi pembayaran operasional. Pencapaian arus kas yang tetap positif ini menjadi bukti efektivitas strategi manajemen modal kerja Perseroan dalam menjaga stabilitas di segala kondisi pasar.

Cash Flows from Operating Activities

Amid the revenue adjustment process, the Company successfully maintained robust liquidity by recording a positive Cash Flow from Operating Activities of Rp6.05 billion. Despite adjustments in cash receipts from customers, the Company responded swiftly through efficiency measures and optimization of operational payments. The achievement of sustained positive cash flow stands as evidence of the effectiveness of the Company's working capital management strategy in maintaining stability under all market conditions.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada pos Arus Kas dari Aktivitas Investasi, Perseroan menunjukkan kedisiplinan alokasi modal dengan mencatatkan penggunaan kas sebesar Rp6,84 miliar, jauh lebih efisien dibandingkan penyerapan sebesar Rp72,10 miliar pada tahun 2024. Optimalisasi ini merupakan keberhasilan dari penerapan strategi rasionalisasi belanja modal (*capex rationalization*) yang tepat sasaran setelah masa ekspansi di tahun sebelumnya. Langkah ini sangat efektif dalam mengurangi tekanan likuiditas dan menjaga ketersediaan dana cadangan Perseroan.

Cash Flows from Investing Activities

In the Cash Flow from Investing Activities line, the Company demonstrated disciplined capital allocation by recording cash utilization of Rp6.84 billion, significantly more efficient than the Rp72.10 billion absorbed in 2024. This optimization represents the successful implementation of a precisely targeted capital expenditure rationalization strategy following the expansion phase of the prior year. This measure proved highly effective in reducing liquidity pressures and preserving the Company's reserve fund availability.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Komitmen Perseroan untuk membangun postur keuangan yang mandiri tercermin pada posisi Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan. Perubahan tren pendanaan ini didorong oleh langkah proaktif Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman secara konsisten, sekaligus meminimalkan penarikan fasilitas pinjaman bank baru. Hal ini menandai keberhasilan eksekusi strategi Perseroan yang berfokus pada penurunan rasio utang (*deleveraging*), guna menciptakan struktur permodalan yang jauh lebih solid dan minim beban bunga di masa depan.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's commitment to building a self-sustaining financial posture is reflected in its Net Cash Flow from Financing Activities. This shift in funding trends was driven by the Company's proactive steps in consistently fulfilling its loan repayment obligations while minimizing drawdowns on new bank credit facilities. This marks the successful execution of the Company's strategy focused on deleveraging, with the aim of creating a far more solid capital structure with a reduced interest burden going forward.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity And The Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dianalisis melalui pengukuran rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sementara itu, rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun rasio rentabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu sebagai indikator kinerja keuangan secara keseluruhan.

Debt Repayment Capacity

The Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is analysed through the measurement of financial ratios, comprising liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Liquidity ratios are used to assess the Company's capacity to meet its short-term obligations in a timely manner. Meanwhile, solvency ratios reflect the Company's ability to meet all of its obligations, whether short-term or long-term in nature. Profitability ratios are used to evaluate the Company's ability to generate profit during a particular period as an indicator of overall financial performance.

Rasio Likuiditas

Perseroan mengukur kemampuan pengelolaan likuiditas melalui rasio kas dan rasio lancar. Per 31 Desember 2025, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 0,0019 kali, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dibandingkan dengan tahun 2024, rasio kas mengalami peningkatan dari posisi sebelumnya sebesar 0,11 kali.

Liquidity Ratios

The Company measures its liquidity management capability through the cash ratio and current ratio. As at 31 December 2025, the Company's cash ratio stood at 0,0019 times, reflecting the Company's ability to meet its short-term obligations. Compared with 2024, the cash ratio increased from the previous level of 0.11 times.

Sementara itu, rasio lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar 3,89 kali, yang mana mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar 2,51 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meanwhile, the Company's current ratio in 2025 was recorded at 3.89 times, showing an increase from 2024, which stood at 2.51 times. This indicates that the Company has the ability to meet its short-term obligations.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,0019	0,11	(0,091)	-82,73%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	3,89	2,51	1,38	54,98%

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebesar 0,27 kali dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,37 kali, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 0,22 kali dan 0,28 kali.

Peningkatan rasio tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan liabilitas jangka panjang sebagai bagian dari strategi pendanaan Perseroan. Namun demikian, tingkat rasio yang masih relatif rendah menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sehat dan terkelola dengan baik.

Solvency Ratios

In 2025, the Company recorded a debt-to-asset ratio (DAR) of 0.27 times and a debt-to-equity ratio (DER) of 0.37 times, an increase compared to 0.22 times and 0.29 times respectively in 2024.

This increase was primarily influenced by the addition of long-term liabilities as part of the Company's financing strategy. Notwithstanding the foregoing, the relatively low level of these ratios indicates that the Company's capital structure remains at a sound and well-managed level.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,27	0,22	0,05
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,37	0,28	0,09

Kolektibilitas Piutang

Dalam rangka menjaga tingkat likuiditas yang sehat serta memastikan pemenuhan kewajiban keuangan secara tepat waktu, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan efektivitas penagihan piutang. Salah satu indikator yang digunakan adalah tingkat kolektibilitas piutang, yang diukur melalui analisis umur piutang (*aging schedule*). Berikut disajikan rincian piutang usaha berdasarkan klasifikasi umur piutang per 31 Desember 2025:

Collectibility of Receivables

In order to maintain a healthy level of liquidity and ensure the timely fulfilment of financial obligations, the Company continues to optimise cash flow management and the effectiveness of receivables collection. One of the indicators used is the collectibility of receivables, which is measured through an ageing schedule analysis. The details of trade receivables based on the ageing classification as at 31 December 2025 are presented below:

Uraian Description	2025	2024
Belum jatuh Tempo Not Yet Due	-	8.278
30 hari 30 Days	10.657	21.152
31 – 60 hari 31 – 60 Days	260	18,92
61 – 90 hari 61 – 90 Days	103	7.252
lebih dari 90 hari More than 90 days	68.141	15.920
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Less allowance for impairment losses on trade receivables	(3.400)	(2.901)
Jumlah Total	75.762	51.720

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis, Perseroan senantiasa mengelola modal secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus melakukan upaya efisiensi dalam pengelolaan biaya modal guna memastikan keseimbangan struktur modal tetap terjaga.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas strategi pengelolaan permodalan untuk memastikan struktur modal mampu menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga menjaga keseimbangan yang sehat antara tingkat liabilitas dan posisi ekuitas sebagai bagian dari penguatan fundamental keuangan.

Adapun struktur permodalan Perseroan saat ini terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Pada tahun 2025, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas tercatat sebesar 26,91% dan ekuitas sebesar 73,09%, yang mencerminkan struktur permodalan yang relatif solid dan konservatif.

In order to maintain business sustainability, the Company continuously manages its capital optimally so as to provide added value to shareholders and other stakeholders. The Company continues to undertake efficiency measures in the management of its cost of capital in order to ensure that a balanced capital structure is maintained.

In its implementation, the Company periodically evaluates its capital management strategy to ensure that its capital structure is capable of generating optimal added value for shareholders. In addition, the Company also maintains a sound balance between the level of liabilities and the equity position as part of strengthening its financial fundamentals.

The Company's current capital structure consists of liabilities and equity. In 2025, the composition of the Company's capital structure comprised liabilities of 26,91% and equity of 73,09%, reflecting a capital structure that was relatively solid and conservative.

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.574	10,60%	45.078	71,01%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	40.876	16,31%	18.402	28,99%
Total Liabilitas Total Liabilities	67.450	26,91%	63.480	22,41%
Total Ekuitas Total Equity	183.196	73,09%	219.741	77,59%
Total Aset Perseroan Total Assets of the Company	250.646	100,00%	283.221	100%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,37	-	28,89	-

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Expenditure Investment

Perseroan menjalin perikatan material sebagai bagian dari upaya mendukung pendanaan atas pengadaan barang modal yang digunakan dalam kegiatan operasional maupun pengembangan usaha. Seluruh perikatan material terkait investasi barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga Perseroan tidak terekspos terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Adapun rincian perikatan material terkait investasi barang modal Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company entered into material commitments as part of its efforts to support the financing of the procurement of capital goods used in operational activities as well as business development. All such material commitments relating to capital expenditure investment were undertaken in Rupiah, and accordingly the Company was not exposed to the risk of foreign exchange rate fluctuations.

The details of the Company's material commitments relating to capital expenditure investment in 2025 are as follows:

Pihak yang Terkait Related Party	Tanggal Perjanjian Agreement Date	Jenis Type	Jumlah Pembayaran Payment Amount	Jangka Waktu Term
Jasa Izin Taksi Taxi Permit Services	21 Oktober 2024 21 October 2024	Uang Muka Pembelian (Jasa Izin Taksi DOR) Advance Payment (Taxi Permit Services DOR)	5.000.000.000	31 Desember 2025 31 December 2025
PT Trans Mega Selaras	2 Desember 2024 2 December 2024	Uang Muka Pembelian (TMS) Advance Payment (TMS)	11.450.000.000	1 Desember 2029 1 December 2029

Investasi Barang Modal Yang Direalisasi Dalam Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditure Investments Realised In The Most Recent Financial Year

Perseroan secara konsisten melakukan investasi barang modal guna mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2024, realisasi investasi barang modal Perseroan tercatat sebesar Rp1,4 miliar.

The Company consistently undertakes capital expenditure investments in order to support the continuity and effectiveness of its operational activities. Throughout 2024, the realisation of the Company's capital expenditure investments amounted to Rp1.4 billion.

Adapun rincian mengenai jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

The details regarding the type, purpose, and value of capital expenditure investments in 2024 are presented as follows:

Uraian Description	Tujuan Purpose	2025	2024
Inventaris Kantor Office Inventory	Operasional Perseroan Company Operations	461	666
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	-	735
Jumlah Total			1.401

Ikatan Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Commitments And Events Occurring After The Date Of The Auditor's Report

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga tanggal pengesahan laporan tahunan ini. Dengan demikian, tidak ada peristiwa signifikan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, kinerja usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

There was no material information or fact arising after the date of the accountant's report up to the date of approval of this Annual Report. Accordingly, there were no significant events that could affect the Company's financial condition, operating performance, or business continuity that needed to be disclosed in this report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt And Capital Restructuring

Pihak yang Terkait Related Parties	Tanggal Perjanjian Agreement Date	Jenis Type	Jumlah Pembayaran Payment Amount	Jangka Waktu (jatuh tempo) Term (Due date)
BCA Sebelum Restrukturisasi BCA Before Restructuring	26 November 2024 26 November 2024	1. Pinjaman bank Jangka Pendek 2. Pinjaman bank Jangka Panjang 1. Short-Term Bank Loan 2. Long-Term Bank Loan	Rp 24.962.126.083 Rp 16.664.062.504	26 November 2025 26 November 2025 28 Juli 2031 28 July 2031
BCA Setelah Restrukturisasi BCA After Restructuring	17 Desember 2025 17 December 2025	Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan	Rp. 50.648.682.098,-	28 Juli 2031 28 July 2031

Prospek Usaha Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha ke depan dengan optimisme yang kuat, didasarkan pada analisis data industri dan tren struktural yang solid. Sektor transportasi cerdas (*Smart Transport Solution/ STS*) saat ini masih menjadi tumpuan utama bisnis Perseroan, sementara sektor energi terbarukan melalui rencana pengembangan *Renewable Energy Solution (RES)* dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan ke depan.

Pertumbuhan Sektor *Smart Transport Solution (STS)* Pada pilar STS, prospek industri *Intelligent Transportation System (ITS)* nasional menunjukkan trajektori pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Pasar ITS di Indonesia diproyeksikan tumbuh dengan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 10,2% menuju nilai USD 1,53 miliar pada tahun 2030. Faktor penggerak utama sektor ini meliputi laju urbanisasi, kebutuhan mendesak akan efisiensi operasional transportasi publik, serta komitmen kuat terhadap agenda *Smart City* nasional.

Transformasi Ekosistem Energi Terbarukan (RES) dan Masa Depan *Swap Battery* Di sektor energi terbarukan, Perseroan melihat peluang besar melalui akselerasi elektrifikasi transportasi. Pasar baterai kendaraan

The Company views future business prospects with strong optimism, based on industry data analysis and solid structural trends. The Smart Transport Solution (STS) sector currently remains the main pillar of the Company's business, while the renewable energy sector through the planned development of Renewable Energy Solution (RES) is viewed as having significant growth potential going forward.

Growth of the Smart Transport Solution (STS) Sector Within the STS pillar, the national Intelligent Transportation System (ITS) industry outlook demonstrates a strong and sustained growth trajectory. The ITS market in Indonesia is projected to grow at a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 10.2%, reaching a value of USD 1.53 billion by 2030. The principal drivers of this sector include the pace of urbanisation, the pressing need for operational efficiency in public transportation, and a strong commitment to the national Smart City agenda.

Transformation of the Renewable Energy (RES) Ecosystem and the Future of Battery Swapping Within the renewable energy sector, the Company identifies significant opportunities through the acceleration of

listrik (*Electric Vehicle*/EV) di Indonesia yang bernilai USD 900 juta pada tahun 2025 diproyeksikan melonjak hampir dua kali lipat menjadi USD 1,99 miliar pada tahun 2032 dengan CAGR 12,0%. Pada tahun 2025, segmen kendaraan ramah lingkungan (*Low Carbon Emission Vehicle*/LCEV) telah mencapai 15,3% pangsa pasar otomotif nasional, menandakan bahwa adopsi kendaraan listrik di Indonesia telah melampaui fase eksperimen dan memasuki pertumbuhan massal.

Kunci pertumbuhan strategis pada pilar ini terletak pada pengembangan inovasi *Battery-as-a-Service* (BaaS) berbasis *swap battery*. Model bisnis BaaS ini memposisikan Perseroan sebagai penyedia solusi yang dirancang untuk menurunkan hambatan biaya awal kepemilikan kendaraan listrik. Di saat yang bersamaan, model ini menciptakan aliran pendapatan berulang (*recurring revenue*) jangka panjang yang stabil bagi Perseroan.

Pembangunan jaringan *Power Swap Station* (PSS) di lokasi-lokasi strategis bervolume tinggi—yang dioptimalkan khusus untuk populasi mobil listrik—akan menjadi tulang punggung ekosistem BaaS dan aset bernilai tinggi seiring meningkatnya penetrasi kendaraan listrik di Indonesia.

Selain itu, prospek pada sektor *Battery Energy Storage System* (BESS) juga sangat menjanjikan. Sektor ini diproyeksikan mengalami pertumbuhan tiga kali lipat dalam enam tahun mendatang, didorong oleh partisipasi dalam konsorsium global dan tingginya kebutuhan integrasi energi terbarukan ke jaringan industri serta kelistrikan nasional.

Posisi Strategis dan Keunggulan Kompetitif Perseroan meyakini bahwa konvergensi antara kapabilitas data operasional dari STS dengan infrastruktur energi cerdas dari RES adalah keunggulan kompetitif unik yang sulit direplikasi oleh kompetitor. Sebagai satu-satunya perusahaan teknologi transportasi di Bursa Efek Indonesia yang secara bersamaan membangun ekosistem terintegrasi ini, Perseroan berada pada posisi paling strategis untuk memimpin transformasi digital dan energi nasional. Fokus Perseroan pada fase monetisasi melalui ekspansi geografis yang sistematis dan komersialisasi ekosistem *swap battery* akan menjadi penggerak nilai pertumbuhan yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

transportation electrification. The electric vehicle (EV) battery market in Indonesia, valued at USD 900 million in 2025, is projected to nearly double to USD 1.99 billion by 2032, representing a CAGR of 12.0%. In 2025, the Low Carbon Emission Vehicle (LCEV) segment achieved a 15.3% share of the national automotive market, signalling that EV adoption in Indonesia has moved beyond the experimental phase and entered a period of mass-market growth.

The strategic growth lever within this pillar lies in the development of *Battery-as-a-Service* (BaaS) innovations based on battery swapping technology. This BaaS business model positions the Company as a solution provider designed to lower the upfront cost barriers associated with electric vehicle ownership, whilst simultaneously generating a stable, long-term recurring revenue stream for the Company.

The development of a *Battery Swap Station* (*Power Swap Station* / PSS) network at high-volume strategic locations, optimized specifically for the electric vehicle population, will serve as the backbone of the *Battery-as-a-Service* (BaaS) ecosystem and a high-value asset as electric vehicle penetration in Indonesia continues to increase.

In addition, the outlook for the *Battery Energy Storage System* (BeSS) sector is highly promising. This sector is projected to achieve threefold growth over the next six years, driven by participation in global consortia and the strong demand for the integration of renewable energy into industrial and national electricity grids.

Strategic Positioning and Competitive Advantages
The Company believes that the convergence between the operational data capabilities of STS and the intelligent energy infrastructure of RES represents a unique competitive advantage that is difficult for competitors to replicate. As the only transportation technology company listed on the Indonesia Stock Exchange that is simultaneously developing this integrated ecosystem, the Company is uniquely positioned to lead the nation's digital and energy transformation. The Company's focus on the monetisation phase through systematic geographical expansion and the commercialisation of its battery swap ecosystem will serve as a driver of tangible, measurable, and sustainable growth value for all stakeholders.

Perbandingan Target Dan Realisasi 2025 Serta Proyeksi 2026

Comparison Of 2025 Targets And Realisation,
As Well As 2026 Projections

Dalam juta Rupiah/ In millions Rupiah

Uraian Description	2025			RKAP 2026 Budget 2026
	RKAP Budget	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement	
Pendapatan Revenue	229.086	62.012	27,07%	255.301
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(145.971)	(58.929)	40,37%	(140.073)
Laba Kotor Gross Profit	83.115	3.083	3,71%	115.228
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	27.149	(36.812)	-135,60%	54.844
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	22.154	(36.812)	166,16%	55.094
Kas dan Bank Cash and Bank Balances	23.925	497	2,08%	177.404
Total Aset Total Assets	331.611	250.646	75,59%	631.619
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	74.275	26.574	35,78%	121.178
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	30.337	40.876	134,74%	266.620
Total Liabilitas Total Liabilities	104.612	67.450	64,47%	387.798
Total Ekuitas Total Equity	227.000	183.196	80,70%	243.821
Pendapatan Jasa Service Revenue	48.786	26.527	54,38%	62.548
Penjualan Produk Product Sales	180.300	35.485	19,68%	192.753

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas. Penetapan pembagian dividen dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Direksi.

Selain itu, pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan membukukan laba bersih yang positif. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Hal ini tercermin melalui pemenuhan hak atas informasi yang disampaikan secara tepat waktu dan transparan, hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, serta perlakuan yang setara dalam setiap aspek, termasuk dalam distribusi dividen.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki kewenangan untuk membagikan dividen interim dengan ketentuan bahwa pembagian tersebut tidak mengakibatkan posisi kekayaan bersih menjadi lebih rendah dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib.

Pelaksanaan pembagian dividen interim juga harus mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan agar tidak mengganggu kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur maupun keberlangsungan kegiatan usaha. Penetapan dividen interim dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham memutuskan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is implemented in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Limited Liability Company Law. The determination of dividend distribution is made based on the provisions set out in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the recommendation of the Board of Directors.

In addition, dividends may only be distributed if the Company records a positive net profit. In its implementation, the Company consistently upholds the principles of fairness and equality for all shareholders, including minority shareholders. This is reflected in the fulfilment of the right to information provided in a timely and transparent manner, the right to participate and vote in the GMS, as well as equal treatment in every aspect, including dividend distribution.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company has the authority to distribute interim dividends, provided that such distribution does not cause the net assets position to become lower than the amount of issued and paid-up capital together with the statutory reserve.

The implementation of interim dividend distribution must also take into account the Company's financial condition so as not to disrupt its ability to fulfil obligations to creditors or the continuity of its business activities. The determination of interim dividends is made based on a resolution of the Board of Directors, subject first to obtaining approval from the Board of Commissioners.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 25 June 2025, the shareholders decided that the Company would not distribute dividends to the shareholders.

Adapun kronologis pembagian dan pembayaran dividen tunai dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The chronology of the distribution and payment of cash dividends over the last 3 (three) years is presented as follows:

Tahun Pembagian Year of Distribution	Uraian Description	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment
2025	Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis yang dilakukan melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional. The Company did not distribute dividends as it is currently in the business development stage, undertaken through the penetration of new market segments, diversification of product and service sales, and the expansion of operational areas.	-
2024	Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis yang dilakukan melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional. The Company did not distribute dividends as it is currently in the business development stage, undertaken through the penetration of new market segments, diversification of product and service sales, and the expansion of operational areas.	-
2023	Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis yang dilakukan melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional. The Company did not distribute dividends as it is currently in the business development stage, undertaken through the penetration of new market segments, diversification of product and service sales, and the expansion of operational areas.	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) pada 8 Maret 2023 dengan menerbitkan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham baru atas nama kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp180 per saham.

Hingga 31 Desember 2025, seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan IPO tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus IPO Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada otoritas pengawas pasar modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on 8 March 2023 by issuing 750,000,000 (seven hundred and fifty million) new registered shares to the public, with a nominal value of Rp20 per share and an offering price of Rp180 per share.

As at 31 December 2025, all proceeds obtained from the IPO had been fully utilised in accordance with the planned use of proceeds as disclosed in the Company's IPO Prospectus. The Company has also submitted the report on the realisation of the use of such proceeds to the capital market supervisory authority in accordance with the prevailing regulations.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest With Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi. Transaksi dengan pihak afiliasi yang terjadi, tidak material dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Throughout 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with affiliated parties. Transactions with affiliated parties that occurred were non-material and have been disclosed in the Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes In Laws And Regulations Having A Significant Effect On The Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan maupun penerbitan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, seluruh aktivitas usaha Perseroan tetap berjalan sesuai dengan kerangka regulasi yang berlaku.

Throughout 2025, there were no changes to or enactments of laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities. Accordingly, all of the Company's business activities continued to operate in accordance with the prevailing regulatory framework.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang menimbulkan dampak material terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that had a material impact on the presentation of the Company's financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05

SECTION

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang selaras dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang positif.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara terarah, terkontrol, dan berkelanjutan, serta meminimalkan risiko dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan. Selain itu, penerapan GCG juga diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan kondusif.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh di seluruh lini operasional.

The Company believes that compliance in implementing corporate governance in line with applicable standards and regulatory requirements is an important factor in supporting the achievement of positive performance.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for the Company in conducting its business activities in a directed, controlled, and sustainable manner, while minimising risks arising from practices that may be detrimental to the Company. In addition, the implementation of GCG is also aimed at creating a fair, transparent, and conducive working environment.

In line with this, the Company is committed to implementing GCG principles consistently and comprehensively across all operational lines.

Komitmen Terhadap Penerapan GCG

Commitment to The Implementation Of Gcg

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diselaraskan dengan karakteristik dan kebutuhan Perseroan, sehingga dapat menjadi pedoman dalam penerapan praktik terbaik (*best practice*) secara berkelanjutan.

Adapun penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

The implementation of GCG principles within the Company is carried out with reference to applicable laws and regulations and aligned with the characteristics and needs of the Company, so that it may serve as guidance in implementing best practices on an ongoing basis.

The implementation of GCG within the Company is based on:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

- b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2024.

2. Peraturan Pemerintah

- a. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 mengenai Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- d. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- e. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- f. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik.
- g. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
- h. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- i. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas.
- j. Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

- b. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.
- c. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
- d. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
- e. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
- f. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2024.

2. Government Regulations

- a. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 6 of 2006 regarding the Management of State/Regional Assets.
- b. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- c. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- d. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- e. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
- f. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- g. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.
- h. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- i. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities.
- j. IDX Regulation No. I-E concerning Disclosure Obligations.

3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2021.

Selain berpedoman pada Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga mengimplementasikan praktik GCG dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang bersifat universal, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG di Lingkungan Perseroan

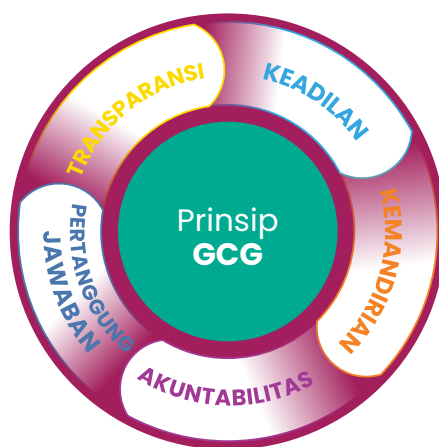
Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian mekanisme kerja yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG yakni:

3. Articles of Association of the Company.
4. General Guidelines on Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021.

In addition to referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Company also implements GCG practices based on universal governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.

Implementation of GCG Principles within the Company

Good Corporate Governance may be defined as a series of working mechanisms designed to direct the professional management of a company based on the principles of GCG, namely:



Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Prinsip keterbukaan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan serta dengan melaksanakan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas maupun publik luas. The principle of transparency is applied in the decision-making process and by carrying out disclosure of information relating to the Company's corporate agenda in a timely and accurate manner to the authorities and the wider public.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan membangun kejelasan fungsi dan tanggung jawab di antara organ pendukung GCG untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. The principle of accountability is applied by establishing clear functions and responsibilities among the supporting organs of GCG to support effective decision-making.
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip tanggung jawab diterapkan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta best practices. The principle of responsibility is applied through the Company's commitment to conducting its business in accordance with applicable laws and regulations as well as best practices.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Independensi Independence	Prinsip independensi antara lain diterapkan melalui pengelolaan bisnis yang profesional, di mana Perseroan memastikan tidak adanya benturan kepentingan ataupun tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of independence is, among others, applied through professional business management, under which the Company ensures the absence of conflicts of interest or pressure from any party contrary to applicable laws and regulations.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku dan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is, among others, applied by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders in accordance with applicable provisions and ensuring that all material transactions carried out during the financial year have fulfilled the principle of fairness and complied with applicable laws and regulations.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Framework

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan mengacu pada kerangka penerapan *Good Corporate Governance* yang sudah umum digunakan, yang terdiri dari:

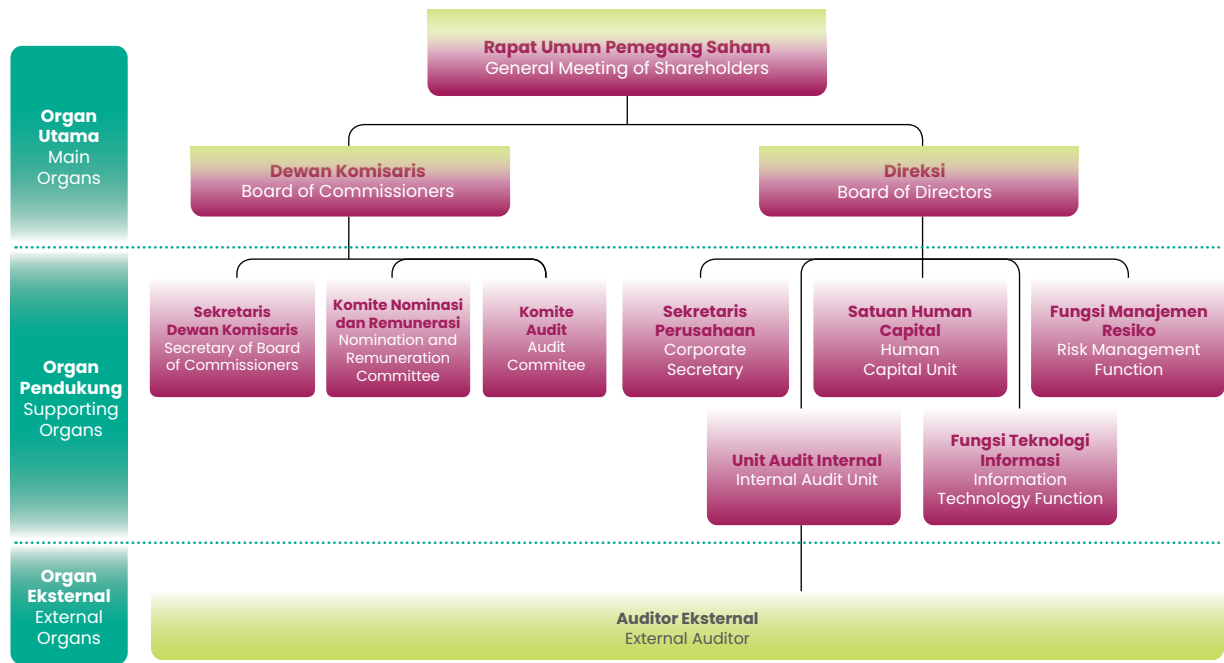
The implementation of corporate governance within the Company refers to the generally accepted Good Corporate Governance implementation framework, which consists of:



Perseroan secara berkelanjutan melakukan penelaahan atas penerapan tata kelola perusahaan guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip GCG serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi GCG tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika kondisi internal maupun eksternal Perseroan.

The Company continuously reviews the implementation of corporate governance to ensure its alignment with GCG principles and applicable laws and regulations. This evaluation is also carried out to ensure that the implementation of GCG remains relevant and adaptive to the dynamics of the Company's internal and external conditions.

Struktur Tata Kelola Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam Perseroan atas hal-hal yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui forum RUPS, Pemegang Saham berwenang untuk memberikan arahan, melakukan evaluasi, serta menetapkan perubahan terhadap kebijakan dan rencana strategis Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Shareholders, through the GMS, hold the highest authority within the Company over matters not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through the GMS forum, Shareholders are authorised to provide direction, conduct evaluations, and determine amendments to the Company's policies and strategic plans.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that performs supervisory functions, both generally and specifically, in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in managing the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS bertujuan untuk memberikan wadah bagi para pemegang saham dalam menggunakan haknya, khususnya dalam memperoleh informasi yang komprehensif dan terkini mengenai kinerja Perseroan serta rencana strategis yang akan dijalankan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Secara umum, penyelenggaraan RUPS di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS memuat informasi yang jelas mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan RUPS.
2. Materi untuk setiap agenda RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan dan tersedia melalui situs resmi Perseroan sejak tanggal pemanggilan, sehingga memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi secara aktif serta menggunakan hak suaranya secara bertanggung jawab. Dalam hal materi belum tersedia pada saat pemanggilan, Perseroan memastikan ketersediaannya sebelum pelaksanaan RUPS.
3. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan mata acara RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Risalah RUPS dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan dapat diakses secara luas oleh para pemangku kepentingan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat.

Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The conduct of the GMS is carried out in accordance with the mechanism stipulated in the Company's Articles of Association, Article 1 paragraph 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), as well as other applicable laws and regulations.

The implementation of the GMS is intended to provide a forum for shareholders to exercise their rights, particularly in obtaining comprehensive and up-to-date information regarding the Company's performance and strategic plans to be implemented.

Mechanism for Conducting the GMS

In general, the conduct of the GMS within the Company is carried out with reference to applicable laws and regulations, through the following mechanism:

1. The notice of meeting contains clear information regarding the agenda, date, time, and venue of the GMS.
2. Materials for each GMS agenda item are delivered together with the notice of meeting and are available through the Company's official website from the date of the notice, thereby providing shareholders with the opportunity to participate actively and exercise their voting rights responsibly. Where materials are not yet available at the time of the notice, the Company ensures their availability prior to the implementation of the GMS.
3. Shareholders are given the opportunity to propose GMS agenda items in accordance with applicable laws and regulations.
4. Minutes of the GMS are published through the Company's official website and may be widely accessed by stakeholders.

Decision-Making Mechanism & Submission of Questions

In the implementation of the GMS, the Company provides shareholders with the opportunity to submit questions and/or opinions regarding each agenda item discussed at the meeting.

The decision-making process prioritises deliberation to reach consensus. However, where consensus cannot be reached, decisions are made through a voting mechanism in accordance with applicable provisions.

Pemegang saham yang hadir, baik secara fisik maupun secara elektronik melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI"), dapat memanfaatkan fasilitas tersebut melalui tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI.

Shareholders attending either physically or electronically through the KSEI Electronic General Meeting System application ("eASY.KSEI") may utilise such facility through the link <https://akses.ksei.co.id/> provided by KSEI.

Pelaksanaan RUPS 2025

Sepanjang tahun 2025, para pemegang saham telah mengambil Keputusan Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berikut disampaikan masing-masing RUPS.

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Implementation of the GMS in 2025

Throughout 2025, the shareholders adopted Shareholders' Resolutions through the General Meeting of Shareholders (GMS) on 2 (two) occasions, consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The respective GMS are presented as follows:

- AGMS for Fiscal Year 2025

Jenis RUPS Type of GMS	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance
RUPS Tahunan AGMS	Rabu, 25 Juni 2025 Gedung TKDN, Jl. Sunter Muara No. 8A, RT 020 RW 005, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara	1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acuit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024; 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 3. Penetapan Gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; 4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Dewan Komisaris: 1. Noerman Taufik (Komisaris Independen) Direksi: 1. David Santoso (Direktur Utama) 2. Rudy Budiman Setiawan (Direktur) 3. Wendy Jolanda Waas (Direktur) 4. Sultan Satria (Direktur)
	Wednesday, 25 June 2025 TKDN Building, Jl. Sunter Muara No. 8A, RT 020 RW 005, Sunter Agung Subdistrict, Tanjung Priok District, North Jakarta	1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for Financial Year 2024, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for supervisory and management actions carried out during Financial Year 2024; 2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024; 3. Determination of salaries, honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company, as well as granting authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company; 4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2025.	Board of Commissioners: 1. Noerman Taufik (Independent Commissioner) Board of Directors: 1. David Santoso (President Director) 2. Rudy Budiman Setiawan (Director) 3. Wendy Jolanda Waas (Director) 4. Sultan Satria (Director)

Jenis RUPS Type of GMS	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance
RUPS LB EGMS	Rabu, 25 Juni 2025 Gedung TKDN, Jl. Sunter Muara No. 8A, RT 020 RW 005, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara Wednesday, 25 June 2025 TKDN Building, Jl. Sunter Muara No. 8A, RT 020 RW 005, Sunter Agung Subdistrict, Tanjung Priok District, North Jakarta	1. Persetujuan atas rencana perubahan susunan Pengurus Perseroan; 2. Persetujuan atas rencana penerbitan saham baru yang berasal dari saham portepel melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD); 3. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan jumlah yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 383.672.698 (tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh delapan) saham baru yang berasal dari saham portepel; 4. Persetujuan pemberian wewenang dan Kuasa hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMHMETD; 5. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.	Dewan Komisaris: 1. Noerman Taufik (Komisaris Independen) Direksi: 1. David Santoso (Direktur Utama) 2. Rudy Budiman Setiawan (Direktur) 3. Sultan Satria (Direktur) 4. Wendy Jolanda Waas (Direktur) Board of Commissioners: 1. Noerman Taufik (Independent Commissioner) Board of Directors: 1. David Santoso (President Director) 2. Rudy Budiman Setiawan (Director) 3. Sultan Satria (Director) 4. Wendy Jolanda Waas (Director)

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Resolution Of The 2025 Annual General Meeting Of Shareholders

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acuit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024;	Menyetujui dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Acuit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.
1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for Financial Year 2024, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions carried out during Financial Year 2024.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for Financial Year 2024, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions undertaken during Financial Year 2024.

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	Menyetujui Penggunaan atas laba bersih perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp2,4 miliar sebagai berikut : • Perseroan tidak membagikan dividen dan Perseroan melakukan penyesuaian cadangan wajib untuk tahun buku 2024; • Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan saat ini perseroan sedang dalam tahap pengembangan bisnis melalui penetrasi pangsa pasar baru, diversifikasi jenis penjualan produk dan layanan serta perluasan area operasional; dan • Atas hal tersebut maka diberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan – tindakan yang diperlukan dalam rangka merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2024.
2. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024.	Approved the appropriation of the Company's net profit for financial year 2024 amounting to Rp2.4 billion as follows: • The Company did not distribute dividends and allocated mandatory reserves for financial year 2024; • The Company did not distribute dividends because it is currently in the business development phase, focusing on market share penetration, product and service sales diversification, and expansion of operational areas; and • Therefore, authority and power are granted to the Company's Board of Directors to take necessary actions to realize the plan for the use of the Company's profit for the fiscal year 2024.
3. Penetapan Gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan;	Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
3. Determination of salaries, honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and/or allowances for members of the Board of Directors.	Approved the determination of salaries and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners, and granted authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors for financial year 2025.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2025.	Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2025, and simultaneously granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms in connection with such appointment.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Resolutions Of The 2025 Extraordinary General Meeting Of Shareholders

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
1. Persetujuan atas rencana perubahan susunan Pengurus Perseroan	1. Menyetujui Pengunduran diri Bapak Budi Setiyadi sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan memberikan pembebasan/pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas segala jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. 2. Pengunduran diri Bapak Yudhi Haryadi sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan/pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas segala jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. 3. Pengangkatan Mirza Whibowo Soenarto menjadi Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak penutupan rapat ini. 4. Susunan anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Mirza Whibowo Soenarto Komisaris : Drs.Thomson E Batubara Komisaris Independen : Noerman Taufik Direksi Direktur Utama : David Santoso Direktur : Rudy Budiman Setiawan Direktur : Wendy Jolanda Waas Direktur : Sultan Satria 5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.
1. Approval of the proposed changes in the composition of the Company's Management.	1. Approved the resignation of Mr Budi Setiyadi as President Commissioner of the Company by granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>), and conveying gratitude and appreciation for all services rendered during his tenure as President Commissioner of the Company. 2. Approved the resignation of Mr Yudhi Haryadi as Director of the Company by granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>), and conveying gratitude and appreciation for all services rendered during his tenure as Director of the Company. 3. Approved the appointment of Mirza Whibowo Soenarto as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this meeting.

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
	4. Approved that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting shall be as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Mirza Whibowo Soenarto Commissioner : Drs. Thomson E Batubara Independent Commissioner : Noerman Taufik Board of Directors President Director : David Santoso Director : Rudy Budiman Setiawan Director : Wendy Jolanda Waas Director : Sultan Satria
2. Persetujuan atas rencana penerbitan saham baru yang berasal dari saham portepel melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD); 2. Approval of the proposed issuance of new shares from authorised but unissued capital through Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD).	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 383.672.698 (tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh delapan) lembar saham atau setara dengan 13% (tiga belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp7.673.453.960 (tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah) untuk saham baru. Dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("POJK32/2015") sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK32/2015 ("POJK14/2019"). Approved the increase of the Company's capital by issuing a maximum of 383,672,698 (three hundred eighty-three million six hundred seventy-two thousand six hundred ninety-eight) shares or equivalent to 13% (thirteen per cent) of the Company's issued and paid-up capital, with a nominal value of Rp7,673,453,960 (seven billion six hundred seventy-three million four hundred fifty-three thousand nine hundred sixty rupiah) for the new shares, by issuing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in accordance with the prevailing laws and regulations and the regulations applicable in the Capital Market, particularly Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015"), as amended by Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to POJK 32/2015 ("POJK 14/2019").

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
3. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan jumlah yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 383.672.698 (tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh delapan) saham baru yang berasal dari saham portepel; 3. Approval of the amendment to the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company through a Pre-emptive Rights Offering (PMHMETD), with a maximum number of 383,672,698 (three hundred eighty-three million six hundred seventy-two thousand six hundred ninety-eight) new shares to be issued from treasury shares.	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan jumlah yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 383.672.698 (tiga ratus delapan puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh delapan) saham baru yang berasal dari saham portepel. Approved the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the increase of the Company's issued and paid-up capital through Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD), with a maximum issuance of 383,672,698 (three hundred eighty-three million six hundred seventy-two thousand six hundred ninety-eight) new shares originating from authorised but unissued capital.
4. Persetujuan pemberian wewenang dan Kuasa hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMHMETD;	Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada: - Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD; - Menentukan rasio antara jumlah saham yang telah dikeluarkan dengan HMETD yang akan diperoleh para pemegang saham; - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD; - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD; - Menentukan kepastian penggunaan dana hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD; - Menentukan kepastian jadwal; - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk perseroan oleh direksi perseroan.

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution
4. Approval of granting authority and substitution rights to the Board of Directors in relation to the implementation of PMHMETD.	Approved the granting of authority with substitution rights, either partially or in full, to the Board of Directors of the Company to carry out all actions required in connection with the capital increase by granting pre-emptive rights through the Company's PMHMETD mechanism, while continuing to fulfil the requirements stipulated under the prevailing laws and regulations, including but not limited to: - Signing, printing and/or issuing the Short Prospectus, Amendments and/or Supplements to the Short Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum and/or all other agreements and/or documents in connection with the registration statement for the capital increase by granting pre-emptive rights through the PMHMETD mechanism; - Determining the ratio between the number of shares that have been issued and the pre-emptive rights to be obtained by the shareholders; - Determining the final number of shares issued in the framework of the capital increase by granting pre-emptive rights through the PMHMETD mechanism; - Determining the exercise price in the framework of the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights through the PMHMETD mechanism; - Determining the final use of proceeds from the capital increase by granting pre-emptive rights through the PMHMETD mechanism; - Determining the final timetable; - Negotiating and signing other agreements related to the standby purchaser agreement under such terms and conditions as deemed favourable to the Company by the Company's Board of Directors.
5. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.	Mata acara rapat kelima belum dapat dilaksanakan dikarenakan belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Approval of amendments to Article 3 of the Articles of Association regarding the purposes, objectives and business activities of the Company.	The fifth agenda item could not yet be implemented as approval from the Financial Services Authority (OJK) had not yet been obtained.

Keputusan RUPS Tahun 2024

Resolutions of The 2024 GMS

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolutions
1. Penolakan pengunduran diri Bapak Rudy Budiman Setiawan sebagai anggota Direksi Perseroan, sehingga mengangkat kembali Bapak Rudy Budiman Setiawan selaku Anggota Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak penutupan rapat ini dengan masa jabatan melanjutkan masa jabatan sebelumnya. Rejection of the resignation of Mr Rudy Budiman Setiawan as a member of the Board of Directors of the Company, thereby reappointing Mr Rudy Budiman Setiawan as a member of the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this meeting, with the term of office continuing the previous term of office.	Telah direalisasikan Implemented
2. Pengunduran diri Bapak Mochammad Yana Aditya sebagai Komisaris dengan memberikan pembebasan/pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas segala jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Resignation of Mr Mochammad Yana Aditya as Commissioner with the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) and the conveyance of gratitude and appreciation for all services rendered during his tenure as Commissioner of the Company.	Telah direalisasikan Implemented
3. Pengangkatan Drs. Thomson E Batubara menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak penutupan rapat ini. Appointment of Drs Thomson E Batubara as a member of the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this meeting.	Telah direalisasikan Implemented

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolutions
4. Pengangkatan Ibu Wendy Jolanda Waas dan Bapak Sultan Satria menjadi Anggota Direksi. Appointment of Ms Wendy Jolanda Waas and Mr Sultan Satria as members of the Board of Directors.	Telah direalisasikan Implemented
5. Susunan anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, menjadi sebagai berikut : Direksi • Direktur Utama: David Santoso • Direktur: Rudy Budiman Setiawan • Direktur: Yudhi Haryadi • Direktur: Wendy Jolanda Waas • Direktur: Sultan Satria Dewan Komisaris • Komisaris Utama: Budi Setiyadi • Komisaris: Drs. Thomson E Batubara • Komisaris Independen: Noerman Taufik The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting shall be as follows: Board of Directors • President Director: David Santoso • Director: Rudy Budiman Setiawan • Director: Yudhi Haryadi • Director: Wendy Jolanda Waas • Director: Sultan Satria Board of Commissioners • President Commissioner: Budi Setiyadi • Commissioner: Drs Thomson E Batubara • Independent Commissioner: Noerman Taufik	Telah direalisasikan Implemented
6. Menyetujui perubahan Alamat Lengkap Perseroan, sehingga saat ini beralamat di Jalan Sunter Muara No. 8A, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14350. Approval of the change in the Company's full address, so that it is currently located at Jalan Sunter Muara No. 8A, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta, 14350.	Telah direalisasikan Implemented

Hak Pemegang Saham

Hak-hak Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.
- Melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
- Pemegang Saham tepat waktu mengesahkan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan.
- Pemegang saham mengambil keputusan sesuai ketentuan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
- Pemegang saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Shareholders' Rights

The rights of the Shareholders are as follows:

- To ensure that the management of the Company remains in line with the objectives of the Company's establishment.
- To implement GCG in accordance with their authority and responsibilities.
- Shareholders timely approve the annual report and approve the financial statements.
- Shareholders adopt resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association, thereby resulting in valid resolutions.
- Shareholders adopt resolutions through an open and fair process.
- Shareholders do not interfere in the operational activities of the Company, which are the responsibility of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta berwenang memberikan nasihat terkait kebijakan yang dijalankan. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui keputusan RUPS setelah melalui proses penjurian dan seleksi, serta dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa calon anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi yang baik, independensi dari afiliasi maupun benturan kepentingan, serta pengalaman dan keahlian yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ketentuan mengenai fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014.

Piagam Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang yang relevan di antaranya No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan, pemberhentian, serta penyampaian laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penetapan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management of the Company by the Board of Directors and is authorised to provide advice regarding policies being implemented. Members of the Board of Commissioners are appointed through a GMS resolution following a nomination and selection process and having passed the fit and proper test.

The implementation of the fit and proper test is intended to ensure that prospective members of the Board of Commissioners possess integrity, competence, a good reputation, independence from affiliations or conflicts of interest, as well as adequate experience and expertise in carrying out their duties and responsibilities. Provisions regarding the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners also refer to POJK No. 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioners Charter

As of 31 December 2025, the Company has not yet established a Board of Commissioners Charter. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to carry out its duties and responsibilities by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including relevant laws such as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Commissioners

The appointment, dismissal, and submission of accountability reports regarding the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners are determined through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, namely for 5 (five) years from the date of appointment by the GMS and ending at the closing of the Annual GMS in the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with applicable provisions. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed based on a GMS resolution.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office
Mirza Whibowo Soenarto	Komisaris Utama President Commissioner	2025 – sekarang 2025 – present
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	2024 – sekarang 2024 – present
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 – sekarang 2024 – present

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2025, Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Commissioners

As of the end of 2025, the members of the Board of Commissioners of the Company did not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dijalankan secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, exercised collectively, is as follows:

1. The Board of Commissioners, at any time during the Company's office hours, is entitled to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, examine and reconcile the cash position and others, and is entitled to know all actions carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide explanations regarding all matters requested by the Board of Commissioners.
3. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners is entitled to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners under the responsibility of the Board of Commissioners.

4. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, seluruh tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
5. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
6. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*.
7. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
9. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
10. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar, dan ketentuan perundang-undangan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
11. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS.

4. If there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners under the Articles of Association shall also apply to such member.

In addition, the Articles of Association of the Company also regulate the responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. To comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and resolutions of the GMS.
2. To act in good faith and with full responsibility in carrying out duties for the interest and business of the Company.
3. To supervise the management policies of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including regarding the Company's development plans, Long-Term Plan, Work Plan and Budget, implementation of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
4. To provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
5. To carry out the interests of the Company by considering the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS.
6. To monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, including by conducting regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss GCG implementation.
7. To prepare the Board of Commissioners' work plan for the following year.
8. To be accountable for the execution of duties to the GMS.
9. To provide opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the preparation of vision, mission, and other strategic plans as regulated in the Articles of Association.
10. To provide advice to the Board of Directors, including supervision over the implementation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, and laws and regulations for the interests of the Company in line with the Company's objectives.
11. To propose external auditor candidates to the GMS.

12. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
13. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
14. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
15. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
16. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan terutama tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
17. Menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris.
18. Mengevaluasi dan memberi masukan serta saran atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
19. Memonitor dan mengatasi masalah benturan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, termasuk penyalahgunaan aset Perusahaan dan manipulasi transaksi Perusahaan.
20. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
 - Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
 - Memberikan pinjaman jangka pendek yang bersifat operasional di bawah jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS atas nama Perusahaan.
 - Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.

12. To assess the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Venture Companies and provide written approval or disapproval regarding such appointments.
13. To propose candidates for members of the Board of Directors to the Shareholders in accordance with established policies and selection criteria.
14. To assess the Board of Directors and report the results of such assessment to the Shareholders.
15. To propose remuneration for the Board of Directors in accordance with prevailing regulations and the performance assessment of the Board of Directors.
16. To review reports from the Board of Directors and all levels thereunder, particularly those relating to specific duties mutually resolved.
17. To review reports from committees under the Board of Commissioners.
18. To evaluate and provide input and recommendations regarding requests from the Board of Directors relating to transactions requiring approval of the Board of Commissioners and Shareholders.
19. To monitor and address conflicts at the management level, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions.
20. To perform other obligations within the framework of supervisory duties and advisory functions, provided they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorised to:

1. Approve or reject in writing the plans of the Board of Directors regarding:
 - Obtaining short-term loans from banks or other financial institutions.
 - Granting short-term operational loans below a certain amount determined by the GMS on behalf of the Company.
 - Pledging fixed assets required for obtaining short-term credit facilities.

- Melepaskan dan menghapuskan aset bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS.
 - Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha.
 - Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
 - Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu perseroan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan anak perusahaan yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam suatu perseroan atau badan-badan lain yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 - Menjaminkan sebagian saham yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
2. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih Anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
 7. Membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
 8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
 9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Disposing of and writing off movable assets with an economic life generally applicable in the industry up to 5 (five) years, and writing off bad debts and obsolete inventory up to a certain amount determined by the GMS.
 - Entering into joint operation cooperation or management contracts valid for no more than 1 (one) year or 1 (one) business cycle.
 - Determining and adjusting the organisational structure.
 - Acquiring shares in part or in whole or participating in another company/entity, establishing a new company, or establishing a subsidiary involving value up to a certain amount determined by the GMS.
 - Releasing part or all of the Company's capital participation in another company/entity involving value up to a certain amount determined by the GMS.
 - Pledging shares involving value up to a certain amount determined by the GMS.
2. By majority vote, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association, neglect their obligations, or if urgent reasons arise for the Company in accordance with prevailing regulations.
 3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding all matters concerning the management of the Company.
 4. Be informed of all policies and actions carried out and to be carried out by the Board of Directors.
 5. Request the Board of Directors and/or officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meetings.
 6. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners.
 7. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capability.
 8. Engage experts for certain matters and for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary.
 9. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama/Jabatan Name/Position	Tugas Duties
Mirza Whibowo Soenarto Komisaris Utama President Commissioner	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan. 1. To carry out supervision in the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the General 2. To carry out duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations. 3. To establish committees in accordance with applicable laws and regulations. 4. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year, as set out in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. To provide advice and opinions to the General Meeting of Shareholders on any other matters deemed important for the management of the Company.
Drs. Thomson E Batubara Komisaris Commissioner	1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan

Nama/Jabatan Name/Position	Tugas Duties
	1. To carry out supervision in the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders. 2. To carry out duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations. 3. To establish committees in accordance with applicable laws and regulations. 4. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year, as set out in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. To provide advice and opinions to the General Meeting of Shareholders on any other matters deemed important for the management of the Company.
Noerman Taufik Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengarahkan dan menilai strategi Perseroan, termasuk kebijakan pengendalian risiko, rencana kerja, anggaran tahunan, serta melakukan pengawasan terhadap pencapaian kinerja Perseroan. To direct and assess the Company's strategy, including risk control policies, work plans, annual budget, and to supervise the achievement of the Company's performance.

Rapat Dewan Komisaris

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan secara independen. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan usaha maupun afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, yang dapat memengaruhi independensi dalam bertindak dan mengambil keputusan secara objektif.

Per 31 Desember 2025, posisi Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Noerman Taufik. Penunjukan tersebut mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 30% dari total anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Terbuka.

Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki Kompetensi di bidang *auditing*, keuangan, dan akuntansi.
2. Telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.

Board of Commissioners Meetings

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who performs the supervisory function independently. The Company's Independent Commissioner does not own shares, either directly or indirectly, and does not have any business relationship or affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders, which may affect independence in acting and making objective decisions.

As of 31 December 2025, the position of Independent Commissioner of the Company was held by Mr Noerman Taufik. Such appointment reflects the Company's compliance with POJK No.33/POJK.04/2014, which requires that Independent Commissioners constitute at least 30% of the total members of the Board of Commissioners in a Public Company.

The Company's Independent Commissioner has also fulfilled the stipulated criteria, including as follows:

1. Possesses competence in auditing, finance, and accounting.
2. Has not served as a member of the Board of Directors of the relevant company for at least 1 (one) year.

3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
5. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Is not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the following term.
4. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company.
6. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa bertindak dan mengambil keputusan secara objektif serta independen. Komitmen ini didukung dengan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris, yang berperan dalam memperkuat fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, khususnya pada tingkat Dewan Komisaris.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company ensures that the Board of Commissioners always acts and makes decisions objectively and independently. This commitment is supported by the presence of an Independent Commissioner within the structure of the Board of Commissioners, who plays a role in strengthening the supervisory function over the implementation of good corporate governance principles within the Company, particularly at the level of the Board of Commissioners.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Program Orientasi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi, kapabilitas, dan wawasan anggota manajemen. Program pengembangan ini difokuskan pada berbagai topik yang relevan dengan dinamika bisnis, antara lain tata kelola perusahaan yang baik (GCG), manajemen risiko, keberlanjutan usaha (*sustainability*), transformasi digital, serta perkembangan regulasi terkait PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.

Enhancement of Competence of the Board of Commissioners and Orientation Programme

The Company is committed to continuously enhancing the competence, capability, and insight of members of management. This development programme focuses on various topics relevant to business dynamics, including Good Corporate Governance (GCG), risk management, business sustainability, digital transformation, and regulatory developments relating to PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.

Melalui inisiatif tersebut, Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan arahan serta menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif, tajam, dan responsif terhadap perubahan lingkungan usaha. Oleh karena itu, rencana pelatihan dan pendidikan untuk Dewan Komisaris telah disusun dan dijadwalkan untuk direalisasikan pada tahun 2026.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta rapat koordinasi bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan ditetapkan melalui mekanisme pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku.

Through these initiatives, the Board of Commissioners is expected to provide direction and perform its supervisory function more effectively, sharply, and responsively to changes in the business environment. Accordingly, the training and development plan for the Board of Commissioners has been established and scheduled for implementation in 2026.

Board of Commissioners Meetings

In accordance with prevailing regulations, particularly POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, and coordination meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Decision-making in Board of Commissioners Meetings is carried out by prioritising deliberation to reach consensus. Where consensus cannot be reached, resolutions are adopted through a voting mechanism in accordance with prevailing provisions.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meetings

- a. Rapat Internal Dewan Komisaris
a. Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Komisaris Utama President Commissioner	1	16,67%
Mirza Whibowo Soenarto	Komisaris Utama President Commissioner	4	66,67%
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	6	100%
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

b. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

b. Coordination Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Komisaris Utama President Commissioner	1	33%
Mirza Whibowo Soenarto	Komisaris Utama President Commissioner	2	66%
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	3	100%
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
David Santoso	Direktur Utama President Director	3	100%
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	3	100%
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	3	100%
Sultan Satria	Direktur Director	3	100%

c. Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun buku 2025

c. Report on the Attendance of the Board of Commissioners at the 2025

Terkait laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS, hal tersebut telah disampaikan pada bagian RUPS dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025 ini.

GMS With respect to the attendance report of the Board of Commissioners at the GMS, this has been presented in the GMS section of the Corporate Governance Chapter in this 2025 Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut antara lain meliputi penelaahan atas laporan kinerja yang disampaikan oleh manajemen, penelaahan atas rekomendasi Komite Audit terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pembahasan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai usulan calon anggota Dewan Komisaris dan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Execution of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out various activities as part of its duties and responsibilities. These activities include, among others, the review of performance reports submitted by management, the review of recommendations from the Audit Committee regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the discussion of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee concerning the proposed candidates for members of the Board of Commissioners and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

komite di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan peran masing-masing. Komite tersebut terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluasi kinerja komite dilaksanakan 1 (satu) kali sepanjang tahun 2025 melalui mekanisme *self-assessment*. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan penilaian. Adapun hasil evaluasi kinerja masing-masing komite selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs in the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to the supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors in accordance with their respective roles. These committees consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The performance evaluation of the committees was conducted 1 (one) time throughout 2025 through a self-assessment mechanism. The results of such evaluation were subsequently submitted to the Board of Commissioners for assessment. The results of the performance evaluation of each committee during 2025 are as follows:

Indikator Indicator	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Komitmen untuk memajukan perusahaan Commitment to advancing the Company	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled
Tingkat kehadiran pada rapat komite Attendance rate at committee meetings	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi melaksanakan fungsi sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan, guna memastikan efektivitas pengelolaan serta pencapaian kinerja yang optimal. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan wujud penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Direksi juga memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta menetapkan kebijakan dan mengambil tindakan untuk dan atas nama Perseroan.

Piagam Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menyusun Piagam Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Direksi

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Seseorang dapat diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors is the organ of the Company responsible for the continuity of the Company's business. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors performs functions in accordance with the established division of duties and authority, in order to ensure effective management and the achievement of optimal performance. The accountability of the Board of Directors to the GMS constitutes the implementation of the principle of accountability in the management of the Company in accordance with GCG principles. In addition, the Board of Directors also has the authority to represent the Company, both inside and outside the court, as well as to determine policies and take actions for and on behalf of the Company.

Board of Directors Charter

As of 31 December 2025, the Company has not yet prepared a Board of Directors Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Criteria of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. A person may be appointed as a member of the Board of Directors of the Company if he or she fulfils the following criteria:

1. Has good ethics, morals, and integrity.
2. Has legal capacity to perform legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office, has never:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Been declared guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Been convicted of a criminal offence causing losses to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the term of office:
 - Failed to convene the Annual GMS.
 - Had accountability reports not accepted by the GMS or failed to submit accountability to the GMS.
 - Caused the company to fail to fulfil the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Has relevant knowledge and/or expertise to support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Susunan dan Komposisi Direksi

Composition and Structure of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office
David Santoso	Direktur Utama President Director	2024–Sekarang 2024–Present
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	2024–Sekarang 2024–Present
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	2024–Sekarang 2024–Present
Sultan Satria	Direktur Director	2024–Sekarang 2024–Present

Tugas dan Tanggung Jawab

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
3. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Articles of Association of the Company regulate the duties and authority of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the court in all matters and under all circumstances, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both concerning management and ownership, subject to the limitations stipulated under applicable laws and regulations.
2. The Board of Directors must obtain approval from the GMS to transfer the Company's assets or pledge the Company's assets as security for debts amounting to more than 50% (fifty per cent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated, occurring within 1 (one) financial year.
3. The President Director is entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the absence or incapacity of the President Director for any reason whatsoever, which need not be proven to any third party, one of the other members of the Board of Directors shall be entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Kemudian dalam menjalankan tugasnya, Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur tanggung jawab Direksi berikut ini:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi:
 - Wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan;
 - Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
 - Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan;
 - Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Dalam mengurus Perseroan, Direksi melaksanakan petunjuk yang diberikan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh RUPS menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Furthermore, in carrying out its duties, the Articles of Association of the Company also regulate the following responsibilities of the Board of Directors:

1. In performing duties, each member of the Board of Directors:
 - Must devote full energy, thought, attention, and dedication to duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives.
 - Must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
 - Must act in good faith and with full responsibility in carrying out duties for the interests and business of the Company with due regard to laws and regulations.
 - Shall be personally fully liable if he or she is at fault or negligent in carrying out duties for the interests and business of the Company.
2. In managing the Company, the Board of Directors shall carry out instructions given by the GMS insofar as they do not conflict with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

In addition, the Board of Directors also has the responsibility to:

1. Each member of the Board of Directors shall be personally fully liable if he or she is at fault or negligent in carrying out duties for the interests and business of the Company, except where the relevant member of the Board of Directors can prove that:
 - The loss did not arise due to his or her fault or negligence.
 - He or she has carried out management in good faith and prudence for the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - He or she had no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions causing the loss and had taken action to prevent the occurrence or continuation of such loss.
2. Actions taken by members of the Board of Directors outside those resolved by the GMS shall become the personal responsibility of the relevant member until such actions are approved by a meeting of the Board of Directors.

Kemudian untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Kepengurusan Perusahaan yang dianggap tepat dalam Kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Menghapuskan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

To support the effectiveness of the execution of its duties, the Board of Directors of the Company has the following authority:

1. To determine management policies of the Company deemed appropriate for the management of the Company.
2. To regulate the delegation of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or more specifically appointed members of the Board of Directors, or to one or more employees individually or jointly, or to other persons.
3. To determine provisions concerning employees of the Company, including salaries, pensions or old-age security, and other income for employees based on applicable laws and regulations and GMS resolutions.
4. To appoint and dismiss employees of the Company based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. To appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.
6. To write off bad debts in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, which shall subsequently be reported and accounted for in the Annual Report.
7. To undertake all other actions and deeds relating to the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court in all matters and circumstances, subject to limitations stipulated under laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu dengan pembagian sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

In addition to carrying out duties and responsibilities collectively, the Board of Directors of the Company also carries out duties individually with the following division:

Nama Name	Lingkup Tanggung Jawab dan Tugas Scope of Responsibilities and Duties
David Santoso Direktur Utama President Director	- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan visi, misi dan nilai Perseroan. - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan. - Menyusun rencana kerja tahunan dan jangka panjang Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun yang baru dimulai. - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana perundang-undangan dan Anggaran Dasar. - To lead, manage, and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company based on the Company's vision, mission, and values. - To control, maintain, and manage the assets of the Company. - To prepare the Company's annual and long-term work plans, which must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the commencement of the new year. - To convene the Annual GMS and other GMS as required under laws and regulations and the Articles of Association.
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	- Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan Anggaran Dasar. - Mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta memastikan implementasi prinsip, kebijakan, strategi, nilai, dan target kinerja Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris - To act as a representative of the Company in accordance with the Articles of Association. - Managing the day-to-day operational activities of the Company and ensuring the implementation of the Company's principles, policies, strategies, values, and performance targets that have been approved by the Board of Commissioners.
Wendy Jolanda Waas Direktur Director	- Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan Anggaran Dasar. - Mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta memastikan implementasi prinsip, kebijakan, strategi, nilai, dan target kinerja Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris - To act as a representative of the Company in accordance with the Articles of Association. - Managing the day-to-day operational activities of the Company and ensuring the implementation of the Company's principles, policies, strategies, values, and performance targets that have been approved by the Board of Commissioners.
Sultan Satria Direktur Director	- Menjadi perwakilan Perseroan menurut dengan Anggaran Dasar. - Mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta memastikan implementasi prinsip, kebijakan, strategi, nilai, dan target kinerja Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris - To act as a representative of the Company in accordance with the Articles of Association. - Managing the day-to-day operational activities of the Company and ensuring the implementation of the Company's principles, policies, strategies, values, and performance targets that have been approved by the Board of Commissioners.

Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Orientasi

Sebagai bagian dari upaya menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program peningkatan kompetensi dan orientasi bagi Direksi. Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman atas tanggung jawab, strategi bisnis, serta dinamika industri yang terus berkembang.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program peningkatan kompetensi maupun orientasi bagi Direksi seiring dengan padatnya agenda strategis dan operasional yang menjadi prioritas utama sepanjang tahun. Meskipun demikian, Direksi tetap menjalankan perannya secara optimal dengan didukung oleh pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki.

Rapat Direksi

Perseroan menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut mengharuskan Direksi untuk mengadakan rapat secara rutin guna memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan serta mendukung proses pengambilan keputusan yang strategis, akuntabel, dan selaras dengan prinsip GCG.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan serta menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan, merumuskan strategi bisnis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi operasional dan keberlanjutan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin internal sebanyak 12 kali rapat dan juga 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan detail sebagai berikut:

Enhancement of Competence of the Board of Directors and Orientation Programme

As part of the effort to maintain the implementation of good corporate governance, the Company periodically organises competency enhancement and orientation programmes for the Board of Directors. These programmes are designed to strengthen understanding of responsibilities, business strategies, and the continuously evolving industry dynamics.

In 2025, the Company did not conduct any competency enhancement or orientation programmes for the Board of Directors due to the intensive strategic and operational agenda that became the main priority throughout the year. Nevertheless, the Board of Directors continued to perform its role optimally, supported by its experience and capabilities.

Board of Directors Meetings

The Company holds Board of Directors Meetings on a regular basis in accordance with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Such provisions require the Board of Directors to convene meetings regularly to ensure the effectiveness of the Company's management and to support strategic, accountable decision-making processes aligned with GCG principles.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time every month and attend meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. These meetings are intended to evaluate the Company's performance, formulate business strategies, ensure compliance with regulations, and identify and manage risks that may affect the Company's operations and sustainability.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal routine meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners, with the details as follows:

a. Rapat Internal Dewan Komisaris

a. Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
David Santoso	Direktur Utama President Director	12	100%
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	12	100%
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	12	100%
Sultan Satria	Direktur Director	12	100%

b. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

b. Coordination Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Budi Setiyadi	Komisaris Utama President Commissioner	1	33%
Mirza Whibowo Soenarto	Komisaris Utama President Commissioner	2	66%
Drs. Thomson E Batubara	Komisaris Commissioner	3	100%
Noerman Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
David Santoso	Direktur Utama President Director	3	100%
Rudy Budiman Setiawan	Direktur Director	3	100%
Wendy Jolanda Waas	Direktur Director	3	100%
Sultan Satria	Direktur Director	3	100%

c. Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahun buku 2025

c. Attendance Report of the Board of Directors at the GMS for the 2025 Financial Year

Terkait laporan kehadiran Direksi dalam RUPS, hal tersebut telah disampaikan pada bagian RUPS dari Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025 ini.

With respect to the attendance report of the Board of Directors at the GMS, such information has been disclosed in the GMS section under the Corporate Governance Chapter of this 2025 Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi Perseroan telah melaksanakan fungsi kepengurusan secara optimal sepanjang tahun buku 2025 dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, profesionalisme, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa berupaya memastikan keberlangsungan usaha Perseroan melalui pengambilan keputusan yang strategis, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa dengan pengalaman, kompetensi, serta komitmen yang dimiliki, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk melakukan perbaikan kinerja di masa mendatang. Ke depan, Direksi akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui strategi yang lebih adaptif dan inovatif, serta tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Komite-komite yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas tersebut sepanjang tahun 2025. Direksi senantiasa mendukung kebijakan dan aktivitas yang dijalankan oleh masing-masing komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka menunjang kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga didukung oleh organ-organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, khususnya dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Perseroan.

Report on the Execution of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company carried out its management function optimally throughout the 2025 financial year by upholding the principles of prudence, professionalism, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out its role, the Board of Directors consistently endeavoured to ensure the sustainability of the Company's business through strategic, adaptive, and long-term value-oriented decision-making.

The Board of Directors believes that, with its experience, competence, and commitment, the Company has a strong foundation to improve its performance in the future. Going forward, the Board of Directors will continue to strive to enhance the Company's operational and financial performance through more adaptive and innovative strategies, while remaining grounded in GCG principles.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly and have accounted for the execution of such duties throughout 2025. The Board of Directors continuously supports the policies and activities undertaken by each committee in accordance with prevailing provisions in order to support the Company's performance.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is also supported by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, particularly in ensuring the implementation of good corporate governance principles and compliance with applicable laws and regulations within the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment Of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, baik secara individu maupun kolegal. Hasil penilaian disampaikan kepada Komisaris Utama untuk selanjutnya dimuat dalam Laporan Pertanggungjawaban dan diungkapkan dalam RUPS pada akhir tahun buku.

Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi realisasi pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan rencana tahun sebelumnya, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, serta pengawasan terhadap penerapan GCG.

Sementara itu, penilaian kinerja individu anggota Dewan Komisaris mengacu pada tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat yang diselenggarakan diadakan dengan komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Di dalam sistem penilaian kinerja, Dewan Komisaris juga dibantu oleh organ di bawahnya yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria lainnya yang juga termasuk dalam penilaian adalah kontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada jajaran manajemen.

Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, serta dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris. Di sisi lain, anggota Dewan Komisaris juga dapat memanfaatkan hasil evaluasi tersebut sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Procedures and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the Company applies a self-assessment method. Such assessment is conducted based on the execution of duties and responsibilities, both individually and collectively. The assessment results are submitted to the President Commissioner to be included in the Accountability Report and disclosed at the GMS at the end of the financial year.

Several aspects forming the basis of the performance assessment of the Board of Commissioners include the realisation of the Company's performance achievements compared with the previous year's plan, compliance with applicable laws and regulations, the execution of supervisory functions over the management of the Company, as well as oversight of the implementation of GCG.

Meanwhile, the individual performance assessment of members of the Board of Commissioners refers to attendance levels at internal meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and meetings conducted with supporting committees under the Board of Commissioners.

Within the performance assessment system, the Board of Commissioners is also assisted by the organ under it, namely the Nomination and Remuneration Committee. Other criteria included in the assessment comprise contributions to the effectiveness of supervisory implementation and the provision of advice to management.

The results of such performance assessment are subsequently used as the basis for decision-making regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners, as well as in determining the remuneration structure of the Board of Commissioners. On the other hand, members of the Board of Commissioners may also utilise the evaluation results as input to improve the quality of supervision over the effectiveness of the Company's management in the future.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian ini didasarkan pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan disepakati bersama pada awal tahun. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun.

Beberapa indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi meliputi pencapaian target kinerja Perseroan sesuai dengan rencana awal tahun, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, komitmen dalam mendorong kemajuan Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

Pihak Penilai Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan hasil yang baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dinilai telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati sebagai target pencapaian.

Dewan Komisaris dinilai berhasil meningkatkan kualitas fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, koordinasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi turut mendorong tercapainya kinerja yang positif, baik dari sisi operasional maupun kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Procedures and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Directors

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Directors through a self-assessment method. This assessment is based on performance targets established in the Key Performance Indicators (KPI) and mutually agreed at the beginning of the year. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted periodically each year.

Several indicators used in the performance assessment of the Board of Directors include the achievement of the Company's performance targets in accordance with the plan at the beginning of the year, compliance with applicable laws and regulations, commitment to driving the advancement of the Company, the execution of duties and responsibilities in managing the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.

Parties Conducting the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company assessed that the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors had shown favourable results. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were considered to have fulfilled the performance indicators that had been established and agreed as achievement targets.

The Board of Commissioners was considered successful in enhancing the quality of its supervisory function over the management of the Company, including in ensuring compliance with internal policies and applicable laws and regulations. In addition, effective coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors also contributed to the achievement of positive performance, both from the operational perspective and compliance with applicable provisions.

Kebijakan Penentuan Nominasi Dan Remunerasi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Policy for The Determination of Nomination and Remuneration of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada kebijakan internal, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup prosedur dan kriteria dalam proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis ke depan guna memastikan kesesuaian kualifikasi kandidat yang diusulkan.

Adapun prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

Nomination Policy and Procedures

The nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee with reference to internal policies, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. This policy covers procedures and criteria in the appointment process of prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In its implementation, the Company also considers future business development needs to ensure the suitability of the qualifications of the proposed candidates.

The nomination procedures for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. To determine the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To formulate policies and criteria required in the nomination process.
3. To establish performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material.
5. To prepare competency development programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
6. To review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for subsequent submission to the GMS.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Perseroan dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kinerja masing-masing individu, kemampuan finansial Perseroan, serta praktik remunerasi yang berlaku umum di industri sejenis sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Pemberian remunerasi yang kompetitif merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai target bisnis serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Besaran remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Kewenangan tersebut diberikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa besaran remunerasi yang telah ditetapkan tetap memerlukan persetujuan dalam RUPS.

Struktur dan Total Remunerasi yang Dibayarkan 2025

Pada tahun 2025, total remunerasi yang ditetapkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp2.373.074.665. Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium dan tunjangan, sedangkan remunerasi Direksi terdiri atas gaji dan tunjangan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mencerminkan keberagaman dari sisi latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja. Keberagaman ini menjadi nilai tambah yang memungkinkan terciptanya sinergi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta memberikan perspektif yang beragam dalam proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

Remuneration Policy and Procedures

In determining remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company considers various factors, including the performance of each individual, the financial capability of the Company, as well as remuneration practices generally prevailing in similar industries in accordance with the Company's line of business. The provision of competitive remuneration constitutes a form of appreciation for the dedication and contribution of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving business targets and carrying out their duties and responsibilities.

The amount of remuneration is proposed by the Nomination and Remuneration Committee in the form of recommendations to the Board of Commissioners for determination. Such authority is granted by the GMS to the Board of Commissioners, provided that the remuneration amount so determined remains subject to approval at the GMS.

Structure and Total Remuneration Paid in 2025

In 2025, the total remuneration determined for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp2.373.074.665. The remuneration components of the Board of Commissioners consist of honorarium and allowances, while the remuneration of the Board of Directors consists of salaries and allowances.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company reflects diversity in terms of educational background, expertise, and work experience. This diversity provides added value that enables the creation of synergy in the execution of duties and responsibilities, as well as providing diverse perspectives in the decision-making process at the management level.

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Mirza Whibowo Soenarto Presiden Komisaris President Commissioner	56	Laki-Laki Male	Magister Master's Degree	Ekonomi Economics
Drs. Thomson E Batubara Komisaris Commissioner	73	Laki-Laki Male	Sarjana Bachelor's Degree	Keuangan Finance
Noerman Taufik Komisaris Independen Independent Commissioner	64	Laki-Laki Male	Sarjana Bachelor's Degree	Informasi Teknologi Information Technology
Direksi Board of Directors				
David Santoso Direktur Utama President Director	51	Laki-Laki Male	Magister Master's Degree	Keuangan Finance
Rudy Budiman Setiawan Direktur Director	57	Laki-Laki Male	Sarjana Bachelor's Degree	Perbankan Banking
Wendy Jolanda Waas Direktur Director	45	Perempuan Female	Sarjana Bachelor's Degree	Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales
Sultan Satria Direktur Director	42	Laki-Laki Male	Magister Master's Degree	Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales

Organ Di Bawah Dewan Komisaris

Organs Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK.KOM/TKDN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, serta mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance. The establishment of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK.KOM/TKDN/X/2023 dated 2 October 2023 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee, and refers to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Piagam Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pemberian saran dan masukan yang profesional serta independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 28 September 2022. Piagam tersebut tidak hanya mengatur tugas dan tanggung jawab, tetapi juga mencakup komposisi, persyaratan, kewenangan, mekanisme rapat, serta pelaporan.

Kriteria, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, serta dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Dalam komposisinya, paling sedikit satu anggota Komite Audit wajib memiliki latar belakang di bidang akuntansi atau keuangan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas komite.

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Members

NOERMAN TAUFIK
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 tanggal 1 September 2025, profil beliau dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Charter

The Company established the Audit Committee as part of its efforts to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners through the provision of professional and independent advice and recommendations. The duties and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter, which was ratified on 28 September 2022. The Charter not only regulates duties and responsibilities, but also covers composition, qualifications, authority, meeting mechanisms, and reporting.

Criteria, Term of Office, and Membership of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) members chaired by the Independent Commissioner. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of office not exceeding that of the Board of Commissioners, and may be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Within its composition, at least one member of the Audit Committee must have a background in accounting or finance in order to support the effectiveness of the committee's duties.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 dated 1 September 2025. His profile can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Danarko Wijaya Simangunsong

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia | Age: 31 tahun | Years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 tanggal 1 September 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit
Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 dated 1 September 2025 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee

Domisili Term of Office

Jakarta, Indonesia

Pendidikan Education

- S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Prima Indonesia
- S2 Jurusan Bisnis Administrasi, Adventist University of the Philippines
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanegara
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Prima Indonesia
- Master's Degree in Business Administration, Adventist University of the Philippines
- Professional Accounting Education, Universitas Tarumanegara

Riwayat Kerja Professional Experience

- PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk - Anggota Komite Audit (2025 - sekarang)
- Dosen Program Studi Accounting di Universitas Kristen Indonesia
- KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali /dbsda (BKR International) (2023-sekarang)
- PT ACR Trading Investments (ACR Care) (2020-2023)
- PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) (2019-2020)
- KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali /dbsda (BKR International) (2016-2017)
- PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk - Member of the Audit Committee (2025 - present)
- Lecturer in the Accounting Program at Universitas Kristen Indonesia
- KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali /dbsda (BKR International) (2023 - present)
- PT ACR Trading Investments (ACR Care) (2020 - 2023)
- PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) (2019 - 2020)
- KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali /dbsda (BKR International) (2016 - 2017)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan
Does not have any affiliate relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders of the Company.



Rianto Sirait SE

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia | Age: 42 tahun | Years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 tanggal 1 September 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit
Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK.KOM/TKDN/IX/2025 dated 1 September 2025 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee

Domisili

Term of Office

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Education

- S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara Medan
- Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Tarumanegara
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara Medan
- Professional Accounting Education, Universitas Tarumanegara

Riwayat Kerja

Career History

- PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk – Anggota Komite Audit (2025 – sekarang)
- KAP LNS&R, Manager Auditor (2022–sekarang)
- KAP DBSD&A – Senior Auditor (2012–2022)
- PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk – Member of the Audit Committee (2025 – present)
- KAP LNS&R, Audit Manager (2022 – present)
- KAP DBSD&A, Senior Auditor (2012 – 2022)

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan

Has no affiliation relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholders of the Company.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, nor do they serve as officials of political parties or regional government officials, which may affect their ability to act independently. The independence of the Audit Committee members is reflected in the table with the following aspects:

Kriteria Criteria	Noerman Taufik	Danarko Wijaya Simangunsong	Rianto Sirait SE
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;	✓	✓	✓
Not a person from a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or other party providing audit services, non-audit services, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners, and not a person having the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company within the last 6 (six) months;			
Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;	✓	✓	✓
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;			
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;	✓	✓	✓
Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the major shareholders of the Company;			
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	✓	✓
Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.			

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lainnya yang terdapat dalam Rencana dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Rencana Jangka Panjang (RJP).
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, termasuk menelaah independensi dan objektivitasnya, serta menilai kecukupan pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan seluruh risiko material telah dipertimbangkan dan pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Mengevaluasi kepatuhan manajemen terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi yang berdampak langsung dan memiliki nilai material bagi Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information, whether already issued or to be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other financial information contained in the Company Plan and Budget, Management Reports, Annual Reports, and Long-Term Plans (RJP).
2. To evaluate the effectiveness of the audit performed by the Public Accounting Firm, including reviewing its independence and objectivity, as well as assessing the adequacy of the examination conducted to ensure that all material risks have been considered and that the audit has been carried out in accordance with applicable standards.
3. To evaluate management's compliance with laws and regulations relating to transactions that have a direct impact and material value to the Company.

4. Melakukan penelaahan atas tingkat kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaannya.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan.
6. Menelaah laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Menelaah pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan dan rekomendasi Auditor Internal dan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik.
8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, apabila Perseroan belum memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
10. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris agar meminta Audit Internal melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.
11. Mengevaluasi kecukupan Piagam Audit Internal serta memberikan masukan untuk penyempurnaan apabila diperlukan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kewajiban Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkewajiban untuk:

1. Menyusun pedoman kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit;
2. Menyusun program kerja Komite Audit pada awal tahun dan mengevaluasinya pada akhir tahun;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
4. Memiliki kewenangan yang memadai untuk melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya.

4. To review the adequacy and effectiveness of the internal control system and provide recommendations for its improvement.
5. To monitor and evaluate the planning and implementation of internal and external audits, as well as monitor the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the financial reporting process.
6. To review internal audit reports submitted to the Board of Commissioners.
7. To review the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings and recommendations of the Internal Auditor and External Auditor/Public Accounting Firm.
8. To provide recommendations regarding the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
9. To review and report to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors, where the Company has not yet established a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
10. To propose to the Board of Commissioners that Internal Audit carry out a special audit where necessary.
11. To evaluate the adequacy of the Internal Audit Charter and provide input for improvement where necessary.
12. To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Obligations of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee is obliged to:

1. Prepare work guidelines set out in the Audit Committee Charter.
2. Prepare the Audit Committee work programme at the beginning of the year and evaluate it at the end of the year.
3. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
4. Possess adequate authority to carry out all duties and responsibilities.

5. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya, serta meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat, maupun karyawan Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sepanjang diperlukan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
6. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana dimaksud pada angka 1, Komite Audit bekerja sama dengan Auditor Internal.
7. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan untuk menyediakan sarana komunikasi yang terbuka, Komite Audit dapat bekerja sama dengan dan/atau memperoleh data/informasi dari Auditor Internal, Auditor Eksternal, serta pihak lain yang terkait dengan penugasannya, dan dapat melakukan pertemuan dengan pihak-pihak tersebut baik dengan atau tanpa kehadiran manajemen.
8. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran yang berhubungan dengan pelaporan keuangan.

Ketentuan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit yang paling senior apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
3. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat;
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

5. Have full, free, and unrestricted access to records, employees, assets, and other resources of the Company, and request and obtain explanations from the Board of Directors, officers, and employees of the Company related to the execution of its duties as necessary in accordance with assignments from the Board of Commissioners.
6. In exercising its authority as referred to in point 1, the Audit Committee shall cooperate with Internal Audit.
7. As part of the execution of its duties and to provide an open communication channel, the Audit Committee may cooperate with and/or obtain data/information from Internal Audit, External Auditors, and other parties related to its assignments, and may hold meetings with such parties with or without the presence of management.
8. In exercising its authority, the Audit Committee may receive complaints and reports relating to violations associated with financial reporting.

Audit Committee Meeting Provisions

The policy regarding Audit Committee meetings is regulated in the Audit Committee Charter with the following provisions:

1. The Audit Committee shall hold meetings regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by the most senior member of the Audit Committee where the Chairman is unable to attend.
3. Where necessary, the Audit Committee may invite management parties related to the meeting agenda to attend the meeting.
4. Every Audit Committee meeting shall be recorded in minutes of meeting signed by all attending members of the Audit Committee.
5. The Audit Committee shall hold coordination meetings with the Internal Audit Unit at least 1 (one) time every month.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Noerman Taufik	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	4	100%
Dwi Afrilianto	Anggota Member	2	50%
Muhammad Arif Hartono	Anggota Member	2	50%
Danarko Wijaya Simangunsong (Menggantikan Dwi Afrilianto) (In substitution of Dwi Afrilianto)	Anggota Member	2	50%
Rianto Sirait SE (Menggantikan Muhammad Arif Hartono) (In substitution of Muhammad Arif Hartono)	Anggota Member	2	50%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, serta mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan di bidang nominasi dan remunerasi, khususnya yang berkaitan dengan anggota dan/atau calon anggota Direksi serta Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut disahkan pada tanggal 28 September 2022 dan memuat pokok-pokok ketentuan, antara lain terkait tugas dan tanggung jawab, wewenang, kewajiban, masa jabatan, penyelenggaraan rapat, serta pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 dated 2 October 2023, and refers to the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Nomination and Remuneration Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in formulating policies in the fields of nomination and remuneration, particularly those relating to members and/or prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Charter was ratified on 28 September 2022 and contains principal provisions, including duties and responsibilities, authority, obligations, term of office, conduct of meetings, and reporting of the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 2 Oktober 2023, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan dipimpin oleh seorang Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode tersebut.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat untuk periode selama 5 (lima) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota yang bersangkutan tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

Structure, Term of Office, and Membership

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. As of 2 October 2023, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) persons, chaired by a Chairman who also served as the Company's Independent Commissioner during that period.

Members of the Nomination and Remuneration Committee serve for a term of 5 (five) years or not exceeding the term of office of the Board of Commissioners. Replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee shall be carried out no later than 60 (sixty) days after the relevant member is no longer able to perform his or her functions.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

NOERMAN TAUFIK

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 profil beliau dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 dated 2 October 2023. His profile can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Drs. Herwan Gozali

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia | Age: 63 tahun | Years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 dated 2 October 2023 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Domisili

Term of Office

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Education

- S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat
- Bachelor's Degree in Accounting, Bung Hatta University, West Sumatra

Riwayat Kerja

Professional Experience

- Komisaris PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016–saat ini)
- Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020–2021)
- Chief Operations Officer PT Express Transindo Utama Tbk (1999–2016)
- Deputy Direktur PT Express Trasindo Utama (1995–1999)
- General Manager Operation PT Express Trasindo Utama (1993–1995)
- Finance Manager PT Express Trasindo Utama (1989–1993)
- Supervisor Kantor Akuntan Publik Sayuli Gazali (1986–1989)
- Commissioner, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara (2016–present)
- Director, PT Teknologi Karya Digital Nusantara (2020–2021)
- Chief Operations Officer, PT Express Transindo Utama Tbk (1999–2016)
- Deputy Director, PT Express Trasindo Utama (1995–1999)
- General Manager Operation, PT Express Trasindo Utama (1993–1995)
- Finance Manager, PT Express Trasindo Utama (1989–1993)
- Supervisor, Public Accounting Firm Sayuli Gazali (1986–1989)

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan anggota Direksi PT Dewata Orbit Raya yang merupakan anak usaha dari Perseroan

Is a member of the Board of Directors of PT Dewata Orbit Raya, which is a subsidiary of the Company.

Luluk Sri Utami

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia | Age: 42 tahun | Years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK.KOM/TKDN/X/2023 dated 2 October 2023 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Domisili

Term of Office

Bekasi, Indonesia

Pendidikan

Education

- S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta
- S2 Jurusan Marketing dan Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta
- Bachelor's Degree in Communication Science, Mercu Buana University, Jakarta
- Master's Degree in Marketing and Communication, Mercu Buana University, Jakarta

Riwayat Kerja

Professional Experience

- Assistant Human Capital PT Teknologi Karya Digital Nusa (2021-saat ini | 2021-present)
- Executive Assistant PT Leon Boga Sentosa (2019-2021)
- Senior HR & GA PT Bahanasemesta Cita Nusantara (2018-2019)
- Personal Assistant PT Megah Satu Properti (2011-2016)
- Administration Finance Auditor PT Indo Global Prima Solusi (2007-2011)

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan

Has no affiliation relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholders of the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan bersifat objektif.

Independensi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dari tidak adanya keterikatan secara finansial maupun hubungan kekerabatan antara anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama/pengendali.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria untuk diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta menegaskan independensinya, yaitu:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently by consistently upholding the principles of transparency and accountability, so that the recommendations and decisions produced are objective.

The independence of each member of the Nomination and Remuneration Committee is also reflected in the absence of any financial ties or family relationships between members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major/controlling shareholders.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the criteria for appointment as members of the Nomination and Remuneration Committee and have affirmed their independence, namely:

Kriteria Criteria	Noerman Taufik	Drs Herwan Gozali	Luluk Sri Utami
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;	✓	✓	✓
Not a person from a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or other party providing audit services, non-audit services and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners, and not a person having the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company within the last 6 (six) months;			
Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;	✓	✓	✓
Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;			

Kriteria Criteria	Noerman Taufik	Drs Herwan Gozali	Luluk Sri Utami
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;	✓	✓	✓
Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the major shareholders of the Company;			
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	✓	✓	✓
Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.			

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with carrying out the following matters:

1. To determine the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. To assist in the implementation of performance evaluations of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To prepare competency development programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. To review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
6. To formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
7. To formulate remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
8. To determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

9. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
10. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis serta skala usahanya;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel.

Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

9. The remuneration structure may consist of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.
10. The determination of remuneration structure, policies, and amount must take into account:
 - a. Remuneration practices prevailing in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and their scale of business;
 - b. The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners linked to the achievement of the Company's objectives and performance;
 - c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - d. The balance between fixed and variable remuneration components.

Competency Enhancement of Members of the Nomination and Remuneration Committee

To support the effective execution of their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee are given the opportunity to participate in various competency enhancement programmes.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months. The conduct of meetings prioritises the principle of deliberation to reach consensus, as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Noerman Taufik	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	100%
Drs Herwan Gozali	Anggota Member	3	100%
Luluk Sri Utami	Anggota Member	3	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut antara lain meliputi penyusunan kebijakan dan kriteria nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat bersama Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta penyusunan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Report on the Execution of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities as part of the execution of its duties and responsibilities. These activities included, among others, the formulation of nomination policies and criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the conduct of meetings with the Board of Commissioners regarding the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the formulation of policies relating to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Organ Di Bawah Direksi Organs Under the Board of Directors

Penanggung Jawab Keberlanjutan

Pelaksanaan kebijakan keberlanjutan di lingkungan Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan organ-organ pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*).

Dalam perumusannya, Direksi bersama Dewan Komisaris menetapkan kebijakan keberlanjutan yang dilaksanakan pada setiap tahun buku berjalan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas Perseroan.

Person in Charge of Sustainability

The implementation of sustainability policies within the Company is the responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the support of supporting organs, including the Corporate Secretary who plays a role in the implementation of corporate social responsibility (CSR) activities.

In formulating such policies, the Board of Directors together with the Board of Commissioners determines sustainability policies to be implemented in each current financial year. These policies serve as guidelines in applying sustainability principles across all Company activities.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional Perseroan. Fungsi utamanya adalah sebagai penghubung antara manajemen Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dengan para pemangku kepentingan eksternal seperti regulator, lembaga, maupun pihak terkait lainnya.

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga hubungan yang baik serta membangun citra positif Perseroan di mata publik. Pelaksanaan tugas tersebut dilaporkan secara berkala kepada Direktur Utama dan, apabila diperlukan, juga kepada Dewan Komisaris.

Adapun Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Wendy Jolanda Waas
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Profil Wendy Jolanda Waas bisa dilihat pada Bab Profil Perusahaan
The profile of Wendy Jolanda Waas can be found in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a strategic role in supporting the smooth operation of the Company's operational activities. Its primary function is to act as a liaison between the Company's management, comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders, and external stakeholders such as regulators, institutions, and other related parties.

In carrying out such role, the Corporate Secretary is responsible for maintaining good relationships and building a positive image of the Company in the eyes of the public. The execution of such duties is reported periodically to the President Director and, where necessary, also to the Board of Commissioners.

The Company's Corporate Secretary is as follows:

Duties and Responsibilities of the

Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. To ensure that the Company complies with regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
2. To provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
3. To act as a liaison officer; and
4. To administer and maintain corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.

Untuk dapat menunjang pelaksanaan fungsi di atas, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan Daftar Khusus.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
5. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan.
6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
7. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dalam mendukung Direksi, antara lain melalui pengelolaan informasi Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan maupun mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, maupun pendidikan yang relevan pada tahun-tahun berikutnya, guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To support the implementation of the above functions, the Corporate Secretary also carries out the following duties:

1. To attend Board of Directors Meetings and prepare minutes of meetings.
2. To prepare the Special Register.
3. To prepare the Register of Shareholders.
4. To prepare materials required in relation to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties.
5. To prepare materials/documents required in relation to matters requiring resolutions of the Board of Directors concerning the management of the Company.
6. To facilitate meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.
7. To follow up each resolution of the Board of Directors by recording each resolution adopted in Board of Directors meetings and monitoring as well as reviewing the follow-up of meeting results.

Execution of Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out its duties and functions optimally in supporting the Board of Directors, including through the management of Company information and ensuring compliance with disclosure requirements in line with the implementation of good corporate governance principles.

Competency Development of the Corporate Secretary

Throughout 2025, the Company had not yet organised nor enrolled the Corporate Secretary in any formal training and competency development programmes. Nevertheless, the Company remains committed to enhancing the capacity and competence of the Corporate Secretary through participation in relevant training programmes, seminars, and education in the coming years, in order to support the optimal execution of functions and responsibilities in accordance with applicable provisions.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki peran dalam memberikan evaluasi secara objektif serta mendukung manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Fungsi ini menjadikan Unit Audit Internal sebagai bagian strategis dalam memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta standar yang berlaku secara umum.

Dalam pembentukannya, Perseroan mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan telah dibentuk berdasarkan Piagam Audit Internal yang disahkan pada tanggal 28 September 2022.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Direksi serta memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2022. Piagam tersebut memuat ketentuan utama yang mencakup struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta kewenangan Unit Audit Internal, termasuk kode etik, persyaratan, pola hubungan dan pertanggungjawaban, larangan perangkapan jabatan, hingga aspek peningkatan kualitas audit internal.

Piagam Audit Internal ini secara berkala ditinjau dan dievaluasi guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi yang berlaku.

Struktur Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal melapor secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit has a role in providing objective evaluations and supporting management in enhancing the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance. This function positions the Internal Audit Unit as a strategic part in ensuring that all Company activities are conducted in accordance with established policies, applicable laws and regulations, and generally accepted standards.

In its establishment, the Company refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Internal Audit Charter ratified on 28 September 2022.

Internal Audit Charter

The Company has established the Internal Audit Unit Charter, which was ratified by the Board of Directors and obtained approval from the Board of Commissioners on 28 September 2022. The Charter contains principal provisions covering the structure and position of the Internal Audit Unit, membership, duties and responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit, including the code of ethics, qualifications, working relationships and accountability, prohibition of dual positions, as well as aspects relating to the enhancement of internal audit quality.

This Internal Audit Charter is periodically reviewed and evaluated to ensure its conformity with prevailing regulatory developments.

Internal Audit Structure

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director of the Company. In 2024, the Company's Internal Audit Unit consisted of 1 (one) Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Adapun struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Citra Dewi

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia | Age: 38 tahun | Years

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

SK Direksi No. 108/TKDN/IX/2022 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal tanggal 28 September 2022

Board of Directors Decree No. 108/TKDN/IX/2022 concerning the Appointment of Members of the Internal Audit Unit dated 28 September 2022

Domisili

Term of Office

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Education

- Diploma III Jurusan Komputer Akuntansi Perpajakan STIAM, Jakarta
- S1 Jurusan Akuntansi Perpajakan STIAM, Jakarta
- Diploma III in Tax Accounting Computerisation, STIAM, Jakarta
- Bachelor's Degree in Tax Accounting, STIAM, Jakarta

Riwayat Kerja

Professional Experience

- Internal Audit Officer PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2022-saat ini | present)
- Supervisor Tax Accounting Finance PT Citra Selaras Logistik (2020-2021)
- Accounting Tax PT Unimitra Pasific Kharisma (2019-2020)
- Supervisor Tax Accounting PT Grand Wie Sukses Properti (2016-2019)
- External Tax Accounting PT Inti Indah Group (2015-2016)
- Head Accounting PT Mitra Dana Putra Utama Finance (2012-2015)
- Supervisor Tax Accounting PT Griya Trada (2009-2012)
- Senior Tax Accounting, Konsultan Pajak Manajemen Hirwan (2006-2009)

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham pengendali Perseroan

Has no affiliation relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the controlling shareholders of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) berbasis risiko, khususnya dalam penentuan skala prioritas dan sasaran pengawasan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pengawasan, yang meliputi:
 - a. Audit operasional;
 - b. Penelaahan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
 - c. Penelaahan pelaksanaan manajemen risiko;
 - d. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Audit khusus.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perseroan sesuai dengan rencana pemeriksaan tahunan berbasis risiko.
3. Melaksanakan audit investigasi, verifikasi fisik persediaan dan aset tetap, serta tugas lain yang diperlukan oleh Perseroan dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas.
4. Melakukan audit atau reviu terhadap entitas anak dan afiliasi berdasarkan surat tugas yang diterbitkan oleh Direktur Utama Perseroan dengan persetujuan RUPS anak perusahaan/afiliasi atau Dewan Komisaris anak perusahaan/afiliasi kepada Direktur Utama Perseroan.
5. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak ketiga atas permintaan Direksi, yang terbatas pada kegiatan konfirmasi dan klarifikasi, baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
6. Melakukan pemeriksaan atas integritas data dan sistem informasi Perseroan, termasuk efektivitas sistem pengendalian internal di tingkat korporat.
7. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. To prepare and implement a risk-based Annual Audit Plan (RPT), particularly in determining priority scales and supervisory targets by considering the availability of supervisory resources, which include:
 - a. Operational audits;
 - b. Review of the effectiveness of internal controls over financial reporting;
 - c. Review of the implementation of risk management;
 - d. Compliance audits with applicable laws and regulations;
 - e. Special audits.
2. To conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities within the Company's organisation in accordance with the risk-based annual audit plan.
3. To carry out investigative audits, physical verification of inventories and fixed assets, as well as other duties required by the Company in order to maintain transparency and accountability.
4. To conduct audits or reviews of subsidiaries and affiliated entities based on assignment letters issued by the President Director of the Company with the approval of the GMS of subsidiaries/affiliates or the Board of Commissioners of subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company.
5. To conduct examinations of third parties at the request of the Board of Directors, limited to confirmation and clarification activities, both administratively and physically on site.
6. To examine the integrity of the Company's data and information systems, including the effectiveness of the internal control system at the corporate level.
7. To provide recommendations for improvement and objective information regarding activities reviewed to all levels of management.

8. Membuat Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada:
 - a. Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit terkait Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu. Khusus untuk Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu Anak Perusahaan dan afiliasi, pelaporan dilakukan melalui mekanisme Direksi kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris;
 - b. Direktur terkait untuk Laporan Hasil Audit dan Hasil Reviu di lingkungan Direktorat masing-masing atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Direktorat tersebut.
 9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disampaikan.
 10. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penugasan auditor eksternal.
 11. Mengevaluasi efektivitas Surat Keputusan Direksi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku serta memberikan rekomendasi perbaikan.
 12. Menyusun program *quality assurance* untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal.
 13. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama, Direksi, Dewan Komisaris, atau sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan sebelumnya.
 14. Melakukan *self-assessment Good Corporate Governance* (GCG) bekerja sama dengan Komite Audit, Sekretaris Dewan Komisaris, perwakilan Dewan Komisaris, serta divisi terkait.
 15. Memberikan konsultasi dalam perancangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
 16. Secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme auditor, serta menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan kualitas hasil pengawasan dengan mengacu pada standar audit yang berlaku.
 17. Menjamin ketersediaan sumber daya pengawasan sehingga fungsi pengawasan internal dapat dilaksanakan secara optimal.
 18. Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen, dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
8. To prepare Audit Reports and Review Reports and submit such reports to the President Director, with copies to:
 - a. The Board of Commissioners and Chairman of the Audit Committee regarding Audit Reports and Review Reports. Specifically for Audit Reports and Review Reports of Subsidiaries and affiliates, reporting shall be conducted through the Board of Directors mechanism to the Board of Commissioners where requested by the Board of Commissioners;
 - b. Relevant Directors for Audit Reports and Review Reports within their respective Directorates or relating to the duties and authority of such Directorates.
 9. To monitor, analyse, and report the implementation of follow-up actions on recommendations for improvement that have been submitted.
 10. To cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function over external auditor assignments.
 11. To evaluate the effectiveness of Board of Directors Decrees and applicable Standard Operating Procedures (SOPs) and provide recommendations for improvement.
 12. To prepare a quality assurance programme to evaluate the quality of Internal Audit activities.
 13. To conduct special examinations where necessary based on assignments from the President Director, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or as follow-up to previous examination results.
 14. To conduct Good Corporate Governance (GCG) self-assessment in cooperation with the Audit Committee, Secretary to the Board of Commissioners, representatives of the Board of Commissioners, and relevant divisions.
 15. To provide consultation in the design of internal control systems, risk management, and implementation of good corporate governance.
 16. To continuously develop and enhance the professionalism of auditors, as well as test and evaluate the implementation of internal controls and the quality of supervisory results with reference to applicable audit standards.
 17. To ensure the availability of supervisory resources so that the internal supervisory function may be carried out optimally.
 18. To provide recommendations for improvement and objective information regarding activities reviewed to all management levels, in order to improve systems, procedures, budgets, and policies.

Kualifikasi Anggota Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang audit internal. Namun demikian, yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan S1 di bidang Akuntansi Perpajakan serta pengalaman yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan kinerjanya, Unit Audit Internal pada prinsipnya melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggotanya melalui pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Namun demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan belum merealisasikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Unit Audit Internal. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan tersebut pada tahun-tahun berikutnya guna meningkatkan kualitas fungsi audit internal secara berkelanjutan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat, baik formal maupun informal, bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Dalam rapat tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan hasil temuan audit beserta rekomendasi perbaikan yang diperlukan, serta memperoleh masukan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas hasil temuan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut mencakup pemantauan terhadap penerapan tata kelola Perseroan serta pemberian konsultasi dan masukan profesional berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Qualifications of Members of the Internal Audit Unit

In 2025, the Head of the Company's Internal Audit Unit had not yet obtained specific certification in the field of internal audit. Nevertheless, the relevant individual possesses an undergraduate educational background in Tax Accounting and adequate experience to support the execution of duties and responsibilities as Head of the Internal Audit Unit.

Competency Development of the Internal Audit Unit

In order to support and improve its performance, the Internal Audit Unit in principle carries out competency development for all of its members through training and education, whether organised internally or externally. However, throughout 2025, the Company had not yet realised any training and competency development programmes for members of the Internal Audit Unit. The Company is committed to implementing such training and development programmes in the coming years in order to improve the quality of the internal audit function on an ongoing basis.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit conducts meetings, both formal and informal, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. In such meetings, the Internal Audit Unit presents audit findings together with the required recommendations for improvement, and obtains input from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee regarding such findings.

Execution of Duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out various activities as part of the fulfilment of its duties and responsibilities. These activities included monitoring the implementation of the Company's governance as well as providing consultation and professional recommendations based on the results of examinations conducted.

Akuntan Publik

Public Accountant

Auditor Eksternal merupakan pihak independen dan profesional yang bertugas melakukan audit keuangan serta audit lainnya, termasuk audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi, dan audit teknologi informasi. Dalam menjaga independensinya, Auditor Eksternal:

1. Menyampaikan hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Harus bebas dari pengaruh serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak berkepentingan lainnya di Perseroan (*stakeholders*);
3. Tidak diperkenankan memberikan jasa lain di luar audit selama periode penugasan;
4. Tidak memiliki kepentingan keuangan yang material, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Krisnawan, Nugroho & Fahmy untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Informasi lebih lanjut mengenai jasa Kantor Akuntan Publik, Akuntan, serta biaya audit dalam beberapa tahun terakhir telah disampaikan pada Bab 3 Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The External Auditor is an independent and professional party assigned to conduct financial audits and other audits, including operational audits, special audits, quality audits, investigative audits, and information technology audits. In maintaining its independence, the External Auditor:

1. Reports audit results to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Must be free from influence and have no conflict of interest with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other interested parties of the Company (*stakeholders*);
3. Is not permitted to provide services other than audit services during the engagement period;
4. Has no material financial interest, either directly or indirectly, and has no business relationship with the Company.

In 2025, the Company appointed Public Accounting Firm KAP Krisnawan, Nugroho & Fahmy to audit the Company's financial statements for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

Further information regarding the services of the Public Accounting Firm, Accountant, and audit fees in recent years has been presented in Chapter 3 Company Profile of this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis. Sistem pengendalian internal tersebut dijalankan secara konsisten, yang mencakup antara lain:

Lingkungan pengendalian internal yang direalisasikan melalui pedoman *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance*, yang memuat kebijakan terkait integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, struktur organisasi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Scope of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company is carried out comprehensively and in an integrated manner across all business activities. Such internal control system is implemented consistently, which includes, among others:

The internal control environment realised through the Code of Conduct and Code of Corporate Governance guidelines, which contain policies relating to integrity, ethics, authority, responsibility, organisational structure, and human capital development.

Pedoman Kerangka Kerja

Sistem pengendalian internal merupakan integrasi berbagai alat, kebijakan, aktivitas, perilaku, dan upaya yang dilakukan oleh seluruh unsur dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam penerapannya, Perseroan mengadopsi pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) dengan elemen-elemen sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengendalian

Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilaksanakan agar pengendalian internal berjalan sesuai rencana serta memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas operasional.

b. Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui pengawasan, manajemen juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan tindakan perbaikan guna mencapai tujuan Perseroan secara efektif.

c. Penilaian Risiko

Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko untuk menyiapkan langkah mitigasi yang tepat, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan tingkat profitabilitas dapat dioptimalkan.

d. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang mencakup aspek perilaku, struktur organisasi, serta pedoman operasional, sehingga seluruh elemen Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

e. Informasi dan Komunikasi

Perseroan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam menilai suatu kejadian atau kondisi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan serta hubungan dengan pihak eksternal.

Framework Guidelines

The internal control system is an integration of various tools, policies, activities, behaviours, and efforts undertaken by all elements within the organisation to provide reasonable assurance that organisational objectives can be achieved. In its implementation, the Company adopts the COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) approach with the following elements:

a. Control Activities

The Company's management establishes procedures to be implemented so that internal control operates as planned and ensures that the Company is protected from fraud and errors in operational activities.

b. Monitoring

Monitoring is carried out to ensure that all activities forming part of the internal control procedures comply with applicable laws and regulations and guidelines. Through monitoring, management may also identify matters requiring corrective action in order to achieve the Company's objectives effectively.

c. Risk Assessment

The Company's management conducts risk assessments to prepare appropriate mitigation measures, so that corporate objectives may be achieved and profitability levels optimised.

d. Control Environment

The Company establishes a control environment covering behavioural aspects, organisational structure, and operational guidelines, so that all elements of the Company may implement the internal control system in a disciplined and structured manner.

e. Information and Communication

The Company utilises information and communication systems as the basis for assessing events or conditions that may affect decision-making and relationships with external parties.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal juga diterapkan oleh Perseroan dalam aspek operasional dan keuangan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan nasihat atas penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan risiko dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal, Direksi menetapkan berbagai kebijakan yang diwujudkan melalui prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan regulasi dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penyajian laporan keuangan juga telah memenuhi standar yang berlaku, sebagaimana tercermin dari opini Kantor Akuntan Publik yang memberikan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material".

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris, pelaksanaan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif. Dalam hal ini, Unit Audit Internal telah memberikan berbagai rekomendasi perbaikan yang telah ditindaklanjuti oleh manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola perusahaan serta penyempurnaan kebijakan Perseroan.

Financial and Operational Control System

The internal control system is also implemented by the Company in operational and financial aspects. The Board of Commissioners is responsible for carrying out supervision and providing advice on the preparation of financial statements and risk management while upholding the principle of prudence.

To ensure the effectiveness of the implementation of internal controls, the Board of Directors establishes various policies realised through adequate procedures to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation of the Company's Internal Control System

Throughout 2025, the Company ensured that the implementation of the internal control system operated properly and in accordance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). All operational activities of the Company were carried out by prioritising compliance with applicable laws and regulations. In addition, the presentation of financial statements also complied with applicable standards, as reflected in the opinion of the Public Accounting Firm which issued an opinion of "Fair in All Material Respects".

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of supervision and monitoring conducted by the Board of Directors together with the Board of Commissioners, the implementation of the internal control system within the Company was considered effective. In this regard, the Internal Audit Unit provided various recommendations for improvement that have been followed up by management as part of efforts to enhance corporate governance and refine Company policies.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perencanaan dan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan. Seiring dengan perkembangan usaha, eksposur terhadap berbagai risiko juga meningkat. Oleh karena itu, Perseroan menyusun manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, analisis, serta perumusan dan penerapan strategi mitigasi risiko secara tepat, sehingga potensi risiko dapat dikenali sejak dini dan langkah penanganan yang efektif dapat segera dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Perseroan melibatkan seluruh unit kerja dalam proses pengelolaan risiko guna memastikan identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko yang telah direncanakan. Proses *review* dan pemantauan tersebut mencakup seluruh aspek manajemen risiko dengan tujuan sebagai berikut:

- Memastikan adanya proses pembelajaran dan analisis atas setiap peristiwa, perubahan, dan kecenderungan yang terjadi;
- Mendeteksi perubahan dalam lingkungan internal maupun eksternal, termasuk perubahan profil risiko yang memerlukan penyesuaian strategi mitigasi atau prioritas risiko;
- Memastikan bahwa pengendalian dan perlakuan risiko tetap efektif, baik dari sisi perancangan maupun implementasinya;
- Mengidentifikasi munculnya risiko-risiko baru yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai risiko strategis seiring dengan pelaksanaan transformasi bisnis dan ekspansi ke sektor teknologi serta energi terbarukan. Tantangan tersebut mencakup tekanan terhadap kinerja keuangan akibat kebutuhan investasi yang signifikan, kondisi makroekonomi yang belum kondusif bagi pertumbuhan jangka pendek, dinamika rantai pasok dan ketidakpastian regulasi di industri energi terbarukan, serta meningkatnya persaingan dalam memperoleh talenta teknologi.

The planning and implementation of integrated risk management has an important role in supporting the sustainability of the Company's business. Along with business development, exposure to various risks also increases. Therefore, the Company formulates risk management covering the processes of identification, analysis, and formulation and implementation of appropriate risk mitigation strategies, so that potential risks may be identified early and effective response measures may be promptly undertaken to minimise possible adverse impacts.

The Company involves all work units in the risk management process to ensure that risk identification is conducted comprehensively. In addition, the Company periodically monitors and evaluates the effectiveness of the implementation of planned risk management. Such review and monitoring processes cover all aspects of risk management with the following objectives:

- To ensure learning and analysis processes over each event, change, and trend occurring;
- To detect changes in the internal and external environment, including changes in risk profiles requiring adjustments in mitigation strategies or risk priorities;
- To ensure that risk controls and treatments remain effective, both in design and implementation;
- To identify emerging risks that may affect the Company's business activities.

Throughout 2025, the Company faced various strategic risks in line with the implementation of business transformation and expansion into the technology and renewable energy sectors. These challenges included pressure on financial performance due to significant investment requirements, macroeconomic conditions that were not yet conducive to short-term growth, supply chain dynamics and regulatory uncertainty in the renewable energy industry, as well as increasing competition in securing technology talent.

Selain itu, dalam konteks pengembangan bisnis, Perseroan juga menghadapi risiko terkait eksekusi transformasi yang berjalan secara simultan, potensi perubahan regulasi yang cepat, kebutuhan pendanaan dalam fase investasi intensif, serta risiko keamanan siber dan integritas data seiring meningkatnya integrasi sistem digital dalam operasional Perseroan.

Dalam mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Perseroan menjaga disiplin dalam alokasi modal dengan memastikan setiap investasi memiliki dasar kelayakan yang terukur, serta memperkuat struktur permodalan untuk menjaga stabilitas keuangan. Dari sisi bisnis, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendapatan melalui penguatan kemitraan strategis dan memperluas penetrasi pasar, khususnya di luar sektor yang terdampak perlambatan.

Untuk mengantisipasi risiko rantai pasok dan teknologi, Perseroan mengembangkan ekosistem kemitraan yang terdiversifikasi serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna meningkatkan fleksibilitas dan kapabilitas operasional. Sementara itu, dalam menghadapi ketidakpastian regulasi, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dan berpartisipasi dalam forum dengan regulator guna memperoleh kejelasan arah kebijakan sekaligus berkontribusi dalam pengembangan industri.

Perseroan juga terus meningkatkan perhatian terhadap aspek keamanan informasi melalui penguatan infrastruktur teknologi, pengelolaan risiko siber, serta penerapan standar perlindungan data yang memadai. Di sisi sumber daya manusia, Perseroan mengembangkan strategi pengelolaan talenta untuk memastikan ketersediaan kompetensi yang relevan dalam mendukung transformasi bisnis. Melalui pendekatan mitigasi risiko yang komprehensif dan adaptif, Perseroan meyakini bahwa seluruh tantangan yang dihadapi dapat dikelola dengan baik, sehingga tetap mampu menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, in the context of business development, the Company also faced risks relating to the simultaneous execution of transformation, the potential for rapid regulatory changes, funding requirements during the intensive investment phase, as well as cyber security and data integrity risks in line with the increasing integration of digital systems into the Company's operations.

In managing these various risks, the Company implemented a structured and long-term oriented mitigation strategy. The Company maintained discipline in capital allocation by ensuring that each investment had a measurable feasibility basis, and strengthened its capital structure in order to maintain financial stability. From the business perspective, the Company carried out revenue source diversification through the strengthening of strategic partnerships and the expansion of market penetration, particularly outside sectors affected by the slowdown.

To anticipate supply chain and technology risks, the Company developed a diversified partnership ecosystem and strengthened collaboration with various parties in order to enhance flexibility and operational capability. Meanwhile, in facing regulatory uncertainty, the Company actively established communication and participated in forums with regulators in order to obtain clarity on policy direction while at the same time contributing to industry development.

The Company also continued to increase its attention to information security aspects through the strengthening of technology infrastructure, cyber risk management, and the implementation of adequate data protection standards. On the human resources side, the Company developed a talent management strategy to ensure the availability of relevant competencies in supporting business transformation. Through a comprehensive and adaptive risk mitigation approach, the Company believes that all challenges faced can be managed properly, thereby enabling it to continue maintaining business sustainability and creating long-term added value for all stakeholders.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi. Hal ini tercermin dari kinerja Perseroan yang tetap positif di tengah berbagai tantangan eksternal dalam kondisi bisnis dan ekonomi. Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap elemen organisasi secara aktif melakukan identifikasi terhadap profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target pada masing-masing unit kerja.

Pandangan Manajemen atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Direksi Perseroan menilai bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif sepanjang tahun 2025. Hal ini terlihat dari kelancaran operasional Perseroan, di mana Perseroan beserta entitas anak terus memperkuat reputasi yang positif, yang antara lain tercermin dari meningkatnya jumlah pengguna solusi teknologi Perseroan, termasuk dari kalangan pemerintah daerah.

Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik atau Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perseroan beserta etika kerja setiap insan perusahaan. Kode Etik disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan memastikan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten serta peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Namun hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menyusun Kode Etik sebagai bagian dari penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan. Dalam mengatur hubungan antar karyawan maupun antara karyawan dengan pihak eksternal, Perseroan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang disahkan pada November 2022 dan telah memperoleh pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023.

Review of the Effectiveness of Risk Management

Throughout 2025, the Company ensured that the implementation of risk management operated properly and in accordance with expectations. This was reflected in the Company's continued positive performance amid various external challenges in business and economic conditions. The implementation of risk management within the Company is continuously monitored and evaluated to ensure that each organisational element actively identifies risk profiles that may hinder the achievement of targets in each work unit.

Management's View on the Effectiveness of Risk Management Implementation

The Company's Board of Directors assessed that risk management had been implemented effectively throughout 2025. This was evident from the smooth operations of the Company, where the Company and its subsidiaries continued to strengthen a positive reputation, as reflected, among others, in the increasing number of users of the Company's technology solutions, including regional governments.

The Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprising the Company's business ethics and the work ethics of all Company personnel. The Code of Conduct is prepared to influence, shape, regulate, and ensure behavioural conformity, so that consistent outcomes and sustainable enhancement of value and long-term business growth may be achieved, not only for Shareholders but also for all stakeholders.

However, until the end of 2024, the Company had not yet prepared a Code of Conduct as part of the implementation of governance within the Company. In regulating relationships among employees as well as between employees and external parties, the Company refers to the Company Regulation ratified in November 2022 and approved by the Head of the Manpower, Transmigration and Energy Office of DKI Jakarta Province based on Approval No. 800/PP/B/XII/SU/2022 dated 16 January 2023.

Peraturan Perusahaan ini berlaku dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku dan bertindak di lingkungan Perseroan, termasuk dalam menyikapi indikasi penyimpangan. Selain itu, Perseroan mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini secara tegas mengharuskan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menghindari pengambilan keputusan atau tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

This Company Regulation applies to and must be complied with by all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, thereby serving as guidance in behaviour and conduct within the Company, including in responding to indications of irregularities. In addition, the Company requires the Board of Directors and the Board of Commissioners to prevent conflicts of interest in carrying out their duties and responsibilities. This policy expressly requires each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid decision-making or actions that may give rise to conflicts of interest between personal interests and the interests of the Company.

Tingkat Pelanggaran Level of Violation	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Pengenaan Sanction Application Period	Kewenangan Authorities
I	Peringatan Lisan Verbal Warning	3 bulan 3 months	Atasan Langsung Supervisor
II	Surat Peringatan I 1st Notice	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
III	- Surat Peringatan II - Penundaan kenaikan upah/ gaji atau jabatan 2nd Notice - Postponement of increase in wages or position	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
IV	- Surat Peringatan Pertama dan terakhir - Surat Peringatan III - Penundaan kenaikan upah/ gaji atau jabatan atau demosi - Pembebasan tugas sementara (skorsing) - First and final notice 3rd Notice - Postponement of increase in wages or position or demotion - Temporary duty exemption (suspension)	6 bulan 6 months	Atasan Langsung Cc Human Capital Management Supervisor Cc Human Capital Management
V	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of employment	6 bulan 6 months	Human Capital Management Human Capital Management

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik maupun sanksi yang dikenakan kepada karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris. Hal ini mencerminkan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, etika, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha.

Throughout 2025, the Company did not record any violations of the Code of Conduct or any sanctions imposed on employees, the Board of Directors, or the Board of Commissioners. This reflects the commitment of all Company personnel to uphold the values of integrity, ethics, and compliance with applicable regulations in carrying out business activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme yang memungkinkan setiap pihak untuk melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus terkait sistem pelaporan pelanggaran. Namun demikian, dalam pelaksanaannya Perseroan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran oleh karyawan, yaitu:

- **WhatsApp** : +62 819 9000 88 36
- **Email** : corporate.secretary@tkdn.co.id

The Whistleblowing System is a mechanism that enables any party to report alleged violations committed by employees or management of the Company.

Until the end of 2025, the Company had not yet established a specific mechanism relating to the whistleblowing system. Nevertheless, in its implementation, the Company continued to refer to applicable regulations and provisions, namely OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

As a form of commitment to transparency and good corporate governance, the Company has provided communication channels that may be used to submit complaints relating to alleged violations by employees, namely:

- **WhatsApp** : +62 819 9000 88 36
- **Email** : corporate.secretary@tkdn.co.id

Perkara Hukum dan Sanksi Legal Cases and Sanctions

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan maupun entitas anak serta entitas afiliasi yang terlibat dalam perkara atau litigasi hukum yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha. Namun demikian, pada tahun 2025 Perseroan dikenakan sanksi berupa denda administratif terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim periode Juni 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sanksi tersebut telah diselesaikan dan tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga kepatuhan, termasuk dalam pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi secara tepat waktu.

Legal Issues

Throughout 2025, the Company reported that no members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, nor its subsidiaries and affiliates, were involved in any legal cases or litigation that significantly impacted the continuity of the Company's business.

The Company also did not receive any administrative sanctions that significantly affected its business activities. However, in 2025, the Company was subject to an administrative fine related to the late submission of the interim financial report for the June 2025 period to the Financial Services Authority. This sanction has been resolved and did not have a significant impact on the Company's business activities.

This reflects the Company's commitment to conducting business in accordance with applicable laws and regulations, and ensuring compliance, including the timely fulfillment of information disclosure obligations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Untuk mewujudkan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel, Perseroan memandang perlunya penerapan sikap tegas dalam pengendalian gratifikasi yang melibatkan seluruh insan perusahaan. Penegakan kebijakan anti korupsi dan anti suap merupakan salah satu perwujudan dari penerapan etika kerja di lingkungan Perseroan.

Kebijakan anti suap dan anti korupsi tersebut dijalankan sebagai bagian dari budaya perusahaan yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan dan jajaran manajemen. Meskipun hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur secara terperinci mengenai hal tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menindak tegas setiap karyawan yang terbukti terlibat dalam praktik korupsi atau pemberian gratifikasi.

Sanksi atas pelanggaran terhadap komitmen anti suap dan anti korupsi mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat laporan mengenai dugaan praktik suap atau korupsi yang melibatkan karyawan Perseroan. Sebagai bentuk keterbukaan, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan maupun masyarakat yang ingin melaporkan dugaan praktik suap dan/atau korupsi melalui email: corporate.secretary@tkdn.co.id.

In order to realise transparent and accountable business management, the Company considers it necessary to implement a firm stance in gratuity control involving all Company personnel. The enforcement of anti-corruption and anti-bribery policies constitutes one form of implementation of work ethics within the Company.

Such anti-bribery and anti-corruption policies are implemented as part of the corporate culture which must be consistently carried out by all employees and management. Although the Company has not yet established a specific policy regulating such matters in detail, the Company remains committed to taking firm action against any employee proven to be involved in corrupt practices or the giving of gratuities.

Sanctions for violations of the anti-bribery and anti-corruption commitment refer to the provisions stipulated in the Company Regulation.

Throughout 2025, the Company reported that there were no reports regarding alleged bribery or corruption practices involving the Company's employees. As a form of transparency, the Company provides communication channels for employees and the public who wish to report alleged bribery and/or corruption practices through email: corporate.secretary@tkdn.co.id.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Programme By Management And/Or Employees

Program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) yang diselenggarakan oleh Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki di kalangan karyawan terhadap Perseroan, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian, diharapkan kinerja Perseroan dapat terus meningkat dan memberikan manfaat bagi karyawan serta seluruh pemangku kepentingan.

The Employee Stock Allocation (ESA) programme organised by the Company aims to foster a sense of ownership among employees towards the Company, thereby encouraging improved work productivity. Accordingly, the Company's performance is expected to continue improving and provide benefits to employees and all stakeholders.

Perseroan menyetujui pelaksanaan program ESA pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dengan mengalokasikan saham kepada Para Pemesan Khusus.

Direksi Perseroan telah menetapkan penjatahan saham untuk program ESA sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari jumlah penerbitan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, atau sebanyak-banyaknya 37.500.000 (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam program ESA kurang dari jumlah tersebut, maka sisa saham akan dialokasikan kembali dalam mekanisme dan harga penawaran umum kepada masyarakat.

Persyaratan Peserta Program ESA

Perseroan menetapkan persyaratan bagi karyawan yang dapat mengikuti Program ESA sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai karyawan tetap;
2. Telah bekerja sejak Juli 2022;
3. Berkelakuan baik dan tidak pernah melakukan fraud atau tindakan yang melanggar ketentuan Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah;
4. Saham yang telah diperoleh tidak dapat dijual (*lock-up*) selama 3 (tiga) tahun.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum ini, termasuk saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan melalui program ESA, maka secara proforma struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah penawaran umum menjadi sebagai berikut:

The Company approved the implementation of the ESA programme at the time of the Initial Public Offering by allocating shares to Special Allottees.

The Board of Directors of the Company has determined the share allocation for the ESA programme at a maximum of 5% (five per cent) of the total issuance of new shares offered in the Initial Public Offering, or a maximum of 37,500,000 (thirty-seven million five hundred thousand) shares. In the event that the number of shares subscribed under the ESA programme is less than such amount, the remaining shares shall be reallocated under the mechanism and offering price to the public.

Eligibility Requirements for Participants in the ESA Programme

The Company has established the following requirements for employees eligible to participate in the ESA Programme:

1. Permanent employee status;
2. Has been employed since July 2022;
3. Has good conduct and has never committed fraud or actions violating the provisions of Laws and Government Regulations;
4. Shares acquired may not be sold (*lock-up*) for 3 (three) years.

Upon the full sale of all Shares Offered in this Public Offering, including shares allocated to management and employees through the ESA programme, the pro forma capital structure and composition of shareholders of the Company before and after the Public Offering become as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Setelah IPO, Sebelum ESA After IPO, Before ESA			Setelah IPO, Setelah ESA After IPO, After ESA		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rupiah) Value (Rupiah)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rupiah) Value (Rupiah)	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	-	6.000.000.000	120.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital						
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%	2.195.600.000	43.912.000.000	74,43%
Tn. David Santoso	3.168.000	63.360.000	0,11%	3.168.000	63.360.000	0,11%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Setelah IPO, Sebelum ESA After IPO, Before ESA			Setelah IPO, Setelah ESA After IPO, Before ESA		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rupiah) Value (Rupiah)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Nilai Saham (Rupiah) Value (Rupiah)	Persentase Percentage
Tn. Rudy Budiman Setiawan	1.232.0000	24.640.000	0,04%	1.232.0000	24.640.000	0,04%
Masyarakat Public	750.000.000	15.000.000.000	25,42%	712.500.000	14.250.000.00	24,15%
Karyawan (Program ESA) Employee (ESA Program)				37.500.000	750.000.000	1,27%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-In Capital	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%	2.950.000.000	59.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	3.050.000.000	61.000000.000	-	3.050.000.000	61.000000.000	-

Program MESOP (Management and Employee Stock Option Program)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program insentif jangka panjang dalam bentuk *Management and Employee Stock Option* (MESOP).

MESOP (Management and Employee Stock Option Programme)

Until the end of 2025, the Company had not yet established a long-term incentive programme in the form of a *Management and Employee Stock Option Programme* (MESOP).

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Direksi Maupun Dewan Komisaris

Policy On Disclosure Of Share Ownership By The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum merumuskan kebijakan khusus terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan telah menghimbau kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan segera setelah transaksi dilakukan.

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2025.

As of 31 December 2025, the Company had not yet formulated a specific policy regarding the reporting of share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Nevertheless, the Company has urged each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report any changes in share ownership in the Company immediately after the transaction is carried out.

Information regarding share ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has been presented in the Company Profile Chapter of the 2025 Annual Report.

Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagi Perusahaan Terbuka

Statement on The Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Perseroan berupaya memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Ketentuan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh ketentuan tersebut telah diimplementasikan oleh Perseroan sejak tahun 2023 sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan.

Perseroan memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan melalui mekanisme pengawasan yang sistematis dan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan fungsi audit internal yang independen, pengawasan atas keterbukaan informasi kepada publik dan regulator, evaluasi berkala terhadap kinerja dan pelaksanaan strategi manajemen, serta internalisasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lapisan organisasi. Dengan pendekatan ini, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam setiap proses pengambilan keputusan.

The Company endeavours to comply with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

These provisions cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. All such provisions have been implemented by the Company since 2023 as a form of commitment and compliance with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

The Company ensures the effective implementation of corporate governance through systematic and continuous supervisory mechanisms. Such efforts are carried out through the strengthening of an independent internal audit function, oversight of information disclosure to the public and regulators, periodic evaluation of management performance and strategy implementation, as well as the internalisation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all levels of the organisation. Through this approach, the Company consistently upholds the principles of transparency, accountability, and responsibility in every decision-making process.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

SECTION

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Strategy [POJK A.1]

Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi penting yang diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Penerapan prinsip ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga pada upaya menjaga kelestarian lingkungan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menginisiasi berbagai program dan langkah strategis guna mendukung implementasi keberlanjutan secara menyeluruh.

Perseroan meyakini bahwa optimalisasi penerapan prinsip keberlanjutan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Di sisi lain, penerapan prinsip ini juga menjadi nilai tambah yang memperkuat daya saing Perseroan di tengah industri sejenis di Indonesia.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai *corporate citizen*, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perumusan strategi bisnis, khususnya dalam pengembangan kegiatan usaha berbasis teknologi terkini. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip 3P (*profit, people, dan planet*) sebagai landasan utama. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi jangka pendek dalam aspek keberlanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, antara lain sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

- Memperkuat sinergi dan kemitraan strategis guna memperluas jangkauan layanan kepada pelanggan, yang diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan atas solusi teknologi Perseroan serta berkontribusi pada pengembangan produk dan layanan secara berkelanjutan.

Aspek Sosial

- Mengedepankan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui pengurangan tingkat pengangguran di lingkungan operasional.
- Mengembangkan dan menghadirkan teknologi inovatif yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh berbagai institusi, baik sektor publik maupun swasta, guna menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

The Company places the principle of sustainability as an important foundation integrated into all aspects of its business activities. The application of this principle reflects the Company's commitment to conducting operations that are not only oriented towards business performance, but also towards preserving the environment. To this end, the Company consistently initiates various programmes and strategic measures to support the comprehensive implementation of sustainability.

The Company believes that optimising the application of sustainability principles can generate sustainable benefits, while at the same time minimising potential adverse impacts on society and the environment. On the other hand, the application of this principle also constitutes added value that strengthens the Company's competitiveness within the peer industry in Indonesia.

As part of its responsibility as a corporate citizen, the Company continues to integrate sustainability principles into the formulation of its business strategy, particularly in the development of business activities based on the latest technology. In its implementation, the Company places the 3P principles (*profit, people, and planet*) as its main foundation. In line with this, the Company has established short-term strategies in the sustainability aspect covering economic, social, and environmental dimensions, including the following:

Economic Aspect

- Strengthening synergy and strategic partnerships in order to expand service reach to customers, which is expected to drive increased demand for the Company's technology solutions and contribute to the sustainable development of products and services.

Social Aspect

- Prioritising the recruitment of workers from surrounding communities as a manifestation of the Company's contribution to supporting economic development through reducing unemployment levels within its operational environment.
- Developing and delivering innovative technology that can be utilised widely by various institutions, in both the public and private sectors, in order to create added value for society.

Aspek Lingkungan

- Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai bentuk inovasi untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.
- Mengoptimalkan pengelolaan energi guna menekan laju pemanasan global serta mengantisipasi risiko perubahan iklim yang semakin ekstrem.

Dalam penyusunan strategi keberlanjutan, Perseroan melibatkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sekaligus implementasi prinsip keberlanjutan. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan para pemangku kepentingan serta terjaganya kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Environmental Aspect

- Increasing the utilisation of technology as a form of innovation to minimise potential adverse impacts on the environment.
- Optimising energy management in order to reduce the pace of global warming and anticipate the risks of increasingly extreme climate change.

In formulating its sustainability strategy, the Company involves the Board of Directors as the party responsible for the management of the Company as well as the implementation of sustainability principles. Such involvement is intended to ensure that the needs of stakeholders are met and that environmental sustainability in the areas surrounding the Company's operational activities is preserved.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue		62.012	152.934	384.206
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Rp million	(36.812)	2.405	24.817
Jumlah Produk/Jasa Terjual* Total Products/Services Sold*		≤1500	≤1.500	>3.000

*Unit bus terpasang solusi TAM Fleet.

* Number of buses installed with the TAM Fleet solution.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	94.157	267.961	204.610
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO2eq/ Juta Rupiah	0,00132	0,00045	0,00049
Pemakaian Air Water Consumption	m3	804	1.824	1.259

Kinerja Sosial Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	Kejadian Incidents	nihil none	nihil none	nihil none
Keluhan Masyarakat Community Complaints	Laporan Reports	nihil none	nihil none	nihil none
Rasio Gaji Karyawan Terendah Terhadap UMR Ratio of Lowest Employee Salary to Regional Minimum Wage	Rasio Ratio	1:1	1:1	1:1

Penanggung Jawab Kebijakan Keberlanjutan [POJK E.1]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Implementasi kebijakan keberlanjutan tersebut berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris guna memastikan tata kelola yang akuntabel dan sesuai dengan arah strategis Perseroan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi didukung oleh organ pendukung, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, untuk memastikan konsistensi dan keselarasan implementasi kebijakan keberlanjutan dengan kebijakan internal yang telah dijalankan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Penanggung Jawab Kebijakan Keberlanjutan [POJK E.1]

Keblanjutan usaha Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan yang turut memberikan perspektif dalam pengelolaan berbagai isu material, baik yang relevan bagi Perseroan maupun yang berkaitan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan melalui penyerapan aspirasi dan masukan dari masing-masing kelompok secara berkelanjutan.

Parties Responsible for the Sustainability Policy [POJK E.1]

In order to enhance the effectiveness of the implementation of sustainability principles, the Company has designated the Board of Directors as the party responsible for its execution. The implementation of the sustainability policy is conducted under the direct supervision of the Board of Commissioners in order to ensure accountable governance and alignment with the Company's strategic direction.

In carrying out these responsibilities, the Board of Directors is supported by supporting organs, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, to ensure the consistency and alignment of the implementation of the sustainability policy with internal policies that have been carried out on a continuous basis over time.

Parties Responsible for the Sustainability Policy [POJK E.1]

The sustainability of the Company's business to date is inseparable from the role of stakeholders, who have also provided perspectives in the management of various material issues, both those relevant to the Company and those relating to their needs. Accordingly, the Company consistently maintains constructive relationships with stakeholders through the continuous consideration of aspirations and input from each stakeholder group.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan para pemangku kepentingan beserta kebutuhan utama serta respons yang dilakukan untuk memenuhinya, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

In line with this, the Company has identified and classified its stakeholders, together with their principal needs and the responses undertaken to address them, as set out below:

Sasaran Keberlanjutan Sustainability Objectives	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement	Keterangan Description
Pemegang Saham Shareholders	1. RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik (setahun sekali) 1. Annual General Meeting of Shareholders and Circular Resolutions (once a year and as required) 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (if required) 3. Public Expose (once a year)	1. Kinerja Perseroan yang baik 2. Distribusi dividen yang menguntungkan 3. Inovasi dan terobosan dalam operasional 1. Strong Company performance 2. Favourable dividend distribution 3. Innovation and breakthroughs in operations
Masyarakat/komunitas Communities	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan Masyarakat 1. Visits (as needed) 2. Implementation of CSR programmes (in accordance with the work plan) 3. Community grievance channels	1. Lapangan pekerjaan 2. Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR 3. Peningkatan kompetensi Masyarakat 1. Employment opportunities 2. Community empowerment through CSR programmes 3. Improvement of community competencies
Mitra Partners	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan reguler (sesuai kebutuhan) 1. Programme dissemination (as needed) 2. Visits (if required) 3. Regular meetings (as needed)	1. Penentuan harga yang relevan 2. Kontrak kerja jangka panjang 3. Pemenuhan kewajiban 1. Determination of relevant pricing 2. Long-term contractual arrangements 3. Fulfilment of obligations
Pelanggan Customers	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan reguler (sesuai kebutuhan) 1. Programme dissemination (as needed) 2. Visits (if required) 3. Regular meetings (as needed)	1. Layanan purna jual 2. Produk dan layanan yang bermutu 1. After-sales service 2. Quality products and services
Karyawan Employees	1. Pertemuan internal (sesuai kebutuhan) 2. Rapat kerja dengan manajemen (sepanjang tahun) 1. Internal meetings (as needed) 2. Management work meetings (throughout the year)	1. Besaran gaji serta manfaat lain yang kompetitif 2. Kesempatan yang setara 3. Lingkungan kerja yang kondusif 4. Kepastian karier 5. Fasilitas yang memadai 1. Competitive salary levels and other benefits 2. Equal opportunities 3. A conducive working environment 4. Career certainty 5. Adequate facilities
Pemerintah Government	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan Masyarakat 1. Visits (as needed) 2. Implementation of CSR programmes (in accordance with the work plan) 3. Community grievance channels	1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax revenue contribution 3. Support for government programmes

Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan [POJK E:5]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk ("Perseroan") secara bertahap mulai mengarahkan strategi investasinya tidak hanya pada penguatan bisnis inti berbasis digital, tetapi juga pada pengembangan pilar bisnis baru yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan langkah strategis melalui penyusunan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha di sektor energi, khususnya pada pengembangan infrastruktur kendaraan listrik melalui Stasiun Pertukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) dan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik nasional yang mendukung pengurangan emisi dan transisi menuju energi yang lebih bersih.

Dalam memastikan kualitas dan objektivitas kajian, Perseroan menggandeng konsultan independen serta didukung oleh advisory profesional. Hasil studi kelayakan menunjukkan bahwa rencana investasi ini memiliki prospek yang layak secara bisnis dan finansial, dengan estimasi nilai investasi sekitar Rp75 miliar serta potensi pengembalian yang kompetitif.

Langkah ini tidak hanya mencerminkan kesiapan Perseroan dalam melakukan ekspansi usaha secara terukur, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi pertumbuhan jangka panjang. Melalui pengembangan bisnis di sektor energi terbarukan dan infrastruktur kendaraan listrik, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Seiring dengan telah diperolehnya persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham serta persetujuan regulator pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan tahap implementasi secara bertahap. Inisiatif ini diharapkan menjadi fondasi awal dalam transformasi Perseroan sebagai perusahaan digital yang berekspansi ke sektor energi berkelanjutan.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.5]

As part of its long-term commitment to sustainability, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the "Company") has gradually begun to direct its investment strategy not only towards strengthening its core digital-based business, but also towards developing new business pillars aligned with sustainability principles.

Throughout 2025, the Company undertook strategic measures through the preparation of a feasibility study concerning plans to expand its business activities in the energy sector, specifically in the development of electric vehicle infrastructure through Power Swap Stations (PSS) and EV Charging Stations. This initiative forms part of the Company's efforts to contribute to the development of the national electric vehicle ecosystem in support of emission reduction and the transition towards cleaner energy.

To ensure the quality and objectivity of the assessment, the Company engaged an independent consultant and was supported by professional advisory services. The results of the feasibility study indicate that this investment plan has viable business and financial prospects, with an estimated investment value of approximately Rp75 billion and competitive return potential.

not only reflects the Company's readiness to undertake measured business expansion, but also demonstrates its commitment to integrating sustainability aspects into its long-term growth strategy. Through business development in the renewable energy sector and electric vehicle infrastructure, the Company seeks to create sustainable added value for shareholders while also making a positive contribution to the environment and society.

Following the receipt of shareholder approval through the General Meeting of Shareholders as well as regulatory approval in 2026, the Company will proceed with the implementation stage on a gradual basis. This initiative is expected to serve as an initial foundation in the Company's transformation into a digital company expanding into the sustainable energy sector.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Budaya keberlanjutan menjadi elemen fundamental dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan. Pemahaman yang memadai dari seluruh insan Perseroan terhadap kebijakan keberlanjutan diyakini mampu mendorong keberhasilan internalisasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai bagian dari komitmen bersama dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menginisiasi berbagai program untuk membangun budaya keberlanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Perumusan dan Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan Perseroan telah menetapkan nilai-nilai inti sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dalam akronim DJITU'S (Disiplin, Jujur, Inovatif, Tanggung Jawab, Ulet, dan Satu Tujuan), yang menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi nilai-nilai tersebut kepada seluruh karyawan agar tertanam kuat dan terinternalisasi sebagai budaya kerja. Proses sosialisasi dilakukan sejak tahap rekrutmen dan terus diperkuat melalui berbagai program pelatihan serta kegiatan internal Perseroan.

2. Penguatan *Soft Structure* Pendukung Tata Kelola Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap soft structure tata kelola guna mendukung implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan dan pelengkapan berbagai kebijakan internal, mulai dari penyusunan piagam komite hingga perumusan Kode Etik serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Inisiatif tersebut diharapkan dapat semakin memperkuat kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lingkungan Perseroan.

Activities to Build a Sustainability Culture [POJK F.1]

A sustainability culture is a fundamental element in supporting the achievement of the Company's sustainability objectives. An adequate understanding by all Company personnel of the sustainability policy is believed to be capable of driving the successful internalisation of sustainability principles across every aspect of the Company's business activities.

The Company encourages all employees to consistently take sustainability aspects into account in the discharge of their duties and responsibilities, as part of a shared commitment to implementing sustainability principles comprehensively. In line with this, the Company has initiated various programmes to build a sustainability culture, including the following:

1. Formulation and Dissemination of Corporate Values The Company has established core values as guidelines for all Company personnel in their attitudes and conduct. These values are formulated in the acronym DJITU'S (Disciplined, Honest, Innovative, Responsible, Resilient, and United in Purpose), which serves as the foundation for carrying out daily work activities.

The Company consistently disseminates these values to all employees so that they are firmly embedded and internalised as part of the working culture. The dissemination process begins at the recruitment stage and continues to be reinforced through various training programmes and the Company's internal activities.

2. Strengthening the Soft Structure Supporting Governance As a public company, the Company continues to enhance its governance soft structure in order to support the implementation of good corporate governance principles. These efforts are undertaken through the development and completion of various internal policies, ranging from the preparation of committee charters to the formulation of a Code of Ethics and a whistleblowing system.

These initiatives are expected to further strengthen the quality of the implementation of Good Corporate Governance throughout the Company.

3. Penguatan Perilaku Kompetitif

Perseroan menyadari bahwa industri berbasis teknologi merupakan sektor yang sangat dinamis dan kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengikuti perkembangan teknologi serta melakukan penyempurnaan atas solusi yang dimiliki agar tetap relevan dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan melalui pemenuhan berbagai sertifikasi yang dipersyaratkan, sehingga solusi yang ditawarkan dapat memenuhi standar dan praktik terbaik yang berlaku secara internasional.

3. Strengthening Competitive Behaviour

The Company recognises that the technology-based industry is a highly dynamic and competitive sector. Accordingly, the Company consistently keeps abreast of technological developments and refines its solutions so that they remain relevant in responding to the various challenges and business needs that will continue to evolve in the future.

In addition, the Company is also committed to enhancing service quality through the fulfilment of various required certifications, so that the solutions offered are able to meet internationally applicable standards and best practices.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi [POJK F.2]

Kinerja ekonomi merupakan indikator penting dalam mencerminkan keberlanjutan usaha Perseroan serta besaran nilai tambah yang dapat didistribusikan kepada para pemangku kepentingan setiap tahunnya. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja ekonomi dilakukan secara bertanggung jawab, antara lain melalui penyediaan produk dan layanan dengan kualitas yang unggul.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong penerapan inovasi dalam kegiatan usaha sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Economic Performance [POJK F.2]

Economic performance is an important indicator in reflecting the sustainability of the Company's business and the amount of added value that can be distributed to stakeholders each year. Accordingly, the management of economic performance is carried out responsibly, including through the provision of high-quality products and services.

In addition, the Company continues to promote the implementation of innovation in its business activities as part of its efforts to maintain healthy and sustainable growth.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio Produk dan Layanan Comparison of Targets and Performance of the Product and Service Portfolio

dalam juta Rupiah / in Million Rupiah

Uraian Description	2025		2024	2023
	Target	Realisasi Actual		
Pendapatan Jasa Service Revenue	48.786	26.527	36.111	33.187
Penjualan Produk Product Sales	180.300	35.485	116.822	154.315
Jumlah Total	229.086	62.012	152.933	187.502

Investasi yang Mendukung Keberlanjutan Perseroan [POJK F.3]

Investments Supporting the Company's Sustainability [POJK F.3]

dalam juta Rupiah / in Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Tetap Fixed Assts			
Tanah Land	-	-	26.088
Bangunan Buildings	-	18.616	-
Inventaris Kantor Office Inventory	462	666	744
Kendaraan Office Inventory	(250)	735	268
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	-	1.571	-
Jumlah Total	212	21.588	43.228
Aset Tak Berwujud Intangible Assets			
Perangkat Lunak Software	-	38.474	16.702
Aset Tak Berwujud dalam Pengembangan Intangible Assets Under Development	-	17.026	845

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan solusi teknologi, Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Dalam proses operasionalnya, Perseroan juga tidak menggunakan material yang tidak ramah lingkungan dalam pengembangan solusi teknologi. Produk yang dihadirkan berfokus pada peningkatan efisiensi dan kemudahan operasional bisnis di sektor transportasi, baik untuk kebutuhan sektor publik maupun swasta.

Environmentally Friendly Products

As a company engaged in the provision of technology solutions, the Company ensures that the products it delivers do not have an adverse impact on environmental sustainability. In its operational processes, the Company also does not use environmentally harmful materials in the development of its technology solutions. The products offered are focused on improving efficiency and facilitating business operations in the transportation sector, for both public and private sector needs.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat penggunaan material seperti kardus dan plastik dalam proses pengemasan produk. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional secara bertanggung jawab dan sesuai dengan standar serta ketentuan peraturan yang berlaku.

Pelibatan Vendor Lokal

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan melibatkan mitra usaha yang terdiri dari vendor dan pemasok, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, sesuai dengan kebutuhan pengadaan produk dan jasa. Setiap mitra usaha yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui proses seleksi dan verifikasi untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan memenuhi standar yang ditetapkan.

Kerja sama tersebut dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban secara tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.

Sejalan dengan komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi, Perseroan mengutamakan pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasionalnya. Langkah ini dilakukan sebagai kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar operasional Perseroan.

Kinerja Sosial Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Supplier Number of Suppliers	Perusahaan Companies	33	33	19
Supplier Lokal Local Suppliers	Perusahaan Companies	31	28	17
Nilai Kontrak Seluruh Supplier Total Contract Value of All Suppliers	Rp	12.645.716.620	166.432.394.351	111.681.963.000
Nilai Kontrak dengan Supplier Lokal Contract Value with Local Suppliers	Rp	12.228.470.523	164.765.192.489	109.302.679.000
Penyerapan Produk Ramah Lingkungan dari Supplier Procurement of Environmentally Friendly Products from Suppliers	%	100	100	100

On the other hand, the Company recognises that materials such as cardboard and plastic are still used in the product packaging process. Accordingly, the Company is committed to managing the waste generated from its operational activities responsibly and in accordance with the applicable standards and regulatory requirements.

Engagement of Local Vendors

In carrying out its operational activities, the Company engages business partners comprising vendors and suppliers, both domestic and international, in accordance with its procurement requirements for products and services. Every business partner cooperating with the Company has undergone a selection and verification process to ensure that the quality of the products and services provided meets the established standards.

Such cooperation is set out in contractual agreements governing the respective rights and obligations of each party. In this regard, the Company is committed to fulfilling all of its obligations in a timely manner and in accordance with the agreed specifications.

In line with its commitment to economic empowerment, the Company prioritises the engagement of local suppliers in its operational activities. This measure serves as a tangible contribution towards supporting economic growth in the areas surrounding the Company's operations.

Pemasok Perseroan menyediakan layanan berupa penyediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dalam pelaksanaannya tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan.

Kinerja Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak beroperasi secara langsung di kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan kehidupan generasi mendatang.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengurangan limbah melalui optimalisasi penggunaan kertas dalam proses bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui percepatan digitalisasi, antara lain dengan meningkatkan pemanfaatan surat elektronik (*e-mail*) untuk kebutuhan komunikasi internal maupun proses penagihan di fungsi keuangan. Selain itu secara internal juga dalam rangka penghematan penggunaan kertas, karyawan Perseroan senantiasa melakukan penggunaan kembali kertas yang sudah terpakai (kecuali kertas yang mengandung informasi confidential) untuk kegiatan internal. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan prinsip *paperless* guna menekan biaya operasional terkait pengadaan kertas sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, baik dari limbah yang dihasilkan maupun dari proses produksi bahan baku kertas.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan peralatan elektronik yang berkualitas, bebas dari kandungan bahan berbahaya dan beracun (B3), serta memiliki umur pakai yang relatif panjang guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional.

The Company's suppliers provide services in the form of hardware and software provision, which in their implementation do not have a direct impact on the environment.

Environmental Performance

Although the Company's business activities do not operate directly in areas with high biodiversity, the Company remains committed to carrying out environmental management responsibly. This commitment forms part of the Company's efforts to preserve the environment as a contribution to the sustainability of future generations.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company has implemented a waste reduction policy through the optimisation of paper usage in its business processes. This effort has been realised through the acceleration of digitalisation, including by increasing the utilisation of electronic mail (*e-mail*) for internal communication needs as well as billing processes within the finance function. In addition, internally, as part of efforts to reduce paper consumption, the Company's employees consistently reuse paper that has already been used (except for paper containing confidential information) for internal activities. Through these initiatives, the Company is gradually implementing the paperless principle in order to reduce operational costs related to paper procurement while simultaneously minimising environmental impact, both from the waste generated and from the production process of paper raw materials.

In addition, the Company also uses high-quality electronic equipment that is free from hazardous and toxic substances and has a relatively long useful life in order to support operational efficiency and sustainability.

Kebijakan Penggunaan Energi [POJK F.6, POJK F.7]

Energi merupakan komponen penting dalam mendukung operasional berbagai peralatan yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari Perseroan. Sumber energi utama yang digunakan berasal dari pasokan listrik PT Perusahaan Listrik Negara. Dalam pemanfaatannya, Perseroan terus mendorong penerapan efisiensi energi sebagai bagian dari upaya pengendalian biaya operasional sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif efisiensi energi, antara lain:

- Menggunakan lampu *light emitting diode* (LED) yang lebih hemat energi dan memiliki masa pakai lebih panjang;
- Membiasakan mematikan lampu serta perangkat pendingin ruangan setelah digunakan guna mengurangi konsumsi listrik secara tidak perlu.

Energy Usage Policy [POJK F.6, POJK F.7]

Energy is an important component in supporting the operation of various equipment used in the Company's daily activities. The principal source of energy used is electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara. In its utilisation of energy, the Company continues to promote energy efficiency as part of its efforts to control operating costs while minimising environmental impact.

In line with this commitment, the Company has implemented a number of energy efficiency initiatives, including:

- Using light-emitting diode (LED) lamps, which are more energy-efficient and have a longer useful life;
- Encouraging the practice of switching off lights and air-conditioning units after use in order to reduce unnecessary electricity consumption.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Kwh	94.157	267.961	204.610
	Gigajoule (GJ)	338,97	964,65	736,59
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Juta Rp Rp million	62.012	152.933	187.502
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta Rp GJ/Rp million	0,0055	0,3502	0,3031

Kebijakan Penggunaan Air [POJK F.8]

Air merupakan sumber daya esensial yang mendukung aktivitas operasional sehari-hari di lingkungan kantor Perseroan. Dalam pemenuhannya, Perseroan menggunakan pasokan air yang berasal dari PDAM di wilayah operasional. Meskipun ketersediaan air relatif memadai, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan efisiensi penggunaan air sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Adapun pengukuran konsumsi air dilakukan oleh pengelola gedung.

Water Usage Policy [POJK F.8]

Water is an essential resource supporting the Company's day-to-day operational activities within its office environment. To meet this need, the Company uses water supplied by the local water utility in its operational area. Although water availability is relatively adequate, the Company remains committed to implementing efficient water usage as part of its sustainability efforts. The measurement of water consumption is carried out by the building management.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif penghematan penggunaan air, antara lain:

- Menggunakan air secara bijak sesuai kebutuhan serta memastikan kran air ditutup setelah digunakan;
- Melakukan pemeriksaan secara berkala dan perbaikan terhadap potensi kebocoran pada instalasi pipa;
- Melakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan mengenai pentingnya penghematan penggunaan air sebagai bagian dari budaya kerja yang mendukung prinsip keberlanjutan.

As part of this implementation, the Company has undertaken a number of water-saving initiatives, including:

- Using water prudently according to need and ensuring that taps are turned off after use;
- Conducting periodic inspections and repairs in relation to potential leakages in the piping system;
- Carrying out continuous awareness programmes for all Company personnel regarding the importance of water conservation as part of a working culture that supports sustainability principles.

Kebijakan Pengurangan Emisi [POJK F.11, POJK F.12]

Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi dalam kegiatan operasional berkontribusi terhadap timbulnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya mengendalikan dan menekan tingkat emisi yang dihasilkan sebagai bagian dari komitmen dalam mitigasi perubahan iklim dan pengurangan risiko pemanasan global.

Sebagai langkah konkret, Perseroan telah melakukan pengukuran emisi cakupan 2 (*scope 2*) yang berasal dari konsumsi energi listrik. Sementara itu, pengukuran emisi cakupan 3 (*scope 3*) masih dalam tahap pengembangan, seiring dengan upaya peningkatan ketersediaan dan konsolidasi data yang melibatkan pihak ketiga.

Emissions Reduction Policy [POJK F.11, POJK F.12]

The Company recognises that energy consumption in its operational activities contributes to greenhouse gas (GHG) emissions, which may have an adverse impact on the environment. Accordingly, the Company continues to make efforts to control and reduce the level of emissions generated as part of its commitment to climate change mitigation and the reduction of global warming risks.

As a concrete measure, the Company has measured scope 2 emissions arising from electricity consumption. Meanwhile, the measurement of scope 3 emissions remains under development, in line with ongoing efforts to improve the availability and consolidation of data involving third parties.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik Electricity	Ton Co2eq	81,92	88,25	92,89
Jumlah Emisi Total Emissions	Ton Co2eq	81,92	88,25	92,89
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Juta Rp Rp million	62.012	152.933	187.502
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton Co2eq/Juta Rp Tonnes CO2eq/Rp million	0,00132	0,00045	0,00049

Catatan / Note:

Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

The calculation of GHG emissions arising from electricity consumption in kWh is based on the provisions issued by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Kebijakan Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi, Perseroan tidak menghasilkan limbah non-B3 dalam jumlah maupun karakteristik yang berdampak signifikan terhadap lingkungan. Limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah domestik, seperti sampah rumah tangga, kertas, alat tulis kantor (ATK), serta efluen yang berasal dari aktivitas mandi, cuci, dan kakus (MCK). Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan timbunan limbah, antara lain melalui pemanfaatan teknologi guna mengurangi penggunaan kertas dan ATK.

Pengelolaan limbah non-B3 padat yang dihasilkan Perseroan dilakukan oleh pengelola gedung yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk proses pengangkutan dan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) secara bertanggung jawab. Sementara itu, pengelolaan limbah non-B3 cair yang berasal dari aktivitas domestik dilaksanakan oleh pemilik gedung melalui pemanfaatan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memadai.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden tumpahan limbah maupun bahan baku yang menimbulkan dampak signifikan terhadap pencemaran lingkungan di sekitar area operasional.

Dukungan Bagi Perlindungan Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, POJK F.10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh wilayah operasional tidak berada di area yang berdekatan dengan kawasan konservasi maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan secara konsisten setiap tahunnya.

Biaya Lingkungan [POJK F.4]

Pelaksanaan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan oleh Perseroan memerlukan alokasi biaya yang memadai guna memastikan implementasinya berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Adapun informasi terkait biaya lingkungan yang telah dialokasikan oleh Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Kebijakan Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

As a company operating in the field of information technology solutions, the Company does not generate non-hazardous waste in quantities or characteristics that have a significant impact on the environment. The waste generated generally consists of domestic waste, such as household refuse, paper, office stationery, as well as effluent arising from bathing, washing, and toilet activities. Nevertheless, the Company remains committed to minimising waste generation, including through the use of technology to reduce paper and office stationery consumption.

The management of the non-hazardous solid waste generated by the Company is undertaken by the building management, which works in cooperation with a third party for the transportation and disposal process to the final disposal site in a responsible manner. Meanwhile, the management of non-hazardous liquid waste arising from domestic activities is carried out by the building owner through the use of an adequate wastewater treatment system.

Spills [POJK F.15]

As at the end of 2025, the Company did not record any incidents of waste or raw material spills that caused a significant impact on environmental pollution in the surrounding operational area.

Support for Biodiversity Protection [POJK F.9, POJK F.10]

The Company ensures that none of its operational areas are located adjacent to conservation areas or regions with high levels of biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to preserving the environment through the consistent implementation of various sustainability initiatives each year.

Environmental Expenditure [POJK F.4]

The implementation of the Company's various environmental management initiatives requires adequate cost allocation in order to ensure that such initiatives are carried out effectively and sustainably. Information regarding the environmental expenditure allocated by the Company is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Management	Juta Rp Rp million	31,74	16,85	13,44

Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan telah menyediakan sarana penanganan pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk menyampaikan laporan terkait isu lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui kanal WhatsApp pada nomor 0819-900-8836.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari para pemangku kepentingan, yang mencerminkan bahwa pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif.

Environmental Grievance Mechanism [POJK F.16]

The Company has provided a grievance-handling channel that may be utilised by various stakeholders to submit reports concerning environmental issues arising from its operational activities. Grievance reports may be submitted via WhatsApp at 0819-900-8836.

Throughout 2025, no grievances were received from stakeholders, reflecting that the environmental management implemented by the Company has been carried out properly and effectively.

Pemenuhan Tanggung Jawab Terhadap Aspek Ketenagakerjaan Fulfilment Of Responsibility For Employment Aspects

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) yang melekat pada setiap individu. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang adil dan setara tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Penerapan prinsip-prinsip HAM tersebut didasarkan pada nilai etika kerja yang bertanggung jawab serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun standar internasional.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia secara adil dan bertanggung jawab dengan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan terus menjaga lingkungan kerja yang kondusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan bagi seluruh karyawan, tanpa

In managing its human resources, the Company is committed to consistently respecting and upholding the human rights inherent in every individual. The Company ensures that all employees are treated fairly and equally, without discrimination in any form.

The implementation of these human rights principles is founded upon responsible work ethics and compliance with the prevailing laws and regulations, both at the national level and in accordance with international standards.

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

The Company is committed to managing human resources fairly and responsibly by consistently complying with all applicable laws, regulations, and policies. In this regard, the Company continues to maintain a conducive working environment by upholding the principle of equality for all employees, without distinction based on background such as

membedakan latar belakang seperti jenis kelamin, suku, agama, maupun pandangan politik. Penerapan prinsip tersebut juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menghormati dan memenuhi hak asasi manusia (HAM) setiap individu.

Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam seluruh tahapan pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung menjadi bagian dari Perseroan. Dalam pengisian posisi yang tersedia, Perseroan juga memberikan prioritas kepada karyawan internal sebagai bagian dari pengembangan karier. Selain itu, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun karier, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Komitmen Perseroan dalam menerapkan pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab diwujudkan melalui penetapan Peraturan Perusahaan yang mengatur berbagai kebijakan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan Perusahaan tersebut telah ditetapkan pada November 2022 dan memperoleh pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan No. Pengesahan 800/PP/B/XII/SU/2022 tanggal 16 Januari 2023.

Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan memastikan tidak adanya pelibatan tenaga kerja anak pada seluruh jenjang jabatan di lingkungan kerja. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan menetapkan batasan usia calon karyawan antara 18 hingga 55 tahun yang wajib dipenuhi dalam proses rekrutmen.

Selain itu, Peraturan Perusahaan juga mengatur ketentuan jam kerja, yaitu selama 7 hingga 8 jam per hari atau 40 jam per minggu. Perseroan menetapkan sistem kerja selama 5 hari dalam satu pekan, yaitu Senin hingga Jumat pukul 08.30–17.30, dengan waktu istirahat selama 60 menit, guna memastikan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan.

gender, ethnicity, religion, or political views. The application of this principle also forms part of the Company's efforts to respect and fulfil the human rights of every individual.

The Company ensures the absence of discriminatory practices throughout all stages of human resource management, from the recruitment process to competency development and career progression. Every prospective employee has an equal opportunity to join the Company. In filling available positions, the Company also gives priority to internal employees as part of career development. In addition, all employees have equal opportunities to participate in competency and career development programmes, provided that they meet the established criteria.

Child Labour and Forced Labour [POJK F.19]

The Company's commitment to implementing responsible employment management is reflected in the establishment of Company Regulations governing various employment policies in accordance with the prevailing laws and regulations. These Company Regulations were enacted in November 2022 and received approval from the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration and Energy Office pursuant to Approval No. 800/PP/B/XII/SU/2022 dated 16 January 2023.

With reference to these provisions, the Company ensures that no child labour is engaged at any level of position within the workplace. As a preventive measure, the Company has established an age requirement for prospective employees of between 18 and 55 years, which must be fulfilled during the recruitment process.

In addition, the Company Regulations also stipulate working hours of 7 to 8 hours per day or 40 hours per week. The Company applies a five-day working system per week, namely from Monday to Friday, from 08.30 to 17.30, with a 60-minute break period, in order to ensure a balance between work productivity and employee welfare.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan merupakan fenomena yang wajar dalam dinamika operasional Perseroan. Setiap karyawan yang keluar memiliki latar belakang yang beragam, seperti memasuki masa pensiun, mengundurkan diri, maupun faktor lainnya seperti meninggal dunia.

Meskipun demikian, tingkat perputaran karyawan juga menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan oleh Perseroan.

Employee Turnover

Employee turnover is a natural phenomenon within the dynamics of the Company's operations. Employees who leave the Company may do so for various reasons, such as reaching retirement age, resignation, or other factors such as death.

Nevertheless, the level of employee turnover also serves as an important indicator in evaluating the effectiveness of the human resource management practices implemented by the Company.

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Keluar Employee Turnover	31	27	15
Pensiun Alami Natural Retirement	-	-	-
Meninggal Deceased	-	-	1
Mengundurkan Diri Resigned	31	27	14
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed Due to Misconduct	-	-	-
Jumlah Total	31	27	30
Persentase Percentage	46	33	9
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resignation			
Atas Permintaan Sendiri Voluntary Resignation	31	27	14
Tidak Berkinerja Baik Poor Performance	-	-	-
Kontrak Berakhir End of Contract	-	-	-

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan [POJK F.20]

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha yang dicapai tidak terlepas dari kontribusi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan apresiasi melalui penyediaan fasilitas dan tunjangan yang kompetitif guna mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan.

Employee Welfare and Remuneration [POJK F.20]

The Company recognises that the sustainability of its business achievements is inseparable from the contribution of all employees. Accordingly, the Company consistently provides appreciation through the provision of competitive facilities and allowances in order to support the enhancement of employee welfare.

Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada peraturan dan kebijakan ketenagakerjaan yang berlaku, standar Upah Minimum Regional (UMR), serta mempertimbangkan tingkat remunerasi di industri sejenis guna memastikan daya saing dan keadilan bagi seluruh karyawan.

In its implementation, the Company refers to the prevailing employment laws and policies, the applicable Regional Minimum Wage (Upah Minimum Regional/UMR) standards, and also takes into account remuneration levels within comparable industries in order to ensure competitiveness and fairness for all employees.

Tabel Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare Table

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes	Ya Yes
2	Insentif Incentives	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Allowances			
3	Tunjangan Hari Raya Religious Festive Allowance	Ya Yes	Ya Yes
4	Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Allowance	Ya, hanya untuk Top Management Yes, for Top Management only	Ya, hanya untuk Top Management Yes, for Top Management only
5	Tunjangan Pajak Tax Allowance	Ya Yes	Ya Yes
6	Tunjangan Kemahalan Cost of Living Allowance	Tidak No	Tidak No
7	Bantuan Istirahat Tahunan Annual Rest Allowance	Tidak No	Tidak No
8	Uang Perjalanan Dinas Business Travel Allowance	Ya Yes	Ya Yes
9	Upah Kerja Lembur Overtime Pay	Ya Yes	Ya Yes
10	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Ya Yes	Ya Yes
11	Tunjangan Kerja Shift Shift Work Allowance	Tidak No	Tidak No
12	BPJS Kesehatan, Ketenagakerjaan, Pensiun, dll BPJS Health, Employment, Pension, etc.	Ya Yes	Ya Yes
13	Tunjangan Jabatan Sementara Acting Position Allowance	Ya Yes	Tidak No
14	Tunjangan Telekomunikasi Telecommunication Allowance	Ya Yes	Ya Yes

Selain tunjangan dan manfaat yang telah dijelaskan, Perseroan juga senantiasa mendistribusikan berbagai manfaat tambahan kepada karyawan, yang meliputi:

In addition to the allowances and benefits described above, the Company also consistently provides various additional benefits to employees, including:

No	Jenis Fasilitas/Benefit Type of Facility/Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Fasilitas/Benefit Facilities/Benefits			
1	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja Uniforms and/or Workwear	Ya Yes	Ya Yes
2	Asuransi Tenaga Kerja Employment Insurance	Tidak No	Tidak No
3	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga Health Insurance for Employees and Their Families	Ya Yes	Ya Yes
4	Fasilitas Mutasi (Uang Pindah, Perumahan/Penggantian) Transfer Facilities (Relocation Allowance, Housing/ Reimbursement)	Ya Yes	Ya Yes
5	Bantuan Kacamata Spectacles Allowance	Ya Yes	Ya Yes
6	Iuran Dana Kesehatan Pensiun Pension Health Fund Contributions	Tidak No	Tidak No
7	Program Kemudahan (Soft Loan) Ibadah Umroh Soft Loan Facility for Umrah Pilgrimage	Tidak No	Tidak No
8	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) Vehicle Ownership Assistance (COP)	Tidak No	Tidak No
9	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (Pernikahan, Kelahiran Anak, dan Ulang Tahun Pernikahan) Employee Special Occasion Appreciation (Marriage, Childbirth, and Wedding Anniversary)	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Leave			
10	Cuti Tahunan Annual Leave	Ya Yes	Ya Yes
11	Cuti Istimewa Special Leave	Ya Yes	Ya Yes
12	Cuti Sakit Sick Leave	Ya Yes	Ya Yes

No	Jenis Fasilitas/Benefit Type of Facility/Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
13	Cuti di Luar Tanggungan Unpaid Leave	Ya Yes	Ya Yes
14	Cuti Ibadah Religious Leave	Ya Yes	Ya Yes
15	Cuti Melahirkan (Dibayar) Paid Maternity Leave	Ya Yes	Ya Yes
16	Cuti Melahirkan (Tidak Dibayar) Unpaid Maternity Leave	Tidak No	Tidak No
17	Cuti Orang Tua Parental Leave	Tidak No	Tidak No
18	Cuti Terkait Covid-19 (Dibayar) Paid Covid-19-Related Leave	Ya Yes	Ya Yes
19	Cuti Terkait Covid-19 (Tidak Dibayar) Unpaid Covid-19-Related Leave	Tidak No	Tidak No
Lain-lain Others			
20	Iuran Pasti (Pensiun) Defined Contribution (Pension)	Tidak No	Tidak No
21	Bantuan Duka Cita Bereavement Assistance	Ya Yes	Ya Yes

Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap rasio upah terendah yang diberikan dibandingkan dengan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, dengan hasil sebesar 1:1 atau telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi standar ketenagakerjaan sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan.

Penyediaan Lingkungan Kerja yang Layak [POJK F.21]

Perseroan senantiasa menjaga terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan untuk bekerja secara aman dan nyaman. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara memadai serta sesuai dengan standar yang berlaku.

The Company has measured the ratio of the lowest wage paid against the applicable Regional Minimum Wage (Upah Minimum Regional/UMR), with the result standing at 1:1, indicating compliance with the prevailing requirements in the Company's operational area.

This achievement reflects the Company's commitment to fulfilling employment standards while supporting the improvement of employee welfare.

Provision of a Decent Working Environment [POJK F.21]

The Company consistently maintains a conducive working environment as part of fulfilling employees' rights to work safely and comfortably. This commitment is realised through the provision of adequate occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure in accordance with applicable standards.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh peralatan elektronik berada dalam kondisi optimal guna meminimalkan risiko malfungsi atau kerusakan yang berpotensi menimbulkan kondisi darurat.

Penerapan Prinsip K3 [POJK F.21]

Dalam menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada kegiatan operasional, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif K3, antara lain:

- Penyediaan fasilitas pertolongan pertama (P3K) dan alat pemadam api ringan (APAR);
- Penyediaan jalur evakuasi sebagai bagian dari sistem tanggap darurat;
- Penerapan budaya kerja bebas asap rokok di lingkungan kerja.

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip K3 secara konsisten akan membentuk budaya kerja yang aman serta meminimalkan potensi risiko kecelakaan. Dengan komitmen yang berkelanjutan dalam implementasi K3, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) sepanjang tahun 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [POJK F.22]

Perseroan secara konsisten mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan pemahaman karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Dengan demikian, keberadaan sumber daya manusia yang kompeten diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

In addition, the Company ensures that all electronic equipment remains in optimal condition in order to minimise the risk of malfunction or damage that could potentially give rise to emergency situations.

Implementation of OHS Principles [POJK F.21]

In implementing occupational health and safety (OHS) principles in its operational activities, the Company refers to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 concerning the Administration of the Assessment of the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

In line with these provisions, the Company has implemented various OHS initiatives, including:

- Provision of first aid facilities and portable fire extinguishers;
- Provision of evacuation routes as part of the emergency response system;
- Implementation of a smoke-free working culture within the workplace.

The Company believes that the consistent implementation of OHS principles will foster a safe working culture and minimise potential accident risks. Through its sustained commitment to OHS implementation, the Company successfully recorded zero workplace accidents throughout 2025.

Employee Training and Capability Development [POJK F.22]

The Company consistently involves employees in various competency development programmes, whether organised internally or by external parties. This initiative is intended to enhance employees' capabilities and understanding in carrying out their duties and responsibilities effectively and efficiently. Accordingly, the presence of competent human resources is expected to support business sustainability while strengthening the Company's competitiveness.

Sepanjang tahun 2025, rata-rata jam pelatihan yang diikuti karyawan tercatat sebesar 12 jam, dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang atau setara dengan sekitar 46,51% dari total karyawan Perseroan.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan telah menyediakan sarana penanganan pengaduan sebagai mekanisme penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan. Melalui sarana tersebut, setiap laporan yang diterima dapat ditindaklanjuti secara tepat dan objektif sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait isu ketenagakerjaan, termasuk yang berkaitan dengan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) seperti diskriminasi maupun pelecehan. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan yang dijalankan Perseroan telah berlangsung secara baik dan kondusif.

Throughout 2025, the average number of training hours attended by employees was recorded at 12 hours, with a total of 20 training participants, equivalent to approximately 46,51 of the Company's total workforce.

Mechanism for the Resolution of Employment Issues

As part of its efforts to improve the quality of human resource management, the Company has provided a grievance-handling channel as a mechanism for resolving employment-related issues. Through this channel, every report received can be followed up appropriately and objectively in accordance with internal policies and the prevailing laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any grievance reports relating to employment issues, including those associated with human rights violations such as discrimination or harassment. This reflects that the Company's employment management has been conducted properly and in a conducive manner.

Pemenuhan Tanggung Jawab Aspek Sosial Masyarakat

Fulfilment of Responsibility For Community Social Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah serta upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini diwujudkan melalui pelibatan masyarakat lokal dalam aktivitas operasional Perseroan. Perseroan memberdayakan tenaga kerja serta mitra usaha lokal sepanjang memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai dampak yang timbul dari kegiatan operasional terhadap masyarakat sekitar, yang diuraikan sebagai berikut:

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company's presence within the community is expected to provide a positive contribution, particularly in supporting regional economic development and poverty alleviation efforts. This is realised through the involvement of local communities in the Company's operational activities. The Company empowers local workers and business partners, provided that they meet the established criteria and requirements.

In line with this, the Company has identified various impacts arising from its operational activities on the surrounding communities, as set out below:

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
• Penyediaan lapangan pekerjaan baru • Pengembangan mitra usaha lokal • Kontribusi tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi daerah setempat • Creation of new employment opportunities • Development of local business partners • Indirect contribution to local economic development	• Pencemaran lingkungan • Kesenjangan sosial • Environmental pollution • Social inequality

Dampak negatif yang mungkin timbul bagi masyarakat telah dikelola dengan baik oleh Perseroan. Hal ini tercermin dari penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta pelaksanaan program TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Potential adverse impacts on the community have been properly managed by the Company. This is reflected in the implementation of responsible environmental management, as well as the execution of TJSL programmes focused on empowering communities surrounding the operational areas.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) [POJK F.25]

Setiap tahun, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan TJSL sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Rincian pelaksanaannya disampaikan sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [POJK F.25]

Each year, the Company consistently carries out TJSL activities as a manifestation of its commitment and concern towards improving the welfare of communities surrounding its operational areas. The details of their implementation are set out as follows:

Kegiatan Activities	Lokasi Pelaksanaan Location	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penerima Manfaat Beneficiaries
Bantuan Hewan Qurban Untuk Merayakan Idul Adha 1446 H Qurban Animal Donation for Eid al-Adha 1446 H Celebration	Area Kantor Perseroan Company Office Area	05 Juni 2025 05 June 2025	Masyarakat sekitar kantor Perseroan Local community around the Company's office
Partisipasi Perusahaan dalam Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 2025 Company's Participation in the Commemoration of Indonesia's Independence Day 2025	Area Kantor Perseroan Company Office Area	15 Agustus 2025 15 August 2025	Masyarakat sekitar kantor Perseroan Local community around the Company's office

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Dalam upaya memastikan tidak adanya dampak negatif yang merugikan masyarakat, Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan atas berbagai permasalahan yang mungkin timbul. Perseroan terbuka terhadap setiap kritik dan saran yang konstruktif sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan di masa mendatang.

Management of Public Complaints [POJK F.24]

In an effort to ensure the absence of any adverse impacts on the community, the Company provides a complaint-handling mechanism for various issues that may arise. The Company remains open to all constructive criticism and suggestions as part of its continuous efforts to improve the quality of its management in the future.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait dampak aktivitas operasional maupun produk dan layanan Perseroan melalui *Line Integrated Service Assistance* (MyLISA). Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Unit Internal Audit. Sementara itu, pengaduan yang berkaitan dengan produk dan layanan akan ditangani oleh Divisi Corporate Support.

Adapun sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan dari berbagai pihak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan baik.

The public may submit complaints relating to the impacts of the Company's operational activities or its products and services through the *Line Integrated Service Assistance* (MyLISA). Every report received will be followed up by the Internal Audit Unit in accordance with internal policies and the applicable laws and regulations. Meanwhile, complaints relating to products and services will be handled by the Corporate Support Division.

Throughout 2025, there were no complaint reports submitted by any parties, and therefore it may be concluded that the business activities carried out by the Company operated properly.

Pemenuhan Tanggung Jawab Atas Perlindungan Konsumen

Pemenuhan Tanggung Jawab Atas Perlindungan Konsumen

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha hingga saat ini tidak terlepas dari kepercayaan serta loyalitas pelanggan yang telah terbangun. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi teknologi informasi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan, baik dari sektor publik maupun swasta.

Perseroan juga memastikan pemberian layanan secara optimal kepada seluruh pelanggan tanpa adanya diskriminasi. Setiap layanan diberikan secara responsif dan akurat guna membantu menyelesaikan kendala dalam penggunaan produk Perseroan kapan pun dibutuhkan.

Commitment to Providing Equal Services to Consumers [POJK F.17]

The Company recognises that the sustainability of its business to date is inseparable from the trust and loyalty of its customers that have been established over time. Accordingly, the Company is committed to delivering information technology solutions capable of meeting customer needs, both in the public and private sectors.

The Company also ensures the provision of optimal services to all customers without discrimination. Every service is delivered in a responsive and accurate manner in order to assist in resolving issues relating to the use of the Company's products whenever required.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa [POJK F.26]

Perseroan terus mendorong pengembangan inovasi dalam setiap solusi teknologi yang dihadirkan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga selaras dengan perkembangan teknologi sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta meningkatkan daya tarik bagi pelanggan.

Sebagai bagian dari penguatan solusi yang ada, Perseroan tengah mengkaji penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem transportasi digital yang dikembangkan. Inisiatif ini diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Dampak Produk/Solusi Teknologi dan Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi [POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas seluruh solusi teknologi yang disediakan kepada pelanggan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, solusi digital yang dikembangkan, termasuk Solusi IoT TAM Fleet, layanan Cloud SaaS, serta solusi teknologi lainnya, tidak menunjukkan potensi dampak negatif baik bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan. Sebaliknya, solusi yang dihadirkan justru berkontribusi dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan sistem transportasi publik yang andal.

Perseroan juga menempatkan keamanan data dan informasi pelanggan sebagai prioritas utama. Peninjauan terhadap aspek perlindungan privasi dilakukan secara berkala guna menjaga kepercayaan pelanggan serta reputasi Perseroan. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk meminimalkan risiko tindak kejahatan yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan inisiatif perlindungan data melalui penyimpanan pada sistem Cloud yang aman.

Innovation and Product/Service Development [POJK F.26]

The Company continues to promote the development of innovation in every technology solution it delivers. This effort is undertaken to ensure that the solutions provided are not only capable of meeting customer needs, but are also aligned with technological developments, thereby creating sustainable added value and enhancing customer appeal.

As part of strengthening its existing solutions, the Company is currently reviewing the application of Artificial Intelligence (AI) technology in the digital transportation systems it has developed. This initiative is expected to optimise the benefits of the products and services provided to customers.

Impact of Technology Products/ Solutions and Evaluated Products/ Services [POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]

The Company periodically evaluates all technology solutions provided to customers. Based on the results of such evaluations, the digital solutions developed, including the TAM Fleet IoT Solution, Cloud SaaS services, and other technology solutions, have not demonstrated any potential adverse impact on customers or stakeholders. On the contrary, the solutions provided contribute to enhancing the security and safety of reliable public transportation systems.

The Company also places the security of customer data and information as a top priority. Reviews of privacy protection aspects are conducted periodically in order to maintain customer trust and the Company's reputation. In addition, this measure is intended to minimise the risk of criminal acts that may cause harm to the Company or its customers. As part of this commitment, the Company has implemented data protection initiatives through storage on secure Cloud systems.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Adapun hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara memadai. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk terus menerapkan inovasi serta menjaga kualitas produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan Perseroan. Apabila diperlukan, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas solusi teknologi dengan mempertimbangkan kritik dan saran serta pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) selama periode tahun buku.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Sepanjang periode pelaporan tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik, tanggapan, maupun masukan dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan yang telah disampaikan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan serta membuka ruang komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Until the end of 2025, the Company had not yet conducted an adequate customer satisfaction survey. Nevertheless, we remain committed to continuously implementing innovation and maintaining the quality of products and services that meet the needs of the Company's customers. Where necessary, the Company continuously enhances the quality of its technology solutions by taking into account feedback and suggestions, as well as the achievement of the *Service Level Agreement* (SLA) during the financial year.

Response to Feedback from the Previous Year's Report

Throughout the 2024 reporting period, the Company did not receive any feedback, responses, or input from stakeholders regarding the Sustainability Report that had been submitted. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality of sustainability information disclosure and to providing a transparent and constructive communication channel with all stakeholders in the future.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas keterbukaan informasi serta penyajian Laporan Tahunan sebagai wujud akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan membuka ruang bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan tanggapan, masukan, dan saran yang konstruktif atas Laporan Tahunan ini.

Umpan balik yang diterima akan digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka penyempurnaan kualitas penyajian laporan pada periode mendatang, sehingga dapat semakin memenuhi prinsip transparansi, relevansi, dan keterbandingan informasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously enhancing the quality of information disclosure and the presentation of its Annual Report as a manifestation of accountability to all stakeholders. In line with this commitment, the Company provides an opportunity for stakeholders to submit their responses, input, and constructive suggestions regarding this Annual Report.

The feedback received will be used as evaluation material for the improvement of the quality of report presentation in future periods, so that it may increasingly fulfil the principles of transparency, relevance, and comparability of information in accordance with stakeholders' needs.

1. Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas penyajian Laporan Tahunan ini?

How would you assess the quality of the presentation of this Annual Report?

☐ Sangat Baik / Very Good

☐ Cukup / Fair

☐ Baik / Good

☐ Kurang / Poor

2. Apakah informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini telah disajikan secara jelas, lengkap, dan mudah dipahami?

Has the information presented in this Annual Report been provided in a clear, complete, and easily understandable manner?

☐ Sangat Jelas / Very Clear

☐ Cukup Jelas / Fairly Clear

☐ Jelas / Clear

☐ Kurang Jelas / Less Clear

3. Bagian atau aspek apa yang Anda nilai paling memberikan manfaat?

Which section or aspect do you consider to be the most beneficial?

.....

4. Bagian atau aspek apa yang memerlukan peningkatan atau penyempurnaan?

Which section or aspect do you consider requires improvement or enhancement?

.....

5. Saran dan masukan lainnya:

Other suggestions and input:

.....

Perseroan menyampaikan apresiasi atas perhatian dan partisipasi para pemangku kepentingan. Setiap masukan yang diberikan merupakan kontribusi yang berharga dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Tahunan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company expresses its appreciation for the attention and participation of stakeholders. Every input provided constitutes a valuable contribution in supporting the continuous improvement of the quality of the Company's Annual Report.

Bagian Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017

Cross-Reference Section for POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	183
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	8
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	35
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	35
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Parties for Implementing Sustainable Finance	159
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competencies Related to Sustainable Finance	66
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment in Implementing Sustainable Finance	168
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	185
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Implementing Sustainable Finance	186
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	187
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing, Investments, Revenue, and Profit & Loss	188
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio/Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Sustainable Finance-related Portfolio/ Investments	189

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	194
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	191
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity	192
F.7	Efisiensi Energi dan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy	192
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	192
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Wilayah Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas on Biodiversity	194
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	194
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Emissions Volume and Intensity	193
F.12	Upaya Pengurangan Emisi Emission Reduction Efforts	193
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Waste and Effluent Produced	-
F.14	Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management	194
F.15	Tumpahan yang Terjadi Incidents of Spills	194
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Waste and Effluent Aspects		
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup Environmental Complaints	195
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen Commitment to Consumer Product/Service Service	204
Aspek Ketenagakerjaan Employment Performance		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunities	195

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak & Paksa Child & Forced Labor	196
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wages	197
F.21	Lingkungan Kerja Aman dan Layak Safe and Adequate Working Environment	200
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	201
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak terhadap Masyarakat Social Impact	202
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	203
F.25	Kegiatan TJSL CSR Activities	203
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Responsibility		
F.26	Inovasi Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Innovation	205
F.27	Evaluasi Keamanan Produk/Jasa Product/Service Safety Evaluation	205
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	205
F.29	Produk Ditarik Kembali Product Recall	205
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	206
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Pihak Independen Independent Verification	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	207
G.3	Tanggapan Umpan Balik Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year	206
G.4	Daftar Pengungkapan POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	208

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Mirza Whibowo Soenarto

Komisaris Utama / President Commissioner



Drs. Thomson E Batubara

Komisaris / Commissioner



Noerman Taufik

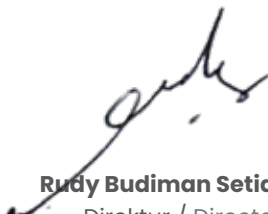
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



David Santoso

Direktur Utama / President Director



Rudy Budiman Setiawan

Direktur / Director



Wendy Jolanda Waas

Direktur / Director



Sultan Satria

Direktur / Director

07

SECTION

Laporan Keuangan

Financial Statement



PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal/

For the years ended as of

31 Desember 2025

December 31, 2025

beserta Laporan Auditor Independen/

and Independent Auditors' Report

CONTENTS

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Beban) komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated to Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025/
BOARD OF DIRECTOR STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below :*

Nama/ <i>Name</i>	: David Santoso
Alamat Kantor/ <i>Office address</i>	: Jl. Sunter Muara No. 8A, RT.020/RW.005, Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, DKI Jakarta - 14350
Alamat Rumah/ <i>Home address</i>	: Jl. Paradise VII Blok F 13/24, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>	: 08111088000
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Grup;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Group telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan Keuangan Konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- 3b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and were not had any material information or fact;*



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Jl. Sunter Muara No.8A, Sunter Agung, Tanjung Priok
Jakarta Utara - DKI Jakarta 14350

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully..

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27th, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Director



David Santoso

Direktur Utama/President Director



+62811-9691-0000

customer.support@mylisa.id

www.mylisa.id



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm | License No.367/KM.1/2017

Menara 165, Lt. 12 A, Jl. TB. Simatupang, Kav. 1, Cilandak, Jakarta 12560, Indonesia

Telp. +62 21 2297 6353 | email: contactus@knfdts.id www.knfdts.id

www.knfdts.id

Laporan Auditor Independen

No. 00047/2.1107/AU.1/06/1940-1/1/III/2026

Pemegang saham, Komisaris dan Direksi

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00047/2.1107/AU.1/06/1940-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk and Its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 g (Kebijakan akuntansi material atas instrumen keuangan) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat piutang usaha bruto perusahaan adalah berjumlah sekitar Rp71 miliar. Sebagian besar saldo piutang usaha berasal dari dua pelanggan utama yang secara agregat mewakili sekitar 81% dari total piutang usaha, dan sebagian besar saldo tersebut telah melewati jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Perusahaan menerapkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan PSAK 109, Instrumen keuangan. Berdasarkan pendekatan ini, Perusahaan menggunakan matriks provisi yang ditentukan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan kondisi saat ini serta informasi perkiraan ekonomi masa depan.

Kami mempertimbangkan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sebagai hal audit utama karena penentuan estimasi tersebut melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menilai keterpulihan piutang usaha dan dalam menentukan asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 2 g (Material accounting policies for financial instruments) and Note 5 (Trade receivables) to the consolidated financial statements as at December 31, 2025, the Company's gross trade receivables amounting to approximately Rp71 billion. A significant portion of the trade receivables balance is attributable to two major customers, which collectively represent approximately 81% of the total trade receivables, and a substantial portion of these balances has been outstanding for more than 120 days past due.

The Company applies the expected credit loss ("ECL") approach to measure the allowance for impairment of trade receivables in accordance with PSAK 109, Financial Instruments. Under this approach, the Company uses a provision matrix determined based on historical credit loss experience, adjusted for current conditions and forward-looking economic information.

We considered the allowance for expected credit losses on trade receivables as a Key Audit Matter because the determination of this estimate involves significant management judgment in assessing the recoverability of trade receivables and in determining the assumptions used in the expected credit loss model.

Audit response:

We obtained an understanding of the expected credit loss ("ECL") model applied by the Company in determining the allowance for expected credit losses.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

We obtained an understanding of the expected credit loss ("ECL") model applied by the Company in determining the allowance for expected credit losses (continued)

- Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model tersebut serta mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia dari sumber internal maupun eksternal, termasuk pengalaman kerugian historis dan informasi ekonomi makro yang relevan.
- Melakukan analisis atas umur piutang usaha, menelaah penerimaan kas setelah tanggal pelaporan, serta melakukan konfirmasi piutang kepada pelanggan utama.
- Kami juga melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan berdasarkan model yang digunakan oleh Perusahaan.
- Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

- *Testing the accuracy and completeness of the data used in the model and evaluating the reasonableness of key assumptions applied by management by comparing them to available internal and external information, including historical loss experience and relevant macroeconomic indicators.*
- *Performing analysis of the ageing of trade receivables, reviewing subsequent cash receipts after the reporting date, and sending confirmations to major customers.*
- *Recalculating the allowance for expected credit losses at the end of the reporting period based on the Company's model.*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the notes to the financial statements related to the allowance for expected credit losses on trade receivables.*

Keterpulihan Uang Muka Pengembangan Perangkat Lunak.

Recoverability of Advances for Software Development

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat uang muka pengembangan perangkat lunak berjumlah sekitar Rp16,9 miliar yang terutama berkaitan dengan pembayaran kepada beberapa vendor untuk pengembangan sistem teknologi informasi.

As at December 31, 2025 the Company recorded advances for software development amounting to approximately Rp16.9 billion, which mainly relate to payments made to several vendors for the development of information technology systems.

Sebagian proyek pengembangan perangkat lunak tersebut belum selesai pada tanggal laporan keuangan, sehingga keterpulihan saldo uang muka tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian proyek terkait serta kemampuan proyek tersebut untuk menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Terdapat risiko bahwa proyek terkait tidak dapat diselesaikan sesuai rencana atau tidak menghasilkan manfaat ekonomi yang diharapkan, yang dapat mengakibatkan saldo uang muka tersebut tidak dapat dipulihkan dan memerlukan penurunan nilai.

Certain software development projects were not yet completed as at the reporting date. Accordingly, the recoverability of these advances depends on the successful completion of the related projects and their ability to generate future economic benefits.

There is a risk that the projects may not be completed as planned or may not generate the expected economic benefits, which could result in the advances not being recoverable and requiring impairment.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Keterpulihan Uang Muka Pengembangan Perangkat Lunak (lanjutan)

Recoverability of Advances for Software Development (continued)

Manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menilai keterpulihan saldo tersebut, termasuk dalam mengevaluasi status proyek, estimasi manfaat ekonomi masa depan, serta kemungkinan penyelesaian proyek.

Management applies significant judgment in assessing the recoverability of these advances, including evaluating the project status, estimating future economic benefits, and assessing the likelihood of project completion.

Oleh karena tingkat pertimbangan yang signifikan dan ketidakpastian yang melekat dalam penilaian tersebut, kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama dalam audit kami.

Due to the significant level of judgment involved and the inherent uncertainty in the assessment, we considered this matter to be a key audit matter in our audit.

Respon audit:

Audit response:

Memperoleh dan menelaah perjanjian atau kontrak dengan vendor untuk memahami hak dan kewajiban para pihak.

Obtaining and reviewing agreements or contracts with vendors to understand the rights and obligations of the parties.

Mengevaluasi status dan perkembangan proyek pengembangan perangkat lunak berdasarkan bukti pendukung, termasuk laporan kemajuan proyek.

Evaluating the status and progress of the software development projects based on supporting evidence, including project progress reports.

Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai rencana penyelesaian proyek serta manfaat ekonomi yang diharapkan dari proyek tersebut.

Discussing with management the project completion plans and the expected economic benefits from the projects.

Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi manajemen dalam mengevaluasi keterpulihan saldo uang muka

Assessing the reasonableness of management's judgments and assumptions in evaluating the recoverability of the advances.

Mengevaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai serta kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen; dan

Evaluating whether there were any indicators of impairment and the appropriateness of the estimates used by management; and

Menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Assessing the adequacy of the related disclosures in the notes to the financial statements.

Hal Lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.00027/3.0424/AU.1/05/1721-1/1/III/2025 yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 28 Maret 2025.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors No.00027/3.0424/AU.1/05/1721-1/1/III/2025 who expressed an unmodified opinion on March 28, 2025.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan konsolidasian.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha Kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan-

Independent Auditors' Report (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. –*



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups internal control.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances,



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY**

Sihar Albert Hasibuan, SE., Ak., CPA., ASEAN CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License Number* : AP.1940

Nomor Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*: No/No. 345/KM.1/2023

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27th, 2026



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	496.666.429	4	5.134.673.575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga	75.761.609.502		51.720.483.583	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	496.939.955		-	Third parties
Pihak berelasi	183.900.000		295.988.407	Related parties
Persediaan	22.450.369.069	6	30.942.985.723	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.634.904.261	17	4.928.548.909	Prepaid tax
Uang muka pembelian		7		Advance purchases
Pihak ketiga	416.046.881	7	20.121.254.054	Third parties
Aset lancar lainnya	-		30.584.267	Other current assets
Jumlah aset lancar	103.440.436.097		113.174.518.518	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.112.241.143	17	1.112.241.143	Deferred tax assets
Uang muka pembelian		7		Advance purchases
Pihak berelasi	20.444.000.000	7,29	14.179.264.390	Related parties
Pihak ketiga	23.413.950.000	7	18.755.574.908	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	1.737.148.310	8	1.828.380.712	Investments in an associate
Aset hak-guna	14.666.645		58.666.663	Right-of-use assets
Aset takberwujud	48.925.990.777	9	81.308.766.573	Intangible assets
Aset tetap	43.799.939.572	11	44.989.086.308	Property, plant and equipment
Properti Investasi	7.757.861.902	10	7.814.430.951	Investment property
Jumlah aset tidak lancar	147.205.798.349		170.046.411.648	Total non current assets
JUMLAH ASET	250.646.234.446		283.220.930.166	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	12	24.962.126.083	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	854.735.610	13,29	-	Related parties
Pihak ketiga	3.859.715.797	13	5.591.530.921	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2.941.360.891	29	-	Related party
Pihak ketiga	522.218.327		3.134.094.046	Third parties
Liabilitas kontrak		15		Contract liabilities
Pihak ketiga	1.134.531.666	15	1.110.339.554	Third parties
Biaya masih harus dibayar	7.601.923.032	14	1.528.510.470	Accrued expenses
Utang pajak	5.359.845.680	17	5.008.322.180	Taxes payable
Utang jangka panjang – bagian jangka pendek:	-			Current portion of - long-term debts:
Pinjaman bank	4.223.075.286	12	3.515.250.012	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	76.672.717	16	227.827.766	Financial institution loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	26.574.079.006		45.078.001.032	Total Current Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debts net of current portion:
Pinjaman bank	38.277.514.416	12	16.137.812.492	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	76.241.460	16	159.014.377	Financial institution loans
Liabilitas imbalan pascakerja	2.522.168.759	18	2.104.852.735	Post-employment benefits
Jumlah Liabilitas jangka panjang	40.875.924.635		18.401.679.604	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	67.450.003.641		63.479.680.636	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value per share
Modal dasar 6.000.000.000 saham		19		Authorized 6.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 2.983.026.848 saham dan 2.950.000.000	59.026.568.960	19	59.000.000.000	Issued and fully paid-in capital 2,983,026,848 and 2,950,000,000 shares respectively
Tambahan modal disetor	115.152.058.657	20	114.853.424.867	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal dari pelaksanaan waran	-	20	325.202.750	Advance payment of paid-in capital from exercise of warrants
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.600.000.000		22.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(19.555.677.159)		16.837.503.802	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	921.258.219		654.531.075	Other comprehensive income
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	178.144.208.677		214.270.662.494	the owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.052.022.127	22	5.470.587.036	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	183.196.230.804		219.741.249.530	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	250.646.234.446		283.220.930.166	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	62.012.434.729	23	152.933.392.854	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(58.929.173.944)	24	(120.394.857.824)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.083.260.785		32.538.535.030	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(364.407.633)	25	(634.921.291)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.851.812.289)	26	(22.964.051.529)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.652.488.485)		(3.797.909.933)	Financial expenses
Beban lain-lain - Neto	(17.026.298.249)	27	(1.375.796.060)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM (BEBA) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(36.811.745.870)		3.765.856.217	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBA) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	-	17	(1.663.227.500)	Current
Tangguhan	-	17	302.178.891	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-		(1.361.048.609)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(36.811.745.870)		2.404.807.608	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement on post
Imbalan pascakerja	266.727.144	18	411.893.722	employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	17d	(90.616.619)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain Setelah pajak	266.727.144		321.277.103	Other comprehensive income Net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(36.545.018.726)		2.726.084.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(36.393.180.961)		2.451.406.662	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(418.564.909)	22	(46.599.054)	Non-controlling interests
Total	(36.811.745.870)		2.404.807.608	Total
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(36.126.453.817)		2.772.683.765	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(418.564.909)	22	(46.599.054)	Non-controlling interests
Total	(36.545.018.726)		2.726.084.711	Total
LABA PER SAHAM DASAR	(12,33)	28	0,8310	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	(12,33)	28	0,8308	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company							Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka setoran modal dari pelaksanaan an waran/ Advance payment of paid-in capital from exercise of warrants	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company			
Saldo per 1 Januari 2024		59.000.000.000	114.853.424.867	-	11.800.000.000	25.186.097.140	333.253.972	211.172.775.979	-	211.172.775.979	Balance as of January 1, 2024
Akuisisi Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	5.517.186.090	5.517.186.090	Acquisition of subsidiary
Uang muka setoran modal dari pelaksanaan waran	1b	-	-	325.202.750	-	-	-	325.202.750	-	325.202.750	Advance payment of paid-in capital from exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	10.800.000.000	(10.800.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	2.451.406.662	321.277.103	2.772.683.765	(46.599.054)	2.726.084.711	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		59.000.000.000	114.853.424.867	325.202.750	22.600.000.000	16.837.503.802	654.531.075	214.270.662.494	5.470.587.036	219.741.249.530	Balance as of December 31, 2024
Akuisisi Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of subsidiary
Uang muka setoran modal dari pelaksanaan waran	1b	26.568.960	298.633.790	(325.202.750)	-	-	-	-	-	-	Advance payment of paid-in capital from exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(36.393.180.961)	266.727.144	(36.126.453.817)	(418.564.909)	(36.545.018.726)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Saldo 31 Desember 2025		59.026.568.960	115.152.058.657	-	22.600.000.000	(19.555.677.159)	921.258.219	178.144.208.677	5.052.022.127	183.196.230.804	Balance as of Desember 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.971.308.810	154.553.035.277	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(13.000.000.000)	(115.819.959.236)	Cash paid for suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan	(11.961.405.989)	(10.910.237.685)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran beban keuangan	(2.963.995.034)	(3.797.909.933)	Payment of financial expenses
Pembayaran operasional lainnya	(3.995.188.304)		Payment of other expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	-	489.446.925	Cash received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.806.598.573)	Payment of corporate income tax
(Pembayaran) penerimaan kas lainnya	-	(10.587.587.633)	Other cash (payment) receipt
Arus kas netto diperoleh dari			Net cash flows provided by
(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>6.050.719.483</u>	<u>12.120.189.142</u>	(used for) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	63.000.000	570.000.000	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(50.824.814.659)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka aset tetap dan software	(6.264.735.610)	(19.794.562.419)	Payment of advances on property plant and equipment and software
Perolehan aset tetap	(643.172.176)	(2.051.641.529)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas netto digunakan untuk			Net cash flows used for
aktivitas investasi	<u>(6.844.907.786)</u>	<u>(72.101.018.607)</u>	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank	-	41.837.126.088	Addition of bank loans
Penerimaan Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	1.980.000.000	Receipt of other receivables related parties
Uang muka setoran modal dari pelaksanaan waran	325.202.750	325.202.750	Advance payment of paid-in capital for exercise of warrants
Pembayaran pinjaman bank	(1.174.911.743)	(20.153.270.835)	Payment of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(233.927.966)	(167.767.162)	Payment of financial institution loans
Penambahan modal disetor	298.633.790	-	Additional paid-in capital
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga	(2.611.875.719)	-	Payment of other payables - third party
Penambahan Piutang lain-lain – pihak berelasi	(446.939.955)	-	Addition of other receivable related parties
Arus kas netto diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas pendanaan	<u>(3.843.818.843)</u>	<u>23.821.290.841</u>	financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO			NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	<u>(4.638.007.146)</u>	<u>(36.159.538.624)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>5.134.673.575</u>	<u>41.294.212.199</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>496.666.429</u></u>	<u><u>5.134.673.575</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 7 Januari 2011 dari Tjoa Karina Juwita S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, tanggal 31 Maret 2023. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0070856.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 11 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara.

Saat ini, bisnis utama Perusahaan adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan internet of things dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan Perusahaan Induk, dimana David Santoso merupakan pemilik manfaat utama.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33, tanggal 10 Agustus 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk menetapkan David Santoso sebagai pihak pengendali Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Secara bersamaan, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 yang berlaku mulai tanggal 8 September 2023 sampai dengan 7 Maret 2025. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04 /2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar Rp325.202.750 untuk 1.300.811 saham. Sisa waran adalah sebesar 373.699.189 saham. Pada tahun 2025, sejumlah waran telah dilaksanakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

PT Dewata Orbit Raya (DOR)

Berdasarkan akta Notaris Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn No. 24 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Dewata Orbit Raya (DOR), entitas anak, dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25, dated January 7, 2011 of Tjoa Karina Juwita S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 15, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments relates to the increase in the Company's issued and paid-up capital after the public offering based on a Notarial Deed from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 149, dated March 31, 2023. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070856.AH.01.11.Year 2023, dated April 11, 2023.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's engages in trading, data processing activities, consulting activities, management activities, computer programming and digital platforms and advertising. The Company is domiciled in North Jakarta.

Currently, the main business of the Company are in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

The Company started its commercial operations in 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is the Parent Company, whereas David Santoso is the ultimate beneficial owner of the Company.

Based on Notarial Deed No. 33, dated August 10, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders of the Company agreed to appoint David Santoso as the controlling party of the Company as referred in POJK 3/2021.

b. Public Offering of Corporate Securities

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/ 2022, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp180 per share. Simultaneously, the Company was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 which is effective starting on September 8, 2023 up to March 7, 2025. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023.

As of 31 December 2024, there were warrant exercises by shareholders amounting to Rp325,202,750 for 1,300,811 shares. The remaining outstanding warrants amounted to 373,699,189 warrants. In 2025, a number of warrants were exercised.

On December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company's Subsidiaries

PT Dewata Orbit Raya (DOR)

Based on Notarial deed of Ni Putu Nena BP Rachmadi, S.H., M.Kn No 24 dated December 30, 2024, the Company obtained control of PT Dewata Orbit Raya (DOR), a subsidiary, with ownership of 50.02% shares.

1. U M U M (lanjutan)

1. G E N E R A L (continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Company's Subsidiaries

Nama entitas anak <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha <i>Principal activity</i>	Mulai beroperasi <i>Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	
				31 Des 2025	31 Des 2024
PT Dewata Orbit Raya (DOR)	Jakarta	Perdagangan & angkutan/ <i>Trading & Transportation</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development Phase</i>	50,02%	50,02%

Kombinasi bisnis

Business Combination

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Dewata Orbit Raya (DOR).

On December 30, 2024, the Company obtained control of PT Dewata Orbit Raya (DOR).

Imbalan yang dialihkan

Consideration transferred

Uraian	Jumlah/Amount	Description
Seri A	2.470.000.000	Series A Shares
Seri C	16.686.000.000	Series C Shares
Jumlah	19.156.000.000	Total

Nilai tercatat atas aset dan liabilitas DOR yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut;

The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date are as follows;

Aset neto teridentifikasi

Identifiable net assets

Uraian	Jumlah/Amount	Description
Kas di bank	5.705.336	Cash in bank
Pajak dibayar dimuka	3.300.000	Prepaid tax
Aset takberwujud	10.000.000.000	Intangible assets
Utang lain-lain	(74.400.000)	Other payables
Utang pajak	(1.525.000)	Taxes payables
Jumlah Aset neto teridentifikasi	9.933.080.336	Total Identifiable net assets

Perhitungan goodwill

Goodwill calculation

Uraian	Jumlah/Amount	Description
Harga perolehan	19.156.000.000	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	5.517.186.090	Non-controlling interests
Aset neto teridentifikasi	(9.933.080.336)	Identifiable net assets
Goodwill	14.740.105.754	Goodwill

Selisih tersebut diakui sebagai goodwill dan dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud (Catatan 9).

The excess of consideration transferred over the net identifiable assets acquired is recognized as goodwill and recorded as part of intangible assets (Note 9).

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other Information

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 25 Juni 2025 dan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 162 tanggal 30 Juli 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 78 dated June 2025 and Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 162 dated July 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, respectively, is as follow:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Mirzha Whibowo	Budi Setiyadi	President Commissioner
Komisaris	Thomson E Batubara	Thomson E Batubara	Commissioner
Komisaris Independen	Noerman Taufik	Noerman Taufik	Independent Commissioner
Direksi:			Directors
Direktur Utama	David Santoso	David Santoso	President Director
Direktur	Rudy Budiman Setiawan	Rudy Budiman Setiawan	Director
Direktur	Wendy Jolanda Waas	Wendy Jolanda Waas	Director
Direktur	Sultan Satria	Sultan Satria	Director
Direktur	-	Yudhi Haryadi	Director

1. U M U M (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan memiliki Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Noerman Taufik
Anggota	Danarko Wijaya Sumangunsong
Anggota	Rianto Sirait SE

e. Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 43 dan 54 orang (tidak diaudit).

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) PeraturanPeraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

1. G E N E R A L (continued)

d. Composition of Management and Other Information

The Company has established an Audit Committee under the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities, particularly in relation to the financial reporting process, effectiveness of internal control, compliance with laws and regulations, and the implementation of internal and external audits.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Budi Setiyadi		Chairman
Thomson E Batubara		Member
Noerman Taufik		Member

e. Employee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 43 and 54 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Management Responsibilities and Approval of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on March 27, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION.

a. Basis of Preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entities in the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen PSAK 221 mengatur perlakuan akuntansi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, termasuk penilaian ketertukaran pada tanggal pengukuran dan untuk tujuan tertentu, penggunaan estimasi kurs spot yang mencerminkan kondisi pasar yang berlaku, serta pengungkapan yang memadai atas dampak kondisi tersebut terhadap laporan keuangan entitas.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 mengatur prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Standar ini mensyaratkan entitas untuk mengukur liabilitas kontrak asuransi berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan, disesuaikan dengan risiko, serta termasuk margin jasa kontraktual yang mencerminkan keuntungan yang belum diakui. PSAK 117 juga mengatur perlakuan akuntansi atas kontrak reasuransi serta penyajian dampaknya dalam laporan keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi beserta amendemen konsekuensial terhadap beberapa PSAK lainnya. Amendemen tersebut terutama bertujuan untuk menyelaraskan referensi dan ketentuan dengan PSAK 117 dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") merupakan bagian atas laba rugi dan aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan kepada Grup, dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes Accounting Principles

The Group made first-time adoption of all new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments to PSAK 221 address the accounting treatment when a currency is not exchangeable, including the assessment of exchangeability at the measurement date and for specified purposes, the use of an estimated spot exchange rate that reflects prevailing market conditions, and the requirement to provide adequate disclosures regarding the impact of such conditions on the entity's financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 establishes the principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. The standard requires entities to measure insurance contract liabilities based on discounted estimates of future cash flows, adjusted for risk, and including a contractual service margin representing unearned profit. PSAK 117 also provides guidance on the accounting treatment of reinsurance contracts and their presentation in the financial statements.

The Company has adopted PSAK 117: Insurance Contracts, including consequential amendments to several other PSAKs. These amendments primarily align references and requirements with PSAK 117 and did not have a material impact on the Company's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiary mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable to the Group, and are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Bank	
1 Euro Eropa (EUR)	19.772,08
1 Dolar Amerikat Serikat (USD)	16.767,00
1 Dolar Singapura (SGD)	13.062,50
1 Yuan China (CNY)	2.395,21

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Bank			Bank
1 Euro Eropa (EUR)	19.772,08	16.851,00	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerikat Serikat (USD)	16.767,00	16.162,00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.062,50	11.919,00	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.395,21	2.214,00	1 Chinese Yuan (CYN)

f. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – both from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai berdasarkan basis forward-looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial asset at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika; i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 -month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant Increase in Credit Risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if; i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of Default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Derecognition of Financial Assets

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Initial Recognition and Measurement

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

j. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak Termasuk
Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan) (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Investasi pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 sampai 10 tahun. Grup dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud.

Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories
and Deferred Tax Assets) (continued)**

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

k. Investments in an Associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired

l. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 4 to 10 years.

The Group shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

m. Fixed Asset

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Asset (continued)

	Tahun (Year)	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, meanwhile significant renewals and improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya

Construction in progress is presented in the consolidated statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

n. Sewa

n. Leases

Grup Sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menyewa ruko untuk kegiatan operasionalnya. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

The Group leases shophouse for its operational activities. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Leases are recognized as a right-of-use asset at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

p. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Post-employment Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Post-employment Benefits

Long-term post-employment benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the Projected Unit Credit method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined benefit liability costs related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

p. Investment Property

Investment property of the Group consist of land and building held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

The Group has chosen cost method for their investment property measurement. Investment property are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment property within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Penjualan Produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "uang muka pelanggan" dan "pendapatan yang ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laba rugi dan disajikan sebagai bagian yang terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Investment Property (continued)

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period that asset is derecognized.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Sales of Product

Revenue from the sales of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalate throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "customers' deposit" and "unearned income" in the consolidated statement of financial.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Taxation

Final Tax

Income which have been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in profit or loss and is presented as a separate line item. liabilities are recognized.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak final yang terhutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labar per saham dilusi, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final tax payables with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212, "Income Taxes" thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Income Taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to be utilized with those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

t. Provisions

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

u. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Klasifikasi Properti

Grup menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset tetap.

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan retail (properti)) yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Grup, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal.

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan, kendaraan, dan aset tetap dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In preparing consolidated financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this consolidated financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of consolidated financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

Judgments in the Application of Accounting Policies

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment property or property, plant and equipment.

Investment property comprises of land and buildings (particularly offices, commercial warehouse and retail (property)) that are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Property, plant and equipment comprises of land, buildings, leasehold improvements, machineries and equipment, furnitures and fixtures, motor vehicles and constructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and held primarily not to earn rental income.

Revenue Recognition

Revenue from the Group originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from sales of goods and other services.

The Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Post-employment Benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions.

The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Penyisihan atas Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment benefit liabilities.

In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the benefit will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment benefit liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Amortization of Intangible Assets

The Group's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 sampai 10 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Amortization of Intangible Assets (Continued)

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the intangible assets to be 4 to 10 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The Group's management reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair of assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	
Kas ;			Bank
Rupiah			Rupiah
Kas kecil	10.400.000	10.400.000	Kas kecil
Bank :			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.889.738	4.760.012.305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.518.507	236.706.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.683.560	51.287.329	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.383.198	30.875.270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	10.953.036	11.313.036	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.789.165	10.389.165	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.605.717	9.003.935	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.653.236	7.709.153	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	790.272	6.976.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	486.266.429	5.124.273.575	Subtotal
Jumlah	496.666.429	5.134.673.575	Total

5. PIUTANG USAHA

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Gumrining Sentosa	34.981.472.300	27.608.065.000	PT Gumrining Sentosa
PT Galaksak Brilliant Solusi	28.931.806.314	18.368.281.350	PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Trans Mega Selaras	11.492.984.000	817.844.000	PT Trans Mega Selaras
PT Lumbung Maju Indonesia	2.271.400.000	4.620.800.000	PT Lumbung Maju Indonesia
Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Direktorat	582.197.220	-	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan Direktorat
PT Satu Kosong Tujuh	361.184.026	-	PT Satu Kosong Tujuh
PT Transportasi Jakarta	169.673.779	-	PT Transportasi Jakarta
PT Satu Enam Delapan Transportasi	61.580.200	238.804.255	PT Satu Enam Delapan Transportasi
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	-	1.917.402.176	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Tron Bandung Raya	-	609.944.000	PT Tron Bandung Raya
PT Adiputro Wirasejati	-	197.420.160	PT Adiputro Wirasejati
PT Laksana Bus Manufaktur	-	143.495.681	PT Laksana Bus Manufaktur
Lain-lain (dibawah 100juta)	309.466.797	99.215.791	Others (below Rp100 million)
Subjumlah	79.161.764.636	54.621.272.413	Subtotal
Dikurangi;			Less;
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (3.400.155.134)		(2.900.788.830)	Allowance for expected credit losses
Neto	75.761.609.502	51.720.483.583	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum Jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	
30 hari	10.656.854.968
31 - 60 hari	260.324.371
61 - 90 hari	103.108.205
> 90 hari	68.141.477.092
Jumlah	79.161.764.636
Dikurangi;	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.400.155.134)
Bersih	75.761.609.502

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	2.900.788.830
Penyisihan tahun berjalan	499.366.304
Saldo akhir Tahun	3.400.155.134

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan Telematika dengan saldo sebesar Rp 22.450.369.069 dan Rp 30.942.985.723 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan Grup digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Grup tidak mengasuransikan persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerusakan, kebakaran, pencurian dan lain-lain adalah kecil.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analysis of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2024	
8.278.381.709		Not yet due
23.151.732.486		Overdue:
18.916.898		30 days
7.252.107.900		31 - 60 days
15.920.133.420		61 - 90 days
54.621.272.413		> 90 days
		Total
(2.900.788.830)		Less;
51.720.483.583		Allowance for expected credit losses
		Neto

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

2.510.274.509	Balance at beginning of year
390.514.321	Allowance during the year
2.900.788.830	Balance at end of year

Based on the review of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts of trade receivables.

6. INVENTORIES

This account represents inventories in the form of Telematics equipment amounted Rp 22,450,369,069 and Rp 30,942,985,723 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's inventories are used for business operations and are not pledged as collateral to any party.

The Group did not insure its inventories since management believes that the risks of damage, fire, theft and other risks are low.

Based on management's evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar			Current
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian persediaan	-	15.000.000.000	Purchase of inventories
Pembelian jasa lainnya	-	5.000.000.000	Purchase of other service
Lain-lain	416.046.881	121.254.054	Lain-lain
<u>Hubungan istimewa (catatan 29)</u>			<u>Related parties (notes 29)</u>
Pembelian persediaan	4.944.000.000	-	Purchase of inventories
Subjumlah	<u>5.360.046.881</u>	<u>20.121.254.054</u>	Subtotal
Tidak lancar			Non-Current
<u>Hubungan istimewa (catt 29)</u>			<u>Related parties (notes 29)</u>
Pengembangan software	10.000.000.000	8.679.264.390	Software development
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pengembangan software	18.413.950.000	18.413.950.000	Advances for software development
Pembelian jasa lainnya	5.000.000.000	-	Purchase of other service
Pembelian persediaan	-	341.624.908	Purchase of inventories
<u>Hubungan istimewa (catatan 29)</u>			<u>Related parties (notes 29)</u>
<u>Fixed aset</u>			<u>Fixed aset</u>
David Santoso	5.500.000.000	5.500.000.000	David Santoso
Subjumlah	<u>38.913.950.000</u>	<u>32.934.839.298</u>	Subtotal
Jumlah	<u>44.273.996.881</u>	<u>53.056.093.352</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo uang muka tersebut dapat direalisasikan dan/atau akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, berdasarkan evaluasi atas perkembangan proyek dan komunikasi dengan pihak terkait.

Management believes that the advances are recoverable and/or will provide future economic benefits, based on the progress of the underlying projects and ongoing communication with the counterparties.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

This account represents investment in an associate as of December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2025/For the year ended December 31, 2025				
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat Awal Tahun / <i>Carrying value at beginning of the year</i>	Bagian atas rugi neto Catatan 27/ <i>Share in net loss Note 27</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun / <i>Carrying amount at end of the year.</i>	
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	1.828.380.712	(91.232.403)	1.737.148.310
Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024/For the year ended December 31, 2024				
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat Awal Tahun / <i>Carrying value at beginning of the year</i>	Bagian atas rugi neto Catatan 27/ <i>Share in net loss Note 27</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun / <i>Carrying amount at end of the year</i>	
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	3.026.014.806	(1.197.634.094)	1.828.380.712

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE (continued)

The following table is the summarized financial information of associate as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2025/For the year ended December 31, 2025				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah Ekuitas/ Total Ekuitas	Rugi – neto/ Net - loss
PT Digital Karyaloka Nusantara	<u>18.648.311.138</u>	<u>11.862.061.924</u>	<u>6.786.249.214</u>	<u>(364.929.610)</u>
Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024/For the year ended December 31, 2024				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah Ekuitas/ Total Ekuitas	Rugi – neto/ Net - loss
PT Digital Karyaloka Nusantara	<u>11.266.272.546</u>	<u>4.115.093.722</u>	<u>7.151.178.824</u>	<u>(4.790.536.377)</u>

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2025/For the year ended December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Perangkat lunak	88.932.864.455	-	-	(43.940.067.568)	44.992.796.887
Hak merk	70.000.000	-	-	-	70.000.000
Aset takberwujud					
Dalam					
pengembangan	17.871.176.162	8.054.105.754	-	-	25.925.281.916
Jumlah	<u>106.874.040.617</u>	<u>8.054.105.754</u>	<u>-</u>	<u>(43.940.067.568)</u>	<u>70.988.078.803</u>
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	(33.614.746.465)	-	(15.949.461.891)	27.513.753.660	(22.050.454.696)
Hak merk	(4.633.333)	-	(6.999.997)	-	(11.633.330)
Jumlah	<u>(33.619.379.798)</u>	<u>-</u>	<u>(15.956.461.888)</u>	<u>27.513.753.660</u>	<u>(22.062.088.026)</u>
Nilai buku	<u>73.254.660.819</u>				<u>48.925.990.777</u>

Acquisition cost:
Software
Trademark
Intangible assets
under
development
Total

**Accumulated
amortization**
Software
Trademark
Total

Book value

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024/For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ <i>Addition from acquisition of a Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Perangkat lunak	50.458.909.500	-	38.473.954.955	-	88.932.864.455	Software
Hak merk	30.000.000	-	40.000.000	-	70.000.000	Trademark
Aset takberwujud Dalam pengembangan	845.151.162	8.054.105.754	17.026.025.000	-	25.925.281.916	Intangible assets under development
Jumlah	51.334.060.662	8.054.105.754	55.539.979.955	-	114.928.146.371	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(24.158.634.610)	-	(9.456.111.855)	-	(33.614.746.465)	Software
Hak merk	-	-	(4.633.333)	-	(4.633.333)	Trademark
Jumlah	(24.158.634.610)	8.054.105.754	46.079.234.767	-	(33.619.379.798)	Total
Nilai buku	27.175.426.052				81.308.766.573	Book value

Perangkat lunak yang dimiliki Grup adalah platform atau sekumpulan program teknologi informasi yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatannya dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Grup.

The software owned by the Group is a platform or set of information technology programs that are used to process digital functional applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for its activities and is used as employment contracts for the Group.

Aset takberwujud Grup tidak diasuransikan karena manajemen melakukan penyimpanan program pada cloud. Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

The Group's intangible assets are not insured because management performs program storage in the cloud. Amortization expense is allocated as part of cost of revenues (Note 24).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment on the intangible assets as of December 31, 2025 and 2024

Aset takberwujud dalam pengembangan adalah software O-city BPC dan Platform Tron X yang masih dalam proses pengembangan.

Intangible assets under development are the O-city BPC software and the Tron X Platform which are still in the development process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset takberwujud dalam pengembangan sebesar Rp25.925.281.916 termasuk nilai sebesar Rp8.054.105.754 yang berasal dari akuisisi entitas anak. Nilai tersebut merupakan aset takberwujud dalam pengembangan yang diidentifikasi dan diakui sebagai bagian dari alokasi harga perolehan (purchase price allocation).

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of intangible assets under development amounted to Rp25.925.281.916, which includes Rp8,054,105,754 recognized from the acquisition of a subsidiary. Such amount represents intangible assets under development identified and recognized as part of the purchase price allocation.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan atas beberapa aset perangkat lunak (software) karena manajemen menilai bahwa aset tersebut tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi Perusahaan. Oleh karena itu, nilai tercatat aset tersebut dihentikan pengakuannya pada laporan posisi keuangan.

In 2025, the Company derecognized certain software assets as management concluded that the assets no longer provide future economic benefits. As a result, the carrying amounts of the software assets were written off and removed from the statement of financial position.

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian penghapusan aset software adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	43.940.067.568
Akumulasi amortisasi	(27.513.753.660)
Nilai buku neto yang dihapuskan	16.426.313.908

Nilai buku neto aset software yang dihapuskan tersebut sebesar Rp16.426.313.908 diakui sebagai beban penghapusan aset takberwujud pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. (catatan 27)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2024	
	-	Cost
	-	Accumulated amortization
Nilai buku neto yang dihapuskan	-	Net carrying amount

The net carrying amount of the software assets written off amounted to Rp16,426,313,908 and was recognized as an expense from the write-off of intangible assets in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year. (notes 27)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2025/For the year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	6.739.619.017	-	-	-	6.739.619.017	Software
Bangunan	1.131.380.983	-	-	-	1.131.380.983	development
Jumlah	7.871.000.000	-	-	-	7.871.000.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(56.569.049)	(56.569.049)	-	-	(113.138.098)	development
Jumlah	(56.569.049)	(56.569.049)	-	-	(113.138.098)	Total
Nilai buku	7.814.430.951				7.757.861.902	Book value

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024/For the year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	6.368.619.017	-	-	371.000.000	6.739.619.017	Software
Bangunan	1.131.380.983	-	-	-	1.131.380.983	development
Jumlah	7.500.000.000	-	-	371.000.000	7.871.000.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(56.569.049)	-	-	(56.569.049)	development
Jumlah	(56.569.049)	(56.569.049)	-	371.000.000	(56.569.049)	Total
Nilai buku	7.443.430.951				7.814.430.951	Book value

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Agung Barat, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta yang disewakan selama 6 tahun terhitung mulai Juni 2024 sampai dengan Juni 2030. Properti investasi ini digunakan sebagai jaminan Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12). Aset properti investasi ini diasuransikan kepada BRI Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.205.391.000.

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai tahun 2052. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.972.000.000, berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan tertanggal 21 April 2022. Manajemen telah mengevaluasi relevansi nilai wajar tersebut dengan mempertimbangkan kondisi pasar properti terkini dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan pada tanggal pelaporan. Penentuan nilai wajar melibatkan pertimbangan signifikan dan estimasi, termasuk asumsi tingkat kapitalisasi, proyeksi arus kas, dan kondisi pasar, sehingga mengandung ketidakpastian estimasi.

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah ke properti investasi (Catatan 11).

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Investment property is land and buildings located on Jalan Agung Barat, Sunter Agung Subdistrict, Tanjung Priok District, Jakarta which are leased for 6 years starting from June 2024 to June 2030. This investment property is used as collateral for a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12). This investment property asset is insured with BRI Insurance with a coverage value of Rp1,205,391,000.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire until 2052. Management believes that the SHGB are extendable.

The fair value of the Company's investment property as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,972,000,000, based on an independent appraisal report issued by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan dated April 21, 2022. Management has assessed the relevance of the fair value by considering current property market conditions and believes that there has been no significant change as of the reporting dates. The determination of fair value involves significant judgment and estimates, including assumptions on capitalization rates, cash flow projections, and market conditions, and therefore is subject to estimation uncertainty.

In 2024, there are reclassification of property, plant and equipment to investment properties (Note 11).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2025/For the year ended December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	24.684.182.872	-	-	-	24.684.182.872 Land
Bangunan	18.615.566.797	-	-	181.491.495	18.797.058.292 Building
Inventaris kantor	2.106.367.722	461.680.681	-	-	2.568.048.403 Office equipment
Kendaraan	1.019.179.775	-	(250.000.000)	-	769.179.775 Vehicles
Aset dalam penyelesaian	127.300.900	-	-	(127.300.900)	- Construction in Progress
Jumlah	46.552.598.066	461.680.681	(250.000.000)	54.190.595	46.818.469.342 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(491.221.096)	(937.584.271)	-	-	(1.428.805.367) Building
Inventaris kantor	(945.414.236)	(457.417.058)	-	-	(1.402.831.294) Office equipment
Kendaraan	(126.876.426)	(119.912.512)	59.895.828	-	(186.893.110) Vehicles
Jumlah	(1.563.511.758)	(1.514.913.841)	59.895.828	-	(3.018.529.771) Total
Nilai buku	44.989.086.308				43.799.939.572 Book value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Des 2024/For the year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	26.088.460.000	-	-	(1.404.277.128)	24.684.182.872	Land
Bangunan	-	-	-	18.615.566.797	18.615.566.797	Building
Inventaris kantor	1.440.190.752	666.176.970	-	-	2.106.367.722	Office equipment
Kendaraan	1.129.405.000	734.774.775	(845.000.000)	-	1.019.179.775	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16.137.875.595	1.571.714.974	-	(17.582.289.669)	127.300.900	Construction in Progress
Jumlah	44.795.931.347	2.972.666.719	(845.000.000)	(371.000.000)	46.552.598.066	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(491.221.096)	-	-	(491.221.096)	Building
Inventaris kantor	(511.859.068)	(433.555.168)	-	-	(945.414.236)	Office equipment
Kendaraan	(302.432.458)	(158.923.135)	334.479.167	-	(126.876.426)	Vehicles
Jumlah	(814.291.526)	(1.083.699.399)	334.479.167	-	(1.563.511.758)	Total
Nilai buku	43.981.639.821				44.989.086.308	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (Note 26).

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Agung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12) dan kendaraan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan (Catatan 16).

Land and building located in Sunter Agung are used as collateral of bank loans (Note 12) and vehicles are used as collateral of financial institution loans (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan telah diasuransikan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles have been insured. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Hak atas tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai tahun 2036. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The land represents land-use rights ("SHGB") that will expire until 2036. Management believes that the SHGB are extendable.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga Jual	63.000.000	570.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(190.104.167)	510.520.833	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(127.104.167)	59.479.167	Gain (loss) on sales of fixed asset
Aset dalam penyelesaian			Construction in progress
Bangunan	-	127.300.900	Building

11. ASET TETAP

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 30% (Tidak diaudit). Pada 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada

Pada tahun 2024, pajak pembelian atas tanah di Sunter Agung sebesar Rp371.000.000 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

11. FIXED ASSETS

The average percentage of completion of the construction in progress is 30% (Unaudited). As of December 31, 2024, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into group of assets in 2025.

In 2024, purchase tax on land of Sunter Agung amounted Rp371,000,000 is reclassified to investment property (Note 10).

12. PINJAMAN BANK

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.962.126.083
Pinjaman bank jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	40.241.173.402	16.664.062.504
PT Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk	2.259.416.300	2.989.000.000
Subjumlah	42.500.589.702	19.653.062.504
Dikurangi		
Bagian jangka pendek	(4.223.075.286)	(3.515.250.012)
Bagian jangka panjang	38.277.514.416	16.137.812.492

Perjanjian sebelum restrukturisasi

Pinjaman bank jangka pendek

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp4.000.000.000 dan Multi yang terdiri dari, fasilitas Bank Garansi, Time Loan Revolving dan Standby Letter of Credit dari Bank BCA masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, Rp21.000.000.000, dan Rp5.000.000.000. Fasilitas Kredit Lokal dan Time Loan Revolving digunakan untuk modal kerja, fasilitas Bank Garansi digunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek yang dikerjakan dan fasilitas Standby Letter of Credit digunakan untuk menjamin fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank lain. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Multi akan berakhir pada tanggal 26 November 2025

Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp17.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan di Jalan Sunter Muara No. 8 A, Sunter Agung, Jakarta Utara. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas Kredit Investasi akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2031.

12. BANK LOAN

	2025	2024	
Short-term bank loans			
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.962.126.083	PT Bank Central Asia Tbk
Long-term bank loans			
PT Bank Central Asia Tbk	40.241.173.402	16.664.062.504	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk	2.259.416.300	2.989.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (persero)Tbk
Subtotal	42.500.589.702	19.653.062.504	Subtotal
Less;			Less;
Current portion	(4.223.075.286)	(3.515.250.012)	Current portion
Long-term portion	38.277.514.416	16.137.812.492	Long-term portion

Agreement prior to restructuring

Short term loan

On November 26, 2024, the Company obtained Local Credit (Current Account) which amounted to Rp4,000,000,000 and Multi facilities consisting of Bank Guarantee, Time Loan Revolving and Standby Letter of Credit facilities from Bank BCA amounted to Rp5,000,000,000, Rp21,000,000,000, and Rp5,000,000,000, respectively. Local Credit and Time Loan Revolving facilities are used for the working capital, Bank Guarantee facility is used for guarantee the implementation of project undertaken and Standby Letter of Credit facility is used for guarantee Bank Guarantee facilities issued by other banks. The entire facilities bear an annual interest rate of 8.00% per annum. Local Credit and Multi facilities will be due on November 26, 2025.

Long term loan

On November 26, 2024, the Company obtains Investment Credit facility amounted to Rp17,000,000,000. Investment Credit facility is used for purchase land and building at Jalan Sunter Muara No. 8 A, Sunter Agung, North Jakarta. The facilities bear an annual interest rate of 8.00% per annum. Investment Credit facility will be due on Juli 28, 2031.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Perjanjian setelah restrukturisasi

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk terkait restrukturisasi fasilitas kredit. Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, sebagian fasilitas kredit Perusahaan direstrukturisasi dan digabungkan menjadi fasilitas baru berupa Installment Loan.

Selain itu restrukturisasi kredit mencakup: perubahan tingkat suku bunga menjadi 8,75% per tahun; pemberian grace period pokok selama 6 bulan (Desember 2025 – Mei 2026); penangguhan sebagian bunga (deferred interest).

Restrukturisasi dilakukan untuk menyesuaikan struktur pembiayaan Perusahaan dengan kemampuan arus kas Perusahaan.

Struktur restrukturisasi

	<u>Plafon/Facility limit</u>	
	Setelah restrukturisasi / After restructuring	Sebelum restrukturisasi/ Prior to restructuring
Kredit Investasi	40.329.157.022	17.000.000.000
Installment Loan	24.930.719.524	-
Kredit Lokal	-	4.000.000.000
Bank Garansi	-	5.000.000.000
Time Loan Revolving	-	21.000.000.000
Standby Letter of Credit	-	5.000.000.000
Jumlah	<u>65.259.876.546</u>	<u>52.000.000.000</u>

Fasilitas Installment Loan merupakan pengalihan dari fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Multi yang sebelumnya terdiri dari Bank Garansi, Time Loan Revolving dan Standby Letter of Credit.

Perubahan Ketentuan Bunga

	Setelah restrukturisasi/After restructuring	Sebelum restrukturisasi/Prior to restructuring
Fasilitas	Menjadi bagian Installment Loan/Reclassified as part of the Installment Loan facility.	
Kredit Lokal		8,00%

12. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

Loan agreement after restructuring

On December 17, 2025, the Company received a Credit Facility Notification Letter (Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit – “SPPK”) from PT Bank Central Asia Tbk in relation to the restructuring of its credit facilities. Subsequently, on December 19, 2025, the Company entered into an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the agreement, certain of the Company's credit facilities were restructured and consolidated into a new facility in the form of an Installment Loan.

In addition, the credit restructuring includes an adjustment of the interest rate to 8.75% per annum, the granting of a six-month grace period on principal payments (December 2025 – May 2026), and the deferral of a portion of interest (deferred interest).

The restructuring was undertaken to adjust the Company's financing structure in line with its cash flow capacity.

Restructuring Structure

		Investment Loan
		Installment Loan Facility
		Local Credit
		Bank Guarantee
		Revolving Time Loan
		Standby Letter of Credit
		Total

The Installment Loan facility was established through the restructuring and conversion of the previous Local Credit facility and Multi facility, which previously comprised Bank Guarantees, Revolving Time Loans, and Standby Letters of Credit.

Change in interest rate terms

Facility

Local Credit Facility

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

12. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

	Setelah restrukturisasi/After restructuring	Sebelum restrukturisasi/Prior to restructuring	
	Menjadi bagian Installment Loan/Reclassified as part of the Installment Loan facility.		
Time Loan Revolving		8,00%	Revolving Time Loan Facility
Kredit Investasi	8,75%	8,00%	Investment Loan Facility
Installment Loan	8,75%	8,00%	Installment Loan Facility

Selain itu selama periode Desember 2025 sampai dengan Mei 2026, sebagian bunga dikenakan sebesar 1% per tahun, sedangkan sisanya ditangguhkan sebagai deferred interest.

Furthermore, during the period from December 2025 to May 2026, a portion of the interest is charged at a rate of 1% per annum, while the remaining portion is deferred and recorded as deferred interest in accordance with the loan restructuring agreement.

Komposisi pinjaman setelah restrukturisasi

Loan composition after restructuring

Keterangan	Total/ Jumlah	Description
Saldo pinjaman sebelum restrukturisasi	41.626.188.587	Outstanding loan balance before restructuring
Pengalihan fasilitas ke Installment Loan	24.930.719.524	Transfer of facilities to Installment Loan
Saldo Kredit Investasi	15.398.437.498	Investment Loan balance
Saldo pinjaman setelah restrukturisasi	40.329.157.022	Outstanding loan balance after restructuring

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan aset-aset sebagai berikut:

All loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by the following assets

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13.258/Sunter Agung atas nama Perusahaan, seluas 2.108 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp40.710.000.000.

Land and building with Certificate Hak Guna Bangunan No. 13,258/Sunter Agung on behalf of the Company, for an area of 2,108 square meters amounted to Rp40,710,000,000.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 2860/Batu Ceper atas nama David Santoso, seluas 204 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5.671.000.000.

Land and building with Certificate Hak Milik No. 2860/Batu Ceper on behalf of David Santoso, for an area of 204 square meters amounted to Rp5,671,000,000.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 3600/Sunter Agung atas nama David Santoso, Nona Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso, seluas 204 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp6.119.000.000.

Land and building with Certificate Hak Milik No. 3600/Sunter Agung on behalf of David Santoso, Ms. Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso, for an area of 204 square meters with Hak Tanggungan amounted to Rp6,119,000,000.

Ketentuan pinjaman;

Several conditions;

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan,

Under its loan agreements, the Group is required to fulfill several conditions, among others:

Mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit

Requirement to comply with certain financial ratios in accordance with the loan agreement.

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Ketentuan pinjaman; (lanjutan)

Memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti, melakukan penambahan pinjaman ke anak perusahaan/afiliasi, menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, pembagian dividen, melakukan Corporate Action (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus).

Berdasarkan Surat Bank BCA No. 012/W09/2025 tertanggal 4 Februari 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari bank mengenai pengambilalihan (acquisition) sebagian saham PT Dewata Orbit Raya melalui investasi sehingga memperoleh sebesar 50,02% kepemilikan atas saham PT Dewata Orbit Raya.

PT Bank Rakyat Indonesia

Jangka pendek

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp4.875.000.000. Fasilitas Kredit Investasi digunakan untuk pembelian kantor.

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2028 dan akan dibayarkan dengan cicilan dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BRI dijamin dengan:

Piutang usaha senilai Rp15.000.000.000

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung atas nama Perusahaan, seluas 353 meter persegi dengan Hak Tanggungan sebesar Rp7.500.000.000.

Ketentuan pinjaman;

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan,

Mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.

Memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti, melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan, dan melakukan penyertaan saham.

12. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

Several conditions; (Continued)

Obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as increase loans to subsidiaries/affiliates, increase debt/leasing from banks and other financial institutions, dividend distribution, conduct Corporate Action (including changes in shareholders and management).

Based on Bank BCA Letter No. 012/W09/2025 dated February 4, 2025, the Company had received approval from bank regarding the acquisition of part of the shares of PT Dewata Orbit Raya through an investment so as to obtain 50.02% ownership of the shares of PT Dewata Orbit Raya.

PT Bank Rakyat Indonesia

Short-term loan

On January 26, 2023, the Company obtained Investment Credit facility amounted to Rp4,875,000,000. Investment Credit facility was used for purchase the office.

This loan facility will be due on January 26, 2028, and will be paid in installments with a credit period of 60 months. The loan facility bear an annual interest rate of 11.50% per annum.

The entire loan facilities are collateralized by

Trade receivables amounted to Rp15,000,000,000

Land and building with Certificated Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung on behalf of the Company, for an area of 353 square meters with Hak Tanggungan amounted to Rp7,500,000,000.

Several conditions;

Under its loan agreements, the Group is required to fulfill several conditions, among others:

Requirement to comply with certain financial ratios in accordance with the loan agreement

Obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as conducting mergers, acquisitions, selling company assets and going public, binding as a guarantor to other parties or pledging the company's assets to other parties, changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and capital composition, and investing in shares.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.37.e-KC.V/ADK/03/2025 tertanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari bank mengenai pembelian saham PT Dewata Orbit Raya sebesar 50,02%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman pada Bank BRI masing-masing sebesar Rp2.259.416.300 dan Rp2.989.000.000

12. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia

Based on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Letter No. B.37.e-KC.V/ADK/03/2025 dated March 5, 2025, the Company has received approval from bank regarding the purchase of a 50.02% stake in PT Dewata Orbit Raya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding balance of the entire loan facilities in Bank BRI amounted to Rp2,259,416,300 and Rp2,989,000,000, respectively.

13. UTANG USAHA

	2025
Hubungan istimewa (catatan 29)	
PT. Anugrah Damai Yaksa Teknologi	854.735.610
Pihak ketiga	
BPC Banking Technologies (Asia Pasific) Pte Ltd	1.836.889.466
PT. Tekno Gemilang Indonesia	228.937.632
PT Sosial Teknologi Indonesia	154.561.054
PT Galang Suar Teknologi	135.000.000
PT Mehulinta Teknologi Analitik	99.500.000
BIZNET	91.308.830
PT Telekomunikasi Selular	88.024.142
PT. Searce Technologies Indonesia	84.376.485
PT. Sinar Melindo - EvolvaPro	68.259.000
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	-
Streamax Technology Co., Ltd	60.709.306
PT Hikvision Technology Indonesia Technology Co., Ltd.	-
PT Bigi Multi Internasional	-
Lainnya dibawah 60 juta	1.012.149.882
Jumlah	4.714.451.407

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah jatuh tempo.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar AS	1.901.352.691
Rupiah	2.813.098.716
Yuan China	-
Jumlah	4.714.451.407

13. TRADE PAYABLES

	2024	
		Related parties (note 29)
-		PT. Anugrah Damai Yaksa Teknologi
		Third parties
		BPC Banking Technologies (Asia Pasific) Pte Ltd
1.818.225.000		PT. Tekno Gemilang Indonesia
67.749.928		PT Sosial Teknologi Indonesia
-		PT Galang Suar Teknologi
-		PT Mehulinta Teknologi Analitik
-		BIZNET
-		PT Telekomunikasi Selular
-		PT. Searce Technologies Indonesia
-		PT. Sinar Melindo - EvolvaPro
980.497.989		PT Teknologi Rancang Olah Nusantara
889.317.282		Streamax Technology Co., Ltd
673.048.234		PT Hikvision Technology Indonesia Technology Co., Ltd.
630.374.199		PT Bigi Multi Internasional
131.634.283		Lainnya dibawah 60 juta
400.684.006		
5.591.530.921		Total

All trade payables as of December 31, 2025 and 2024 has matured.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Details trade payables based on currency are as follows:

	2024	
2.707.542.282		Dolar AS
2.253.614.440		Rupiah
630.374.199		Yuan China
5.591.530.921		Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Gaji	3.569.409.362
Bunga pinjaman	1.400.805.951
Kaspro	855.466.210
BPJS	587.261.831
Lainnya	1.188.979.679
Jumlah	7.601.923.032

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	-	Salaries
	-	Interest
	280.761.099	Kaspro
	387.314.127	BPJS
	860.435.244	Others
Total	1.528.510.470	

15. LIABILITAS KONTRAK

	2025
Pihak ketiga	
PT Garukara Satwa Sejahtera	749.999.999
PT Galang Suar Teknologi	97.143.757
PT Akas Aurora Amanah	75.387.910
Lain-lain	212.000.000
Jumlah	1.134.531.666

15. LIABILITIES CONTRACTS

	2024	
	916.666.667	Third Parties
	97.143.757	PT Garukara Satwa Sejahtera
	54.467.790	PT Galang Suar Teknologi
	42.061.340	PT Akas Aurora Amanah
Total	1.110.339.554	Others

16. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 1 sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 0,00% - 11,10% per tahun. Jaminan atas utang pembiayaan ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing range from 1 to 3 years with an interest rate of 0.00% - 11.10% per annum. The financing payables collateral is the related assets that it finances (Note 11). As of December 31, 2025 and 2024, the details of future minimum payments based on the financing agreement are as follows:

	2025
Pinjaman lembaga keuangan	-
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum pinjaman lembaga keuangan	152.914.177
Dikurangi bagian jangka pendek	(76.672.717)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	76.241.460

	2024	
	418.176.900	Financial institution loans
	31.334.757	Less interest expense that has not yet matured
	386.842.143	The present value of the minimum financial institution loans
	(227.827.766)	Less current portion
	159.014.377	Long-term portion net of current portion

17. ESTIMASI PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	3.486.111.423
Pajak Penghasilan	
Pasal 23	103.065.914
Pasal 21	19.728.899
Pasal 22	25.998.025
Jumlah	3.634.904.261

17. TAXATION ESTIMATION

a. Prepaid Taxes

	2024	
	4.928.548.909	Value added tax
	-	Income Taxes
	-	Article 23
	-	Article 21
	-	Article 22
Total	4.928.548.909	

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai	329.895.661
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.179.099.905
Pasal 23	103.058.119
Pasal 4 (2)	32.181.960
Pasal 29	
Tahun 2023	2.867.240.240
Tahun 2024	848.369.795
Jumlah	<u>5.359.845.680</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum (beban)	
manfaat pajak penghasilan	
menurut laporan laba rugi dan	
penghasilan komprehensif lain	
konsolidasian	(36.811.745.870)
Rugi sebelum beban pajak	
penghasilan – Entitas Anak	(418.564.909)
Bagian rugi bersih Entitas Anak	-
Laba sebelum beban pajak	
penghasilan - Perusahaan	<u>(37.230.310.779)</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Beda temporer:

Imbalan pascakerja	2.000.000
Penyisihan penurunan nilai	
piutang	32.322.301

Beda temporer:

Imbalan pascakerja	684.043.168
Penyisihan penurunan nilai	
piutang	499.366.304

Beda tetap:

Bagian atas rugi neto entitas	
asosiasi	492.767.125
Beban pajak	179.598.507
Jasa giro	(8.549.120)
Pendapatan bunga	(169.840.679)
Lain-lain	170.106.140

Taksiran penghasilan kena pajak (35.348.497.033)

Pembulatan (35.348.497.000)

17. TAXATION ESTIMATION (continued)

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	
	-	Pajak Pertambahan Nilai
		Income Taxes
		Article 21
	712.659.346	Article 23
	50.698.839	Article 4(2)
	29.353.960	Article 29
		Tahun 2023
	3.267.240.240	Tahun 2024
	948.369.795	Total
	<u>5.008.322.180</u>	

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before income tax (expense) benefit based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	
		Profit before income tax
		(expense) benefit according to
		the consolidated statement
		of profit loss and other
		comprehensive income
	3.765.856.217	Loss before income tax
		expense - Subsidiary
	46.727.115	Share in loss of Subsidiary
	(128.061)	Profit before income tax
		expense – the Company
	<u>3.812.455.271</u>	

c. Corporate Income Tax

Temporary differences:

Post-employment benefits
Provision for impairment loss
on receivable

Temporary differences:

Post-employment benefits
Provision for impairment loss
on receivable

Permanent differences:

Share in loss from
an associate
Taxes expense
Depreciation
Interest income
Others

Estimated taxable income

Rounded off

17. ESTIMASI PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Beban pajak kini	-
Dikurangi;	
pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak penghasilan Pasal 25	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	-

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION ESTIMATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

1.663.227.500	Current tax expense
	Less
	prepayment of incometaxes:
(156.063.112)	Income tax article 22
(83.794.593)	Income tax article 23
(475.000.000)	Income tax article 25
948.369.795	Income Tax Payable – Article 29

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/For the Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja	463.067.600	-	-	463.067.600	Employee benefits
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
Nilai Piutang	649.173.543	-	-	649.173.543	Losses on receivables
Jumlah	1.112.241.143	-	-	1.112.241.143	

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024/For the Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja	347.252.916	206.431.303	(90.616.619)	463.067.600	Employee benefits
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
Nilai Piutang	553.425.955	95.747.588	-	649.173.543	Losses on receivables
Jumlah	900.678.871	302.178.891	(90.616.619)	1.112.241.143	

Pada tahun 2025, manajemen melakukan penelaahan kembali atas pemulihan aset pajak tangguhan dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat keyakinan memadai atas ketersediaan laba kena pajak di masa depan. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan tidak diakui dalam laporan keuangan pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang sehingga aset pajak tangguhan diakui pada laporan keuangan.

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

In 2025, management reassessed the recoverability of deferred tax assets and concluded that it is not probable that sufficient taxable profit will be available in the future. Accordingly, deferred tax assets are not recognized in the financial statements for 2025.

In 2024, management believed that deferred tax assets were recoverable against the Company's future taxable income; therefore, deferred tax assets were recognized in the financial statements.

The Group provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 27 Februari 2026 dan 14 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,25%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	8%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Table mortalitas Indonesia (TMI) IV/Table of mortality in Indonesia IV 10% sampai dengan usia 29 tahun kemudian menurun secara linear sampai 1% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 29 years and then decreases linearly to 1% at the age of 55 years	Table mortalitas Indonesia (TMI) IV/Table of mortality in Indonesia IV 10% sampai dengan usia 29 tahun kemudian menurun secara linear sampai 1% pada usia 55 tahun/ 10% up to age 29 years and then decreases linearly to 1% at the age of 55 years	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.104.852.735	1.578.422.352	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	684.043.168	938.324.105	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(266.727.144)	(411.893.722)	Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo akhir	<u>2.522.168.759</u>	<u>2.104.852.735</u>	Ending balance

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	534.651.014	829.728.647	Current service cost
Biaya jasa lalu	149.392.154	108.595.458	Interest cost
Jumlah	<u>684.043.168</u>	<u>938.324.105</u>	Total

Pengukuran kembali imbalan pasti neto:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dampak perubahan asumsi	(90.241.913)	(34.259.204)	Impact of changes assumptions
Dampak perbedaan antara asumsi dan realisasi	(176.485.231)	(377.634.518)	Impact of differences between assumptions and realizations
Total	<u>(266.727.144)</u>	<u>(411.893.722)</u>	

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in its reports dated February 14, 2025 and March 4, 2024, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

Analysis of estimated liabilities for post-employment benefits are as follows:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

Remeasurements in net defined benefit:

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

Changes in discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Salary increments rate

Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/Impact on employee benefit liabilities			
		<i>Tahun 2025</i>		<i>Tahun 2024</i>	
<i>Tingkat diskonto</i>	1%	(129.807.608)	-	145.928.257	<i>Discount rate</i>
<i>Tingkat diskonto</i>	(1%)	144.965.899		165.740.810	<i>Discount rate</i>
<i>Tingkat kenaikan gaji</i>	1%	143.181.706		162.660.224	<i>Growth in future salaries</i>
<i>Tingkat kenaikan gaji</i>	(1%)	(130.678.375)	-	146.053.087	<i>Growth in future salaries</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode Projected-Unit-Credit di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the Projected-Unit-Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 respectively is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham/Shareholder	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully fully paid capital	
PT Daya Kemilau				PT Daya Kemilau
Nusantara Investama	73%	2.163.900.000	43.278.000.000	Nusantara Investama
Masyarakat	27%	783.026.848	15.660.536.960	Masyarakat
David Santoso	0,11%	3.169.600	63.392.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	0,04%	1.232.000	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	100%	2.951.328.448	59.026.568.960	Total

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2025, sejumlah waran telah dilaksanakan sehingga meningkatkan jumlah saham beredar Perseroan sebanyak 33.026.848 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Dengan demikian, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 2.950.000.000 saham pada tahun 2024 menjadi 2.951.328.448 saham pada tahun 2025.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In 2025, certain warrants were exercised resulting in an increase in the Company's issued and fully paid shares by 33,026,848 shares with a par value of Rp20 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid shares increased from 2,950,000,000 shares in 2024 to 2,951,328,448 shares in 2025.

31 Desember 2024/December 31, 2024				
<u>Pemegang Saham/Shareholder</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</u>	
PT Daya Kemilau				PT Daya Kemilau
Nusantara Investama	74%	2.195.600.000	43.912.000.000	
Masyarakat	25%	750.000.000	15.000.000.000	Masyarakat
David Santoso	0,11%	3.168.000	63.360.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	0,04%	1.232.000	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	100%	2.950.000.000	59.000.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham atas penjualan saham di bursa efek, dimana atas penjualan saham tersebut nilai penawaran lebih besar dari pada harga nominal.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is the share premium for the sale of shares on the stock exchange, where for the sale of shares the bidder's value is greater than the nominal price.

	2025	2024	
Agio saham penawaran saham perdana	120.000.000.000	120.000.000.000	Initial share offering premium
Biaya emisi saham dari penawaran saham perdana	(5.146.575.133)	(5.146.575.133)	Share issuance costs from an initial public offering
Jumlah	114.853.424.867	114.853.424.867	Total
Agio saham dari pelaksanaan waran	298.633.790	-	Share premium from
Jumlah	115.152.058.657	114.853.424.867	Total

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 160 tanggal 30 Juli 2024 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp10.800.000.000.

21. GENERAL RESERVE

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 160 dated July 30, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the net profit year 2023 amounting to Rp10,800,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2023, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp10.800.000.000.

Based on the results of the Board of Commissioners Meeting on November 16, 2023, shareholders approved the determined statutory reserve fund from the net profit year 2022 amounting to Rp10,800,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp22.600.000.000 dan Rp11.800.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of general reserve amounted Rp22,600,000,000 and Rp11,800,000,000, respectively.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025
PT Dewata Orbit Raya	5.052.022.127

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interests are as follows:

	2024
PT Dewata Orbit Raya	5.470.587.036

23. PENDAPATAN

	2025
Produk	35.485.398.995
Jasa	26.527.035.734
Jumlah	<u>62.012.434.729</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

PT Galaksak Brilliant Solusi	19.052.180.000
PT Trans Mega Selaras	7.657.000.000
PT Gumrining Sentosa	8.096.959.400
Jumlah	<u>34.806.139.400</u>

Seluruh pendapatan jasa diakui sepanjang waktu dan seluruh pendapatan dari penjualan produk diakui pada waktu tertentu.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp1.134.531.666 dan Rp1.110.339.554 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp578.665.477.

23. REVENUES

	2024
Product	116.822.291.456
Services	36.111.101.398
Total	<u>152.933.392.854</u>

There are no sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Revenues which represent more than of 10% of the total revenues are as follows:

PT Galaksak Brilliant Solusi	45.334.935.000
PT Trans Mega Selaras	40.087.550.000
PT Gumrining Sentosa	39.955.000.000
Total	<u>125.377.485.000</u>

All service revenue are recognized overtime and all revenues from sale of products are recognized at point in time.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to Rp1.134.531.666 and Rp1.110.339.554 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp0,00 and Rp578,665,477, respectively.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Persediaan awal	30.942.985.723
Pembelian	28.881.553.328
Persediaan tersedia untuk dijual	59.824.539.051
Persediaan akhir (Catatan 6)	(22.450.369.069)
Subtotal	<u>37.374.169.982</u>

24. COST OF REVENUE

	2024
Beginning inventories	26.530.597.950
Purchases	106.532.076.966
Goods available for sale	133.062.674.916
Ending inventories (Note 6)	(30.942.985.723)
Subtotal	<u>102.119.689.193</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Biaya langsung:	
Amortisasi aset takberwujud	
(Catatan 9)	15.956.461.888
Pemasangan alat	2.194.448.201
Cloud server	857.913.044
Koneksi	1.081.981.523
Lain-lain	1.464.199.306
Total biaya langsung	21.555.003.962
Total	58.929.173.944

24. COST OF REVENUE (continued)

	Direct costs:
	Amortization of intangible assets
	(Note 9)
	Installation
	Cloud server
	Connection
	Others
	Total direct costs
	Total

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp364.407.632 dan Rp634.921.291 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan beban atas promosi dan pemasaran.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses amounted to Rp 364,407,632 and Rp 634,921,291 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, mostly represents expenses from promotion and marketing.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan tunjangan	11.961.405.989
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.514.913.845
Jasa konsultan	1.205.572.924
Perlengkapan kantor	1.136.530.731
Air, listrik dan telepon	1.045.250.994
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	648.372.900
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	684.043.168
Pajak	180.098.507
Pemeliharaan gedung	135.500.000
Penyusutan properti investasi	56.569.044
Penyusutan aset hak guna	44.000.015
Rumah tangga kantor	26.463.959
Lain-lain	213.090.213
Jumlah	18.851.812.289

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2024	
	10.910.237.685	Salaries and allowances
	1.083.699.399	Depreciation of fixed asset (notes 11)
	1.338.017.275	Consultant fee
	4.805.363.002	Office supplies
	565.594.213	Water, electricity, and telephone
	183.110.060	BPJS pension and health
	938.324.105	Post-employment benefits (Note 18)
	665.808.258	Taxes
	282.710.360	Building maintenance
	56.569.049	Depreciation of investment property
	104.000.004	Depreciation expense right-of-use assets
	302.495.833	Office household
	1.728.122.286	Others
	22.964.051.529	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN NETO

	2025
Kerugian penghapusan	
Aset software (Catatan 9)	16.426.313.908
Penyisihan penurunan nilai piutang	499.366.304
Rugi (Laba) penjualan aset tetap (Catatan 11)	127.104.167
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi (Catatan 8)	91.232.403
Administrasi bank	19.036.118
(Rugi) laba selisih kurs - Neto	4.572.283
Bunga	(8.891.089)
Pemulihan penurunan nilai piutang	(50.000.000)
Pendapatan sewa	-
Lain-lain - Neto	(82.435.844)
Jumlah	17.026.298.249

27. OTHER EXPENSES - NET

	2024	
	-	Loss on derecognition of software assets (Notes 9)
	435.216.308	Allowance for impairment loss of receivables
	-	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 10)
	-	Share in net loss from an associate (Note 8)
	1.197.634.094	Bank charges
	119.168.525	(Loss) gain on foreign exchange - Net
	109.723.692	Interest
	(489.446.925)	Recovery of doubtful accounts
	-	Rent income
	(83.333.333)	Others - Net
	146.312.866	Total
	1.375.796.060	

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Berikut adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) bersih per lembar saham dasar dan dilusian:

	2025
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36.393.180.961)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.951.328.448
Laba (rugi) per saham dasar	(12,3311)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36.393.180.961)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah penerimaan dari pelaksanaan waran	-
Laba per saham dilusian	(12,3311)
Efek dilusi waran	-
Jumlah saham setelah efek dilusi	2.983.026.848
Laba per saham dilusian	(12,3311)

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami rugi sehingga instrumen berpotensi saham biasa berupa waran bersifat anti-dilutif. Oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) per saham dasar.

28. EARNING PER SHARE

The following is a reconciliation of the numerator factors and the denominator used in calculating basic and diluted earning (deficit) per share:

	2024	
Net profit (loss) attributable to owners of the parent company	2.451.406.662	
Weighted average of outstanding common shares	2.950.000.000	
Basic earnings per share	0,8310	
Proceed from exercised warrants	325.202.750	
Profit (Loss) attributable to owners of the parent company	2.451.406.662	
Weighted average of outstanding common shares after proceeds from exercised warrants	2.950.712.747	
Diluted earnings per share	0,8308	
Dilutive effect of warrants	2.950.000.000	
of shares after dilution	-	
Diluted earnings per share	0,8308	

In 2025, the Company incurred a loss; therefore potential ordinary shares from warrants were anti-dilutive. Accordingly, diluted loss per share is equal to basic loss per share.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of the relationships with related parties is as follows:”

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka
David Santoso	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian aset tetap/ Other receivables and advance purchase of property, plant and equipment
Rudy Budiman Setiawan	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan uang muka
PT Anugerah Damai Yasa Teknologi	Perusahaan sepengendali/ Under common control	pembelian aset tetap/ Other receivables and advance purchase of property, plant and equipment
PT Digital Karyaloka Nusantara	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain/ Other receivables Uang muka dan liabilitas kontrak/ Advance purchase of software and contract liability

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 7)

	2025
David Santoso	5.500.000.000
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>2,19%</u>

Uang muka pembelian software (Catatan 7)

	2025
PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi	14.944.000.000
PT Digital Karyaloka Nusantara	-
Jumlah	14.944.000.000
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>5,96%</u>

Utang usaha

	2025
PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi	854.735.610
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1,27%</u>

Utang lain

	2025
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.820.760.891
Pemegang saham	120.600.000
Jumlah	2.941.360.891
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	4,36%

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Advance purchases of Property (Note 7)

	2024	
	5.500.000.000	David Santoso
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1,94%</u>	Percentage to total consolidated assets

Advance purchases of software (Note 7)

	2024	
	8.645.264.390	PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi
	34.000.000	PT Digital Karyaloka Nusantara
Jumlah	8.679.264.390	Jumlah
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>3,06%</u>	Percentage to total consolidated assets

Trade payables

	2024	
	-	PT Anugerah Damai Yaksa Teknologi
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,00%</u>	Percentage to total consolidated assets

Other payables

	2024	
	-	PT Daya Kemilau Nusantara Investama
	-	Shareholder
Jumlah	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	Percentage to total consolidated liabilities

30. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat guna mendukung keberlangsungan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup memonitor permodalan menggunakan gearing ratio, yaitu pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Selama tahun 2025, Grup mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan (lihat Catatan 35). Sebagai respons, Grup menyesuaikan strategi pengelolaan permodalan untuk menjaga likuiditas dan fleksibilitas pembiayaan.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a strong credit profile and healthy capital ratios in order to support business continuity and maximize shareholder value.

The Group monitors its capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to maintain a sound capital structure to support its business continuity.

During 2025, the Group experienced a significant decline in financial performance (refer to Note 35), which has impacted its operational performance and cash flows and requires management's attention in maintaining liquidity and financing flexibility.

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain pengelolaan arus kas yang lebih ketat, pengendalian biaya, serta evaluasi sumber pendanaan untuk mendukung operasional dan rencana ekspansi usaha.

	2025
Pinjaman bank jangka pendek	-
Utang usaha dan utang lain-lain	7.323.295.015
Utang jangka panjang	42.653.503.879
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(496.666.429)
Pinjaman neto (kelebihan aset lancar terhadap utang)	49.480.132.465
Jumlah ekuitas	250.646.234.446
Gearing ratio	19,74%

Grup akan terus memantau kecukupan permodalan dan likuiditas secara berkelanjutan untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan pada saat

30. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In response to these conditions, the Group has adjusted its capital management strategy, including tighter cash flow management, cost control initiatives, and evaluation of funding sources to support operations and planned business expansion.

	2024	
24.962.126.083		Short-term bank loans
8.725.624.967		Trade and other payables
20.039.904.647		Long-term debts
		Less:
(5.134.673.575)		Cash and cash equivalents
		Net debts (excess of current assets over debts)
48.592.982.122		Total equity
219.741.249.530		
		Gearing ratio
22,11%		

The Group will continue to monitor its capital adequacy and liquidity on an ongoing basis to ensure its ability to meet financial obligations as they fall due.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

-Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

-Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas

-Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.

- Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectability of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities.

- Market risk: currently, there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors have approved strategies for the management of financial risks, which is in line with the Group's objectives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber pendanaan yang tersedia, Grup berupaya untuk memenuhi liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo. Namun demikian, penurunan kinerja keuangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35) memerlukan perhatian manajemen dalam menjaga kecukupan likuiditas.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Total/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
Utang usaha	2.022.826.331	1.836.889.466	-	3.859.715.797	Trade payables
Utang lain-lain	3.463.579.218	-	-	3.463.579.218	Other payables
Biaya masih harus dibayar	7.601.923.032	-	-	7.601.923.032	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	4.223.075.286	4.223.075.286	34.054.870.387	42.501.020.959	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	76.241.460	76.241.460	-	152.482.920	Financial institution loans
Jumlah	17.387.645.327	6.136.206.212	34.054.870.387	57.578.721.926	Total

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Liquidity risk

Through its operations and available funding sources, the Group seeks to meet its financial liabilities as they fall due. However, the decline in financial performance during the year (refer to Note 35) requires management's attention in maintaining adequate liquidity.

In managing the liquidity risk, the Group observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2025 and 2024 based on their maturity:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	24.962.126.083	-	-	24.962.126.083	Short-term bank loans
Utang usaha	5.591.530.921	-	-	5.591.530.921	Trade payables
Utang lain-lain	3.134.094.046	-	-	3.134.094.046	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.528.510.470	-	-	1.528.510.470	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	3.515.250.012	3.515.250.012	12.622.562.480	19.653.062.504	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	227.827.766	159.014.377	-	386.842.143	Financial institution loans
	38.959.339.298	3.674.264.389	12.622.562.480	55.256.166.167	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Group does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024, respectively

Fair Value of Financial Instruments

The Group is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Group does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024,

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, respectively:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	496.666.429	496.666.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	75.761.609.502	75.761.609.502	Trade receivables
Piutang lain-lain	680.839.955	680.839.955	Other receivables
Jumlah aset keuangan	76.939.115.886	76.939.115.886	Total financial assets

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek			Financial liabilities
Utang usaha	-	5.591.530.921	Short-term bank loans
Utang lain-lain	3.463.579.218	3.134.094.046	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7.601.923.032	1.528.510.470	Other payables
Utang jangka panjang	4.223.075.286	4.223.075.286	Accrued expenses
			Long-term debts
Pinjaman bank	38.277.514.416	38.277.514.416	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	152.914.177	152.914.177	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	53.719.006.129	52.907.639.316	Total financial liabilities

31 Desember 2024/December 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	5.134.673.575	5.134.673.575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	51.720.483.583	51.720.483.583	Trade receivables
Piutang lain-lain	295.988.407	295.988.407	Other receivables
Aset lancar lainnya	28.736.000	28.736.000	Other current assets
Total aset keuangan	57.179.881.565	57.179.881.565	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Utang usaha	24.962.126.083	24.962.126.083	Trade payables
Utang lain-lain	5.591.530.921	5.591.530.921	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3.134.094.046	3.134.094.046	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.189.779.871	1.189.779.871	Long-term debts
Pinjaman bank	19.653.062.504	19.653.062.504	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	386.842.143	386.842.143	Financial institution loans
Jumlah liabilitas keuangan	54.917.435.568	54.917.435.568	Total financial liabilities

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term debts with fixed interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term debts with fixed interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently.

32. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan penjualan produk.

32. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation.

The operating segments presented are as follows:

Revenues consist of service income and sales product.

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Pendapatan jasa/ Service Revenue	Pendapatan produk/ Product Revenue	Total/ Total	
PENDAPATAN	26.527.035.734	35.485.398.995	62.012.434.729	REVENUES
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.252.063.896)	(20.402.791.262)	(35.654.855.158)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
PENYUSUTAN & AMORTISASI	7.518.443.938	10.053.500.854	17.571.944.792	DEPRECIATION & AMORTIZATION
SEGMENT ASET	107.329.378.145	143.518.526.418	250.847.904.563	ASET SEGMENT
SEGMENT LIABILITAS	28.565.003.903	36.318.861.177	64.883.865.079	LIABILITIES SEGMENT
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Pendapatan jasa/ Service Revenue	Pendapatan produk/ Product Revenue	Total/ Total	
PENDAPATAN	36.111.101.398	116.822.291.456	152.933.392.854	REVENUES
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	643.691.477	2.082.393.234	2.726.084.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PENYUSUTAN & AMORTISASI	2.527.700.627	8.177.313.013	10.705.013.640	DEPRECIATION & AMORTIZATION
SEGMENT ASET	66.874.993.985	216.345.936.181	283.220.930.166	ASET SEGMENT
SEGMENT LIABILITAS	14.989.016.731	48.490.663.905	63.479.680.636	LIABILITIES SEGMENT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

**PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 DESEMBER 2025/ DECEMBER 31, 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	116.511	1.901.352.691	Trade payables
Jumlah liabilitas				Total liabilities
		31 DESEMBER 2024/ DECEMBER 31, 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	167.525	2.707.542.282	Trade payables
Utang usaha	CNY	284.700	630.374.199	Trade payables
Utang lain-lain	SGD	5.760	68.655.398	Others payables
Utang lain-lain	USD	102	1.648.524	Others payables
Total liabilitas		458.087	3.408.220.403	

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Investment activities that do not affect cash flow are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian software ke aset tak-berwujud	-	4.715.165.296	Reclassification of advances purchase of software to intangible assets
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	450.320.900	Reclassification of advances purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Pembelian aset tetap dengan pinjaman lembaga keuangan	-	470.704.290	equipment with financial Institution loans

35. KONDISI OPERASI DAN KINERJA KEUANGAN

35. OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dari Rp152.933.392.854 pada tahun 2024 menjadi Rp62.012.434.729 pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aktivitas usaha dan volume transaksi selama tahun berjalan.

In 2025, the Company experienced a significant decline in revenue from Rp152,933,392,854 in 2024 to Rp62,012,434,729 in 2025, primarily due to a decrease in business activity and transaction volumes during the year.

Selain itu, Perusahaan juga mengakui beban penghapusan aset tidak berwujud (software) sebesar Rp17.026.298.244 sehubungan dengan tidak adanya lagi manfaat ekonomi masa depan atas aset tersebut.

In addition, the Company recognized a write-off of intangible assets (software) amounting to Rp17,026,298,244 due to the absence of future economic benefits.

Kombinasi dari penurunan pendapatan dan pengakuan beban tersebut menyebabkan Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp36.811.745.864 pada tahun 2025.

The combination of the decline in revenue and the recognition of such expenses resulted in a net loss of Rp36,811,745,864 for the year ended 2025.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas kondisi tersebut dan sedang melaksanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi biaya.

Management has evaluated these conditions and is undertaking strategic initiatives to improve operational performance and cost efficiency.

35. KONDISI OPERASI DAN KINERJA KEUANGAN (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini tetap disusun dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha, yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal.

36. PERISTIWA SESUDAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar dan Penambahan Kegiatan Usaha

Pada tanggal 18 Februari 2026, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, meliputi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta penambahan kegiatan usaha Perseroan.

Penambahan kegiatan usaha tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025, termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas penyimpanan tenaga listrik (**KBLI 35132**) serta pengoperasian stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) (**KBLI 35133**), sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0017891.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 16 Maret 2026.

Perubahan ini merupakan bagian dari strategi transformasi dan pengembangan usaha Perseroan untuk memperluas sumber pendapatan serta memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam tahap awal implementasi atas penambahan kegiatan usaha tersebut. Realisasi investasi, kesiapan infrastruktur, serta kontribusi terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, regulasi, serta kemampuan Perseroan dalam mengeksekusi strategi bisnis tersebut.

Manajemen telah mempertimbangkan dampak atas perubahan tersebut dalam penilaian kelangsungan usaha Perseroan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melaksanakan strategi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

35. OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Amendment to the Articles of Association and Expansion of Business Activities

On 18 February 2026, the Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which, among others, approved the amendment to the Company's Articles of Association, including changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the expansion of the Company's business activities.

The expansion of business activities was carried out to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2025, including but not limited to electricity storage activities (KBLI 35132) and the operation of public electric vehicle charging stations (SPKLU) (KBLI 35133), as part of the Company's business development strategy.

The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0017891.AH.01.02.Tahun 2026 dated 16 March 2026.

This amendment forms part of the Company's strategic transformation initiative aimed at diversifying revenue streams and strengthening its position within the electric vehicle ecosystem in Indonesia.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still in the early stage of implementing such business expansion. The realization of investments, infrastructure readiness, and the contribution to the Company's revenue and cash flows will depend on various factors, including market conditions, regulatory developments, and the Company's ability to execute its business strategy.

Management has considered the impact of this development in its assessment of the Company's going concern and believes that the Company has adequate resources to implement such strategy.

Management believes that these events are non-adjusting subsequent events and therefore do not require any adjustment to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

2025 **Laporan Terintegrasi** Integrated Report



Teknologi Karya Digital Nusa

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Jl. Sunter Muara No. 8A, RT.20/RW.5, Sunter Agung,
Kec. Tj. Priok, Jakarta Utara. Daerah Khusus Ibukota Jakarta
14350, Indonesia

marketing@tkdn.co.id
+62 819 9000 88 36 (Whatsapp)